



Optimizing Capacity to
ACCELERATE
PERFORMANCE

2018 was a great year for the coal industry with coal price remaining stable at favorable level. The well-performing industry brought a significant growth to the Company and its subsidiary BUMA, not only up to US\$2 billion worth of new contracts, but also increasing production target from BUMA's existing customers. This expected growth, however, brought certain challenges to the Company, particularly in the first half of the year. The investment and capacity expansion that needed to facilitate the increase in production target was a challenge for the Company. In addressing this, the Company strived to optimize its resources and continued to innovate through the development of internal strategies in order to accelerate its performance improvements to achieve the set target.

Hard work, implementation of the right strategies, supported by solid team of human resources and improved weather condition, the Company was able to reap the benefits in the second half of the year. Productivity and production performance were improving, giving significant impact to the Company's financial performance, whereby the Company was able to achieve growth as exhibited by financial performance excellence at the end of the year.

KEBERLANJUTAN TEMA

CONTINUITY OF THEMES

2014

GENERATING
POSITIVE
GROWTH
THROUGH
OPERATION
EXCELLENCE



2015

SECURING
THE
FUTURE



2016

GAINING
MOMENTUM



2017

DELIVERING
PROFITABLE
GROWTH



Tahun 2018 merupakan tahun yang menggembirakan bagi industri batu bara dimana harga batu bara tetap stabil di level yang menguntungkan. Performa industri yang baik membawa pertumbuhan yang signifikan bagi Perseroan dan anak perusahaannya BUMA, tidak hanya berupa kontrak baru senilai hingga US\$2 miliar, tetapi juga peningkatan target produksi dari pelanggan BUMA saat ini. Pertumbuhan yang diharapkan ini, bagaimanapun membawa tantangan tertentu bagi Perseroan terutama pada semester pertama. Investasi dan peningkatan kapasitas yang diperlukan untuk memfasilitasi peningkatan target produksi tersebut merupakan tantangan bagi Perseroan. Menyikapi hal ini, Perseroan berupaya mengoptimalkan sumber daya dan terus berinovasi melalui pengembangan strategi internal demi mempercepat peningkatan kinerja untuk mencapai target yang ditetapkan.

Kerja keras, penerapan strategi yang tepat, serta didukung oleh tenaga kerja yang andal dan faktor cuaca yang membaik, Perseroan mulai menuai hasil nyata pada semester kedua. Produktivitas meningkat dan kinerja produksi yang bertambah baik memberikan dampak signifikan pada kinerja finansial Perseroan yang berhasil meraih pertumbuhan dengan mencatatkan kinerja yang membanggakan di akhir tahun.

Optimizing Capacity to ACCELERATE PERFORMANCE



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



IKHTISAR UTAMA

Highlights

01

- 06 Ringkasan Kinerja 2018
2018 Performance Highlight
- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 14 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 15 Aksi Korporasi
Corporate Actions
- 15 Penghentian Sementara
Perdagangan Saham /
Penghapusan Pencatatan
Saham
Suspension / Delisting
- 16 Peristiwa Penting
Event Highlights



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

02

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 32 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 44 Pernyataan Tanggung Jawab
Laporan Tahunan 2018 oleh
Dewan Komisaris dan Direksi
Statements of Accountability of
2018 Annual Report by the Board
of Commissioners and Board of
Directors



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03

- 48 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 51 Sekilas Perusahaan
Company in Brief
- 53 Bidang Usaha
Core Business
- 54 Jejak Langkah
Milestones
- 56 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 57 Nilai Inti
Core Values
- 58 Wilayah Operasional
Operational Map
- 59 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 60 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 66 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 69 Demografi Karyawan
Employees Demography
- 70 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 72 Struktur Pemegang Saham
Shareholding Structure
- 72 Entitas Anak
Subsidiaries
- 88 Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology
- 89 Lembaga & Profesi Penunjang
Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions & Professionals
- 90 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

04

- 98 Kondisi Umum dan Prospek Usaha
General Condition and Business Prospect
- 106 Tinjauan Industri Pertambangan Batu Bara Indonesia
Review of Indonesia's Coal Mining Industry
- 112 Strategi Bisnis
Business Strategy
- 119 Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing and Market Share
- 122 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Overview
- 130 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 144 Struktur Modal
Capital Structure
- 145 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investment
- 148 Realisasi Investasi Barang Modal pada tahun 2018
Realization of Capital Goods Investment in 2018
- 149 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 149 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events
- 152 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations
- 154 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management
- 168 Teknologi Informasi
Information Technology



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

05

- 179 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders
- 192 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners
- 204 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 205 Direksi
Board Of Directors
- 219 Komite Audit
Audit Committee
- 224 Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee
- 228 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 234 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 240 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 242 Akuntan Publik
Public Accountant
- 244 Manajemen Risiko
Risk Management
- 250 Perkara Penting
Litigation
- 250 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 251 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
- 254 Kode Etik
Code Of Conduct
- 257 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 260 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
GCG Guidelines Application



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

06

- 270 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Responsibility Towards the Environment
- 274 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development
- 286 Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility Towards Employment, Occupational Health and Safety
- 302 Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Responsibility Towards the Customers

07



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG DI AUDIT 2018

Audited Consolidated Financial Statements 2018





01 IKHTISAR UTAMA HIGHLIGHTS



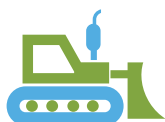
Perseroan berhasil mencatat pengupasan lapisan tanah (overburden removal) sebesar 392,5 juta bcm di tahun 2018, naik 15% dibanding periode sama tahun 2017 sebesar 340,2 juta bcm.

The Company successfully recorded an increase of overburden removal in 2018 by 15% YoY at 392.5 mbcm, from 340.2 mbcm in 2017.



RINGKASAN KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Pengupasan lapisan tanah
(overburden removal) sebesar

392,5 juta bcm,
naik 15%

dibanding tahun 2017 sebesar 340,2
juta bcm

Recorded overburden removal at 392.5 mbcm, up by
15% YoY from 340.2 mbcm in 2017



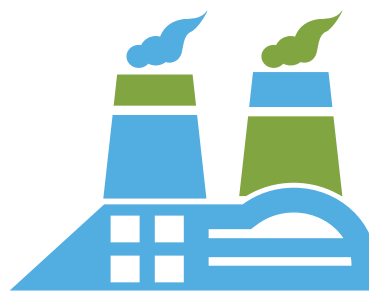
Penandatanganan
kontrak baru sebesar
US\$2 miliar

New contract signed amounted to US\$2 billion

Produksi batu bara sebesar

42,3 juta ton,
naik 5%
dari 40,2 juta ton

Recorded 5% YoY increase of coal production at 42.3 MT
from 40.2 MT.



RINGKASAN KINERJA 2018 2018 Performance Highlights



Pendapatan sebesar
US\$892 juta,
naik 17%
dari US\$765 juta

Beban Pokok Pendapatan sebesar
US\$677 juta,
naik 25%
dari US\$539 juta

Revenues at US\$892 million, an increase of 17% YoY from US\$765 million

Cost of Revenues at US\$677 million, increased by 25% YoY from US\$539 million



Laba tahun berjalan sebesar
US\$76 juta,
naik 62%
dari US\$47 juta

Laba per saham sebesar
Rp126,
naik 70%
dari Rp74

Profit for the period at US\$76 million, grew 62% YoY from US\$47 million

Earnings per Share of Rp126, rose by 70% YoY from Rp74



EBITDA sebesar
US\$298 juta,
naik 6%
dari US\$281 juta

Laba Usaha sebesar
US\$164 juta,
turun 5%
dari US\$172 juta

EBITDA at US\$298 million, an increase of 6% YoY from US\$281 million

Operating Profit of US\$164 million, a decrease of 5% YoY from US\$172 million



Modal kerja (Capital expenditure)
sebesar
US\$305 juta,
naik 64%
dari US\$186 juta

Capital expenditures at US\$305 million, an increase of 64% from US\$186 million



IKHTISAR UTAMA

Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(in US\$ million, unless otherwise stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2018	2017	2016	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan neto	892	765	611	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(677)	(539)	(447)	Cost of Revenues
Laba bruto	216	225	164	Gross profit
Beban usaha	(52)	(53)	(42)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2	2	1	Finance income
Beban keuangan	(55)	(52)	(53)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	4	3	4	Other income
Beban lain-lain	(7)	(37)	(13)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	108	87	61	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(32)	(40)	(24)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	76	47	37	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	7	(5)	(0)	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2)	1	0	Income tax related with items not realized to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will be reclassified to Profit or Loss:
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	2	Net changes in fair value of cash flow hedges
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	(0)	Translation adjustment of financial statements in foreign currency
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(1)	Income tax related with items realized to profit or loss
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak	5	(4)	1	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year after Income Tax
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	81	43	39	Comprehensive Income for the Year
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	76	47	37	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0,00003	0,00002	0,00001	Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	81	43	39	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0,00004	0,00002	0,00002	Non-controlling interest
Laba usaha	164	172	122	Operating profit
EBITDA	298	281	217	EBITDA
Laba rutin¹⁾	87	87	51	Recurring profit¹⁾
Laba per saham dasar - dalam US\$²⁾	0,00883	0,00553	0,00447	Earnings per basic share - in US\$²⁾
Laba per saham dasar - dalam Rupiah²⁾	126	74	59	Earnings per basic share - in Rupiah²⁾

¹⁾ Tidak termasuk komponen tidak rutin

²⁾ Disajikan dalam jumlah penuh

¹⁾ Excluding non-recurring items

²⁾ Presented in full amount

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

(dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(in US\$ million, unless otherwise stated)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Desember December			Consolidated Statements of Financial Position
	2018	2017 ¹⁾	2016	
Kas dan setara kas	67	68	67	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	36	26	29	Other financial assets
Piutang usaha	222	175	144	Trade receivables
Aset lancar lainnya	117	78	88	Other current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	658	484	406	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	84	114	148	Other non-current assets
Total Aset	1,184	945	882	Total Assets
Utang usaha	129	102	80	Trade payables
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	97	67	106	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	54	49	34	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	598	502	501	Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	45	48	35	Other long-term liabilities
Total Liabilitas	923	768	756	Total Liabilities
Total Ekuitas	261	177	126	Total Equity

¹⁾ Beberapa akun telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada tanggal 31 Desember 2018

¹⁾ Certain accounts were reclassified to conform to presentation as of December 31, 2018

Rasio Keuangan ¹⁾	2018	2017	2016	Financial Ratios ¹⁾
Marjin laba kotor	26,2%	31,0%	28,0%	Gross margin
Marjin laba usaha	19,9%	23,6%	20,9%	Operating margin
Marjin EBITDA	36,2%	38,6%	37,1%	EBITDA margin
Marjin laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	13,1%	11,9%	10,4%	Pretax margin
Laba/pendapatan (Marjin laba bersih)	9,2%	6,4%	6,3%	Net income/Revenue (Net margin)
Marjin laba rutin	10,6%	12,0%	7,1%	Recurring net profit margin
Modal kerja bersih	51,7	50,4	49,7	Net working capital
Laba/total aset (Return on Assets)	6,4%	4,9%	4,2%	Net income/total assets (Return on Assets)
Laba/ekuitas (Return on Equity)	28,9%	26,4%	29,3%	Net income/total equity (Return on Equity)
Aset lancar/liabilitas jangka pendek (Rasio Lancar)	1,6x	1,6x	1,4x	Current assets/current liabilities (Current Ratio)
Total liabilitas/total aset	0,8x	0,8x	0,9x	Total liabilities/total assets
Total liabilitas/total ekuitas	3,5x	4,3x	6,0x	Total liabilities/total equity
Utang/total ekuitas ²⁾	2,7x	3,3x	4,8x	Debt/total equity ²⁾
Utang/aset ²⁾	0,6x	0,6x	0,7x	Debt/assets ²⁾

¹⁾ Marjin dihitung berdasarkan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar
²⁾ Utang merupakan saldo terutang secara kontraktual

¹⁾ Margins are based on net revenues excluding fuel costs
²⁾ Debt represents outstanding contractual debt



IKHTISAR UTAMA

Highlights

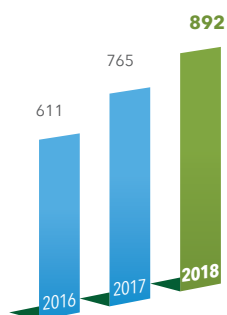
IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

PENDAPATAN BERSIH

NET REVENUES

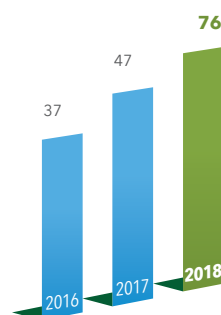
(Dalam jutaan US\$ | In US\$ million)



LABA BERSIH

NET PROFIT

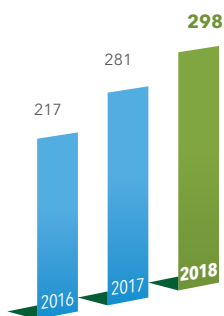
(Dalam jutaan US\$ | In US\$ million)



EBITDA

EBITDA

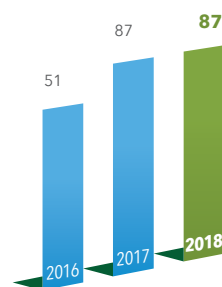
(Dalam jutaan US\$ | In US\$ million)



LABA RUTIN

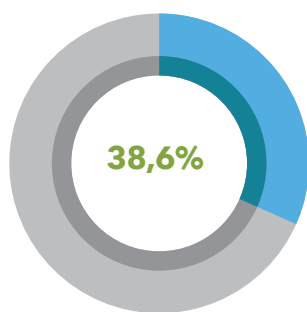
RECURRING PROFIT

(Dalam jutaan US\$ | In US\$ million)

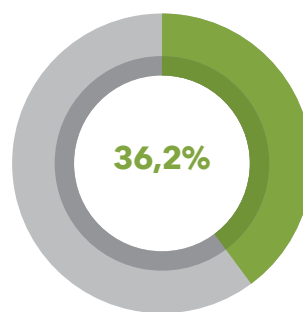


MARJIN EBITDA

EBITDA MARGIN



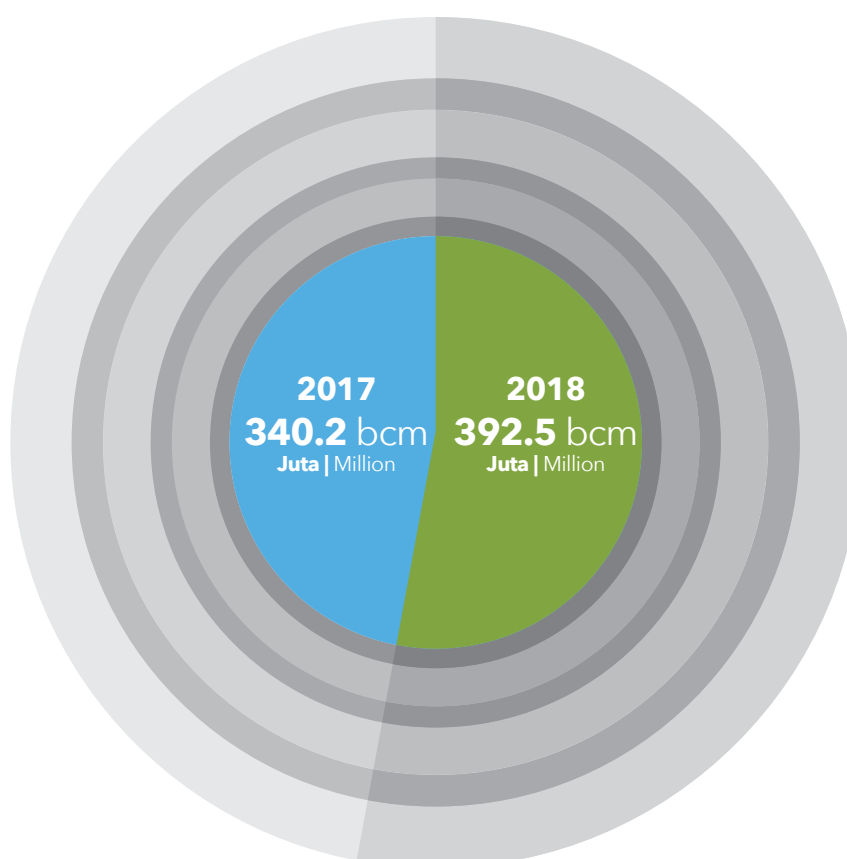
2017



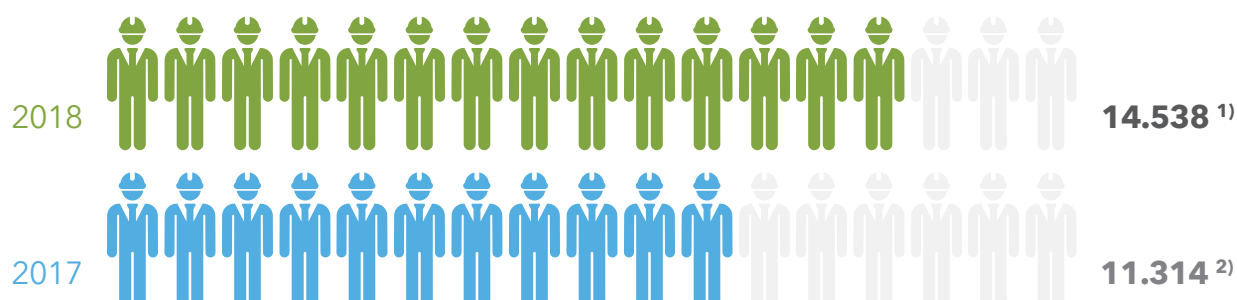
2018

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

VOLUME PENGUPASAN LAPISAN TANAH OVERBURDEN REMOVAL VOLUME



JUMLAH KARYAWAN TOTAL EMPLOYEES



¹⁾ Termasuk siswa magang sejumlah 757 orang | Including internship students of 757 people

²⁾ Termasuk siswa magang sejumlah 51 orang | Including internship students of 51 people



IKHTISAR UTAMA

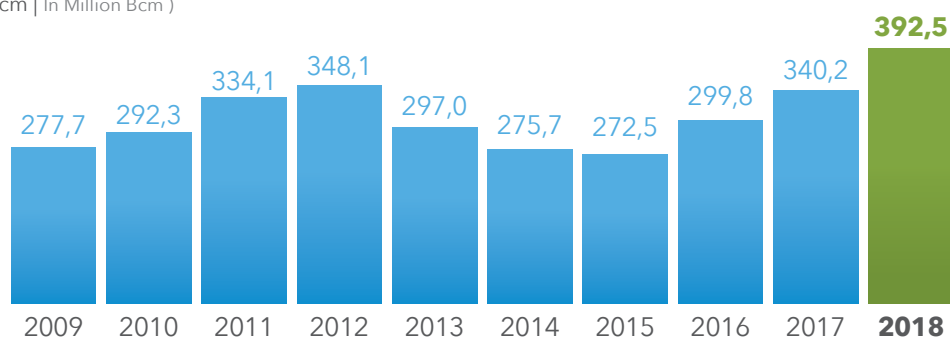
Highlights

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

PENGUPASAN LAPISAN TANAH TAHUNAN

ANNUAL OVERBURDEN REMOVAL

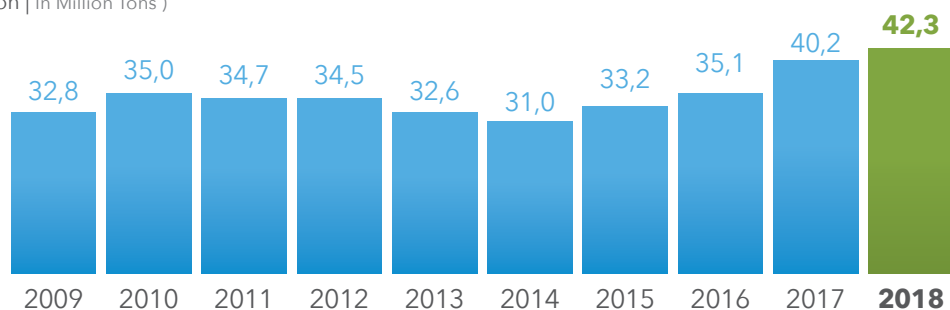
(Dalam Juta Bcm | In Million Bcm)



PRODUKSI BATU BARA TAHUNAN

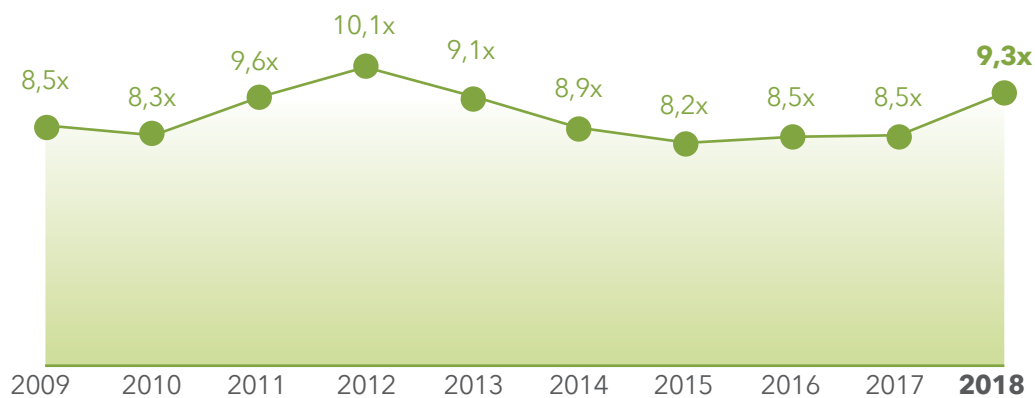
ANNUAL COAL PRODUCTION

(Dalam Juta Ton | In Million Tons)



RASIO PENGUPASAN LAPISAN TANAH TAHUNAN

ANNUAL STRIP RATIO



IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

PENGUPASAN LAPISAN TANAH BULANAN MONTHLY OVERBURDEN REMOVAL

(Dalam Juta Bcm | In Million Bcm)



PRODUKSI BATU BARA BULANAN MONTHLY COAL PRODUCTION

(Dalam Juta Ton | In Million Tons)



RASIO PENGUPASAN LAPISAN TANAH BULANAN MONTHLY STRIP RATIO





IKHTISAR UTAMA

Highlights

IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM 2018

SHARE PRICE MOVEMENT 2018



GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM 2017

SHARE PRICE MOVEMENT 2017



IKHTISAR SAHAM SHARES HIGHLIGHTS

HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PER TRIWULAN TAHUN 2017-2018 QUARTERLY SHARE PRICE AND TRADING VOLUME 2017-2018

2018

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Saham) Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Juta / Million Rp)	Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	Period
Triwulan I	1.250	710	945	3.875.525.700	8.082.908	8.553.342.132	1st Quarter
Triwulan II	1.075	660	735	1.712.306.800	6.294.790	8.564.339.532	2nd Quarter
Triwulan III	830	610	750	1.131.515.000	6.423.255	8.564.339.532	3rd Quarter
Triwulan IV	855	500	525	1.744.400.700	4.521.135	8.611.686.432	4th Quarter

2017

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Saham) Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Juta / Million Rp)	Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	Period
Triwulan I	960	500	940	4.041.772.900	7.825.516	8.325.016.732	1st Quarter
Triwulan II	1.200	775	850	2.856.938.100	7.230.096	8.505.995.232	2nd Quarter
Triwulan III	1.060	665	905	3.371.871.200	7.697.926	8.505.995.232	3rd Quarter
Triwulan IV	1.030	670	715	1.950.564.300	6.115.640	8.553.342.132	4th Quarter

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTIONS

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2018 ini, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi.

Up to the publication of this 2018 Annual Report, the Company did not carry out any corporate action.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM / PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

SUSPENSION / DELISTING

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2018 ini, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

Up to the publication of this 2018 Annual Report, the Company has not experienced or received any suspension or delisting on its shares.



PERISTIWA PENTING

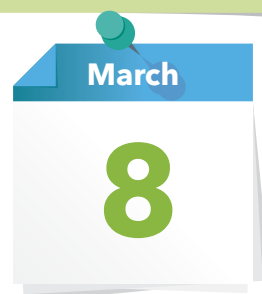
EVENT HIGHLIGHTS

Maret 2018

March 2018

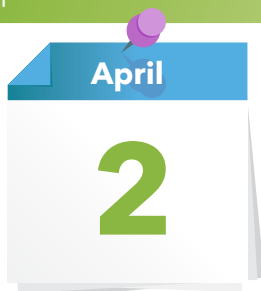
Perseroan melalui entitas anaknya, BUMA, menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Tanah Bumbu Resources (TBR), anak usaha dari Geo Energy Resources Limited. TBR berlokasi di kabupaten Tanah Bumbu, provinsi Kalimantan Selatan.

The Company through its subsidiary, BUMA, entered into a mining services contract with PT Tanah Bumbu Resources (TBR), a subsidiary of Geo Energy Resources Limited. TBR is located at Tanah Bumbu Regency, province of South Kalimantan.



April 2018

April 2018

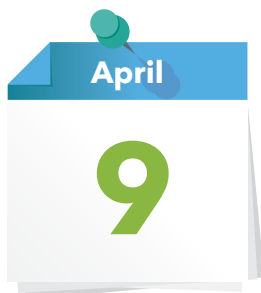


Perseroan melalui entitas anaknya, BUMA, menandatangani perjanjian perpanjangan kontrak jasa pertambangan dengan PT Angsana Jaya Energi.

The Company through its subsidiary, BUMA, signed an extension contract with PT Angsana Jaya Energi.

Perseroan melalui entitas anaknya, BUMA, menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Insani Baraperkasa (IBP), anak usaha dari PT Resource Alam Indonesia Tbk. IBP berlokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara, provinsi Kalimantan Timur.

The Company through its subsidiary, BUMA, entered into a mining service contract with PT Insani Baraperkasa (IBP), a subsidiary of PT Resource Alam Indonesia Tbk. IBP is located in Kutai Kartanegara Regency, province of East Kalimantan.



Entitas Anak Perseroan, BUMA, mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., dengan fasilitas awal yang berjumlah US\$100 juta menjadi US\$150 juta.

The Company's subsidiary, BUMA, granted additional loan facility from the Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., from the original facility of US\$100 million to become US\$150 million.

PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS

Mei 2018 May 2018

Perseroan melalui entitas anaknya, BUMA menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Indonesia Pratama (IPR), anak usaha dari PT Bayan Resources Tbk. IPR berlokasi di Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara, provinsi Kalimantan Timur.

The Company through its subsidiary, BUMA entered into a mining service contract with PT Indonesia Pratama (IPR), a subsidiary of PT Bayan Resources Tbk. IPR is located in Tabang, Kutai Kartanegara Regency, province of East Kalimantan.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik 2018 yang diselenggarakan di Hotel Westin, Jakarta.

The Annual General Meeting Shareholder and Publik Expose 2018 was held at Hotel Westin, Jakarta.





02 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS







HAMID AWALUDIN

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, bersama ini kami sampaikan bahwa PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan) kembali mencatatkan pertumbuhan kinerja yang membesarkan hati pada tahun 2018, terlepas menghadapi berbagai tantangan usaha seiring dinamisnya kondisi perekonomian dan industri. Melalui Laporan Tahunan ini Dewan Komisaris dengan rasa syukur mempersembahkan Laporan Pengawasan untuk tahun buku 2018.

Dear Valued Shareholders,

By the grace of the God Almighty, we proudly announce that PT Delta Dunia Makmur Tbk (the Company) recorded another encouraging performance growth in 2018, despite facing various business challenges where the global economy and industry experienced a dynamic condition. The Board of Commissioners wishes to extend its gratitude for being able to present this Oversight Report for 2018 financial year.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Direksi berhasil mengoptimalkan kinerja Perseroan melalui implementasi strategi keunggulan operasional sebagai salah satu pilar pertumbuhan, dengan didukung oleh meningkatnya intensitas pemanfaatan Teknologi Informasi yang selama ini telah membedakan Perseroan dengan pelaku industri lainnya.

The Board of Directors has successfully taken the Company's performance to the optimal level by implementing an operational excellence strategy as one of the growth pillars, supported by an increase in the use of Information Technology that the Company has built up as its distinctive element in the marketplace.

Perekonomian global yang sempat menunjukkan gejala pemulihan di tahun 2017, berubah menjadi dinamis, penuh tantangan dan ketidakpastian di tahun 2018. Sesuai data Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia yang sempat tumbuh 3,8% di tahun 2017, turun menjadi 3,7% di tahun 2018. Pertumbuhan perekonomian negara adidaya juga lebih banyak yang menunjukkan penurunan. Pertumbuhan perekonomian Tiongkok, misalnya turun dari 6,9% menjadi 6,6%, kawasan Eropa turun dari 2,2% menjadi 1,8%, kawasan Amerika Latin turun dari 1,3% menjadi 1,1% dan negara ASEAN turun dari 5,3% menjadi 5,2%.

The global economy which once showed a sign of recovery in 2017 turned into a dynamic, challenging, and uncertain in 2018. According to the World Bank's report, the economic growth at 3.8% in 2017 declined to 3.7% in 2018. Instead of growing, the economy of the superpower countries were mostly declining. For instance, growth in China dropped from 6.9% to 6.6%, from 2.2% to 1.8% in the European region, from 1.3% to 1.1% in Latin America, and from 5.3% to 5.2% in ASEAN.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Sementara itu, perekonomian Amerika Serikat memang tetap mencatatkan kenaikan pertumbuhan dari 2,2% di tahun 2017 menjadi 2,9% di tahun 2018, namun Bank Dunia dan juga IMF memperkirakan perekonomian negara adidaya ini akan menurun di tahun mendatang. India, salah satu negara besar di Asia, menjadi pengecualian dengan mencatatkan pertumbuhan 6,7% di tahun 2017 dan 7,3% di tahun 2018. Bank Dunia memprediksikan bahwa India akan tetap mencatatkan pertumbuhan perekonomian di tahun 2019, yakni sebesar 7,5%.

Ada dua faktor utama penyebab dinamisnya kondisi perekonomian global di tahun 2018. Pertama, berlanjutnya normalisasi moneter di Amerika Serikat, melalui kebijakan kenaikan suku bunga rujukan The Fed, yang membuat likuiditas global menjadi ketat dan nilai tukar US\$ menguat terhadap seluruh mata uang dunia. Kedua, perselisihan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok dengan memberlakukan kenaikan tarif impor secara signifikan pada produk dari masing-masing negara.

Akibat pelemahan pertumbuhan perekonomian global tersebut, harga-harga komoditas primer utama termasuk sumber energi, seperti minyak bumi, batu bara dan gas, berkembang dinamis dan menurun di akhir tahun 2018. Harga batu bara FOB Newcastle, misalnya, berfluktuasi di kisaran US\$90-US\$120 dan untuk kemudian berada di kisaran US\$102 per ton pada akhir 2018. Hal yang sama berlaku di dalam negeri. Harga Batu Bara Acuan (HBA) berfluktuasi dengan rentang harga terendah US\$89,53-US\$107,83 per ton dan di akhir tahun 2018 adalah sebesar US\$92,51 per ton.

Meanwhile, the US economy was still recording growth from 2.2% in 2017 to 2.9% in 2018, however the World Bank and IMF forecasted that the economy of this superpower country will fall in the coming years. It is not the case in India, one of Asia's largest countries, as they still recorded growth at 6.7% in 2017 and 7.3% in 2018. The World Bank forecasted that India will still achieve economic growth at 7.5% in 2019.

There are two key factors with regards to the 2018 economy volatility. Firstly, the monetary normalization program in the United States through the implementation of The Fed's benchmark interest rate policy continued, causing tightness in global liquidity and strengthening the US\$ exchange rate against all world's currencies. Secondly, the US and China engage in a trade dispute as each country imposed significant increase in import tariffs on products traded between them.

As global economic growth was declining, primary commodity prices including energy source such as crude oil, coal, and gas became unstable and declined at the end of 2018. For example, Newcastle FOB coal price fluctuated at around US\$90-US\$120, and then around US\$102 per ton by end of 2018. The domestic market experienced the same. The Coal Price Reference (HBA) fluctuated with the lowest price range at US\$89.53-US\$107.83 per ton and fell to US\$92.51 per ton at the end of 2018.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Hal yang cukup menggembirakan adalah bahwa perekonomian Indonesia tetap menunjukkan peningkatan laju pertumbuhan, dari tahun sebelumnya 5,07% menjadi sebesar 5,17% dengan tingkat inflasi yang terkendali di kisaran 3,13% dan pelemahan nilai tukar rupiah yang juga relatif terkendali.

Naiknya permintaan batu bara dari India dan negara-negara ASEAN lainnya serta bertahannya kebijakan pembatasan produksi di Tiongkok, membuat volume produksi batu bara Indonesia meningkat tajam, guna memenuhi pasar ekspor tersebut. Realisasi produksi batu bara Indonesia tahun 2018, sesuai data Kementerian ESDM adalah sebesar 528 juta ton atau naik 14,5% dari 461 juta ton di tahun 2017. Disamping itu realisasi ekspor sebesar 413 juta ton, melonjak 13,5% dari 364 juta ton di tahun 2017. Sementara konsumsi domestik naik menjadi 115 juta ton dari 97 juta ton di tahun 2017.

Dengan seluruh dinamika perekonomian global yang diperkirakan akan tetap penuh tantangan dalam beberapa tahun mendatang, namun para pelaku pasar meyakini bahwa harga batu bara global akan tetap berada di atas US\$80 per ton, dimana Tiongkok dan India akan terus menjadi pasar batu bara terbesar, yang diikuti oleh beberapa negara kawasan ASEAN lainnya.

Pengawasan Terhadap Penerapan Strategi Usaha

Memperhatikan dinamika kondisi perekonomian global dan kondisi industri batu bara tersebut, Dewan Komisaris mendukung penuh upaya yang dijalankan Direksi dalam meningkatkan kinerja Perseroan melalui pemberian nasihat dan pengawasan terhadap penerapan strategi yang telah ditetapkan. Selain melalui rapat gabungan reguler bersama Direksi, Dewan Komisaris juga menjalankan komunikasi rutin lainnya guna membahas pelaksanaan dan hasil-hasil implementasi program strategis yang diambil.

However, it was encouraging that the Indonesian economy demonstrated persistent growth from 5.07% in previous year to 5.17% with a controlled inflation rate at around 3.13% and the weakening of rupiah's rate was also relatively under control.

The increase of coal demand from India and other ASEAN countries as well as China's production limit policy largely contributed to the substantial increase of Indonesia's coal production to meet the export market demand. According to the MEMR Ministry's data, the realization of Indonesia's coal production in 2018 was 528 million tons, or increased by 14.5% from 461 million tons in 2017. On the other hand, the export realization was 413 million tons, a 13.5% rise from 364 million tons in 2017. Meanwhile, a domestic consumption grew to 115 million tons from 97 million tons in 2017.

While it is estimated that the world's economy will continue to stay volatile and challenging ahead, the market players expressed their confidence that a global coal prices will remain above US\$80 per ton, as China and India will continue to be the largest coal markets, followed by some other ASEAN countries.

Oversight on Business Strategy Implementation

In response to the global economy and coal industry dynamic condition, the Board of Commissioners fully supports the efforts taken by the Board of Directors in improving the Company's performance through providing advice and supervision on the implementation of the predetermined strategies. Besides communicating with the Board of Directors during periodic joint meeting, the Board of Commissioners communicates intensively with regards to the implementation and results of the strategic measures taken.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Berbagai masukan dan pandangan disampaikan kepada Direksi untuk memperkuat implementasi program strategis Perseroan. Mempertimbangkan dinamisnya kondisi usaha di tahun 2018 dan mengantisipasi prospeknya ke depan, Dewan Komisaris menyarankan Direksi untuk semakin fokus pada upaya optimalisasi pemanfaatan infrastruktur operasional yang telah dibangun selama bertahun-tahun. Program penambahan dan penggantian armada alat berat disarankan untuk dilakukan secara bijaksana dengan tetap memperhitungkan kondisi keuangan perusahaan.

Dewan Komisaris mengamanatkan agar kerjasama tim operasional yang solid dioptimalkan dan dipadukan dengan penerapan kompetensi dibidang teknologi informasi yang selama ini telah menjadi tulang punggung perbaikan operasional Perseroan, untuk memperoleh hasil terbaik dari implementasi pilar keunggulan operasional.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang diterapkan Perseroan pada tahun 2018 sudah tepat, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta telah memperhitungkan mitigasi terhadap dinamisnya kondisi industri.

Penilaian Kinerja Direksi

Di tengah dinamisnya perkembangan harga batu bara di tingkat global dan nasional, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi pencapaian kinerja Direksi yang membanggakan di tahun 2018. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi dan seluruh karyawan Perseroan dan BUMA sebagai Entitas Anak telah berhasil mencatatkan kontribusi terbaik melalui keberhasilannya memanfaatkan potensi pertumbuhan industri batu bara di tanah air.

Various recommendations and inputs are conveyed to the Board of Directors to strengthen the implementation of the Company's strategic programs. In consideration of the dynamic business environment in 2018 and the anticipation of future prospects, the Board of Commissioners advises the Board of Directors to strengthen their focus on the optimization of operational infrastructure that has been built over the years. The Board of Directors is also advised to make a more prudent decision on whether an addition or replacement of heavy equipment fleets is required, taking into account the Company's financial capacity.

The Board of Commissioners mandates that a solid operational teamwork be optimized and integrated with the implementation of competency in technology information which has been the main support of the Company's operational improvement over the years, so as to capture the utmost benefit from the implementation of operational excellence.

The Board of Commissioners finds that the Company has chosen the right strategy implementation for 2018, which was in line with the applicable laws and regulations as well as taking into account a mitigation measures towards the industry dynamics condition.

Board of Directors Performance Assessment

Despite the coal price fluctuation in the global and domestic market, the Board of Commissioners highly appreciates the praiseworthy deliverables of the Board of Directors in 2018. The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors and the entire employees of the Company and BUMA as Subsidiary, have demonstrated their best contribution through the success in capturing the growth opportunity in domestic coal industry.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Perseroan kembali mencatatkan kinerja keuangan yang luar biasa sebagai cerminan keberhasilan Direksi dalam menerapkan langkah-langkah strategis yang telah dirancang dengan baik. Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan dan peningkatan kinerja pada hampir setiap aspek operasional yang dijalankan. Ini menunjukkan tingginya komitmen Direksi dalam menerapkan enam kerangka strategi pertumbuhan Perseroan.

Perseroan kembali mencatatkan pertumbuhan terbaik di tahun 2018 sebagaimana tercermin pada kenaikan laba bersih sebesar 62% dari US\$47 juta di tahun 2017 menjadi sebesar US\$76 juta. Keberhasilan pada peningkatan pendapatan terutama disebabkan oleh pertumbuhan volume produksi dan rata-rata tarif pelanggan yang lebih tinggi. Sementara pendapatan bersih meningkat sebesar 17% dari US\$765 juta menjadi US\$892 juta di tahun 2018.

Dewan Komisaris akan terus konsisten mendukung optimalisasi penggunaan sistem TI yang canggih yang telah terakumulasi selama ini guna meningkatkan akurasi dalam proses pemantauan serta praktik pemeliharaan peralatan yang disiplin, agar tetap berkontribusi optimal bagi perbaikan efisiensi biaya Perseroan.

Di sisi lain, meningkatnya intensitas kegiatan penambangan telah mengakibatkan biaya produksi meningkat. Peningkatan kapasitas produksi, perluasan armada, keterlambatan pasokan komponen dan suku cadang alat berat yang menyebabkan kenaikan pada beban jasa perbaikan dan pemeliharaan, serta penambahan tenaga kerja, adalah faktor penyumbang kenaikan terbesar pada biaya produksi. Namun demikian, Dewan Komisaris memandang kenaikan biaya produksi tersebut masih dalam level kewajaran. Dewan Komisaris menghargai upaya

The Company recorded another extraordinary financial performance as reflected by the Board of Directors' accomplishment in implementing a well-planned strategic measures. The Company also documented the performance growth on every operational aspect. This demonstrated a high commitment of the Board of Directors in implementing the six pillars of the Company's growth strategic framework.

The Company recorded its excellent growth in 2018 as reflected on the increase of net profit at 62% from US\$47 million in 2017 to US\$76 million. The success in increasing was mainly due to the volume growth and higher average rate charged to the customers. Meanwhile, net revenue increased by 17% from US\$765 million to US\$892 million in 2018.

The Board of Commissioners will continually support the optimization of the accumulated state-of-the-art IT system in order to improve the accuracy in monitoring process as well as consistent equipment maintenance practice which ultimately will contribute significantly to a more cost-efficient business of the Company.

On the other hand, a growing intensity of mining activities had resulted in an increased of production cost. The increased production capacity, fleet expansion, a delay in components delivery and spare parts supply which caused a rise in the repair and maintenance cost, as well as the workforce expansion, are the largest contributing factors to the increase in production cost. Nevertheless, the Board of Commissioners considers that the increase in production cost is still within the reasonable level. The Board of Commissioners appreciates the Board



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Direksi untuk selalu mencari solusi dan alternatif perbaikan efisiensi di seluruh lini operasional. Di samping itu Perseroan mampu memaksimalkan target produksi dengan mencatatkan indeks peralatan operasional yang baik, sebagaimana dicerminkan dalam parameter Physical Availability (PA), Utilization of Availability (UA) dan Produktivitas yang terjaga. Dewan Komisaris mengapresiasi kepemimpinan Direksi yang berhasil mengelola Perseroan sehingga mampu memanfaatkan setiap peluang secara optimal dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pada saat yang sama, Perseroan juga mencatat kinerja yang baik pada aspek non-keuangan lainnya. Direksi berhasil mengelola hubungan harmonis bermartabat dengan masyarakat sekitar. Direksi secara konsisten merealisasikan berbagai program pengembangan dan keterlibatan masyarakat sebagai bagian integral dari operasi Perseroan. Inisiatif semacam itu memberikan nilai tambah bagi karyawan dan masyarakat di sekitar lokasi tambang, yang kemudian memberikan dukungan yang berharga kepada Perseroan.

Direksi mampu menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kinerja aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai salah satu prioritas Perseroan. Di tahun 2018, Perseroan mampu memperbaiki kinerja aspek K3 sesuai dengan praktik terbaik industri, taat dan tunduk pada seluruh ketentuan hukum, serta peraturan yang berlaku. Perseroan juga melakukan pembenahan organisasi SHE sebagai upaya untuk meminimalkan terjadinya risiko kecelakaan kerja. Hal ini dinilai sudah tepat sebagai langkah preventif mengingat pertumbuhan yang ekstensif dalam waktu yang singkat.

of Directors' efforts to always finding solutions and alternatives for efficiency improvements in all operational lines. In addition, the Company was able to maximize production target by recording good operational equipment index, as reflected in a maintained level of Physical Availability (PA), Utilization of Availability (UA) and Productivity. The Board of Commissioners highly regards the leadership of the Board of Directors that have successfully managed the Company by optimally seizing every opportunity while taking into account the principle of prudence and accountability.

At the same time, the Company has also performed well on the other non-financial aspects. The Board of Directors has managed to create a harmonious and dignified relationship with the surrounding community. Consistently, the Board of Directors realized various development and community engagement programs as an integral part of the Company. This initiative provides added value to the employees and surrounding community of the mine sites, which in turn provides valuable support for the Company.

The Board of Directors was able to demonstrate its commitment realization in improving the Occupational Health and Safety (OHS) aspect as one of the Company's priorities. In 2018, the Company has successfully taken its OHS aspect to be in line with the industry's best practices, in compliance with and subject to all legal provisions and applicable regulations. The Company also fixed its SHE organization as an effort to minimize work accident risk. This is considered appropriate as a preventive measures, given the extensive growth within a short time period.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris meyakini bahwa peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) menjadi salah satu kontributor utama bagi perbaikan kinerja Perseroan. Oleh karenanya, Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan bahwa seluruh tahapan kegiatan operasional yang dijalankan, senantiasa didasarkan pada prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris mendukung penuh komitmen Direksi dalam menegakkan standar terbaik terkait akuntabilitas dan transparansi.

Selain itu melalui pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan, Dewan Komisaris senantiasa memberi masukan, rekomendasi maupun koreksi dengan tetap berpedoman pada praktik terbaik GCG. Dewan Komisaris, senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan telah dilakukan dengan berpedoman pada Prosedur Standar Operasi (SOP) yang tersedia, serta senantiasa tunduk dan patuh pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, dan menunjang tinggi praktik bisnis terbaik dalam industri pertambangan batu bara.

Perseroan didukung penuh oleh Komite Audit dan fungsi Audit Internal yang berperan menjalankan fungsi pengawasan kepatuhan Perseroan terhadap prinsip-prinsip GCG, juga didukung penuh oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan menjalankan fungsi penasehatan. Kami memandang seluruh personel Komite Komisaris telah menjalankan peran dan tugasnya dengan baik dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Namun demikian, mengingat semakin beratnya kendala dan tantangan yang harus diatasi dimasa depan, Dewan Komisaris mengamanatkan seluruh personel Komite Komisaris untuk terus meningkatkan kompetensinya sesuai bidang tugas yang dijalankan.

Quality Enhancement to Good Corporate Governance

The enhancement to Good Corporate Governance (GCG) is one of the main contributors to the betterment of the Company's performance. Therefore, the Board of Commissioners strives to ensure that all implemented stages of activities are always based on GCG principles. The Board of Commissioners absolutely supports the Board of Directors' commitment in upholding the best standard of accountability and transparency.

In addition, through the oversight and advisory function, the Board of Commissioners constantly provides inputs, recommendations or corrections with reference to GCG best practices. The Board of Commissioners continually ensures that all Company's operations are referring to the Standard Operating Procedures (SOP), as well as constant compliance to the prevailing laws and regulations, and upholding the best business practices in the coal mining industry.

The Company receives full support from the Audit Committee and Internal Audit function in carrying out the compliance monitoring function to the principles of GCG. Another full support is coming from the Nomination and Remuneration Committee in performing advisory function. We recognize that the entire members of the Commissioners' Committee have properly carried out their role and duties in supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties. Nonetheless, the Committee is mandated by the Board of Commissioners to unceasingly upgrading their field of competence given more obstacles and challenges will be encountered in the coming years.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 24 Mei 2018. Bapak Siswanto dalam masa jabatannya sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan telah meninggal dunia pada tanggal 24 April 2018, dan almarhum digantikan oleh Bapak Muhammad Syarkawi Rauf sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru yang diangkat melalui RUPS Tahunan 2018. Selanjutnya RUPS Tahunan juga mengangkat Bapak Wang Ou sebagai Komisaris Perseroan yang baru. Namun dalam perjalanannya Bapak Wang Ou mengundurkan diri dengan baik. Dewan Komisaris bersama-sama seluruh jajaran Perseroan mengucapkan duka cita yang sedalam-dalamnya atas meninggalnya Bapak Siswanto dan mengucapkan terima kasih kepada Bapak Wang Ou atas sumbangsih jasa yang telah diberikan selama menjalankan tugasnya.

Dengan demikian Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Changes to the Board of Commissioners Composition

In 2018, there were changes in the composition of the Board of Commissioners as resolved at the Annual GMS dated May 24, 2018. Mr. Siswanto who served as the Company's Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee has passed away on April 24, 2018 and he was replaced by Mr. Muhammad Syarkawi Rauf as the new Independent Commissioners, who was appointed through the 2018 Annual GMS. Furthermore, the Annual GMS also appointed Mr. Wang Ou as the new Company's Commissioner. However, along the way, Mr. Wang Ou resigned on good terms. The Board of Commissioners together with the Company expressed deepest condolences on the passing of Mr. Siswanto, as well as deep appreciation to Mr. Wang Ou for his contributions during his tenure.

As such, the following is the Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 :

Nama Name	Jabatan Position
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner
Muhammad Syarkawi Rauf	Komisaris Independen Independent Commissioner
Fei Zou	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

PROSPEK BISNIS

Tahun 2019, kondisi ekonomi dan industri diperkirakan masih akan diliputi dengan berbagai tantangan dan ketidakpastian. Merespons kondisi tersebut, Pemerintah Indonesia memproyeksikan tingkat pertumbuhan yang relatif sehat sebesar 5,30% dalam penyusunan APBN, dengan target tingkat inflasi sekitar +3,5%. Sementara Bank Indonesia menargetkan sasaran nilai tukar yang juga konservatif, dikisaran Rp15.000/US\$. Sementara itu, sesuai dengan prediksi Bank Dunia, ekonomi global diperkirakan tumbuh melambat menjadi sebesar 3,5% dari 3,7% di tahun 2018. Harga komoditas diperkirakan akan terus berada di bawah tekanan, sehingga menghambat pertumbuhan ekspor nasional. Namun demikian, dampak realisasi pembangunan infrastruktur yang dijalankan selama 4 tahun terakhir, diproyeksikan mampu mengkompensasi penurunan penerimaan ekspor dari komoditas tersebut dengan meningkatnya penerimaan devisa di sektor pariwisata dan tumbuhnya konsumsi dan kegiatan investasi di dalam negeri.

Sampai dengan saat ini batu bara masih diperkirakan menjadi komoditas yang diminati terutama di bidang energi. Namun keterbatasan akan ketersediaan batu bara sebagai energi yang tidak dapat diperbaharui serta kendala polusi yang dihasilkan oleh penambangan batu bara, mendorong Pemerintah untuk mencari solusi alternatif sumber energi yang baru yang lebih ramah lingkungan dan dapat diperbaharui. Dalam jangka panjang diperkirakan akan terjadi peralihan permintaan kepada sumber energi terbarukan. Namun demikian para pelaku pasar masih meyakini bahwa harga batu bara global akan tetap berada di atas US\$80 per ton dalam beberapa tahun mendatang.

BUSINESS PROSPECT

In 2019, the economy and industrial condition will most likely to remain volatile and uncertainty. Properly responding to this forecast, the Indonesian Government projects a relatively prudent economic growth at 5.30% in the State Budget (APBN) drafting, with the inflation target of +3.5%. Meanwhile, Bank Indonesia targets a conservative exchange rate of around Rp 15.000/US\$. On the other hand, the World Bank forecasts weakening to the global economic growth to 3.5% dropped from 3.7% in 2018. The commodity prices are forecasted to continually be under pressure thus dampening the national export growth. Despite these unfavorable situations, the impact of infrastructure development that has been realized over the last 4 years is projected to offset the decline of export revenues on those commodities by increasing a foreign exchange earnings from the tourism sector and a growth in domestic consumption and investment activities in Indonesia.

Until now, coal is still estimated to be a commodity of interest, particularly in the energy sector. However, the limitation of coal availability as a non-renewable energy and the pollution constraints produced by the coal mining, has encouraged the Government to seek an alternative solution for new energy sources that are more environmentally friendly and renewable. It is predicted there will be a shift of renewable energy demand in the long run. Nevertheless, the market players are still confident that the global coal price will remain above US\$80 per ton in the next few years.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal tersebut Direksi telah merumuskan rencana bisnis untuk tahun 2019 secara hati-hati. Secara internal, Perseroan telah meletakkan fondasi yang kuat untuk mempertahankan momentum pertumbuhan terbaik di tahun-tahun mendatang. Dewan Komisaris mendukung rencana Direksi untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan TI di seluruh operasi Perseroan agar tercapai target keunggulan operasional. Dewan Komisaris juga mendukung penuh rancangan program efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas yang akan terus dijalankan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan potensi volatilitas industri. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi telah merumuskan rencana bisnis dengan hati-hati dan tetap berpegang pada enam pilar langkah strategis guna mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkualitas dan berkelanjutan.

PENUTUP

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada para mitra dan terutama kepada para pelanggan atas kontribusi dan kerjasama yang telah terjalin selama ini.

Considering the external and internal circumstances, the Board of Directors has carefully designed 2019 business plan. Internally, the Company has laid a strong foundation to continually capture the best growth momentum in the coming years. The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' plan to further optimize the IT utilization across all operations in order to achieve the operational excellence targets. The same full support is given to a cost-efficiency and productivity improvement program that will continue to be carried out sustainably by taking into account the volatility potentials in the industry. Overall, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has formulated a prudent business plan with reference to the six pillars of strategic measures in order to support a remarkably sustainable growth of the Company.

CLOSING

In conclusion, the Board of Commissioners would like to express our highest gratitude to the shareholders and stakeholders for entrusting the Company. We also would like to express our deep appreciation to the partners and especially all customers for their long-term contribution and partnership.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Kami juga memberikan penghargaan tertinggi kepada Direksi dan segenap karyawan, sebab berkat kerja keras dan dedikasi merekalah yang membuat Perseroan mampu mengoptimalkan berbagai peluang pertumbuhan yang tercipta di tahun 2018. Berlandaskan dukungan dari semua pemangku kepentingan dan langkah-langkah strategis yang ditetapkan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan mampu meraih berbagai pencapaian kinerja terbaik di masa depan.

We extend our highest appreciation to the Board of Directors and employees as the key elements to our success in capturing all growth opportunities in 2018. With the support from all stakeholders and with the established strategic measures, the Board of Commissioners is confident that the Company can achieve extraordinary results going forward.

Jakarta, 29 April 2019

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



HAMID AWALUDIN

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



HAGIANTO KUMALA

Direktur Utama merangkap
Direktur Independen
President Director and Independent Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2018 menjadi tahun yang mengesankan bagi pertumbuhan usaha kini dan masa depan PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan). Perubahan kondisi ekonomi global yang penuh tantangan dan ketidakpastian, membuat harga komoditas energi, termasuk batu bara berfluktuasi, sehingga menghadirkan kendala sekaligus peluang bagi berlanjutnya pertumbuhan usaha Perseroan. Dihadapkan pada kondisi usaha yang berkembang dinamis tersebut, terbukti bahwa infrastruktur operasional yang telah dikembangkan dalam beberapa tahun terakhir turut berperan pada keberhasilan Perseroan sehingga tetap mampu memitigasi seluruh kendala, dan meraih peluang pertumbuhan dengan tetap mencatatkan kinerja operasional maupun keuangan yang membesarkan hati.

Dear Esteemed Shareholders,

Year 2018 was an impressive year for the current and future business growth of PT Delta Dunia Makmur Tbk (the Company). The global economy, which became challenging and volatile, led to a fluctuating energy commodity prices including coal, thus created challenges and at the same time, opportunities for the continued growth of the Company's business. When faced with this dynamic environment, it was evident that the operational infrastructure that has been built over the years largely contributed to the Company's ability to mitigating all problems and seizing the growth opportunities where it successfully recorded a notable operational and financial performance.



LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report



Perseroan mampu merespons terhadap perubahan dinamis kondisi perekonomian global dan nasional maupun industri pertambangan dengan secara konsisten menerapkan keenam pilar strategi operasional untuk mengamankan posisinya di industri sekaligus mempersiapkan peluang pertumbuhan usaha berkualitas jangka panjang.

The Company was able to adjust to the dynamic changes in the global and national economy as well as the mining industry by consistently implementing six operational strategic pillars to safeguard its position in the industry as well as to anticipate a long term high business growth opportunities.

Kami bersyukur dan sangat berterima kasih atas dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, terutama para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas penasehatan dan pengawasannya. Kami juga mengapresiasi dedikasi dari seluruh karyawan Perseroan maupun kerjasama dan kepercayaan dari mitra bisnis yang secara bersama-sama mengatasi berbagai tantangan dengan baik dalam beberapa tahun terakhir. Sehingga berkat kebersamaan tersebut dan berkat konsistensi dalam menerapkan berbagai strategi dan inisiatif yang akurat, membuat Perseroan mampu melewati masa-masa sulit dan tidak menentu tersebut. Kami meyakini, Perseroan kini dan ke depan telah semakin siap memanfaatkan peluang bisnis dan mengoptimalkan investasi dan peningkatan kapasitasnya untuk mempercepat pertumbuhan kinerja Perseroan.

We are immensely grateful for the support of all stakeholders, particularly the shareholders and the Board of Commissioners for their advice and supervision. We also appreciate the dedication of all employees as well as the cooperation and trust from the business partners who have jointly overcome the various challenges encountered in the past few years. We owe our success in enduring those uncertainty and hard times to the collective and consistent efforts to accurately implementing various strategies and initiatives. As for now and the future, we are confident that we are more prepared to seizing the business opportunities and optimizing our investment and increased capacity to accelerate the growth of the Company's performance.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

TINJAUAN INDUSTRI DAN EKONOMI

Ketidakpastian kondisi perekonomian global di tahun 2018 membuat laju pertumbuhan kembali terhambat dari 3,8% di tahun 2017 menjadi 3,7%. Data Bank Dunia juga menunjukkan bahwa perubahan situasi ini menyebabkan beberapa negara utama dunia seperti Tiongkok, kawasan Eropa, kawasan Amerika Latin dan negara-negara ASEAN mencatatkan penurunan pertumbuhan. Pertumbuhan perekonomian Tiongkok turun dari 6,9% menjadi 6,6%. Kawasan Eropa turun dari 2,2% menjadi 1,8%. Sementara kawasan Amerika Latin turun dari 1,3% menjadi 1,1% dan negara-negara ASEAN turun dari 5,3% menjadi 5,2%.

Penyebab utama perubahan kondisi perekonomian global adalah berlanjutnya kebijakan kenaikan suku bunga rujukan The Fed sebagai bagian langkah normalisasi moneter di Amerika Serikat serta perselisihan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Naiknya suku bunga rujukan the Fed membuat likuiditas global menjadi ketat dan nilai tukar US\$ menguat terhadap seluruh mata uang dunia.

Data Bank Dunia menunjukkan bahwa Amerika Serikat di tahun 2018 tetap mencatatkan kenaikan pertumbuhan menjadi 2,9% dari 2,2% di tahun 2017. Namun Bank Dunia dan juga IMF memperkirakan perekonomian negara adidaya ini akan menurun di tahun mendatang. Sementara negara besar lainnya yang juga tetap mencatatkan kenaikan pertumbuhan di tahun 2018 adalah India, tumbuh 7,3% dari 6,7% di tahun sebelumnya.

Perubahan kondisi perekonomian global tersebut, membuat harga berbagai komoditas primer, termasuk batu bara berfluktuasi dengan kecenderungan melemah. Konsumsi energi dunia yang berdasarkan BP Statistical Review of World Energy per Juni 2018, sempat tumbuh 2,2% diperkirakan kembali menurun. Konsumsi batu bara dunia, yang sempat tumbuh 1% di tahun 2017, diperkirakan juga akan kembali melemah atau tidak tumbuh di tahun mendatang. Perubahan kondisi tersebut membuat harga batu bara, dan

INDUSTRY AND ECONOMIC REVIEW

The uncertainty of 2018 world economy turned the global growth from 3.8% in 2017 to 3.7%. According to the World Bank's statistics, that this changing situation has affected several major countries such as China, the European Region, the Latin America and ASEAN countries to record a decline in growth. Growth in China dropped from 6.9% to 6.6%, from 2.2% to 1.8% in the European Region, from 1.3% to 1.1% in Latin America, and from 5.3% to 5.2% in ASEAN countries.

The two main factors that caused this volatility are the continued increase of The Fed's benchmark interest rate as part of the monetary normalization program in the United States and the trade dispute between the US and China. The increase in The Fed's benchmark interest rate tightened the global liquidity and strengthened the US\$ exchange rate against all of the world's currencies.

From the data presented by the World Bank, the US economy was still recording growth from 2.2% in 2017 to 2.9% in 2018. However, the World Bank and IMF forecasted that the economy of this superpower country will be declined in the coming years. Meanwhile, India as one of the world's largest country also managed to record a higher growth from 6.7% in previous year to 7.3% in 2018.

The changes of the global economy caused the price of various primary energy commodities including coal fluctuated with a tendency to weaken. The world's energy consumption which once increased by 2.2% according to BP Statistical Review of World Energy per June 2018, is estimated to drop again. The world's coal consumption which experienced 1% growth in 2017 is also predicted to soften or, worse become stagnant in the upcoming years. This economic volatility led to a sharp fluctuation of coal and other energy

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

komoditas energi lainnya seperti minyak, berfluktuasi cukup tajam. Harga batu bara FOB Newcastle, awalnya menunjukkan trend kenaikan sejak bulan Juli 2017 untuk kemudian terus berfluktuasi di kisaran US\$90-US\$120. Di akhir tahun 2018, harga batu bara FOB Newcastle berada di kisaran US\$102 per ton.

Hal yang sama juga berlaku di dalam negeri. Harga Batu Bara Acuan (HBA) yang di awal tahun 2018 adalah sebesar US\$95,54 per ton, sempat naik di bulan Maret menjadi sebesar US\$101,86, kemudian berfluktuasi di periode Maret-Desember dengan kisaran harga terendah US\$89,53-US\$107,83 per ton. Di akhir tahun 2018, HBA batu bara domestik adalah sebesar US\$92,51 per ton.

Kondisi ekonomi global dan pelemahan harga komoditas primer tersebut, pada akhirnya mempengaruhi perekonomian Indonesia, meskipun tetap menunjukkan angka pertumbuhan sebesar 5,17% di tahun 2018 dari 5,07% di tahun 2017. Perekonomian Indonesia masih cukup menggembirakan dimana inflasi tetap terkendali di kisaran 3,13%, defisit neraca perdagangan tetap terkendali di sekitar 3% dari PDB, pelemahan nilai Rupiah yang relatif terbatas dan rating peringkat utang luar negeri Indonesia yang tetap masuk kategori investment grade dengan outlook stabil. Pembangunan infrastruktur dasar juga tetap berjalan secara intens, termasuk pembangunan pembangkit listrik, yang akan berpotensi pada kenaikan permintaan batu bara domestik di masa depan.

STRATEGI DAN INISIATIF

Dengan masih tingginya permintaan akan batu bara yang disertai dengan harga batu bara yang masih di level menguntungkan, Perseroan berupaya mengoptimalkan kinerjanya dan memaksimalkan pertumbuhan usahanya, ditengah kondisi usaha yang penuh tantangan. Perseroan terus menerapkan 6 (enam) pilar strategi jangka panjang secara konsisten untuk mencapai keunggulan operasional. Disamping itu Perseroan juga memodifikasi dan menyesuaikan

commodity prices. FOB Newcastle, for example, the price fluctuated at around US\$90-US\$120 after demonstrating an upward trend from July 2017. At the end of 2018, FOB Newcastle price range was around US\$102 per ton.

The domestic market also experienced the same situation. The Coal Reference Price (HBA) was US\$95.54 per ton at the beginning of 2018 and increased to US\$101.86 in March. Then, it fluctuated again during March-December with the lowest price range at US\$ 89.53-US\$92.51 per ton. At the end of 2018, HBA of domestic coal was US\$92.51 per ton.

This global economic condition and the weakening of primary commodity prices, ultimately affected the Indonesian economy, nevertheless it still showed a growth of 5.17% in 2018 from 5.07% in 2017. The Indonesian economy was still quite encouraging where our inflation rate remained around 3.13%, trade balance deficit was controlled at around 3% of GDP, Rupiah depreciation was relatively limited and the rating of Indonesia's foreign debt is still in the category of investment grade with a stable outlook. In addition, a large scale basic infrastructure development remained uninterrupted, including the development of power stations which will potentially increase a future domestic coal demand.

STRATEGIES AND INITIATIVES

With continued strong demand for coal accompanied by a favorable coal price, the Company strives to achieve an optimum performance and growth, amidst the challenging business condition, by consistently implementing 6 (six) long-term strategic pillars in order to achieve an operational excellence. In addition, the Company also modifies and accustoms its relevant operational strategic systems to improving competitiveness, strengthening its position in the



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

sistem strategi operasionalnya untuk memperbaiki daya saing, memantapkan posisi di industri, memastikan keberlanjutan dalam jangka panjang dan mengoptimalkan nilai Perseroan guna menjamin meningkatnya kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Perseroan memprioritaskan keunggulan operasional melalui ekstensifikasi dan modernisasi sistem Teknologi Informasi (TI) yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan efektivitas operasional. Melalui pengembangan TI di seluruh tahapan operasional Perseroan, dan disertai dengan penerapan program-program yang mengarah kepada efisiensi biaya, Perseroan berhasil meraih peluang pertumbuhan terbaik dengan mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang membanggakan, meskipun harus berhadapan dengan kendala-kendala operasional di lapangan. Implementasi dan modernisasi Sistem Pemantauan Kesehatan Peralatan (EHMS) dan Sistem Manajemen Armada (FMS), bersama sistem operasi berbasis teknologi informasi lainnya, turut mendukung keberhasilan Perseroan dalam mengelola biaya dan meningkatkan efisiensi operasional. Implementasi EHMS dan FMS mengoptimalkan produktivitas, Physical Availability (PA) dan Utilization of Availability (UA).

Untuk mendukung pertumbuhan usaha, Perseroan kembali merekrut tambahan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan menjalankan proses rekrutmen yang transparan, ketat dan terencana. Peningkatan kebutuhan tenaga kerja menjadi tantangan bagi Perseroan terutama terkait dengan kompetensi dan keahlian mereka. Oleh karenanya program pelatihan SDM dan pengembangan kompetensi yang terarah, baik kompetensi teknis maupun non teknis menjadi perhatian utama Perseroan. Di samping itu perubahan jadwal kerja di lapangan dari 3 shift menjadi 2 shift menghasilkan operasional yang lebih efektif dan efisien. Perseroan juga menjalankan proses internalisasi nilai-nilai budaya Perusahaan sebagai bagian dari peningkatan kompetensi soft-skill seluruh jajaran SDM, baik karyawan lama maupun baru.

industry, ensuring sustainable accomplishment in the business, and optimizing the Company's values in order to enhance the welfare of stakeholders.

The Company prioritizes the operational excellence through the relentless extensification and modernization of Information Technology (IT) system in order to improve the operational effectiveness. Through the IT development across all operational stages and the implementation of programs that lead to the cost-efficiency, the Company managed to capture the highest growth opportunity by recording a satisfying operational and financial performance, although still have to deal with the operational obstacles on site. The implementation and upgrade of Equipment Health Management System (EHMS) and Fleet Management System (FMS) together with other information technology-based system contributed to the Company's achievement in cost management and more efficient operations. The EHMS and FMS implementation optimizes the productivity, Physical Availability (PA) and Utilization of Availability (UA).

In order to support business growth, the Company recruited additional Human Resources through a transparent, stringent, and planned procedure. The increasing demand for manpower has been a challenge for the Company mainly related to their competencies and skills. Therefore, the HR training and specific technical and non-technical competency development program has become a main concern to the Company. In addition, changes in work schedules on site from 3 to 2 shift resulted in a more effective and efficient operations. The Company also internalized the Company's cultural values as a part of soft-skill competency improvement program for both new and existing employees.

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas hidup pekerja di lapangan, Perseroan juga mengembangkan individu-individu yang terampil dan bertanggung jawab melalui program komunitas B-One dan B-Closer. Sejalan dengan itu, Perseroan secara konsisten meningkatkan infrastruktur dan fasilitas di lapangan untuk memastikan terjadinya perbaikan kondisi kehidupan. Perseroan berkeyakinan lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan aman akan memberikan dampak positif pada produktivitas dan efektivitas kerja para pekerjanya.

Perseroan tetap teguh pada komitmennya untuk senantiasa memprioritaskan perbaikan kualitas aspek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Berbagai program diadakan untuk memastikan berjalannya internalisasi budaya kerja sadar K3, sehingga seluruh jajaran menjalankan tugas-tugasnya dengan mengedepankan aspek K3, Good Mining Practices dan mentaati seluruh prosedur keselamatan kerja. Tujuannya adalah untuk meningkatkan secara substansial catatan kinerja pada aspek K3, mengingat data empiris menunjukkan perbaikan kinerja aspek K3 memberi dampak positif substansial bagi perbaikan efisiensi operasional. Disamping itu, Perseroan juga melakukan pembenahan organisasi SHE sebagai upaya untuk meminimalkan terjadinya risiko kecelakaan kerja.

Perseroan tetap konsisten pada komitmennya terhadap upaya perbaikan kondisi masyarakat sekitar melalui pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang terarah dan terencana, sebagai bagian dari wujud inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibilities/CSR). Untuk memastikan terjadinya peningkatan kesejahteraan yang berjalan selaras dengan pertumbuhan skala usaha, Perseroan memfokuskan program CSRnya pada bidang pendidikan dan pemberdayaan ekonomi, agar memberi dampak positif jangka panjang bagi masyarakat di sekitar area operasi. Perseroan melanjutkan kerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) yang telah dirintis sejak tahun

As part of the commitment to improving the quality life of workers on site, the Company developed the skilled and responsible individuals through B-One and B-Closer community program. Other than that, the Company is also consistently enhancing the infrastructure and site facility to ensure the improvement of living condition. The Company believes that a safe, comfortable and healthy working environment will provide a positive impact on the productivity and effectiveness of its workers.

The Company strongly upholds its commitment to persistently prioritizing the quality improvement of Employment, Occupational Health and Safety (OHS). Various programs are conducted to ensure the internalization of OHS-conscious culture is accomplished, thus creating OHS-conscious employees who are also complying with all occupational safety procedure and Good Mining Practices when carrying out their duties. This aims to significantly increase OHS performance, as empirical data suggests that higher OHS performance has a substantial positive impact on operational efficiency. In addition, the Company also fixed its SHE organization as an effort to minimize work accident risk.

The Company is strongly committed to the improvement of the surrounding communities' living condition through a focused and planned community empowerment program implementation as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. In order to ensure welfare improvement is in line with the business scale growth, the CSR programs focus on the aspect of education and economic empowerment in order to bring sustainable positive impacts to the surrounding communities of the mine sites. The Company continues the partnership which has been established since 2016 with the National Craft Council (Dekranas) by organizing more handicrafts training to the local communities. Together with the



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

2016, dengan kembali menyelenggarakan pelatihan kerajinan tangan kepada masyarakat setempat. Bersama dengan pemerintah daerah setempat, Perseroan mendorong usaha Industri Kecil Menengah (IKM), dan mengembangkan potensi ketrampilan masyarakat setempat serta sistem pemasaran daerah.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar area tambang, Perseroan mengintensifkan bantuan pada sekolah-sekolah pendidikan kejuruan dan memprioritaskan perekrutan pekerja dari lulusan sekolah-sekolah di sekitar lingkaran tambang tersebut. Selain dengan masyarakat, Perseroan juga terus membangun hubungan yang erat dengan para pemilik konsesi dan regulator untuk menjaga kepercayaan yang telah dibangun selama ini.

Pada tahun 2018, sebagai upaya mendapatkan dukungan pembiayaan investasi penambahan armada alat dengan biaya dana terbaik, BUMA sebagai Entitas Anak Perseroan menerima fasilitas pinjaman tambahan dari MUFG Bank Ltd. (dahulu The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.). Pencapaian ini merupakan cerminan dari kerja keras Perseroan dalam menjaga kepercayaan para kreditor dengan senantiasa memenuhi seluruh kewajiban yang jatuh tempo dan mengelola arus kas serta struktur modal dengan sebaik-baiknya.

KINERJA 2018

Kendati dibayangi dengan kondisi makro ekonomi global maupun nasional yang kurang kondusif, secara keseluruhan tahun 2018 tetap menjadi tahun yang sangat menjanjikan bagi industri penambangan batu bara di Indonesia. Meningkatnya permintaan pasar ekspor, terutama dari India, dan naiknya konsumsi domestik membuat hampir seluruh pelaku industri penambangan mencatatkan kenaikan volume produksi.

local government, the Company promotes the small-medium industry (IKM), and develops the communities' skills potential and local marketing system.

As part of the efforts to improve the welfare of the surrounding communities, the Company intensifies its supports for vocational schools and prioritizes recruitment of its worker from graduates of these schools. Aside from the communities, the Company sustains close relationship with the customers and regulators to maintain trust which has been built for many years.

Furthermore, to obtain a financing support at the most competitive rate for the investment of heavy equipment fleets, BUMA as the Company's Subsidiary in 2018 received an additional loan facilities from MUFG Bank Ltd. (formerly The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.). This attainment reflects the Company's hard work in maintaining the creditors' trust by always fulfilling all maturing obligations and managing the cash flow and capital structure as best as possible.

2018 PERFORMANCE

Though overshadowed by the unfavorable global and national economic circumstances, year 2018 remained as a promising year for a coal mine industry in Indonesia. Increasing demand for export market especially from India and rising domestic coal consumption, has made almost the entire mining industry players recorded an increase in production volume.

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Meski sempat menghadapi pertumbuhan operasional yang cenderung lambat di semester pertama 2018, Perseroan berhasil mengejar ketertinggalannya pada semester kedua dan mencetak kinerja yang lebih baik dari target yang ditetapkan.

Pada tahun 2018, industri penambangan batu bara Indonesia mencatatkan rekor baru berupa melonjaknya realisasi produksi batu bara menjadi sebesar 528 juta ton, naik 14,5% dari produksi di tahun 2017 sebesar 461 juta ton. Perseroan turut berkontribusi positif pada kenaikan tersebut dengan mencatatkan kenaikan produksi batu bara sebesar 5% mencapai 42,3 juta ton di tahun 2018, dari 40,2 juta ton di tahun 2017. Sementara itu, volume pengupasan lapisan tanah tercatat sebesar 392,5 juta bcm, meningkat sebesar 15% dari 340,2 juta bcm di tahun 2017.

Seiring dengan pertumbuhan volume produksi, pendapatan bersih Perseroan meningkat 17% menjadi US\$892 juta dari US\$765 juta pada tahun 2017. Di samping pertumbuhan volume, faktor lain yang mendorong peningkatan pendapatan yaitu adanya penyesuaian rata-rata tarif pelanggan yang lebih tinggi. Sementara EBITDA tahun 2018 adalah sebesar US\$298 juta, naik 6% dari US\$281 juta di tahun 2017, sehingga margin EBITDA tercatat sebesar 36,2%, turun dari 38,6% pada tahun 2017, dikarenakan proses ekspansi kapasitas.

Dari sisi operasional, Perseroan melakukan belanja modal yang cukup signifikan sebesar US\$305 juta di tahun 2018 untuk mendukung pertumbuhan operasionalnya. Pembelanjaan modal yang tinggi telah meningkatkan kapasitas usaha Perseroan lebih dari 30%. Seiring dengan perluasan kapasitas produksinya, Perseroan dihadapi dengan berbagai tantangan operasional, antara lain upaya Perseroan memaksimalkan produktivitas operasional penambangan dengan mengoptimalkan kapasitas penggunaan armada alat berat dan strategi pengelolaan SDM. Disamping itu keterbatasan

The Company successfully progressed in the second semester of 2018, and recorded an improved performance from the set target, despite facing a slower ramp-up in the first semester.

In 2018 the Indonesian coal mining industry hit a new record in coal production that surged to 528 million tons, a 14.5% increase from 461 million tons in 2017. The Company had a positive contribution to this growth momentum, as its coal production volume increased by 5% or reaching 42.3 million tons in 2018 from 40.2 million tons in 2017. Meanwhile, the volume of overburden removal was at 392.5 million bcm, grew by 15% from 340.2 million bcm in 2017.

In line with the volume production growth, the Company's net revenue increased by 17% to US\$892 million from US\$765 million in 2017. Besides the volume increase, the revenue growth was also driven by higher average rate charged to the customer. Meanwhile, the Company booked EBITDA at US\$298 million in 2018, increased by 6% from US\$281 million in 2017, as a result the EBITDA margin stood at 36.2%, down from 38.6% in 2017, mostly due to the effort to expand capacity.

From the operational side, the Company incurred a significant amount of capital expenditure of US\$305 million in 2018 to support its operational growth. Higher capital expenditure has increased the Company's business capacity by more than 30%. Following a production capacity expansion, the Company encountered various operational challenges, includes the Company's effort to maximize the mining operation productivity by optimizing the use of heavy equipment fleets and the HR management strategies. In addition, a limited supply of components and spare parts due to a high demand in the coal



LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

pasokan komponen dan suku cadang akibat tingginya kebutuhan di pasar batu bara mengakibatkan kenaikan biaya produksi yang cukup signifikan. Pada saat yang bersamaan, penambahan kapasitas produksi juga mendorong penambahan tenaga kerja yang pada akhirnya mengakibatkan beban karyawan meningkat. Perseroan juga dihadapi pada faktor kondisi curah hujan yang tinggi di semester pertama yang mempengaruhi tingkat produksi. Berbekal infrastruktur operasional yang kuat, Perseroan berhasil memitigasi dampak dari tantangan tersebut sambil memperkuat fondasi pertumbuhan untuk tahun mendatang.

Pada tahun 2018 BUMA, Entitas Anak Perseroan, berhasil mendapatkan 3 kontrak baru dan 1 kontrak perpanjangan di empat konsesi tambang dengan nilai kontrak keseluruhan mendekati US\$2 miliar.

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 25% menjadi US\$677 juta dari US\$539 juta pada tahun sebelumnya. Penyumbang kenaikan terbesar adalah kenaikan pada beban jasa perbaikan dan pemeliharaan alat berat, beban bahan bakar dan beban karyawan seiring dengan kenaikan kapasitas produksi. Sementara beban usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 3% menjadi US\$52 juta dari tahun sebelumnya US\$53 juta. Beban keuangan meningkat sebesar 6% karena meningkatnya jumlah utang demi mendukung pertumbuhan usaha Perseroan.

Pada akhirnya, di tahun 2018 Perseroan berhasil mencatatkan lonjakan laba bersih sebesar 62% atau sejumlah US\$76 juta dari US\$47 juta di tahun sebelumnya. Dengan lonjakan ini, maka laba bersih per saham dasar juga meningkat, menjadi Rp126 naik 70% dari Rp74 per saham.

market resulted a significant increase in production costs. At the same time, the increase in production capacity also encouraged the manpower expansion which eventually affected the employee cost to rise. High rainfall in the first semester was also a challenge to the Company that influenced the production level. Thanks to a strong operational infrastructure, the Company was able to mitigate the impact of those challenges, while at the same time strengthening the growth foundation for the coming years.

In 2018, BUMA, the Company's subsidiary, managed to secure 3 new contracts and 1 contract extension in four mining concessions with the total contract value of almost US\$2 billion.

The Company's cost of revenues was US\$677 million, rose by 25% compared to US\$539 million in previous year. The largest contribution of the increase was the rise in repair and maintenance cost, the fuel cost and the employee cost, which in line with the production capacity expansion. Meanwhile the Company's operating expenses decreased by 3% to US\$52 million from the previous year of US\$53 million. The Company's finance cost was also up by 6% as a result of the rising debt in supporting the Company's business growth.

Ultimately, the Company recorded a net earnings jump by 62% in 2018 or equivalent to US\$76 million, from US\$47 million in the previous year. With this increase, the net earnings per basic share was also up to Rp126, which represented a substantial increased by 70% from Rp74 per share in 2017.

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

PENINGKATAN KUALITAS PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan meyakini pentingnya penerapan prinsip-prinsip terbaik Good Corporate Governance (GCG) sebagai pedoman dalam memastikan keberlanjutan bisnis. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen penuh untuk meningkatkan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh tahapan fungsi maupun operasional Perseroan, dengan tujuan akhir memastikan akuratnya seluruh catatan laporan hasil-operasional dan catatan keuangan Perseroan. Melalui peningkatan kualitas implementasi praktik terbaik prinsip GCG tersebut, Perseroan menjaga reputasi dan memastikan tetap tingginya kepercayaan para pemangku kepentingan.

Berlandaskan pada keyakinan tersebut, Perseroan secara konsisten menekankan penerapan GCG dalam setiap aspek operasinya. Perseroan menerapkan secara tegas fungsi-fungsi pelaksana dan fungsi pengawasan, serta memperlengkapi kegiatan pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan kegiatan operasional dengan Prosedur Operasi Standard (SOP). Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan berpedoman pada standar operasional bersertifikasi internasional, seperti ISO 14001:2004-Standar Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001:2007-Standard Keselamatan serta Kesehatan Kerja dan standar kerja lainnya untuk memastikan pematuhan atas seluruh prosedur kerja.

Perseroan juga menjalankan pengelolaan risiko dengan sebaik-baiknya, mengenali, mengelola dan memitigasi berbagai risiko yang mungkin terjadi termasuk memitigasi berbagai risiko terkait keselamatan dan kesehatan kerja maupun risiko lingkungan yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional di lapangan. Pada tahun 2018, Perseroan kembali melakukan peninjauan dan penyempurnaan beberapa kebijakan, aturan, dan prosedur kerja untuk memastikan seluruh kegiatan operasional yang dijalankan maupun keputusan strategis diambil telah dilaksanakan berdasarkan pada prinsip-prinsip GCG.

QUALITY ENHANCEMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company recognizes the importance of implementing the Good Corporate Governance (GCG) principles as a guideline to ensure business sustainability. Therefore, the Company is fully committed to improving the quality of GCG principles implementation across all functions and operations of the Company, with the final objective of ensuring the accurate records of operational results and finances of the Company. Through the quality enhancement to the GCG principles best practice, the Company maintains its reputation and ensures continued high trust of the stakeholders.

Based on these principles, the Company consistently emphasizes the GCG implementation in all of operational aspects. The Company applies a strict implementation and supervisory functions and equips the Company's management activities and the implementation of operational activities aligned with its comprehensive Standard Operating Procedure (SOP). The Company runs its operations based on the international certified operational standards, such as the ISO 14001:2004 - Environmental Management Standard, OHSAS 18001:2007, Occupational Safety and Health as well as other work standards in order to ensure full implementation of the work procedures.

The Company also carries out a risk management process, recognizing, managing, and mitigating various potential risks including the ones relevant to occupational health and safety, as well as environmental risk that may affect the operations on sites. In 2018, the Company conducted another review and refinement action of several policies, regulations, and work procedures to ensure that all operational activities implemented as well as the strategic decisions taken have been based on the GCG Principles.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2018, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi, sehingga susunan Direksi yang bertugas adalah sama dengan susunan sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan tahun 2017, yakni terdiri atas 3 orang, yaitu sebagai berikut :

- Direktur Utama merangkap Direktur Independen : Hagianto Kumala
- Direktur : Eddy Porwanto Poo
- Direktur : Ariani Vidya Sofjan

PROSPEK BISNIS

Mempertimbangkan kondisi perekonomian global dan nasional yang masih menghadapi risiko perselisihan dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok maupun penerapan program normalisasi di Amerika Serikat, yang akan mempengaruhi laju pertumbuhan perekonomian global maupun nasional, maka diperkirakan industri batu bara akan turut terpengaruh. Namun demikian, Perseroan meyakini bahwa permintaan batu bara akan tetap tinggi, mengingat dua negara konsumen terbesarnya, yakni Tiongkok dan India, tetap membutuhkan dukungan tersedianya sumber energi untuk mendukung ekspansi ekonominya.

Bank Dunia dan IMF memprediksikan bahwa India akan tetap mencatatkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2019, sementara Tiongkok hanya akan mengalami koreksi pertumbuhan ekonomi saja, sehingga permintaan batu bara dari kedua negara ini akan tetap tinggi. Sementara itu pembangunan proyek pembangkit listrik bertenaga batu bara di Indonesia maupun beberapa negara kawasan ASEAN tetap berlangsung, menunjukkan adanya potensi peningkatan permintaan dari pasar domestik melalui implementasi DMO, maupun pasar ASEAN. Adapun studi yang dilakukan oleh BP menunjukan bahwa sampai 2 dasawarsa kedepan, batu bara akan tetap menjadi pilihan utama sebagai sumber energi pembangkit, karena jauh lebih ekonomis dibandingkan dengan sumber energi lainnya.

CHANGES TO THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were no changes to the composition of the Board of Directors in 2018, therefore the Board of Directors' composition in the office was the same as decided in the 2017 AGMS which consists of 3 individuals as follows :

- President Director and Independent Director : Hagianto Kumala
- Director : Eddy Porwanto Poo
- Director : Ariani Vidya Sofjan

BUSINESS PROSPECT

The coal industry will continue to be affected by the global and national economic conditions, notably trade dispute between the US and China and the US' monetary normalization program that will dampen the global and national economic growth. Nonetheless, the Company believes that coal demand will remain high, given that the two largest consumers, China and India, will still require energy sources to support their economic expansion.

The World Bank and IMF have projected that India will continue to record economic growth in 2019, whereas China will only experience corrected growth that contribute to the high coal demand from both countries. Meanwhile, the development of coal-fired power stations in Indonesia or several ASEAN countries will continue, which shows a potential for an increase in domestic demand through DMO implementation and in the ASEAN market. Based on the study conducted by BP, coal will remain as the preferred energy source for power plants, as it is the most economical source compared to others.

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Mempertimbangkan berbagai perkembangan tersebut, Perseroan meyakini bahwa industri batu bara akan terus bertumbuh di tahun-tahun mendatang dan oleh karenanya bertekad untuk terus mempertahankan keunggulan operasionalnya dengan terus melakukan investasi dan memperbaharui kompetensi di bidang TI agar mampu beroperasi dengan tingkat efisiensi yang semakin baik, siap mengatasi seluruh kendala dan tantangan yang ada, sekaligus meraih pertumbuhan optimal dari setiap peningkatan permintaan jasa pertambangan batu bara di masa mendatang.

APRESIASI

Akhir kata, mewakili jajaran Direksi, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, semua pemangku kepentingan dan mitra bisnis atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan, sehingga Perseroan mampu kembali mencatatkan kinerja terbaik di tengah dinamisnya kondisi industri pertambangan di tanah air.

Ucapan terima kasih kami yang sebesar-besarnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan dan BUMA atas dedikasi, kerja keras dan kontribusinya terhadap pertumbuhan Perseroan.

Taking into account all of these factors, the Company remains confident that the coal industry will continue to grow in the coming years. The Company is therefore determined to maintain its operational excellence by relentlessly investing and upgrading IT competence in order to operate with a more efficient manner and ready to address any challenge and at the same time achieving the most optimum growth rendered by every increase of coal services demand going forward.

APPRECIATION

In conclusion, on behalf of the Board of Directors we wish to extend our highest appreciation to all shareholders, stakeholders and business partners. Their support and trust enable us to deliver solid performance amidst the dynamic mining industry condition in Indonesia.

We would also like to express our highest appreciation to the Board of Commissioners, management, and all employees of the Company and BUMA for their dedication, hard work, and contribution to the Company's achievement.

Jakarta, 29 April 2019

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



HAGIANTO KUMALA
Direktur Utama merangkap Direktur Independen
President Director and Independent Director



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2018 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2018 ANNUAL REPORT BY
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Jakarta, 29 April 2019

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Hamid Awaludin

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Nurdin Zainal

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muhammad Syarkawi Rauf

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Fei Zou

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Sunata Tjiterosampurno

Komisaris
Commissioner



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Delta Dunia Makmur Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2018 Annual Report of PT Delta Dunia Makmur Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2019

DIREKSI

Board of Directors

Hagianto Kumala

Direktur Utama merangkap Direktur Independen
President Director & Independent Director

Eddy Porwanto Poo

Direktur
Director

Ariani Vidya Sofjan

Direktur
Director



03 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Perseroan memfokuskan usaha di bidang jasa kontraktor penambangan batu bara. Perseroan melalui BUMA saat ini merupakan kontraktor penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia berdasarkan volume produksi.

The Company focuses its business on coal mining contractor services. The Company, through BUMA, is currently the second largest coal-mining contractor in Indonesia based on production volume.





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

	NAMA PERUSAHAAN NAME OF COMPANY

PT Delta Dunia Makmur Tbk
(Perseroan | the Company)

	TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT

26 November 1990 November 26, 1990

	DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta Pendirian No. 117 tanggal 26 November 1990, oleh Notaris Edison Sianipar, S.H. dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823. HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Deed of Establishment No. 117 dated November 26, 1990, by Notary Edison Sianipar, S.H. under the name PT Daeyu Poleko Indonesia and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decree No. C2-1823. HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

	MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL

27.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham 27,000,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share

	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND PAID UP CAPITAL

8,611,686,432 saham | shares

	KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING

Northstar Tambang
Persada Ltd 37,90%
Andy Untono 11,10%
Publik/Public 51,00%

	INFORMASI PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING

Pencatatan Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 15 Juni 2001 dengan Kode Perdagangan Saham DOID Initial Share Listing at the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on June 15, 2001 under the Ticker Code DOID

	KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Jasa, Pertambangan, Perdagangan dan Pembangunan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Service, Mining, Trading and Development under Article 3 of the Company's Articles of Association

	KEGIATAN USAHA UTAMA MAIN BUSINESS ACTIVITY

Kontraktor Penambangan Batu Bara melalui Anak Perusahaan Coal Mining Contractor through Subsidiary

	KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Pacific Century Place Lt.38
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, SCBD Lot 10
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon | Phone : +6221 3043 2080
Faksimili | Fax : +6221 3043 2081
Situs Web | Website : www.deltadunia.com



IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY IN BRIEF

Dalam kiprahnya di industri pertambangan Indonesia, PT Delta Dunia Makmur Tbk. (Perseroan) telah melewati berbagai tantangan dan perubahan dalam upayanya untuk terus bertumbuh. Berlandaskan komitmen untuk terus maju dan berkembang, berbagai strategi dan inisiatif yang selama ini telah dilakukan menunjukkan kegigihan Perseroan untuk selalu memberikan yang terbaik.

Through its journey in the Indonesian mining industry, PT Delta Dunia Makmur Tbk. (the Company) has gone through various challenges and changes in its efforts to continue growing. Grounded in the commitment to move forward and develop, the strategies and initiatives that have been implemented reflect the Company's persistence to always provide the best.

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 26 November 1990 di bawah nama PT Daeyu Poleko Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 117 yang dibuat di hadapan Notaris Edison Sianipar, S.H., Notaris di Jakarta dan mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992. Pada awalnya, Perseroan memulai usahanya sebagai produsen tekstil benang rayon, katun dan poliester untuk pasar ekspor. Kemudian pada bulan Februari 2008, Perseroan mengalihkan fokusnya ke bidang pengembangan properti komersial dan industri sebagai upaya untuk menyesuaikan terhadap perubahan tren pertumbuhan industri di Indonesia.

The Company was first established on November 26, 1990 under the name PT Daeyu Poleko Indonesia, pursuant to Notarial Deed No. 117 made before Notary Edison Sianipar, S.H., Notary in Jakarta and obtained the ratification of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, Supplement No. 3649 dated August 7, 1992. Initially, the Company started its business as a textile producer of rayon yarn, cotton and polyester for export. Then in February 2008, the Company shifted its focus to commercial and industrial property development in an effort to adjust to a changing trend of industrial growth in Indonesia.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY IN BRIEF

Sejalan dengan perubahan-perubahan pada strategi bisnis, Perseroan telah beberapa kali melakukan penggantian nama hingga pada akhirnya memutuskan untuk beroperasi di bawah nama PT Delta Dunia Makmur Tbk. Perubahan nama yang terakhir ini dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 16 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50729.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Oktober 2009, serta telah direkam di basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-18607 tanggal 23 Oktober 2009. Perseroan mendapatkan status sebagai perusahaan terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Juni 2001 dengan kode perdagangan saham DOID.

Sejak bulan November 2009, Perseroan memfokuskan usahanya di bidang jasa kontraktor penambangan batu bara melalui akuisisi 99,9% saham PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). Perseroan melalui BUMA saat ini merupakan kontraktor penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia berdasarkan volume produksi.

Selain BUMA, Perseroan memiliki dua entitas anak lainnya yang tidak aktif, yaitu PT Banyubiru Sakti (BBS) dan PT Pulau Mutiara Persada (PMP). Dahulu kedua perusahaan ini, BBS dan PMP, adalah pemegang Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) konsesi tambang batu bara, masing-masing yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Jambi. Namun di awal tahun 2018 IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan kepada masing-masing Pemerintah Daerah setempat.

In line with the changes in its business strategy, the Company has changed its name several times until finally decided to operate under the name of PT Delta Dunia Makmur Tbk. The latter change was made under the Notarial Deed No. 07 dated October 16, 2009 made before Notary Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-50729.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 20, 2009, which has been recorded in the Legal System Administration Database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.10-18607 dated October 23, 2009. The Company obtained its status as a public company through share listing at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 15, 2001 under the ticker code DOID.

Since November 2009, the Company shifted its focus to coal mining contractor services through the acquisition of 99.9% of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). The Company, through BUMA, is currently the second largest coal mining contractor in Indonesia based on production volume.

In addition to BUMA, the Company has two other dormant subsidiaries, namely PT Banyubiru Sakti (BBS) and PT Pulau Mutiara Persada (PMP). In the past both companies, BBS and PMP, were the holder of Mining Exploration License (Exploration IUP) for coal mining concessions, respectively located in East Kalimantan and Jambi. However, at the beginning of 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP have been returned to each local government.



SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY IN BRIEF

Perseroan saat ini mencurahkan seluruh perhatiannya untuk mengembangkan usaha BUMA yang aktivitas kegiatannya mengalami peningkatan seiring dengan kondisi harga batu bara yang masih cukup menjanjikan.

The Company presently dedicates all its attention to developing BUMA's business, whose activities are increasing due to the condition of coal price is still promising.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

BUSINESS ACTIVITY BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bergerak di bidang usaha jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan. Perseroan menjalankan kegiatan usaha utamanya di bidang kontraktor penambangan batu bara melalui anak perusahaan.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in service, mining, trading and development businesses. The Company carries out its main business activities in the coal mining contractor through its subsidiary.





JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1990



Perseroan didirikan pada tanggal 26 November 1990 dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia.

The Company was established on November 26, 1990 under the name PT Daeyu Poleko Indonesia.

2001

Perseroan mencatatkan sahamnya melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak 72.020.000 saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 15 Juni 2001.

The Company through the Initial Public Offering listed its 72,020,000 shares in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on June 15, 2001.



2004

Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan perolehan dana sebesar Rp56,59 miliar.

The Company completed its Pre-Emptive Rights Issue I with a value of Rp56.59 billion.

2009

- Perseroan mengubah namanya menjadi PT Delta Dunia Makmur Tbk.
- Northstar Tambang Persada Ltd. mengakuisisi 40% saham Perseroan.
- Perseroan mengambil alih 100% (kurang 1 lembar) saham PT Bukit Makmur Mandiri Utama.
- Perseroan melalui BUMA menerbitkan Guaranteed Senior Notes sebesar US\$315 juta dengan kupon sebesar 11,75 %, jatuh tempo tahun 2014, dan mendapatkan pinjaman bank sebesar US\$285 juta, jatuh tempo tahun 2013.

- The Company changed its name to PT Delta Dunia Makmur Tbk.
- Northstar Tambang Persada Ltd. acquired 40% of the Company shares.
- The Company acquired 100% (less 1 share) shares of PT Bukit Makmur Mandiri Utama.
- The Company through BUMA issued 11.75% Guaranteed Senior Notes amounting to US\$315 million, with maturity in 2014, and secured bank loan amounting to US\$285 million, with maturity in 2013.





JEJAK LANGKAH Milestones



2017

- Perseroan melalui BUMA menerbitkan Senior Notes sebesar US\$350 juta dengan kupon sebesar 7,75%, jatuh tempo 2022, serta mendapatkan hutang bank sebesar US\$100 juta untuk membiayai kembali pinjaman sindikasinya.
- Senior Notes mendapatkan peringkat Ba3 dari Moody's dan BB- dari Fitch.
- The Company through BUMA issued 7.75% Senior Notes amounting to US\$350 million, with maturity in 2022, and secured US\$100 million bank loan to refinance its syndicated loan.
- Senior Notes obtained a rating of Ba3 from Moody's and BB- from Fitch.

2012

Perseroan mengakuisisi 100% (kurang 1 lembar) saham PT Banyubiru Sakti dan PT Pulau Mutiara Persada.

The Company acquired 100% (less 1 share) shares of PT Banyubiru Sakti and PT Pulau Mutiara Persada.



2011

- Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan perolehan dana sebesar Rp1,22 triliun.
- Perseroan, melalui BUMA, mendapatkan pinjaman sindikasi bank sebesar US\$800 juta untuk membiayai kembali seluruh utangnya pada saat itu.
- The Company completed its Pre-Emptive Right Issue II with a value of Rp1.22 trillion.
- The Company through BUMA, secured a syndicated bank loan amounting to US\$800 million to refinance all its existing debt at the time.



VISI & MISI

VISION AND MISSION



VISI VISION

Menjadi penyedia jasa pertambangan terkemuka yang mampu menciptakan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan.

To be a leading mining service provider that create optimum value for the stakeholders.

MISI MISSION



1. Menyediakan jasa penambangan yang berkomitmen dan terpercaya.
 2. Memastikan pertumbuhan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan.
 3. Memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui kemitraan strategis dan jangka panjang.
 4. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan bertanggung jawab.
 5. Berkomitmen dan bertanggung jawab pada dampak lingkungan dan komunitas.
-
1. To provide reliable and committed mining services.
 2. To ensure sustainable and profitable business growth.
 3. To provide added value to customers through strategic and long-term partnership.
 4. To develop competent and responsible human capital.
 5. Committed and responsible to the environmental and communities impact.



NILAI INTI

CORE VALUES



INTEGRITAS

Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang teguh pada nilai-nilai integritas, kejujuran, kepercayaan dan akuntabilitas.

INTEGRITY

In carrying out its business, the Company is grounded by the values of integrity, honesty, trustworthiness and accountability.



KOMPETENSI

Kekuatan Perseroan terletak pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berdedikasi. Oleh karena itu, Perseroan memahami pentingnya menciptakan lingkungan pertumbuhan dan pengembangan yang berkelanjutan.

COMPETENCE

The Company's strength lies in the competent and dedicated Human Resources. Therefore, the Company comprehends the importance of nurturing an environment that encourages sustainable growth and development.



KEUNGGULAN

Perseroan mengutamakan pelayanan terbaik dengan standar profesional tertinggi di setiap kegiatan usaha melalui evaluasi, perbaikan dan pembelajaran yang berkesinambungan.

EXCELLENCE

The Company prioritizes best services with the highest professional standard in every business activity through continuous evaluation, improvement and learning.



KEPEMIMPINAN

Keberanian dan integritas pribadi adalah prinsip kami dalam memimpin untuk mencapai visi Perseroan untuk menjadi yang terdepan di industri jasa pertambangan. Dengan visi tersebut, Perseroan berusaha memberikan inspirasi dan motivasi kepada orang di sekeliling Perseroan untuk maju bersama-sama.

LEADERSHIP

Courage and personal integrity are the principles we uphold in achieving the Company's vision of becoming a leader in the mining services industry. The Company strives to inspire and motivate the people around the Company to grow together.



DAYA TANGGAP DAN KECERMATAN

Bertindak tanggap dan cermat di setiap kegiatan usaha merupakan bentuk penghargaan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

RESPONSIVENESS AND THOROUGHNESS

Being responsive and thorough in every business activity is a form of Company's appreciation to the stakeholders.



KERJASAMA TIM

Perseroan berpegang pada prinsip gotong royong dan senantiasa melakukan komunikasi terbuka yang intensif, dengan berbagi pengetahuan dan kemampuan untuk mewujudkan visi dan misi di tengah lingkungan yang kompetitif.

TEAMWORK

The Company upholds the principle of mutual cooperation and maintains an intensive open communications by sharing knowledge and ability to realize its vision and mission in a competitive environment.

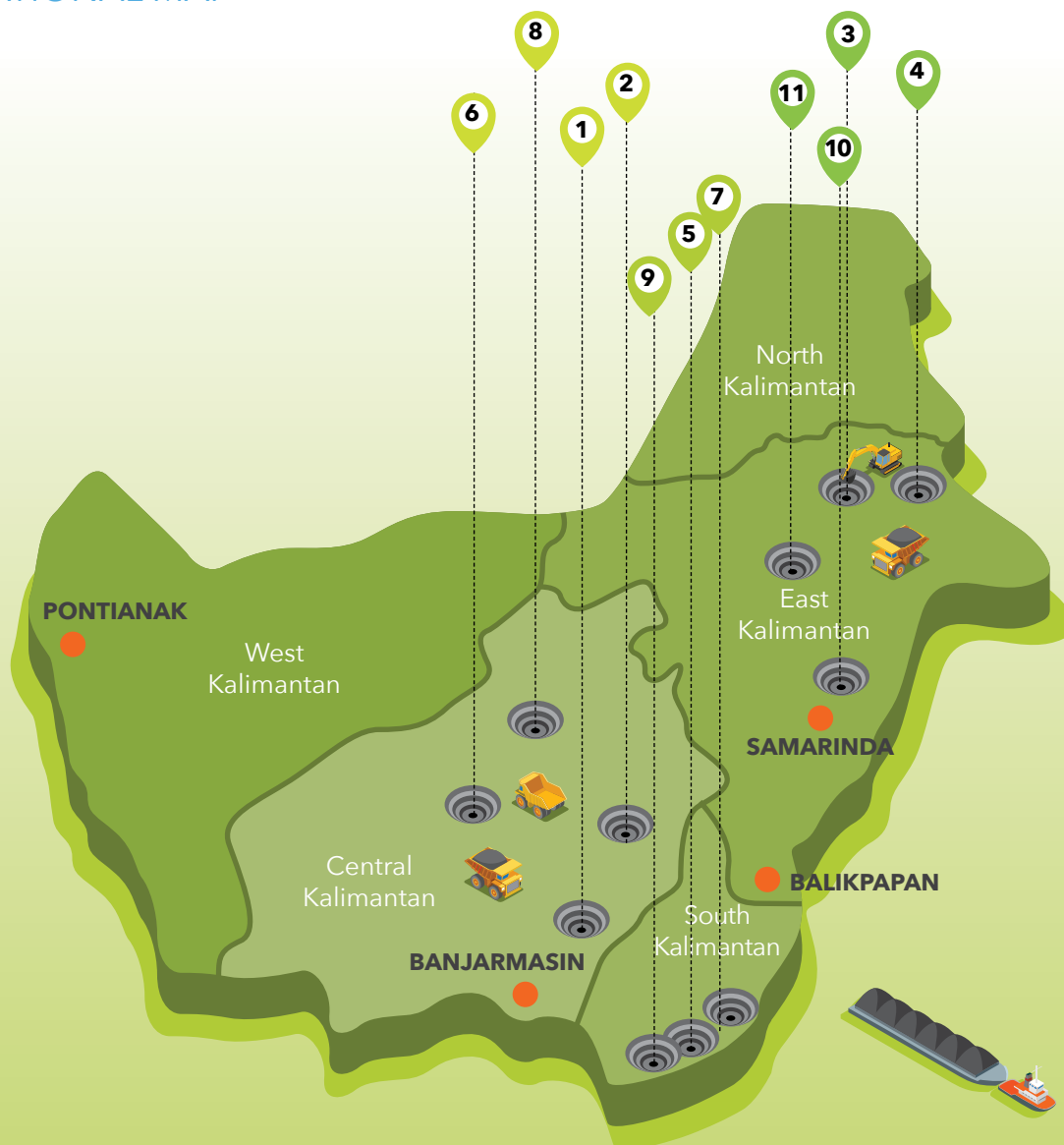


PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL MAP



No	Pelanggan Customers	Propinsi Province	Periode Period
1.	Adaro Indonesia (Paringin) ²⁾	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2009-2022 ¹⁾
2.	Kideco Jaya Agung ²⁾	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2004-2019
3.	Berau Coal (Lati) ²⁾	Kalimantan Timur East Kalimantan	2012-2025 ¹⁾
4.	Berau Coal (Binungan) ²⁾	Kalimantan Timur East Kalimantan	2003-2020
5.	Sungai Danau Jaya (SDJ)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2015-2023 ¹⁾
6.	Tadjahan Antang Mineral (TAM)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2015-2024 ¹⁾
7.	Angsana Jaya Energi (AJE)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2016-2020
8.	Pada Idi (PAD)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2017-2027 ¹⁾
9.	Tanah Bumbu Resources (TBR)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2018-2024 ¹⁾
10.	Insani Baraperkasa (IBP) ²⁾	Kalimantan Timur East Kalimantan	2018-2025
11.	Indonesia Pratama (IPR)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2018-2025

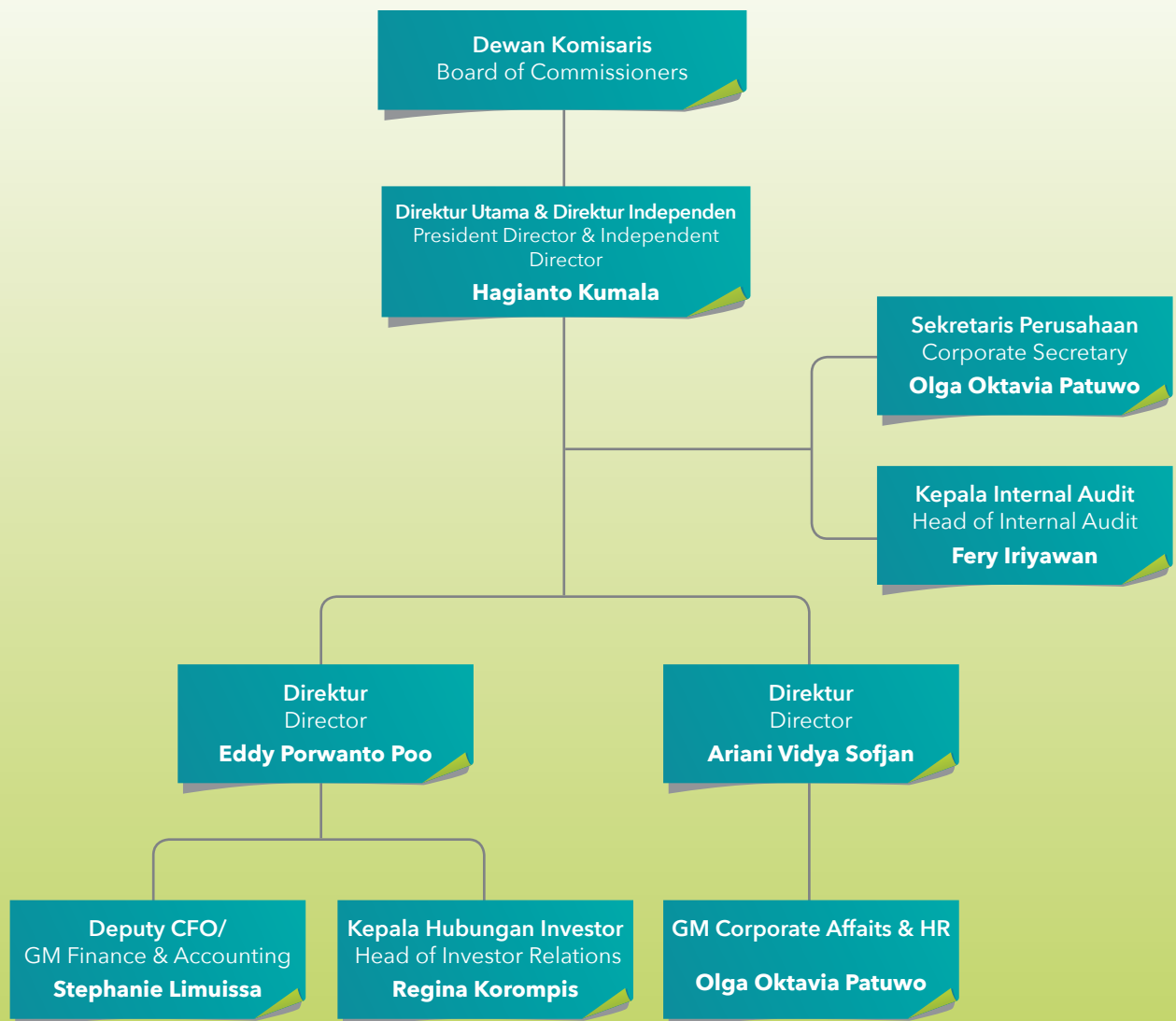
¹⁾ Kontrak Seumur Tambang | Life of mine contract

²⁾ Memiliki ijin CCOW | CCOW Licensed



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Hamid Awaludin

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Hamid Awaludin menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Oktober 2011. Sebelum menduduki posisi ini, beliau menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus (2008-2011), Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2004-2007) dan Anggota Komisi Pemilihan Umum Indonesia (2001-2004). Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia (1986), gelar Master di bidang Hubungan Internasional (1990), Master of Laws (1991) dan Ph.D (1998) dari American University, AS, serta pernah mengikuti pelatihan khusus tentang hak asasi manusia dari Lund University, Swedia (2001).

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Hamid Awaludin serves both as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company since October 2011. Previously, he served as the Ambassador of the Republic of Indonesia to the Russian Federation and the Republic of Belarus (2008-2011), Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (2004-2007) and Member of Indonesian National Election Commission (2001-2004). He obtained a Bachelor's Degree in Law from Hasanuddin University, Makassar, Indonesia (1986), Master's Degree in International Affairs (1990), Master of Laws (1991) and Ph.D (1998) from American University, USA as well as special training on human rights from Lund University, Sweden (2001).

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Nurdin Zainal
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 68 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Nurdin Zainal menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009. Beliau adalah pensiunan Mayor Jenderal TNI. Karier beliau antara lain sebagai Wakil Asisten Pengamanan KASAD (2001-2002), Kasdam 17 Trikora (2002-2003), Pangdam 17 Trikora (2003-2005), Asisten Intelijen TNI (2005), Kepala Badan Intelijen Strategis TNI (2006), dan Staf Khusus Menko Polhukam. Setelah pensiun, beliau menempati berbagai posisi senior di berbagai perusahaan, termasuk sebagai Komisaris PT Pertamina (Persero) periode 2010-2015. Memiliki pendidikan militer dan pendidikan formal yaitu lulus dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1974), Sekolah Staf dan Komando TNI AD (1989), Lemhanas (2001), serta meraih gelar Sarjana bidang Manajemen dari Universitas Terbuka, Indonesia (1996) dan Master of Human Resources dari Universitas Jayakarta, Indonesia (2001).

Indonesian citizen, 68 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Nurdin Zainal serves as Independent Commissioner of the Company since 2009. He is a retired Major General of the Indonesian military. His career, includes among others, serving as the Deputy Assistant of Security for Army Chief of Staff (2001-2002), Chief of Staff at Regional Military Command 17 Trikora (2002-2003), Commander of Regional Military 17 Trikora (2003-2005), Assistant of Intelligence to Indonesian Armed Forces (2005), Chief of Strategic Intelligence Body to Indonesian Armed Forces (2006) and Special Staff for Coordinating Minister of Politics, Legal, and Security Affairs. Since his retirement, he has held several other senior positions in companies including as a Commissioner of PT Pertamina (Persero) for the period of 2010-2015. He went through both military and formal education, namely the Indonesian Armed Forces Academy (1974), School of Army Staff Command (1989), National Defense Institute (Lemhanas) (2001), and obtained his Bachelor's Degree in Management from Universitas Terbuka, Indonesia (1996) and Master of Human Resources from Universitas Jayakarta, Indonesia (2001).



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Dr. Muhammad Syarkawi Rauf, S.E., M.E.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Dr. Muhammad Syarkawi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2018. Saat ini beliau aktif sebagai Pengajar dan Pemimpin di bidang Studi Ekonomi dan Bisnis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar sejak tahun 2009. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisioner dan Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) (2013-2018), Penasehat Junior di United Nation Support Facility for Indonesia Recovery-United Nation Development Program (UNSFIR-UNDP) (2005-2006), Peneliti pada Centre of Regional Economic Research (CoRNER) di Makassar (2002-2008), serta Regional Chief Economist Bank BNI Region 7 di Makassar (2010-2012). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1999), serta gelar Master Ekonomi (2002) dan Doktor Ekonomi (2008) dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta. Dr. Muhammad Syarkawi serves as Independent Commissioner of the Company since May 2018. He is currently an active Lecturer and the Leader of the Economic and Business Studies at the School of Economy and Business of Hasanuddin University Makassar since 2009. Before joining the Company, he served as a Commissioner and Chairman of the Business Competition Supervisory Commission (2013-2018), a Junior Advisor with the United Nations Support Facility for Indonesia Recovery - United Nation Development Program (UNSFIR-UNDP) (2005-2006), a Researcher for Centre of Regional Economic Research (CoRNER) in Makassar (2002-2008), as well as a Regional Chief Economist at Bank BNI Region 7 in Makassar (2010-2012). He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Hasanuddin University, Makassar (1999), his Master's Degree (2002) as well as Doctorate's Degree (2008) in Economics from Indonesian University.

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Warga negara Amerika Serikat, berusia 46 tahun, berdomisili di Amerika Serikat. Dr. Fei Zou menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012. Sebelumnya, beliau adalah Managing Director di China Investment Corporation sejak tahun 2008 dan Equity Portfolio Manager di American Century Investments (1999-2008). Meraih gelar Magister di bidang Ekonomi dan Ph.D di bidang Keuangan dari University of Texas Austin, AS, beliau adalah seorang chartered financial analyst dan juga seorang anggota Chartered Financial Analyst Institute.

Citizen of the United States of America, 46 years old, domiciled in The United States of America. Dr. Fei Zou serves as Independent Commissioner of the Company since 2012. Previously, he was a Managing Director at China Investment Corporation since 2008 and Equity Portfolio Manager at American Century Investments (1999-2008). Earned a Master's Degree in Economics and Ph.D in Finance from University of Texas at Austin, USA, he is a chartered financial analyst and a member of the Chartered Financial Analyst Institute.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Sugito Walujo menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2009. Beliau adalah co-founder dan Managing Partner Northstar Group sejak tahun 2003. Sebelum mendirikan Northstar, beliau pernah menjabat sebagai Senior Vice President Pacific Century Ventures Ltd di Tokyo, di mana beliau memiliki peranan penting di bidang merger, akuisisi dan pengembangan bisnis perusahaan di Jepang (2000- 2003). Memulai kariernya di Goldman Sachs & Co London dan New York (1997-2000). Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Riset Operasi dan Teknik Industri dari Cornell University, AS (1997).

Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Sugito Walujo serves as Commissioner of the Company since 2009. He is the co-founder and Managing Partner of Northstar Group since 2003. Prior to co-founding Northstar, he was Senior Vice President of Pacific Century Ventures Ltd in Tokyo, where he had an important role in the firm's mergers, acquisitions and corporate business development (2000-2003). He started his career at Goldman Sachs & Co. in London and New York (1997-2000). He holds a Bachelor of Science in Operations Research and Industrial Engineering from Cornell University, USA (1997).

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Warga negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Sunata Tjiterosampurno menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juni 2011 dan sebagai Komisaris Utama di BUMA sejak bulan Juni 2012. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama BUMA, beliau menjabat sebagai Komisaris BUMA sejak tahun 2009. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Director di Northstar Advisor Pte. Ltd. sejak tahun 2006, dan menduduki jabatan komisaris di beberapa perusahaan publik. Memiliki pengalaman luas dalam strategi bisnis dan investasi yang diperoleh saat menjabat sebagai Direktur di Divisi Perbankan Investasi PT Danareksa Sekuritas (2004-2006) dan Konsultan di Boston Consulting Group (1998-2004), di mana beliau terlibat dalam berbagai kegiatan pasar modal, pengembangan strategi, akuisisi dan pengembangan bisnis pada aneka industri. Mengawali kariernya sebagai Assistant Vice President Equity Research PT Lippo Securities - SBC Warburg (1995-1998). Meraih gelar Sarjana dalam bidang Administrasi Niaga dari University of Wisconsin, AS, dan Master di bidang Keuangan dari London Business School, Inggris.

Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Sunata Tjiterosampurno serves as Commissioner of the Company since June 2011 and BUMA's President Commissionersince June 2012. Prior to his appointment as President Commissioner of BUMA, he served as Commissioner of BUMA since 2009. Currently he also serves as Managing Director at Northstar Advisors Pte. Ltd. since 2006, and sits in the Board of Commissioners of several public companies. His broad experiences in business strategy and investment were obtained when he served as Director in the Investment Banking division of PT Danareksa Sekuritas (2004-2006) and as Consultant at Boston Consulting Group (1998-2004), where he was involved in capital markets, business strategies and restructuring across different industries. Started his career as Assistant Vice-President for Equity Research of PT Lippo Securities - SBC Warburg (1995-1998). He holds a Bachelor's Degree in Business Administration from the University of Wisconsin, USA and Master's Degree in Finance from the London Business School, UK.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Hagiato Kumala

Direktur Utama merangkap Direktur Independen
President Director and Independent Director

Warga negara Indonesia, berusia 72 tahun. Bapak Hagiato Kumala menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2009 dan merangkap sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2017. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen pada PT Surya Semesta Internusa Tbk sejak tahun 2008. Beliau sempat menjabat sebagai Direktur Utama BUMA (2012-2014) setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama (2011-2012) dan Wakil Komisaris Utama BUMA (2009-2010). Sebelum menempati berbagai posisi di atas, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (1999-2007), Komisaris PT United Tractors Tbk (2007-2009), Presiden Komisaris PT Berau Coal (2001-2004) setelah sebelumnya menjadi Komisaris pada Perusahaan yang sama (1998-2001). Selain itu, pernah menjadi Direktur PT Astra International Tbk (1992-2001) serta Presiden Komisaris dan Komisaris PT Pamapersada Nusantara (PAMA) (1997-2007), PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000) dan PT Astra Graphia Tbk (1999-2002). Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia, pada tahun 1974.

Indonesian citizen, 72 years old. Mr. Hagiato Kumala serves as President Director of the Company since 2009 and concurrently as Independent Director of the Company since 2017. In addition he is also serving as President Commissioner and Independent Commissioner at PT Surya Semesta Internusa Tbk since 2008. He was BUMA's President Director (2012-2014) following his prior position as BUMA's President Commissioner (2011-2012) and Vice President Commissioner (2009-2010). Before serving in various positions above, he was President Director of PT United Tractors Tbk (1999-2007), Commissioner of PT United Tractors Tbk (2007-2009), President Commissioner of PT Berau Coal (2001-2004) and Commissioner (1998-2001). In addition, he also served as Director of PT Astra International Tbk (1992-2001) as well as President Commissioner and Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (PAMA) (1997-2007), PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000) and PT Astra Graphia Tbk (1999-2002). He holds a Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung, Indonesia in 1974.



PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Eddy Porwanto Poo

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Surabaya. Bapak Eddy Porwanto bergabung di Perseroan sebagai Direktur pada bulan Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris BUMA sejak awal 2014 dan Komisaris pada PT Tugu Pratama Indonesia sejak pertengahan 2013. Sebelumnya, dari tahun 2013 beliau adalah Direktur Operasional PT Northstar Pacific Capital. Dari tahun 2010 hingga tahun 2013, beliau menjabat sebagai Direktur/Deputy CEO Archipelago Resources Plc dan sebagai Direktur Utama PT Meares Soputan Mining dan PT Tambang Tondano Nusajaya. Memulai kariernya di PT BAT Indonesia, saat ini beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang keuangan di antaranya pernah menjabat sebagai CFO dari PT Garuda Indonesia, PT General Motor Indonesia, PT GM Autoworld, dan PT Reckitt Benckiser Indonesia. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Illinois di Urbana Champaign, AS.

Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Surabaya. Mr. Eddy Porwanto serves as Director of the Company since June 2014. He is also serving as Commissioner of BUMA since early 2014 and Commissioner at PT Tugu Pratama Indonesia since mid of 2013. Prior to this, from 2013 he was an Operations Director of PT Northstar Pacific Capital. From 2010 to 2013, he served as Director/Deputy CEO in Archipelago Resources Plc, and as President Director at PT Meares Soputan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya. Began his career in PT BAT Indonesia, presently he has more than 20 years of experience in the field of finance where he served as CFO in PT Garuda Indonesia, PT General Motor Indonesia, PT GM Autoworld and PT Reckitt Benckiser Indonesia. He holds a Master of Business Administration from University of Illinois at Urbana Champaign, USA.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Warga negara Republik Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Ibu Ariani Vidya Sofjan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2009. Saat ini juga menjabat sebagai Managing Director di PT Northstar Pacific Capital, Komisaris di PT Trimegah Asset Management dan Komisaris di PT MAC Sarana Djaya. Beliau pernah bekerja sebagai Kepala Riset di Mandiri Sekuritas dan Analis Senior di PT Bahana Securities. Memulai karier sebagai Analis Ekuitas di Deutsche Morgan Grenfell Asia pada tahun 1994. Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Keuangan dari Oklahoma State University, AS, pada tahun 1992.

Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta. Mrs. Ariani Vidya Sofjan serves as Director of the Company since 2009. She also currently serves as a Managing Director at PT Northstar Pacific Capital, Commissioner at PT Trimegah Asset Management and Commissioner at PT MAC Sarana Djaya. She was previously the Head of Research at Mandiri Sekuritas and Senior Analyst at PT Bahana Securities. She began her career as an Equity Analyst with Deutsche Morgan Grenfell Asia in 1994. She holds a Bachelor of Science in Finance from Oklahoma State University, USA in 1992.

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEES DEMOGRAPHY

Pada 2018, Perseroan memiliki 14.547 karyawan (termasuk Direksi dan 757 siswa magang), meningkat 28% dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah 11.322 karyawan (termasuk Direksi dan 51 siswa magang).

The Company recorded a total of 14,547 employees (including Board of Directors and 757 internship students) in 2018, increased by 28% compared with 11,322 employees in 2017 (including Board of Directors and 51 internship students).

KOMPOSISI BERDASARKAN KELOMPOK USIA Composition based on Age Group	2018		2017		TOTAL 2018	TOTAL 2017
	PERSEROAN Company	BUMA	PERSEROAN Company	BUMA		
≤ 25	-	3.455	-	2.627	3.455	2.627
26 - 30	1	4.370	1	3.320	4.371	3.321
31 - 35	5	2.806	6	2.184	2.811	2.190
36 - 40	2	2.014	1	1.633	2.016	1.634
41 - 45	-	1.118	1	921	1.118	922
46 - 50	3	588	3	490	591	493
≥ 51	2	183	1	134	185	135
Grand Total ¹⁾	13	14.534 ²⁾	13	11.309 ²⁾	14.547	11.322

¹⁾ Termasuk Direksi | Including Board of Directors

²⁾ Termasuk Siswa magang | Including internship students

KOMPOSISI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN Composition based on Educational Level	2018		2017		TOTAL 2018	TOTAL 2017
	PERSEROAN Company	BUMA	PERSEROAN Company	BUMA		
SD Elementary	-	71	-	54	71	54
SMP Middle School	-	348	-	321	348	321
SMA High School	1	11.683	1	9.080	11.684	9.081
Diploma D1, D2, D3	3	927	3	778	930	781
S1 (Strata 1)	7	1.457	7	1.042	1.464	1.049
S2 (Strata 2), S3 (Strata 3)	2	48	2	34	50	36
Grand Total ¹⁾	13	14.534 ²⁾	13	11.309 ²⁾	14.547	11.322

¹⁾ Termasuk Direksi | Including Board of Directors

²⁾ Termasuk Siswa magang | Including internship students



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2018

SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2018

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Northstar Tambang Persada Ltd.	3.264.000.000	37,90
Andy Untono	956.168.600	11,10
Masyarakat Public	4.391.517.832	51,00
Jumlah Total	8.611.686.432	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS & DIREKSI PER 31 DESEMBER 2018

SHAREHOLDING BY THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	5.300.000	0,06
Hagianto Kumala	Direktur Utama dan Direktur Independen President Director and Independent Director	22.550.400	0,26
Jumlah Total		27.850.400	0,32

PEMEGANG SAHAM DI ATAS 5% PER 31 DESEMBER 2018

ABOVE 5% SHARES OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2018

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Northstar Tambang Persada Ltd.	3.264.000.000	37,90
Andy Untono	956.168.600	11,10
Jumlah Total	4.220.168.600	49,00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2018

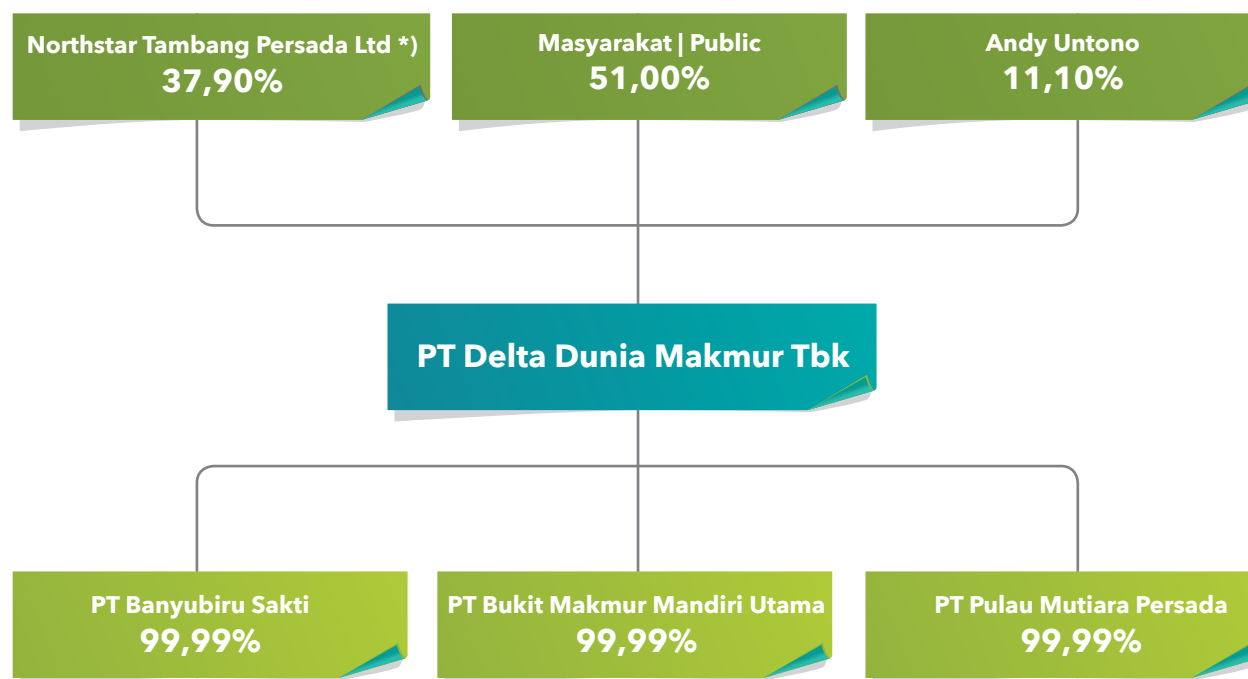
SHAREHOLDERS COMPOSITION BASED ON SHAREHOLDING CLASSIFICATION AS OF DECEMBER 31, 2018

Status Pemilik Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage(%)
PEMODAL NASIONAL DOMESTIC FINANCIER			
Sub-total Perorangan Sub-total Individual	11.653	2.458.905.449	28,56
Perorangan Individual	11.648	2.455.010.449	28,51
Karyawan Employee	5	3.895.000	0,05
Sub-total Institusi Sub-total Institution	198	1.278.438.258	14,84
Koperasi Cooperative	1	2.000.000	0,02
Yayasan Foundation	11	4.975.400	0,06
Dana Pensiun Pension Fund	30	148.001.200	1,72
Asuransi Insurance	24	301.859.300	3,50
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	47	171.851.558	2,00
Reksa Dana Mutual Fund	85	649.750.800	7,54
Total Pemodal Nasional Total Domestic Financiers	11.851	3.737.343.707	43,40
PEMODAL ASING FOREIGN FINANCIER			
Perorangan Individual	47	13.186.000	0,15
Badan Usaha Business Entity	128	4.861.156.725	56,45
Total Pemodal Asing Total Foreign Financiers	175	4.874.342.725	56,60
JUMLAH TOTAL	12.026	8.611.686.432	100,00



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDING STRUCTURE



*) Sebuah perusahaan yang dimiliki oleh konsorsium investor, yang terdiri dari beberapa kendaraan investasi yang terafiliasi dengan TPG Capital, Government of Singapore Investment Corporation, China Investment Corporation, dan Northstar Equity Partners.

A company owned by a consortium of investors consisting of several investment vehicles affiliated with TPG Capital, Government of Singapore Investment Corporation, China Investment Corporation, and Northstar Equity Partners.

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

ANAK PERUSAHAAN Subsidiary	KEPEMILIKAN Ownership	AKTIVITAS UTAMA Main Activity	JUMLAH ASET Total Assets (US\$)	STATUS OPERASI Operational Status
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	99,99%	Kontraktor Penambangan Batu Bara Coal Mining Contractor	1.239.752.768	Beroperasi Active
PT Banyubiru Sakti (BBS)	99,99%	Tidak ada aktivitas Non Active	12.323	Tidak Beroperasi Dormant
PT Pulau Mutiara Persada (PMP)	99,99%	Tidak ada aktivitas Non Active	15.601	Tidak Beroperasi Dormant



PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA (BUMA)

	Alamat Address	The Honey Lady 9th Floor, Lot 301-306 Kawasan CBD Pluit, Jln. Pluit Selatan Raya No. 1, Jakarta 14440, Indonesia
	Status Operasi Operation Status	Beroperasi Active
	Total Aset Total Assets	US\$ 1.239.752.768

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BUMA SHAREHOLDERS COMPOSITION OF BUMA

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Presentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Perseroan The Company	2.049.999	2.049.999.000.000	99,99995
Glenn Timothy Sugita	1	1.000.000	0,00005
Jumlah Total	2.050.000	2.050.000.000.000	100,00000

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BUMA COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF BUMA

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Sunata Tjiterosampurno
Komisaris Commissioner	Eddy Porwanto Poo
Komisaris Commissioner	Eng Aik Meng
Komisaris Commissioner	Ari Susanto Endrotomo
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Ronald Sutardja
Direktur Director	Una Lindasari
Direktur Director	Sorimuda Pulungan
Direktur Director	Indra D. Kanoena
Direktur Director	Jason Thompson
Direktur Director	Aloysius Eko Prihadi



PROFIL DEWAN KOMISARIS BUMA

PROFILES OF BUMA'S BOARD OF COMMISSIONERS



Sunata Tjiterosampurno

Komisaris Utama
President Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Perseroan.

Please see on the section of Profiles of the Company's Board of Commissioners.



Eddy Porwanto Poo

Komisaris
Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Direksi Perseroan.

Please see on the section of Profiles of the Company's Board of Directors.



PROFIL DEWAN KOMISARIS BUMA Profiles of BUMA's Board of Commissioners



Eng Aik Meng

Komisaris
Commissioner

Warga negara Republik Singapura, berusia 49 tahun, berdomisili di Singapura. Bapak Eng Aik Meng telah menjabat sebagai Komisaris di BUMA sejak tahun 2013. Beliau adalah anggota Dewan Pendiri TE Asia Healthcare Partners dan CEO TE Healthcare Advisory Pte Ltd. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Senior Advisor di TPG Capital, dimana beliau memegang berbagai posisi direktur di perusahaan-perusahaan portofolio milik TPG Capital; dan sebagai Direktur Independen di Jurong Port Pte. Ltd. Sebelumnya, Bapak Eng pernah menjabat sebagai Chief Operating Officer di Fortis Healthcare International; Direktur Utama di APL (American President Lines); serta Deputy CEO di IMC Group. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Nanyang Technological University Singapura dan Master of Business Administration dari Harvard University, AS. Mengawali kariernya di Neptune Orient Lines Group di mana beliau pernah menduduki berbagai posisi jabatan.

Citizen of Republic of Singapore, 49 years old, domiciled in Singapore. Mr. Eng Aik Meng serves as Commissioner at BUMA since 2013. He is the founding board member of TE Asia Healthcare Partners and CEO of TE Healthcare Advisory Pte Ltd. He is also serving as a Senior Advisor at TPG Capital, where he holds various directorship positions in TPG Capital's portfolio companies; and as a Non-Executive Director of Jurong Port Pte. Ltd. Prior to this, Mr. Eng was the Group Chief Operating Officer of Fortis Healthcare International; President Director at APL (American President Lines); and Deputy CEO at IMC Group. He earned a Bachelor's Degree in Accountancy from Nanyang Technological University, Singapore and a Master of Business Administration from Harvard University, USA. He started his career at Neptune Orient Lines Group where he held various positions.



PROFIL DEWAN KOMISARIS BUMA

Profiles of BUMA's Board of Commissioners



Ari Susanto Endrotomo

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 40 tahun, berdomisili di Singapura. Bapak Ari Endrotomo telah menjabat sebagai Komisaris BUMA sejak Januari 2018. Beliau menjabat sebagai *Vice President* di TPG Capital, di mana beliau fokus untuk melakukan investasi di Asia Tenggara. Beliau bergabung dengan TPG pada tahun 2016, setelah sebelumnya berkarier di Proterra Investment Partners. Saat di Proterra beliau bertanggung jawab untuk mencari dan menganalisa peluang investasi di Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru. Sebelum bergabung dengan Proterra, Bapak Endrotomo bekerja untuk Northstar Group, di mana beliau memfokuskan diri untuk menganalisa peluang investasi di Asia Tenggara, terutama di Indonesia. Sebelum bergabung dengan Northstar, beliau bekerja untuk McKinsey & Company. Memulai karier profesionalnya sebagai insinyur di Agere Systems and Infineon Technologies. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Nanyang Technological University, Singapura dan gelar Master dalam bidang administrasi bisnis dari Wharton School di University of Pennsylvania, AS.

Indonesian Citizen, 40 years old, domiciled in Singapore. Mr. Ari Endrotomo has been serving as BUMA's Commissioner since January 2018. He is a Vice President at TPG Capital, where he focuses on investment opportunities in Southeast Asia. He joined TPG in 2016 from Proterra Investment Partners. While at Proterra, he was responsible for sourcing and evaluating private equity investment opportunities in Southeast Asia, Australia and New Zealand. Prior to joining Proterra, Mr. Endrotomo worked for Northstar Group, for which he focused on evaluating investment opportunities in Southeast Asia, primarily Indonesia. Before joining Northstar, he worked for McKinsey & Company. He started his professional career as an engineer with Agere Systems and Infineon Technologies. He holds a Bachelor of Engineering from Nanyang Technological University in Singapore and a Master of Business Administration from the Wharton School at the University of Pennsylvania, USA.



PROFIL DIREKSI BUMA

PROFILES OF BUMA'S BOARD OF DIRECTORS



Ronald Sutardja

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Ronald Sutardja menjabat sebagai Direktur Utama BUMA sejak bulan Maret 2014 setelah sebelumnya menjadi Wakil Direktur Utama sejak Juni 2012. Sejak tahun 2010, telah bekerja sama dengan Northstar secara profesional dalam kapasitasnya sebagai Head of Field Operations, salah satunya adalah saat beliau menjabat sebagai Direktur di PT Trikomsel Oke Tbk. Sebelumnya, juga pernah bekerja di Infineum Singapore Pte. Ltd., Michelin Malaysia dan Singapura. Memiliki gelar Sarjana Teknik Mesin dari University of California at Berkeley, AS (1989), Master of Science dari Massachusetts Institute of Technology, AS (1991) dan Master of Manufacturing Management dari Northwestern University-Kellogg Graduate School of Management, AS (1995). Memulai karier profesionalnya sebagai Konsultan di Booz, Allen & Hamilton.

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Ronald Sutardja serves as President Director of BUMA since March 2014 following his prior position as Vice President Director from June 2012. Since 2010, he has been professionally associated with Northstar as a Head of Field Operations. During that time, he held a Director position at PT Trikomsel Oke Tbk. Previously he has worked at Infineum Singapore Pte. Ltd., Michelin Malaysia and Singapore. He holds Bachelor Degree in Mechanical Engineering from University of California at Berkeley, USA (1989), Master of Science from Massachusetts Institute of Technology, USA (1991) and Master of Manufacturing Management from Northwestern University-Kellogg Graduate School of Management, USA (1995). He started his professional career as a consultant at Booz, Allen & Hamilton.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL DIREKSI BUMA

Profiles of BUMA's Board of Directors



Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Sorimuda Pulungan menjabat sebagai Direktur BUMA sejak Januari 2012. Berpengalaman 23 tahun di bidang pertambangan, beliau pernah bekerja di PT Aurora Gold (1994-2002) dan sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja di PT International Nickel Indonesia (PT INCO) selama 9 tahun dengan jabatan terakhir sebagai General Manager Divisi Teknik Tambang. Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (2004) dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan (2009), serta Doktor Ekonomi dari Universitas Trisakti (2018).

Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Sorimuda Pulungan serves as Director of BUMA since January 2012. He has 23 years experience in mining industry. He worked at PT Aurora Gold (1994-2002), and prior to joining BUMA, he spent nine years with PT International Nickel Indonesia (PT INCO), with his last position as General Manager at Mining Technology Division. He obtained Bachelor's Degree in Mining Technology from Bandung Institute of Technology (2004), Master's Degree in Financial Management from Hasanuddin University, South Sulawesi (2009), and Doctorate's Degree in Economic from Trisakti University (2018).



PROFIL DIREKSI BUMA Profiles of BUMA's Board of Directors



Indra D. Kanoena

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Indra Kanoena menjabat sebagai Direktur BUMA sejak bulan Januari 2013. Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai posisi di ruang lingkup manajemen organisasi dan sumber daya manusia, hubungan pemerintah dan masyarakat, dan manajemen pemeliharaan alat berat. Beliau pernah bekerja di PT International Nickel Indonesia (PT INCO) Tbk (1997-2007) dan di PT Freeport Indonesia (2007-2012) dengan posisi terakhir sebagai Vice President Human Resources. Sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja di PT HM Sampoerna Tbk sebagai Head of Organization and Management Strategy. Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia dan Magister Manajemen Strategi dari Binus Business School - Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Indra Kanoena serves as Director at BUMA since January 2013. He has more than 20 years experiences in various positions in organization and human resources management, government and community relation, and heavy equipment maintenance management. He worked at PT International Nickel Indonesia (PT INCO) Tbk (1997-2007) and PT Freeport Indonesia (2007-2012) with last position as Vice President of Human Resources. Prior to joining BUMA, he worked at PT HM Sampoerna Tbk as Head of Organization and Management Strategy. He obtained a Bachelor's Degree of Science in Industrial Engineering from Indonesia Institute of Technology and Master's Degree in Strategic Management from Binus Business School - Bina Nusantara University, Jakarta.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL DIREKSI BUMA

Profiles of BUMA's Board of Directors



Una Lindasari

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Ibu Una Lindasari menjabat sebagai Direktur BUMA sejak Agustus 2014. Berpengalaman lebih dari 32 tahun di bidang Keuangan dan menduduki berbagai posisi manajemen senior di banyak perusahaan termasuk sebagai Finance Controller di BP Indonesia. Sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja di Noble Group Indonesia sebagai Chief Financial Officer sejak tahun 2008. Memulai karier profesionalnya sebagai Auditor di Arthur Andersen Indonesia. Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia dan Master di bidang Manajemen dan Bisnis Administrasi dari IPMI-Monash University.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. Mrs. Una Lindasari serves as Director of BUMA since August 2014. She has more than 32 years experiences as a senior management positions in Finance area in many companies including as a Finance Controller of BP Indonesia. Prior to joining BUMA, she worked at Noble Group Indonesia as Chief Financial Officer since 2008. She started her professional career as an Auditor at Arthur Andersen Indonesia. She obtained a Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia and later obtained her Master of Management and Master of Business Administration double-degree from IPMI-Monash University.



PROFIL DIREKSI BUMA Profiles of BUMA's Board of Directors



Jason Thompson

Direktur
Director

Warga negara Australia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Jason Thompson menjabat sebagai Direktur BUMA sejak Agustus 2014. Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam industri pertambangan di Australia, Amerika Selatan dan Indonesia dengan pemilik tambang seperti Mt Isa Mines Ltd. dan Minera Alumbra Ltd. (sekarang Glencore) serta kontraktor pertambangan Thiess. Sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja di PT Leighton Contractors Indonesia sejak tahun 2008 dengan posisi terakhir sebagai Mining Development Manager. Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Sydney University, Australia, dan Master of Business Administration dari Queensland University, Australia.

Australian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Jason Thompson serves as Director of BUMA since August 2014. He has more than 25 years of experiences in mining industry in Australia, South America and Indonesia with mine owners such as Mt Isa Mines Ltd and Minera Alumbra Ltd. (now Glencore) as well as mining contractor Thiess. Prior to joining BUMA, he worked for PT Leighton Contractors Indonesia since 2008 with latest position as Mining Development Manager. He holds a Bachelor's Degree in Mining Engineering from Sydney University, Australia and a Master's Degree in Business Administration from Queensland University, Australia.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL DIREKSI BUMA

Profiles of BUMA's Board of Directors



Aloysius Eko Prihadi
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Eko Prihadi menjabat sebagai Direktur BUMA sejak November 2018. Memiliki pengalaman hampir 30 tahun di industri perminyakan dan gas bumi, pertambangan serta industri produk konsumsi, terutama pada bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan. Beliau pernah menjabat berbagai posisi senior di perusahaan multinasional seperti Chevron Pacific Indonesia, Conoco Phillips, Newmont Nusa Tenggara, dan BP Indonesia. Sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja pada Danone Waters Indonesia selama 10 tahun terakhir sebagai Country HSE Director. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1989).

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Eko Prihadi serves as Director of BUMA since November 2018. He has almost 30 years of experiences in oil and gas, mining as well as industry of fast moving consumer goods, particularly in the field of Health, Safety and Environment (HSE). He has held various senior position in the multinational companies namely Chevron Pacific Indonesia, Conoco Phillips, Newmont Nusa Tenggara, dan BP Indonesia. Prior to joining BUMA, he worked for Danone Waters Indonesia for the last 10 years as the Country HSE Director. He holds a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Sepuluh November Institute of Technology (ITS), Surabaya (1989)

SEKILAS BUMA

BUMA IN BRIEF

Didirikan pada tahun 1998, BUMA merupakan penyedia jasa penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia. Sampai akhir 2018, BUMA telah menjalin kontrak kerja sama jangka panjang dengan 8 (delapan) pelanggan di 11 (sebelas) lokasi penambangan yang seluruhnya berlokasi di Kalimantan. Jaringan pelanggan BUMA terutama merupakan perusahaan-perusahaan konsesi batu bara ternama di Indonesia seperti Berau Coal, Adaro, Kideco, Geo Energy, Bayan dan lain-lain. Pada tahun 2018, BUMA mendapatkan total kontrak senilai US\$2 miliar, yang terdiri dari beberapa pelanggan yaitu:

1. Kontrak dengan PT Tanah Bumbu Resources, anak usaha dari Geo Energy Resource Limited.
2. Kontrak dengan PT Insani Baraperkasa, anak usaha dari PT Resource Alam Indonesia Tbk. (RAIN).
3. Kontrak dengan PT Indonesia Pratama, anak usaha dari PT Bayan Resources Tbk. (BYAN).
4. Perpanjangan kontrak dengan PT Angsana Jaya Energi.

Kemitraan dengan pelanggan-pelanggan BUMA, baik yang sudah berjalan lama maupun pelanggan baru, adalah sejalan dengan strategi Perseroan untuk membangun hubungan jangka panjang yang solid dengan para pemain batu bara yang memiliki aset batu bara yang berkualitas serta potensi pertumbuhan masa depan yang menjanjikan.

BUMA melakukan pekerjaan penambangan secara menyeluruh, mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara serta reklamasi dan rehabilitasi tanah. Operasional BUMA didukung oleh lebih dari 13.000 karyawan bersama dengan tim manajemen yang solid dan berpengalaman, serta difasilitasi oleh teknologi canggih dan lebih dari 2.800 unit alat berat berkualitas dari berbagai merek seperti Komatsu, Caterpillar, Hitachi, Volvo, Scania dan Mercedes. Saat ini, BUMA memiliki dua kantor perwakilan yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Selatan dan Tanjung Redeb, Kalimantan Timur.

Established in 1998, BUMA is the second largest provider of coal mining services in Indonesia. By end of 2018, BUMA has established long-term partnership contracts with 8 (eight) different customers on 9 (nine) mining sites located entirely in Kalimantan. BUMA's customers are mainly a leading coal concession companies in Indonesia such as Berau Coal, Adaro, Kideco, Geo Energy, Bayan and others. In 2018, BUMA secured a total of US\$2 billion worth of contracts, which consisted of several customers namely :

1. Contract with PT Tanah Bumbu Resources, a subsidiary of Geo Energy Resource Limited.
2. Contract with PT Insani Baraperkasa, a subsidiary of PT Resource Alam Indonesia Tbk. (RAIN).
3. Contract with PT Indonesia Pratama, a subsidiary of PT Bayan Resources Tbk. (BYAN).
4. Contract extension with PT Angsana Jaya Energi.

BUMA's partnerships with its longstanding as well as new customers are in line with the Company's strategy to build a solid long-term relationships with sustainable coal players who have a quality coal assets and promising potentials for future growth.

BUMA carries out a comprehensive scope of work from overburden removal, coal mining, coal hauling as well as reclamation and land rehabilitation. BUMA's operations is supported by more than 13,000 employees behind a solid and experienced management team as well as equipped with advanced technologies and more than 2,800 units of quality heavy equipment in various brands such as Komatsu, Caterpillar, Hitachi, Volvo, Scania and Mercedes. Currently, BUMA has two representative offices located in Balikpapan, South Kalimantan and Tanjung Redeb, East Kalimantan.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

SEKILAS BUMA

BUMA IN BRIEF

Dalam menjalankan aktivitasnya, BUMA secara konsisten telah menerapkan strategi operasional di seluruh area tambangnya dengan berpedoman pada 6 (enam) pilar kerangka strategi, yaitu:

1. Pengelolaan Biaya dan Belanja Modal
2. Keunggulan Operasi
3. Pengelolaan Masyarakat
4. Hubungan Kemitraan
5. Teknologi
6. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Berlandaskan kerangka strategi tersebut dan dengan dukungan dari tim manajemen berpengalaman serta basis pelanggan yang kokoh, BUMA terus bertumbuh sebagai kontraktor penambangan batu bara terdepan yang mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham.

In performing its activities, BUMA has consistently implemented operational strategy in all its mining area based on 6 (six) pillars of strategy framework, namely:

1. Management of Cost and Capital Expenditure
2. Operational Excellence
3. Community Management
4. Partnership Relations
5. Technology
6. People Development

Based on this strategy framework and with the support from an experienced management team as well as a strong customer base, BUMA continues to grow as a leading coal mining contractor that optimizes shareholders' value.

PELANGGAN BUMA

BUMA CUSTOMERS

No	Pelanggan BUMA BUMA Customers	Periode Period
1	Adaro Indonesia (Paringin) ²⁾	2009-2022 ¹⁾
2	Kideco Jaya Agung ²⁾	2004-2019
3	Berau Coal (Lati) ²⁾	2003-2025 ¹⁾
4	Berau Coal (Binungan) ²⁾	2003-2020
5	Sungai Danau Jaya (SDJ)	2015-2023 ¹⁾
6	Tadjahan Antang Mineral (TAM)	2015-2024 ¹⁾
7	Angsana Jaya Energi (AJE)	2016-2020
8	Pada Idi (PAD)	2017-2026 ¹⁾
9	Tanah Bumbu Resources (TBR)	2018-2024 ¹⁾
10	Insani Baraperkasa (IBP) ²⁾	2018-2025
11	Indonesia Pratama (IPR)	2018-2025

¹⁾ Kontrak seumur tambang | Life of mine contract

²⁾ Memiliki ijin CCOW | CCOW Licensed



PT BANYUBIRU SAKTI (BBS)

	Alamat Address	Pacific Century Place Lt.38, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 53-54, Jakarta 12190, Indonesia.
	Status Operasi Operation Status	Tidak Beroperasi Dormant
	Total Aset Total Assets	US\$ 12.232

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BBS SHAREHOLDERS COMPOSITION OF BBS

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Perseroan The Company	7.482	7.482.000.000	99,98664
Ir. Lukman Tirta Guna	1	1.000.000	0,01336
Jumlah Total	7.483	7.483.000.000	100,00000

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BBS COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF BBS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Ariani Vidya Sofjan
Dewan Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Olga Oktavia Patuwo

SEKILAS BBS

Sebelumnya BBS merupakan perusahaan pemegang Ijin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) konsesi tambang batu bara di kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, dengan area tambang seluas 7.742 hektar. BBS diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2012 melalui Akta Notaris No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2015, BBS memperoleh persetujuan penghentian sementara kegiatan eksplorasi yang berlaku sampai dengan tanggal 26 Oktober 2016. Selanjutnya pada bulan Januari 2018, BBS menerima Surat Pengakhiran IUP Eksplorasi tertanggal 29 Desember 2017 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Sehingga, IUP Eksplorasi BBS telah dikembalikan kepada Pemerintah Daerah setempat dan seluruh hak dan kewajiban terkait telah selesai. BBS saat ini merupakan perusahaan yang tidak aktif.

BBS IN BRIEF

Previously BBS is a Mining Exploration License (Exploration IUP) holder of coal mining concession located in Kutai Barat district, East Kalimantan, with a mining area of 7,742 hectares. BBS was acquired by the Company in 2012 under the Notarial Deed No. 87 and 88 dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

In 2015, BBS was granted a temporary suspension of exploration activities that is valid until October 26, 2016. Further in January 2018, BBS received a Termination Letter of Exploration IUP dated December 29, 2017 from the Government of East Kalimantan Province. Thus, the Exploration IUP of BBS has been returned to the Local Government and all of related rights and obligations has been concluded. BBS presently is a dormant company.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT PULAU MUTIARA PERSADA (PMP)

	Alamat Address	Pacific Century Place Lt.38, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
	Status Operasi Operation Status	Tidak Beroperasi Dormant
	Total Aset Total Assets	US\$ 15.601

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PMP

SHAREHOLDERS COMPOSITION OF PMP

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Perseroan The Company	20.189	20.189.000.000	99,99505
Glenn Timothy Sugita	1	1.000.000	0,00495
Jumlah Total	20.190	20.190.000.000	100,00000

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PMP

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF PMP

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Ariani Vidya Sofjan
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Olga Oktavia Patuwo

PT PULAU MUTIARA PERSADA (PMP)

SEKILAS PMP

Sebelumnya PMP adalah perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) konsesi tambang batu bara yang memiliki dua lokasi terpisah yaitu di Desa Semambu dan Desa Muara Ketalo, Kabupaten Muara Tebo, Jambi. Total luas kedua area tersebut adalah sebesar 3.500 hektar. PMP diakuisisi oleh Perseroan bersamaan dengan BBS pada tahun 2012 melalui Akta Notaris No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2015, PMP memperoleh persetujuan penghentian sementara kegiatan eksplorasi untuk lahan yang berlokasi di Desa Semambu selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 24 Mei 2016. Selanjutnya pada bulan Maret 2018, PMP menerima Surat Pengakhiran IUP Eksplorasi tertanggal 7 November 2017 dari Pemerintah Provinsi Jambi. Dengan demikian, IUP Eksplorasi PMP telah dikembalikan kepada Pemerintah Daerah setempat dan seluruh hak dan kewajiban terkait telah selesai.

Sementara IUP Eksplorasi untuk lahan yang berlokasi di Desa Muara Ketalo telah lebih dahulu berakhir yaitu sejak tanggal 10 Juni 2014. PMP saat ini merupakan perusahaan yang tidak aktif.

PMP IN BRIEF

Previously PMP is a Mining Exploration License (Exploration IUP) holder of coal mining concession located in two different sites, Semambu Village and Muara Ketalo Village, Muara Tebo Regency, Jambi. The total area of both sites is 3,500 hectares. PMP was acquired by the Company in conjunction with BBS in 2012 under the Notarial Deed No. 91 and 92 dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

In 2015, PMP was granted a 1 (one) year temporary suspension of exploration activities for the site located in Semambu Village that is valid until May 24, 2016. Further in March 2018, PMP received a Termination Letter of Exploration IUP dated November 7, 2017 from the Government of Jambi Province. Thus, the Exploration IUP of PMP has been returned to the Local Government and all of its rights and obligations have been fulfilled.

Meanwhile, the Exploration IUP for the site located in Muara Ketalo Village has ended since June 10, 2014. PMP presently is a dormant company.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tahun Year	Tindakan korporasi Corporate Action	Nominal/Saham (Rp) Par value/Share (Rp)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
2001	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	100	205.770.930
2004	Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	100	720.195.930
2004	Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh Increase in issued and paid up capital	100	2.777.895.930
2005	Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh Increase in issued and paid up capital	100	3.395.205.930
2007	Perubahan nilai nominal dari Rp 100 ke Rp 50 per lembar saham Change of par value from Rp 100 to Rp 50 per share	50	6.790.411.860
2011	Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	50	8.148.494.232
2012	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap I Grant 1 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase I Grant 1	50	8.168.494.232
2013	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap I Grant 2 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase I Grant 2	50	8.216.846.232
2014	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 3 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 3	50	8.245.228.732
2015	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 4 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 4	50	8.276.878.732
2016	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 5 dan Tahap III Grant 1 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 5 dan Phase III Grant 1	50	8.325.016.732
2017	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 2 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 2	50	8.553.342.132
2018	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 3 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 3	50	8.611.686.432

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Datindo Entrycom

Jln. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Tel: +6221 350 8077
Fax: +6221 350 8078

Jasa Service	Menyediakan jasa administrasi kepemilikan efek Perseroan. Administering the Company's securities.
Periode Penugasan Assignment Period	2018
Komisi Fee	Rp40.000.000

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Aria Kanaka & Rekan (affiliated with Mazars)

Sona Topas Tower, 7th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Tel: +6221 2902 6677
Fax: +6221 2902 6667

Jasa Service	Menyediakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Auditing the Company's Financial Statement.
Periode Penugasan Assignment Period	2018
Komisi Fee	Rp365.000.000



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARDS & CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN

AWARDS

Januari 2018

January 2018

Penghargaan dari Walikota Balikpapan kepada BUMA atas partisipasi aktif mengirimkan Emergency Response Team pada Bencana Alam 2018 di Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah, dan Selat Sunda.

Appreciation from Balikpapan Mayor to BUMA for its participation to send the Emergency Response Team for the 2018 Natural Disaster in West Nusa Tenggara, Central Sulawesi, and Sunda Strait.



Februari 2017

February 2017

Penghargaan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi kepada BUMA atas partisipasinya dalam mewujudkan masyarakat Kabupaten Balangan yang terampil dan kompeten dalam hal kejuruan instalasi penerangan dan otomotif sepeda motor di Balai Latihan Kerja.

Appreciation from the Head of Manpower & Transmigration Office to BUMA for its participation in realizing Balangan Regency's community that is skilled and competent in terms of vocational lighting installations and automotive motorbikes at the Vocational Training Center.

Penghargaan dari Ketua Komite Sekolah kepada BUMA atas bantuan dan partisipasinya dalam pembangunan Mushola SD Negeri 010 Batukajang, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Appreciation from the Head of Elementary School Committee to BUMA for its assistance and participation in the construction of Batukajang State Elementary School Mushola, Batu Sopang District, Paser Regency, East Kalimantan.

Penghargaan dari Bupati Barito Timur kepada BUMA atas kontribusinya dalam membangun Kabupaten Barito Timur melalui program CSR.

Appreciation from East Barito Regent to BUMA for its contribution in developing East Barito Regency through CSR Program.



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI Awards & Certifications

Maret 2018
March 2018

Penghargaan dari Ketua KONI Asosiasi Futsal kepada BUMA atas partisipasinya sebagai sponsorship Turnamen Futsal Tingkat SMA dan Eksibisi Futsal Tingkat SMP KONI Cup 2018 di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Appreciation from the Head of KONI Futsal Association to BUMA for its participation as a sponsorship at the High School Futsal Tournament and 2018 KONI Cup Student Paser League in Paser Regency, East Kalimantan.



April 2018
April 2018

Penghargaan dari Bupati Balangan kepada BUMA atas kontribusinya dalam membangun Kabupaten Balangan melalui program CSR.

Appreciation from Balangan Regent to BUMA for its contribution in developing Balangan Regency through CSR Program.



Mei 2018
May, 2018



Penghargaan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan kepada BUMA atas bantuan dana CSR tahun 2017 untuk kegiatan "Pengadaan dan Pemasangan Perangkat Multimedia Pendukung UNBK" di SMP Negeri 3 Paringin.

An Award from Education Office of Balangan Regency to BUMA for its 2017 CSR funding contribution for the activity of "Procurement and Installation of the UNBK Supporting Multimedia Devices" in SMP Negeri 3 Paringin.

Juli 2018
July 2018

Penghargaan dari Perkumpulan Pusaka Tabalong atas dukungan BUMA dalam Tabalong Ethnic Festival VII di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

Appreciation from Tabalong Heirloom Association to BUMA for its contribution at the Tabalong Ethnic Festival VII in Tabalong Regency, South Kalimantan.



Penghargaan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kepada BUMA atas partisipasinya mensukseskan Penilaian Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional Tahun 2018 di SMP Negeri 2 Batu Sopang, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Appreciation from Education and Cultural Office to BUMA for its participation in the success of the 2018 National Health School Competition Assessment in SMP Negeri 2 Batu Sopang, Paser Regency, East Kalimantan.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Agustus 2018

August, 2018

Penghargaan Program P2-HIV & AIDS dalam pelaksanaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV - AIDS di Tempat Kerja dengan kategori GOLD dari KEMENAKER RI.

BUMA site Adaro received a Gold Award from Ministry of Manpower for its accomplishment in implementing the Prevention & Response Program of HIV & AIDS (P2-HIV & AIDS) in the workplace.



Penghargaan Program P2-HIV & AIDS dalam pelaksanaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV - AIDS di Tempat Kerja dengan kategori GOLD dari KEMENAKER RI.

BUMA site SDJ received a Gold Award from Ministry of Manpower for its accomplishment in implementing the Prevention & Response Program of HIV & AIDS (P2-HIV & AIDS) in the workplace.



Penghargaan Program P2-HIV & AIDS dalam pelaksanaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV - AIDS di Tempat Kerja dengan kategori GOLD dari KEMENAKER RI.

BUMA site Kideco received a Gold Award from Ministry of Manpower for its accomplishment in implementing the Prevention & Response Program of HIV & AIDS (P2-HIV & AIDS) in the workplace.



Penghargaan dari Bupati Tabalong kepada BUMA atas partisipasi dan dukungannya pada kegiatan HUT Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ke-73 di Kabupaten Tabalong.

Appreciation from Tabalong Regent to BUMA for its participation and contribution related to the 73rd Independence Day of RI in Tabalong Regency.



Penghargaan dari Ketua Panitia HUT RI kepada BUMA atas partisipasi dan dukungannya pada kegiatan HUT Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ke-73 di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Appreciation from Head of HUT RI Event Organizer to BUMA for its participation and contribution related to the 73rd Independence Day of RI in Paser Regency, East Kalimantan.



Penghargaan dari Ketua Panitia HUT RI kepada BUMA atas partisipasi dan dukungannya pada kegiatan HUT Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ke-73 di Desa Samurangau, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Appreciation from Head of HUT RI Event Organizer to BUMA for its participation and contribution related to the 73rd Independence Day of RI in Samurangau Village, Paser Regency, East Kalimantan.





PENGHARGAAN & SERTIFIKASI Awards & Certifications

Penghargaan dari Ketua Panitia HUT RI kepada BUMA atas partisipasi dan dukungannya pada kegiatan HUT Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ke-73 di Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Appreciation from Head of HUT RI Event Organizer to BUMA for its participation and contribution related to the 73rd Independence Day of RI in Batu Sopang District, Paser Regency, East Kalimantan.



September 2018 September, 2018

Penghargaan dari Bupati Barito Selatan kepada BUMA atas kontribusinya dalam membangun Kabupaten Barito Selatan melalui program CSR.

Appreciation from South Barito Regent to BUMA for its contribution in developing South Barito Regency through CSR Program.

November 2018 November, 2018

Penghargaan dari Kementerian ESDM kepada BUMA atas partisipasi aktif mengirimkan Emergency Response Team sebagai Tim ESDM Siaga Bencana Gempa Bumi, Tsunami, dan Likuifaksi 2018 di Provinsi Sulawesi Tengah.

Appreciation from Ministry of Energy and Mineral Resources to BUMA for its participation to send the Emergency Response Team as being part of the ESDM Team for 2018 Earthquake, Tsunami and Liquefaction Disaster Preparedness in Central Sulawesi Province.

Penghargaan Indonesia Operational Excellence Conference and Award 2018 (OPEXCON 2018) dari SHIFT Indonesia.

BUMA received an Award from SHIFT Indonesia for the 2018 Indonesia Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON 2018).



Desember 2018 December, 2018

Penghargaan dari Bupati Tabalong kepada BUMA atas peran aktif dan kepeduliannya dalam Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup di Kabupaten Tabalong.

Appreciation from Tabalong Regent to BUMA for its active role and concern in the Environment Management and Conservation in Tabalong Regency.





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Penghargaan dari KONI Kabupaten Paser kepada BUMA atas dukungannya dalam pelaksanaan PORPROV KALTIM VI Tahun 2018 di Sangatta, Kutai Timur, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

An Award from KONI of Paser Regency to BUMA for its support in the implementation of 2018 PORPROV KALTIM VI in Sangatta, East Kutai, Paser Regency, East Kalimantan.

Penghargaan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja kepada BUMA atas partisipasinya dalam kegiatan pelatihan kejuruan sepeda motor dan pendingin AC dalam menciptakan Wira Usaha baru di Kabupaten Tabalong.

Appreciation from Head of Manpower Office to BUMA for its participation in motorcycle and air conditioning refrigeration training activities in conjunction to create a new Business Entrepreneurs in Tabalong Regency.

Penghargaan dari Kementerian ESDM kepada BUMA atas partisipasi aktif mengirimkan Emergency Response Team sebagai Tim ESDM Siaga Bencana Gempa Bumi 2018 di Nusa Tenggara Barat.

Appreciation from Ministry of Energy and Mineral Resources to BUMA for its participation to send the Emergency Response Team as being part of the ESDM Team for 2018 Earthquake Disaster Preparedness in West Nusa Tenggara.



SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS

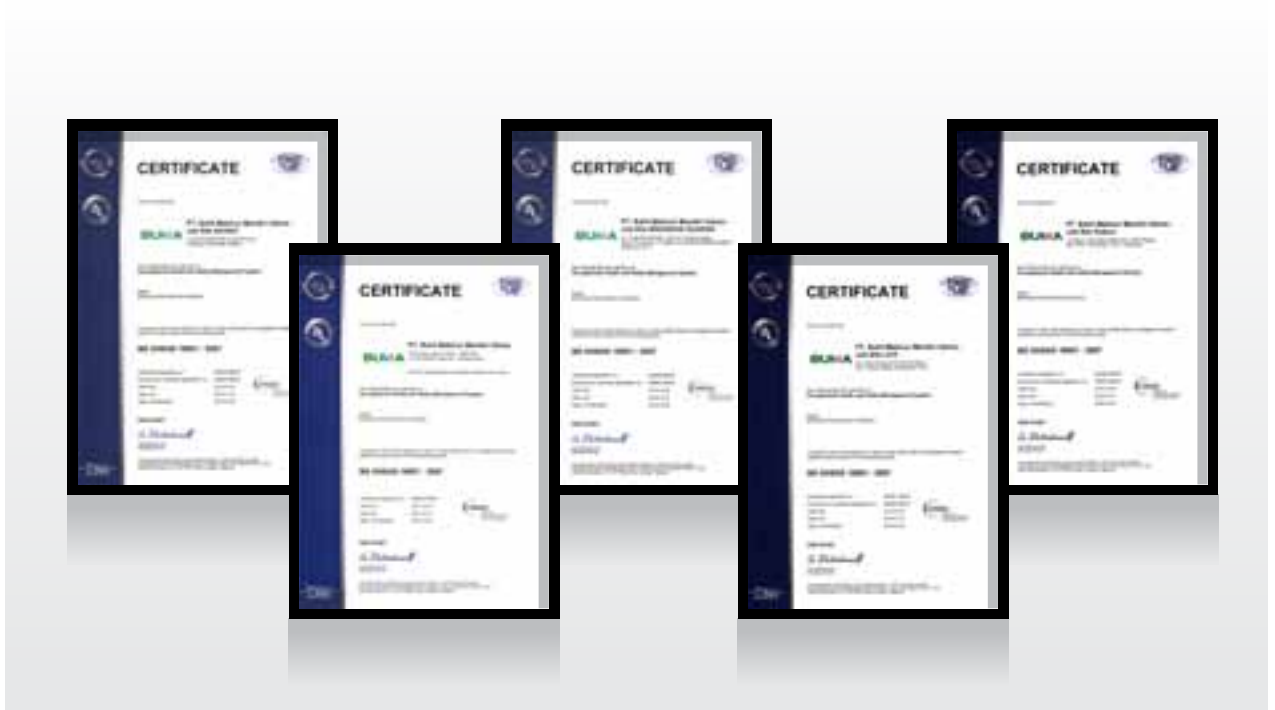
Badan Sertifikasi Certification Body	Sertifikat yang Diterima Certification Obtained	Area Kerja Job Site	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Berlaku Sampai Valid Until
DQS	Resertifikasi Recertification ISO 14001:2004	Lati	2 December 2015	14 September 2018
		Kideco	2 December 2015	14 September 2018
		Adaro	2 December 2015	14 September 2018
		Binungan Suaran	2 December 2015	14 September 2018
		Kantor Pusat Head Office	2 December 2015	14 September 2018
DQS	Resertifikasi Recertification OHSAS 18001:2007	Lati	2 December 2015	01 December 2018
		Kideco	2 December 2015	01 December 2018
		Adaro	2 December 2015	30 November 2018
		Binungan Suaran	2 December 2015	01 December 2018
		Kantor Pusat Head Office	2 December 2015	01 December 2018

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI Awards & Certifications

RESERTIFIKASI ISO 14001:2004 RECERTIFICATION OF ISO 14001:2004



RESERTIFIKASI OHSAS 18001:2007 RECERTIFICATION OF OHSAS 18001:2007





04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS



Perseroan bertekad mempergunakan momentum perbaikan harga batu bara yang membuat permintaan jasa kontraktor pertambangan meningkat dengan mengoptimalkan kompetensi seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan operasional penambangan, mengefisienkan seluruh sumber daya yang ada, dan mengoptimalkan penggunaan seluruh armada yang tersedia.

With the rising of coal price that leads to more demand for mining contractors' services, the Company is committed to using this momentum by optimizing the competency of all mining operators, efficiently using all available resources, and optimizing all available fleets.





KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

GENERAL CONDITION AND BUSINESS PROSPECT



Indonesia mencatatkan peningkatan volume ekspor batu bara akibat naiknya permintaan di India dan beberapa negara Asia Tenggara, serta berlanjutnya pembatasan produksi di Tiongkok.

Indonesia recorded an increase in coal export volume due to rising demand in India and some Southeast Asian countries, as well as restriction in China's production.





KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

General Condition and Business Prospect

Kondisi Umum Perekonomian Global Dan Indonesia

Perekonomian global di tahun 2018 berkembang menjadi sangat dinamis, penuh tantangan dan ketidakpastian, dikarenakan dua faktor utama. Pertama, berlanjutnya realisasi program normalisasi kebijakan moneter Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed). Melalui program ini, selama tahun 2018, The Fed telah merealisasikan beberapa kali kenaikan suku bunga rujukan, dengan sasaran mencegah kondisi overheating perekonomian dalam negeri yang meningkat lebih besar dari ekspektasi pasar maupun target internal Pemerintah Amerika Serikat (AS). Kondisi ini membuat likuiditas global menjadi ketat, dan menguatkan nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap seluruh mata uang dunia, termasuk Indonesia. Kedua, terjadinya perselisihan dagang antara AS dengan Tiongkok, yang membuat trend proteksionisme kembali marak, risiko geopolitik meningkat serta pertumbuhan perekonomian global melemah, sebagai akibatnya harga-harga komoditas ikut melandai.

Pada tahun 2018, secara total AS memberlakukan tiga kali perubahan tarif impor baru pada produk-produk Tiongkok dengan total nilai US\$250 miliar, sebagai bagian dari upaya melindungi produk di dalam negeri. Langkah AS ini dibalas oleh Tiongkok dengan memberlakukan kenaikan tarif impor terhadap produk-produk AS dengan total nilai US\$50 miliar. Ancaman perselisihan dagang ini semakin besar, karena kedua negara masih membuka peluang untuk memberlakukan tarif baru jika tidak ada kesepakatan yang dapat dicapai dalam waktu dekat.

Berlanjutnya perselisihan dagang, ditambah adanya program normalisasi The Fed, menyebabkan laju pertumbuhan perekonomian dunia yang sebesar 3,8% di tahun 2017, melemah menjadi sebesar 3,7% di tahun 2018, berdasarkan data statistik Bank Dunia.

General Condition of Global Economy and Indonesia

The global economy in 2018 experienced volatility and considerable challenges due to two main reasons. Firstly, the US Federal Reserve (The Fed) decided to continue the realization of monetary policy normalization program. Under this scheme, The Fed has gradually raised its benchmark interest rate to prevent the state of overheated domestic economy which reached the level that exceeds market expectation as well as the US Government's. Consequently, the global liquidity was tightened and the exchange rate of US Dollar against all world's currencies including Indonesia strengthened. Secondly, the trade war between the US and China reinforced protectionism, geopolitical risk and weakening of global economy as a result the commodities' price curve sloped.

In the same year, the US imposed three rounds of tariffs worth US\$250 billion on Chinese imports as part of their strategies to protect their domestic products. China retaliated by slapping tariffs on US products totalling US\$50 billion. The threat rendered by this dispute intensified, as both sides remain open to the possibility of imposing new tariffs should no agreement is reached in the near future.

The ongoing trade war with the additional Fed's normalization program caused the world's economic growth at 3.8% rate in 2017, declined into 3.7% in 2018 as evidenced by the World's Bank statistics.



KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

General Condition and Business Prospect

Data International Monetary Fund (IMF) selanjutnya menunjukkan, pertumbuhan ekonomi AS di tahun 2018 memang meningkat menjadi 2,9% dari 2,2% di tahun 2017, berkat stimulus kebijakan pemotongan pajak. Namun demikian, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi AS di tahun 2019 akan turun menjadi 2,5% akibat perselisihan dagang tersebut. Sementara negara-negara besar lainnya, dan perekonomian beberapa kawasan, langsung menunjukkan tren penurunan. Perekonomian Tiongkok, misalnya, di tahun 2018 hanya tumbuh sebesar 6,6%, turun dari 6,9% yang tercatat pada tahun 2017. Tahun 2019, angka ini diperkirakan kembali turun menjadi 6,2%.

Negara-negara kawasan Eropa yang pada tahun 2018 mampu tumbuh 1,8%, diperkirakan akan melambat menjadi 1,6% di tahun 2019. Juga kawasan Amerika Latin yang tumbuh 1,1% di tahun 2018, dibawah tahun 2017 yang mencapai 1,3%, dan selanjutnya diperkirakan akan meningkat menjadi 2,0% di tahun 2019. Sedangkan 5 (lima) negara ASEAN mampu tumbuh sebesar 5,2% di tahun 2018, dan diperkirakan akan turun menjadi 5,1% di tahun 2019.

Hanya India yang menunjukkan perbedaan, secara konsisten mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,7% di tahun 2017, kemudian 7,3% di tahun 2018 dan diperkirakan akan mencapai 7,5% di tahun 2019.

IMF juga memperkirakan bahwa perselisihan dagang yang berkepanjangan akan memangkas pertumbuhan ekonomi global dari 3,7% di tahun 2018 menjadi 3,5% di tahun 2019, dan akan terus menurun dalam beberapa tahun mendatang. Sedangkan WTO memperkirakan bahwa perselisihan dagang yang terjadi akan memangkas pertumbuhan perdagangan global sebesar 17%, dan memangkas pertumbuhan GDP sebesar 1,9%.

International Monetary Fund (IMF) data showed that the 2018 US economy growth reached 2.9% from 2.2% in 2017, contributed by the tax-cut stimulus policy. However, IMF forecasted that the US economy will be harmed by trade war and decline to 2.5% growth in 2019. Meanwhile, other large countries and economies of several regions immediately showed a downward trend. For instance, China's economy only grew by 6.6% in 2018 or down from 6.9% in 2017. In 2019, this number is predicted to decrease to 6.2%.

Other European countries which managed to increase by 1.8% in 2018 are expected to slow down to 1.6% in 2019. As for Latin America, the economy grew from 1.1% in 2018, which is below the 1.3% recorded in 2017, and is subsequently forecasted to grow to 2.0% in 2019. Meanwhile, 5 (five) ASEAN countries managed to grow by 5.2% in 2018 and are expected to decline to 5.1% in 2019.

The case is different with India, a consistent 6.7% growth was seen in 2017, and continued to grow to 7.3% in 2018 and estimated to reach 7.5% in 2019.

IMF also predicts that the ongoing trade war will cut global economic growth from 3.7% in 2018 to 3.5% in 2019 and will continue to decline in the coming years. On the other hand, WTO estimates that the trade war will reduce 17% of global growth and 1.9% of GDP.



KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA General Condition and Business Prospect

Sementara itu, Bank Dunia dalam laporannya berjudul *Global Economic Prospects* edisi Januari 2019 memproyeksikan bahwa ekonomi global akan melambat menjadi 2,9% pada tahun 2019.

Di akhir tahun 2018, ada harapan perselisihan dagang akan segera berakhir ketika AS dan Tiongkok bersepakat untuk menunda pemberlakuan tarif tambahan melalui pertemuan di sela-sela KTT G20 di Argentina, untuk jangka waktu 90 hari. Dalam KTT tersebut, AS memutuskan untuk menunda pemberlakuan tarif sebesar 25% untuk produk-produk Tiongkok dengan total nilai US\$200 miliar, yang rencananya akan diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2019, menjadi tanggal 1 Maret 2019. Sementara Tiongkok sepakat untuk menunda pemberlakuan tarif dan membeli sejumlah produk pertanian, energi, dan industri lainnya dari AS.

Perkembangan tersebut membuka peluang perbaikan ekonomi global, meskipun ancaman perselisihan dagang masih tetap membayangi ekonomi dunia di tahun 2019.

Perekonomian Indonesia

Pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2018 menghadapi kendala, baik yang berasal dari faktor eksternal maupun internal. Dari faktor eksternal, kondisi perekonomian global yang kurang kondusif tersebut berdampak pada lemahnya harga komoditas, sebagai salah satu sumber devisa Indonesia. Sementara, kebijakan normalisasi dari Bank Sentral AS melalui peningkatan berkala suku bunga rujukan The Fed berdampak pada melemahnya nilai tukar Rupiah. Di tahun 2018, Rupiah terus mengalami tekanan terhadap Dolar AS, dan terdepresiasi sebesar 6,89% sejak awal tahun menjadi Rp14.481 per Dolar AS pada 31 Desember 2018.

In addition, the World Bank in its *Global Economic Prospects* of January 2019 report edition projected that global growth will slowdown to 2.9% in 2019.

At the end of 2018, there was a positive sign on ending the trade war during the G-20 Summit in Argentina. The US and China agreed to postpone additional tariffs impose for 90 days. The US decided to postpone the previously planned of 25% tariffs impose on US\$200 billion worth of Chinese products from January 1, 2019 deadline to March 1, 2019. Meanwhile China agreed to postpone its tariffs impose and purchase a number of agricultural, energy and industrial products from the US.

This progress provides an opportunity for improvement in global economy despite the threat of the trade war still clouding the world's economy in 2019.

Indonesia's Economy

Indonesia's economy in 2018 faces many obstacles that came from both external and internal factors. Externally, the unfavorable global economic conditions weakened the prices of commodity as one of the sources of Indonesia's foreign exchange reserve. Meanwhile, the normalization policy of the US Central Bank through gradual increases in the Fed rate has also weakened Rupiah exchange rate. In 2018, Rupiah continued to experience pressure against the US Dollar and depreciated by 6.89% since the beginning of the year to Rp14,481 per US Dollar on December 31, 2018.



KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

General Condition and Business Prospect

Dari faktor internal, rendahnya realisasi investasi berorientasi ekspor, lemahnya harga komoditas primer pertambangan dan perkebunan, serta naiknya impor yang membuat bertumbuhnya tingkat konsumsi, menyebabkan Indonesia mencatatkan peningkatan nilai defisit terhadap transaksi berjalan. Sampai akhir tahun 2018, nilai defisit transaksi berjalan Indonesia mencapai 2,98% dari PDB atau naik dibanding periode tahun sebelumnya yang mencapai 2,42% dari PDB. Kondisi ini kemudian turut menekan nilai tukar Rupiah.

Dalam rangka menjaga nilai tukar tersebut, BI kemudian menjalankan dua kebijakan sekaligus, yakni intervensi di pasar secara sistematis dan terukur, serta melakukan penyesuaian bertahap atas suku bunga rujukan 7-day Repo Rate, selaras dengan kenaikan tingkat suku bunga The Fed. Langkah intervensi yang terjadi bersamaan dengan terjadinya defisit neraca perdagangan, membuat cadangan devisa menurun menjadi sebesar US\$120,7 miliar dari US\$130,2 miliar pada akhir tahun 2017. Sementara penyesuaian suku bunga 7-day Repo Rate yang dilakukan membuat suku bunga rujukan BI di tahun 2018 akhirnya ditutup pada tingkat 6,00%, dari 4,25% yang tercatat pada awal tahun.

Namun demikian, konsistensi penerapan kerangka makroprudential yang diterapkan oleh BI serta konsistensi investasi pengembangan infrastruktur yang tetap berjalan dengan baik, membuat perekonomian Indonesia tetap kuat dan memiliki daya tahan yang mumpuni. Sehingga walaupun perekonomian global melemah, di tahun 2018 Indonesia tetap mencatatkan kenaikan pertumbuhan, menjadi sebesar 5,17% dari 5,07% di tahun sebelumnya. Peningkatan pertumbuhan diiringi dengan keberhasilan pengendalian inflasi di level 3,13% sepanjang tahun 2018, di bawah target yang ditetapkan sebesar 3,50%. Realisasi defisit anggaran tahun 2018 juga menunjukkan perbaikan. Rasio defisit anggaran terhadap PDB berhasil ditekan pada level terendah semenjak tahun 2012, yaitu sebesar 1,76%, atau lebih rendah dibandingkan target dalam APBN sebesar 2,19%.

Internally, low realization of export-oriented investments, a commodity price decline in primary mining and plantation, as well as an increase in import which led consumption to rise causing Indonesia to post an increase in net value of current account deficit. As of the end of 2018, Indonesia's current account deficit reached 2.98% of the GDP or grew from the preceding years at 2.42% of the GDP. In turn, this condition suppressed the Rupiah exchange rate.

In order to protect that exchange rate, Bank Indonesia (BI) implemented two policies concurrently; a systematic and measurable intervention on the market and gradual adjustment of 7-days Repo Rate, in line with the increase of The Fed rate. This intervention, which coincided with the trade balance deficit, reduced the foreign exchange reserve to US\$120.7 billion from US\$130.2 billion at the end of 2017. Meanwhile, the 7-days Repo rate brought BI's benchmark interest rate to close at 6.00% from 4.25% at the beginning of year.

Fortunately, the consistency in the macroprudential framework implementation by BI and infrastructure development investment helped the Indonesia's economy to remain strong and resilient. Despite the global economy slowdown, Indonesia still posted a growth of 5.17% from 5.07% in the preceding year. The growth was accompanied with the success in controlling inflation at 3.13% throughout 2018, below the 3.50% target. Realization of budget deficit in 2018 also improved. The ratio of deficit to GDP was suppressed to a historic 1.76% since 2012 or lower than planned State Budget of 2.19%.



KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA General Condition and Business Prospect

Selain itu, dengan tetap stabilnya kondisi makro ekonomi maupun sosial politik, peringkat utang Indonesia di tahun 2018 mendapatkan rating investment grade dari lima lembaga pemeringkat internasional, yakni Fitch Ratings, Standard and Poor's, Moody's, Rating & Investment, dan Japan Credit Rating Agency. Terakhir per bulan Maret 2019, Fitch Ratings mengkonfirmasi bahwa rating tersebut tetap bertahan, dengan outlook stabil.

Pencapaian ini diharapkan dapat menjadi modal penting dalam menyongsong tahun 2019 yang diperkirakan masih akan diliputi berbagai tantangan, seperti berlanjutnya perselisihan dagang antara AS dan Tiongkok, berlanjutnya normalisasi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal AS, ketidakpastian skenario Brexit, serta ketegangan geopolitik di beberapa kawasan.

TINJAUAN INDUSTRI PERTAMBANGAN & KONTRAKTOR PENAMBANGAN BATU BARA

Hingga akhir tahun 2018 batu bara tetap menjadi sumber energi terbesar kedua setelah minyak bumi. Berkembangnya teknologi pembangkit berbahan batu bara yang semakin ramah lingkungan, membuat permintaan batu bara global berfluktuasi selaras dengan perkembangan perekonomian global. Selaras dengan perkembangan harga komoditas energi utama lainnya, yakni minyak bumi yang berfluktuasi akibat terdampak oleh kondisi ekonomi, harga batu bara di kuartal ke 4 tahun 2018 juga cenderung melemah, sekalipun sebelumnya sempat stabil di atas US\$80 per ton, hingga sempat mencapai di atas US\$100 selama beberapa waktu.

Setelah turun hingga mencapai titik terendah di kisaran US\$50 per ton di bulan April 2016, sejak akhir tahun 2016 harga batu bara kembali naik ke kisaran US\$75-US\$90 per ton, sempat turun disekitar US\$70 di pertengahan 2017, kemudian bertahan diatas US\$80 per ton sejak kuartal ketiga akhir tahun 2018.

In addition, macro-economic and socio-political stability was able to bring Indonesia's debt rank to investment grade in 2018. This was given by five global credit ranking agencies, namely Fitch Ratings, Standard and Poor's, Mood's, Rating & Investment and Japan Credit Rating Agency. In March 2019, Fitch Ratings reiterated the rating with outlook as stable.

This achievement is expected to become an important asset to face a potentially challenging 2019, such as the continuation of US and China trade war, prolonged monetary normalization and the US fiscal policy, uncertainty in Brexit scenario and geopolitical tensions in several regions.

REVIEW OF MINING INDUSTRY & COAL MINING CONTRACTOR

Until the end of 2018, coal remains the second largest energy resource after crude oil. The development of more eco-friendly coal-fired power plays a part in the fluctuation of coal demand in line with the global economy growth. In line with the fluctuation of crude oil, the main energy commodity, which fluctuates with the economic condition, coal price too weakened in the fourth quarter of 2018, after a relatively stable price movements at above US\$80 per ton, even up to above US\$100 for a while.

After reaching the lowest price point at around US\$50 per ton in April 2016, the coal price rose to around US\$75 - US\$90 per ton at end of 2016. In mid-2017, it declined to around US\$70 per ton, but sustained at above US\$80 per ton from the third quarter of 2018 onwards.

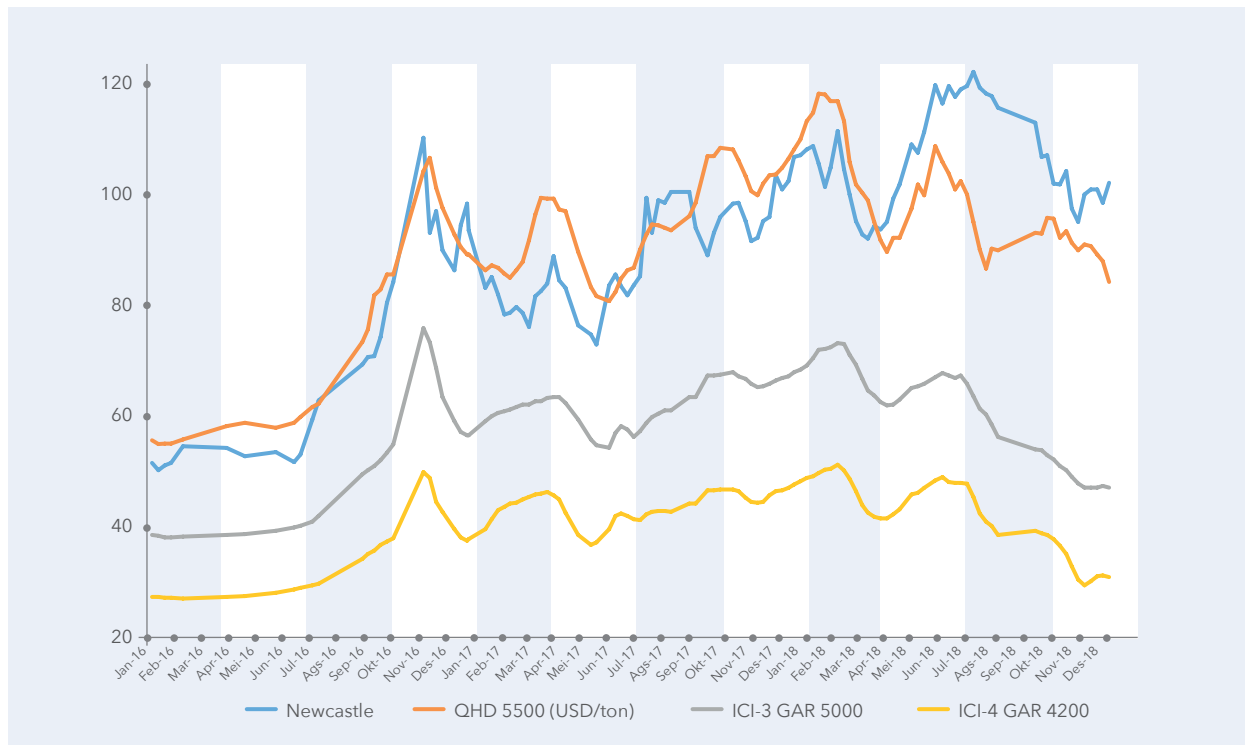


KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

General Condition and Business Prospect

Grafik Harga Batu bara Newcastle 2016-2018

Newcastle Coal Price Data from 2016 to 2018



Seperti tampak pada grafik diatas, harga batu bara Newcastle terus berfluktuasi disekitar US\$88-US\$120 per metrik ton sejak November 2017 sampai dengan akhir tahun 2018. Hal ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi India yang mendorong naiknya permintaan batu bara. Disamping itu, produksi batu bara di India terganggu akibat fenomena perubahan iklim dan pembangkit listrik tenaga nuklir India berkapasitas 2 GW tengah menjalani perawatan, yang menyebabkan meningkatnya impor negara tersebut.

Permintaan batubara yang tinggi juga terjadi di negara-negara Asia seperti Malaysia, Filipina, Vietnam, dan Pakistan untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listriknya. Tingginya permintaan tersebut, menyebabkan harga batu bara Newcastle stabil di atas US\$100 per metrik ton.

As shown on the chart above, the price of Newcastle coal continued to fluctuate around US\$88-US\$120 per metric ton from November 2017 all the way to the end of 2018. This was supported by India's economic growth which led to an increase in coal demand. There was also due to a climate change that disrupted India's coal production and 2 GW power plants were under maintenance, forcing India to increase their import.

High coal demand to meet power generation was also seen in Asian countries such as Malaysia, Philippines, Vietnam and Pakistan. This implicated to the stability of Newcastle coal price above US\$100 per metric ton.



KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA General Condition and Business Prospect

Permintaan batu bara di pasar global dalam beberapa tahun mendatang diperkirakan masih akan tetap tinggi. Hal ini didukung dengan adanya proyek pembangkit listrik baru di Asia sebesar 300 GW yang sedang dalam tahap konstruksi, dimana 13 GW diantaranya akan beroperasi tahun 2020 di wilayah Asia Tenggara. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan India juga diperkirakan akan meningkatkan permintaan batu bara.

Global coal demand in the upcoming years is forecasted to remain high. This is due to new power generation plants being constructed in Asia for 300 GW capacity. 13 GW is expected to operate by 2020 in the Southeast Asia region. The growth of China's and India's economy is also expected to impact the growth of coal demand.

Perkembangan Harga Batu Bara di Dalam Negeri

Di pasar dalam negeri, sepanjang tahun 2018, Harga Batu Bara Acuan (HBA) yang di awal tahun mencapai US\$95,54 per ton terus merangkak naik hingga mencapai US\$107,83 per ton pada tanggal 1 Agustus 2018. Selanjutnya Harga Batu Bara Acuan mulai menunjukkan penurunan hingga mencapai US\$92,51 per ton pada akhir tahun 2018.

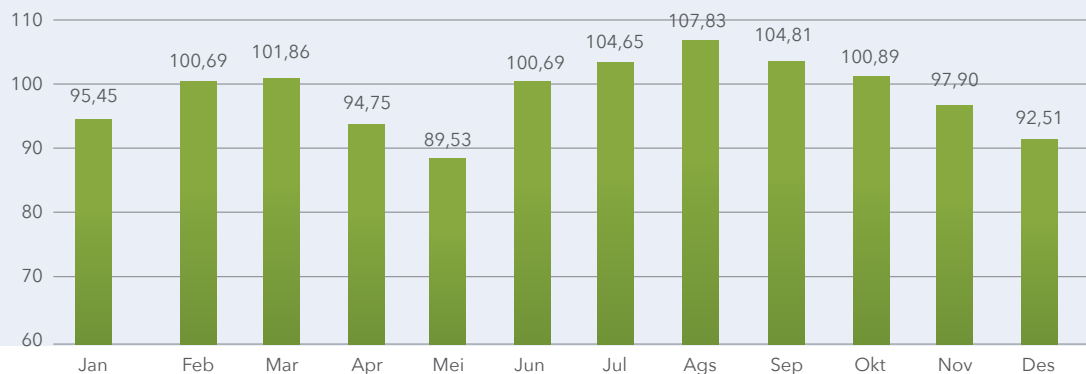
Domestic Coal Price Fluctuation

In the beginning of the year, Coal Price Reference (HBA) 2018 for domestic market was US\$95.54 per ton and gradually grew to US\$107.83 per ton in August 1, 2018. Subsequently, HBA was seen to decline to US\$92.51 per ton at the end of 2018. The

HARGA BATU BARA ACUAN (HBA) 2018

COAL PRICE REFERENCE 2018

(dlm US\$ per ton | in US\$ per ton)





KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

General Condition and Business Prospect

Melemahnya permintaan dari Tiongkok sebagai konsumen batu bara terbesar di dunia menjadi penyebab utama penurunan tersebut. Dengan menurunnya konsumsi mencapai 1.892 juta ton per tahun, atau 51% dari total permintaan dunia, permintaan Tiongkok akan berpengaruh pada harga batu bara dunia. Turunnya permintaan batu bara Tiongkok disebabkan oleh dua hal. Pertama, musim dingin yang tidak sedingin perkiraan awal. Kedua, adanya pembatasan impor oleh pemerintah Tiongkok seiring bertambahnya pasokan batu bara di dalam negeri. Konsumsi batu bara untuk industri di Tiongkok juga mengalami penurunan akibat perselisihan dagang yang menyebabkan melambatnya perekonomian negara tersebut.

Melemahnya konsumsi batu bara Tiongkok, dikompensasi oleh naiknya kebutuhan batu bara India, yang diperkirakan akan terus meningkat, selaras dengan proyeksi pertumbuhan ekonominya di tahun-tahun mendatang yang diperkirakan akan kembali meningkat.

TINJAUAN INDUSTRI PERTAMBANGAN BATU BARA INDONESIA

Perkembangan kondisi pasar batu bara global selama dua tahun terakhir tersebut membuat beberapa pelaku industri batu bara Indonesia, terutama produsen besar, sejak tahun 2017 segera merealisasikan rencana kenaikan produksi. Hal ini menyesuaikan dengan kecenderungan naiknya permintaan pasar global akibat dari terjadinya pembatasan produksi di Tiongkok, naiknya permintaan dari India, Korea Selatan maupun meningkatnya harga.

Realisasi rencana peningkatan produksi ini membuat total produksi batu bara Indonesia di tahun 2018 kembali membaik. Tahun 2018 total produksi batu bara Indonesia adalah sebesar 528 juta ton, dari target Kementerian ESDM sebesar 485 juta ton. Angka

The main reason behind the fall in coal price was the weakened coal demand from China, as the largest coal consumer. With 1,892 million tons consumption per year, or equivalent to 51% of total global demand, fluctuation in demand from China will affect the coal price. The weaker demand is caused by two things; first, the winter was not as cold as predicted, secondly the Chinese government imposed import restriction due to an increase in domestic supply. Coal consumption for industries also declined due to the trade war which led to the slow down in China's economy growth.

Weakening of China's coal consumption was offset by the increase of India's demand. India is expected to grow higher in the next upcoming years in line with growth in its economic projection.

REVIEW OF INDONESIA'S COAL MINING INDUSTRY

The growth in global coal market in the past two years prompts several coal mining companies, especially the major ones, to execute the plan of increasing production from 2017. This is adjusted to the global demand trend as China's production restriction has been imposed, India and Korea demand have risen, as well as an increase in coal prices.

The success of production increase plan in 2018 led to an increase in Indonesia's coal production volume to 528 million tons out of 485 million tons targeted by the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). The number is equivalent to an increase of 14.5% of



KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA General Condition and Business Prospect

realisasi produksi di tahun 2018 tersebut menunjukkan peningkatan 14,5% dari produksi di tahun 2017 sebesar 461 juta ton, yang hanya meningkat 1,1% dari tahun 2016 yang sebesar 456 juta ton.

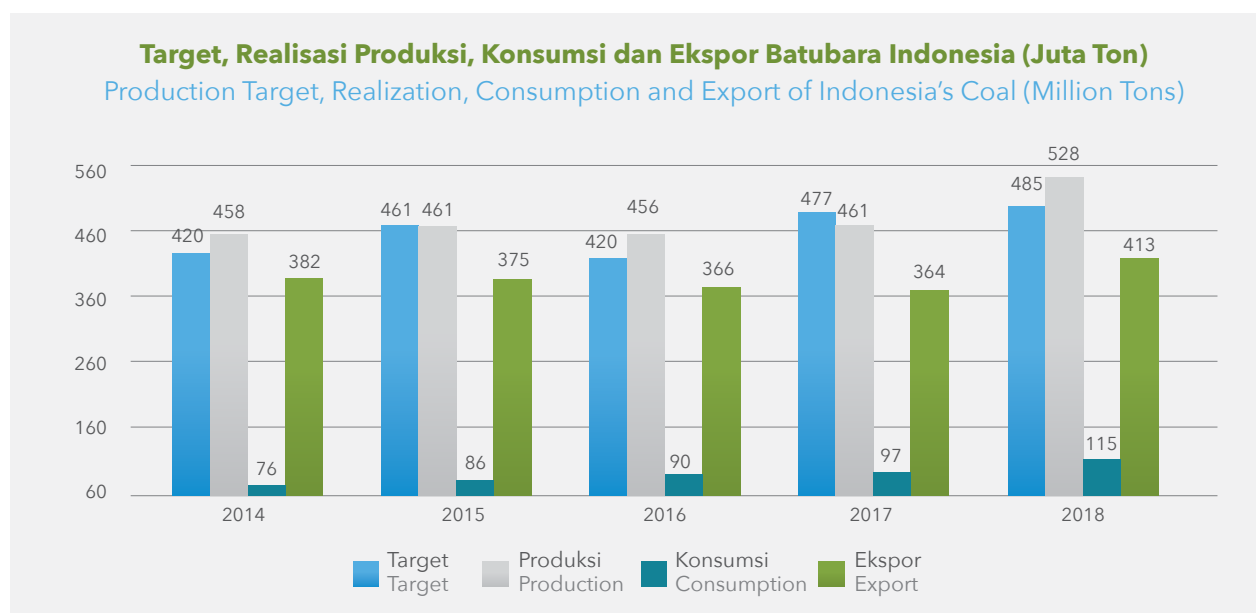
Dengan realisasi produksi tersebut, Indonesia tetap menjadi negara eksportir batu bara terbesar di pasar global. Indonesia mencatatkan peningkatan volume ekspor dari naiknya permintaan di India dan beberapa negara kawasan Asia Tenggara lainnya, serta dari berlanjutnya pembatasan produksi di Tiongkok tersebut. Pemerintah menargetkan peningkatan volume ekspor sebesar 8 juta ton dari 356 juta ton di tahun 2017 menjadi 364 juta ton di tahun 2018, dengan telah memperhitungkan kecukupan kebutuhan dalam negeri sesuai skema DMO.

Ekspor batu bara Indonesia di tahun 2018 meningkat sebanyak 413 juta ton, mengikuti tren produksi nasional. Naiknya konsumsi batu bara domestik terutama disebabkan bertambahnya pengoperasian beberapa PLTU batu bara baru sebagai bagian dari realisasi program percepatan pembangunan pembangkit listrik Pemerintah.

production at 461 million tons in 2017, which only grew by 1.1% in 2016 at 456 million tons.

With the recorded production above, Indonesia remains as the largest coal exporter globally. As India and other Southeast Asian countries' demand increase and with restriction in China's production, Indonesia recorded an increase in export volume. The government targeted an increase by 8 million tons from 356 million tons in 2017 to 364 million tons in 2018, already factoring for the DMO scheme.

Indonesia's 2018 coal export has increased to 413 million tons, following a national growth production trend. Increase in domestic coal consumption are seen through more coal-fired thermal power operations, which was a part of the Government's power station acceleration development program.



Sumber | Source: Ekonomi Bisnis



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

General Condition and Business Prospect

Di tahun-tahun mendatang, dengan lebih kompetitifnya biaya produksi batu bara per ton dibandingkan dengan negara pemasok lainnya, Indonesia memiliki peluang yang lebih baik untuk tetap menunjukkan eksistensinya sebagai eksportir terbesar di pasar global, mengalahkan Australia yang berada di posisi kedua.

Disamping kenaikan dari pasar ekspor yang terbuka, pasar batu bara dalam negeri juga diyakini akan terus meningkat. Sesuai dengan keterangan dari Kementerian ESDM, konsumsi domestik di tahun 2018, mencapai volume sebesar 115 juta ton, naik dari 97 juta ton di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya realisasi pembangunan proyek ketenagalistrikan yang menargetkan ketersediaan tenaga listrik untuk 98,5% penduduk Indonesia di tahun 2019, melalui program pengembangan pembangkit tenaga listrik 35.000 MW.

Regulasi

Pada tanggal 12 Januari 2014, pemerintah mulai memberlakukan UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara (UU Minerba) yang mengatur larangan ekspor mineral mentah. Larangan ini termasuk 6 (enam) bahan mentah, yaitu emas, nikel, bauksit, bijih besi, tembaga dan batu bara. UU ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan negara, menambah lapangan kerja, menjaga ketersediaan mineral dan batu bara, serta dan meningkatkan daya saing negara di pasar internasional. Pemerintah berupaya memastikan bahwa produk tambang yang diekspor memiliki nilai tambah guna meningkatkan pendapatan dari sektor ekspor.

Pada pasal 5 ayat 1 UU Minerba dan pasal 84 ayat 1 Peraturan Pemerintah No. 23/2010, perusahaan pemegang IUP diwajibkan mengalokasikan beberapa persen dari volume produksi untuk kebutuhan dalam negeri atau sering disebut sebagai Domestic Market Obligation (DMO).

Mekanisme DMO diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 34 tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batu Bara untuk Kepentingan

In the future, when the coal production cost per ton is more competitive compared to other countries, Indonesia has a better chance to strengthen its reputation as the largest global exporter, followed by Australia as the second largest.

In addition to the increase in demand from the export market, domestic market demand is expected to increase as well. Based on MEMR statement, domestic consumption in 2018 reaching 115 million tons, increased from 97 million tons in the previous year. This is due to the realization of power generation project with the objective of supplying electricity to 98.5% population in 2019, through 35,000 MW power generation.

Regulations

On January 12, 2014, the Government commenced the enforcement of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining concerning the ban on the export of raw materials. This ban includes 6 (six) raw materials namely gold, nickel, bauxite, iron, copper, and coal. The purpose of this Law is to increase state revenues, provide more job opportunities, protect the sustainability of minerals and coal as well as elevate competitiveness in the international market. The Government attempted to ensure that the exported mining products have an added value in order to boost revenue from export activities.

Under Mineral and Mining Law article 5 verse 1 and Government Regulation No. 23 of 2010 article 84 verse 1, the Mining Business Licenses (IUP) Holders are required to allocate certain percentage of its production volume for domestic use, often referred to as Domestic Market Obligation (DMO).

DMO Mechanism is regulated under the MEMR Regulation No. 34 of 2009 on the Prioritization of Domestic Mineral and Coal Supply for Domestic



KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA General Condition and Business Prospect

Dalam Negeri untuk mencegah kelangkaan pasokan batu bara domestik. Setiap tahunnya, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri terkait kebutuhan dan batas alokasi batu bara dalam negeri pada tahun berjalan.

Alokasi batu bara dalam negeri ditetapkan sekitar 20%-24% dari perkiraan volume produksi pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B), Perusahaan BUMN dan perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP). Pada tahun 2018, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No.23K/30/MEM/2018 tentang Kebutuhan dan Alokasi Batu Bara Dalam Negeri untuk 2017, dengan DMO sebesar 25% dari target produksi awal tahun 2018 sebesar 485 juta ton, yaitu setara dengan 121,25 juta ton.

Prospek Industri Batu Bara

Kondisi perekonomian global di tahun 2019 diperkirakan masih belum kondusif, karena berlarutnya perselisihan dagang antara dua negara adidaya di bidang ekonomi, Amerika Serikat dan Tiongkok. Disamping itu, Amerika Serikat juga diperkirakan masih akan melanjutkan program normalisasinya, meski dengan mengurangi intensitasnya.

Mempertimbangkan kedua hal tersebut, beberapa lembaga ekonomi global, seperti IMF telah menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global dari 3,7% menjadi 3,5%. Sementara Bank Dunia juga merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global dari 3,0% menjadi 2,9%.

Laju pertumbuhan Tiongkok sebagai konsumen batu bara terbesar di dunia diperkirakan mengalami tren penurunan, dari 2017 yang sebesar 6,8%, 2018 menjadi 6,6% dan di tahun 2019 melambat ke tingkat 6,3%.

Kondisi perekonomian global tersebut, terutama kondisi ekonomi Tiongkok akan mempengaruhi perekonomian nasional, mengingat neraca dagang dengan Tiongkok merupakan salah satu yang terbesar.

Market to prevent scarcity in coal domestic supply. Annually, MEMR issues the Ministerial Decree concerning the need and the threshold of domestic coal supply for the current year.

The domestic coal allocation is set at around 20-24% of the estimated production volume stated under Coal Contract of Works (CCOW) holders, State-Owned Enterprises, and Mining Business Licenses (IUP) holders. In 2018, MEMR Minister issued Ministerial Decree No. 23K/30/MEM/2018 on the Need and Allocation of Coal for Domestic Market in 2017, with DMO at 25% of the 485 million tons production target set in early 2018 that was or equivalent to 121.25 million tons.

Coal Industry Prospect

The outlook of 2019 global economy will remain inauspicious as the trade dispute between two large economies, China and US continues. In addition, the US prolongs its normalization policy though being more flexible with it.

Considering these two things, some international economic institutions such as IMF has reduced the global economic growth rate from 3.7% to 3.5%. World Bank also revises its projections, from 3.0% to 2.9%.

China as the largest coal consumer is estimated to experience another economic downturn, from 6.8% in 2017 to 6.6% in 2018 and slowing down to 6.3% in 2019.

The world economic outlook especially China will have an implication to Indonesia's growth given China's trade balance is one of the highest.



KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

General Condition and Business Prospect

Mempertimbangkan kondisi tersebut, Pemerintah telah menetapkan target pertumbuhan Indonesia sebesar 5,3%, dengan asumsi nilai tukar Rp15.000/US\$ dan angka target inflasi sebesar $\pm 3,5\%$. APBN Indonesia diperkirakan akan tetap kuat dengan tingkat pertumbuhan yang diproyeksikan moderat tersebut. Realisasi proyek infrastruktur, terutama jalan tol maupun non-tol dan berbagai sarana perhubungan diperkirakan mulai memberi dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan penerimaan pajak negara.

Meskipun demikian, permintaan batu bara dalam beberapa tahun mendatang diperkirakan masih akan tetap tinggi. Hal ini didukung dengan adanya proyek pembangkit listrik baru di Asia sebesar 300 GW yang sedang dalam tahap konstruksi, dimana 13 GW diantaranya akan beroperasi pada tahun 2020 di wilayah Asia Tenggara. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan terutama India, juga diperkirakan akan meningkatkan permintaan batu bara.

Kebijakan pemerintah Tiongkok untuk mengendalikan persediaan batu bara diperkirakan akan dapat menjaga harga batu bara tetap stabil. Pertumbuhan ekonomi India diperkirakan juga akan mendorong permintaan impor batu bara negara tersebut. Dominasi India sebagai konsumen batu bara dengan impor mencapai 208 juta ton akan dapat menjaga kestabilan harga batu bara. BP Economic Outlook bahkan mengestimasi, permintaan batu bara India dalam jangka panjang akan melampaui permintaan Tiongkok.

Namun demikian, selaras dengan semakin besarnya kesadaran masyarakat global akan bahayanya perubahan iklim skala global, penggunaan sumber energi terbarukan dalam memenuhi kebutuhan energi, khususnya dalam pembangkitan tenaga listrik, semakin meningkat. Kecenderungan meningkatnya penggunaan sumber energi terbarukan dalam pembangkitan tenaga listrik dikemukakan oleh BP

In order to anticipate this situation, the Indonesian Government has set a 5.3% growth target with the exchange rate assumption of Rp15,000/US\$ and an inflation rate of around 3.5%. Indonesia's State Budget will remain strong with a medium growth rate. The realization of infrastructure project especially toll and non-toll road as well as various transportation infrastructure have begun to contribute positively to the economic growth and increase the state-tax revenue.

Nonetheless, the coal demand in the next few years will continue to remain high. This is possible as a new power station in Asia with 300 GW capacity is currently being built where 13 GW will operate by 2020 in the Southeast Asia region. Also, the growth of China's and especially India's economy will boost the coal demand.

The policy of the Chinese government to control coal supply is predicted to maintain the stability of coal price. India's economic growth will create demand for coal import. India's domination as a coal consumer with import reaching 208 million tons will help maintain the coal price stability. BP Economic Outlook even estimated that the coal demand from India in the long-term will exceed China's demand.

However, with an increasing awareness of the global society in the danger of climate change, the use of renewable energy in meeting the domestic needs, especially in power plants will increase accordingly. The likelihood of renewable energy increase is stated by BP in its study, the 2019 edition of BP-Energy Outlook. According to the study, the transition to global use of renewable energy is predicted to



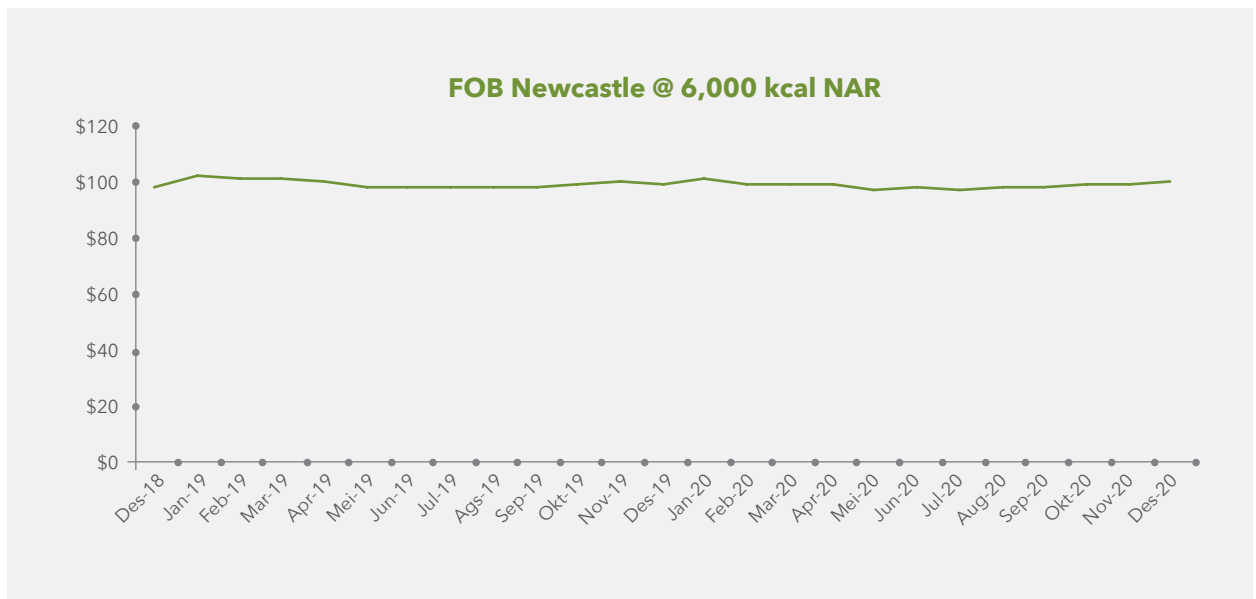
KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA General Condition and Business Prospect

dalam kajiannya, BP-Energy Outlook edisi 2019. Sesuai kajian tersebut, transisi penggunaan energi terbarukan secara global diperkirakan terjadi di tahun 2040 mendatang. Pada periode sekitar tahun tersebut, BP memperkirakan terjadinya peralihan permintaan kepada sumber energi terbarukan sebagai sumber energi pembangkit listrik nomor satu di seluruh dunia.

Dengan seluruh dinamika perekonomian global yang diperkirakan akan tetap penuh tantangan dalam beberapa tahun mendatang, para pelaku pasar meyakini bahwa harga batu bara global akan tetap berada di atas US\$80 per ton, sebagaimana ditunjukkan pada grafik berikut.

happen in 2040. Around that year, BP predicts a shift of energy demand where renewable energy will be the number one energy source in power generations throughout the world.

Amidst challenging and dynamic global economy in the next few years, market participants are still confident that global coal price will remain above US\$ 80 per ton, as shown in the following data:



Menyikapi ketidakpastian harga batu bara, Perseroan menetapkan target yang cukup konservatif di tahun 2019, yaitu :

- Volume pengupasan lapisan tanah berkisar antara 380-420 juta bcm
- Belanja modal berkisar dibawah US\$100 juta
- Pendapatan berkisar antara US\$850-950 juta
- EBITDA berkisar antara US\$280-320 juta

Given the coal price uncertainty, the Company set a conservative target in 2019, as follows :

- Overburden removal around 380-420 mbcmm
- Capital expenditure around below US\$100 million
- Revenue around US\$850-950 million
- EBITDA around US\$280-320 million



STRATEGI BISNIS

BUSINESS STRATEGY

Perseroan menerapkan strategi pertumbuhan dengan berfokus pada optimalisasi seluruh potensi sumber daya yang dimiliki, memastikan kegiatan operasional berjalan dengan efektif dan efisien, dan memberi kepuasan kepada para pelanggan untuk pertumbuhan usaha yang berkualitas dalam jangka panjang.

Kondisi industri pertambangan batu bara yang berkembang dinamis berkat membaiknya harga jual batu bara dalam tiga tahun terakhir membuat seluruh pelaku industri terpacu untuk meraih peluang pertumbuhan usaha dengan merealisasikan beragam rencana investasi yang sempat tertunda. Pertumbuhan industri yang dibayangi ketidakpastian kondisi perekonomian global, membuat seluruh pelaku, termasuk Perseroan, juga harus mampu mencari strategi pengembangan usaha yang tepat untuk mendukung keberlangsungan pertumbuhan usaha yang berkualitas dalam jangka panjang.

Dalam rangka merespon kondisi usaha tersebut, sejalan dengan visi untuk menjadi yang terdepan di bidang jasa penambangan terpadu melalui kemitraan jangka panjang, Perseroan menetapkan strategi operasionalnya dengan berfokus pada enam pilar kerangka kerja strategi yang saling mendukung, yaitu:

1. Pengelolaan Biaya dan Belanja Modal
2. Keunggulan Operasional
3. Pengelolaan Masyarakat
4. Teknologi
5. Hubungan Kemitraan
6. Pengembangan Sumber Daya Manusia

The Company implements a growth strategy by focusing on optimizing all of its potential resources, ensuring that operational activities are effective and efficient so as to satisfy customers to achieve quality business growth in the long term.

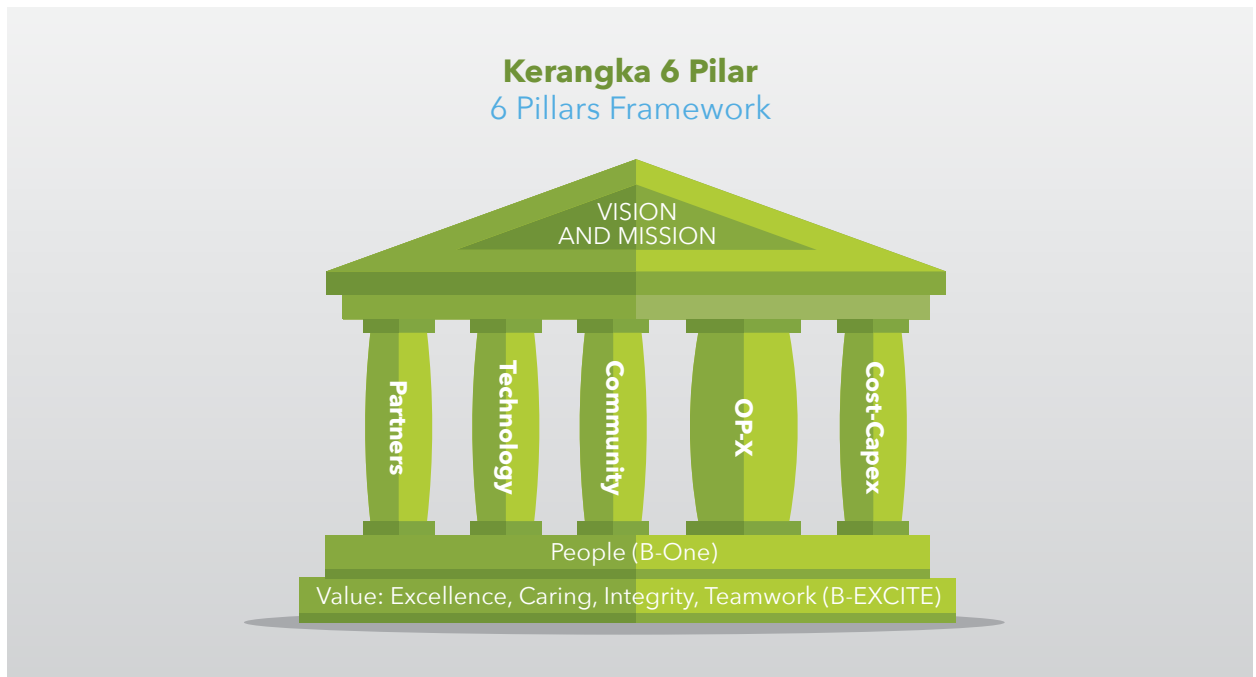
The condition of the coal mining industry, currently developing dynamically thanks to the improvement in coal selling price in the past three years, has encouraged all industry players to seize business growth opportunities by realizing a variety of investment plans that were once delayed. Industrial growth, overshadowed by uncertainty in the global economy, prompted all business players including the Company to also be able to find appropriate business development strategies to support the sustainability of quality business growth in the long term.

In order to respond to the business conditions, in line with the vision of being at the forefront of integrated mining services through a long-term partnerships, the Company establishes an operational strategy by focusing on six pillars of strategy frameworks that are interrelated, namely:

1. Management of Cost and Capital Expenditure
2. Operational excellence
3. Community Management
4. Technology
5. Partnership Relations
6. People Development



STRATEGI BISNIS Business Strategy



Keenam pilar ini dijalankan berdasarkan fondasi nilai-nilai perusahaan - B'EXCITE yaitu :

1. **EX**cellence (Keunggulan) - melalui sikap proaktif, mengejar prestasi dan perkembangan yang terus menerus.
2. **C**aring (Kepedulian) - terhadap kepuasan pelanggan, pemberdayaan masyarakat, dan fokus pada keselamatan, kesehatan, dan kecelakaan kerja serta lingkungan hidup.
3. **I**ntegrity (Integritas) - taat pada peraturan, dapat dipercaya dan beretika.
4. **TE**amwork (Kerja sama Tim) - dengan mengembangkan kolaborasi sinergis, koordinasi dan komunikasi, dan solusi "Win-Win"

Perseroan menerapkan strategi pertumbuhan yang terencana dengan mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki dan membangun kesiapan infrastruktur pendukung yang dapat memberi manfaat maksimal bagi Perseroan. Setiap tahun Perseroan menetapkan satu pilar prioritas untuk diperkuat melalui inisiatif-inisiatif dengan target terukur yang mengarah pada pencapaian keunggulan operasi.

These six pillars are carried out based on the foundation of its corporate values - B'EXCITE :

1. **EX**cellence - through proactiveness, pursuant of excellence, and continuous development.
2. **C**aring - toward customer satisfaction, community empowerment, and focus on safety, health, and occupational hazards.
3. **I**ntegrity - compliance, trustworthiness, and ethics.
4. **TE**amwork - by developing synergistic collaboration, coordination and communication, and Win-Win Solutions.

The Company implements a planned growth strategy by optimizing the potential of its resources and building the readiness of supporting infrastructure that can provide maximum benefits for the Company. Every year, the Company sets one priority pillar to be strengthened through initiatives with measurable targets that lead to the achievement of operational excellence.



STRATEGI BISNIS

Business Strategy

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan terfokus pada pengembangan sumber daya manusia (SDM) secara intensif melalui aktivitas-aktivitas kebersamaan dalam program B'Closer yang telah berjalan baik, sehingga menghasilkan peningkatan kualitas SDM Perseroan yang signifikan dalam aspek kompetensi, komunikasi, disiplin, safety awareness, dan rasa keterikatan emosional terhadap perseroan. Sementara di tahun 2018, fokus Perseroan bertambah dengan program investasi dan optimalisasi peralatan tambang serta pemanfaatan teknologi sebagai unsur-unsur utama dari pilar keunggulan operasional sambil tetap melakukan berbagai inisiatif untuk memperkuat pilar-pilar lainnya. Fokus investasi, optimalisasi peralatan, dan pemanfaatan kompetensi teknologi merupakan respons dari perbaikan kondisi usaha yang harus dijalankan agar Perseroan mampu menciptakan keunggulan operasional sehingga dapat meraih peluang pertumbuhan usaha dengan sebaik-baiknya.

Keunggulan Operasional

Perseroan menetapkan pilar Keunggulan Operasional sebagai sasaran utama dalam mencapai keunggulan kompetitif di industri yang dijalani. Strategi Perseroan untuk memperkuat keunggulan operasi di segala sisi menjadi hal yang mutlak untuk diraih. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan 4 (empat) aspek utama yang menjadi fokus pencapaian keunggulan operasi yaitu :

1. Ketersediaan – aspek yang menunjukkan cara Perseroan mengelola pemeliharaan peralatannya.
2. Pemanfaatan – aspek yang menunjukkan cara Perseroan mengoptimalkan penggunaan peralatannya.
3. Produktivitas – aspek yang menunjukkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien.
4. Keamanan – aspek yang menunjukkan pentingnya keselamatan operasional.

In recent years, the Company has intensively focused on human resource development (HR) through joint activities under the B'Closer program that has been running well, resulting in a significant increase in the quality of the Company's HR in the aspects of competence, communication, discipline, safety awareness, and emotional engagement with the Company. In 2018, the Company's focus was on investment programs and mining equipment optimization and the use of technology as the main elements of the operational excellence pillars, while continuing to carry out various initiatives to strengthen other pillars. These areas of focus represented the Company's response to the improvement of business conditions that must be carried out in order to enable the Company to create an operational excellence and in turn, realize the utmost business growth opportunities.

Operational Excellence

The Company establishes the Operational Excellence pillar as the main target in achieving competitive advantage in the industry. The Company's strategy to strengthen the operational excellence on all sides is an absolute thing to achieve. For this reason, the Company is committed to fulfilling 4 (four) main aspects that becomes a focus in achieving operational excellence namely:

1. Availability – a function that shows how the Company manages the maintenance of its equipments.
2. Utilization – a function that shows how the Company optimize the use of its equipments.
3. Productivity – a function that shows the effective and efficient use of available resources.
4. Safety – a function that shows the importance of operational safety.



STRATEGI BISNIS Business Strategy

Ketersediaan dan penggunaan alat merupakan faktor penentu produktivitas bagi tercapainya target produksi. Sementara produktivitas akan semakin meningkat ketika Perseroan mampu menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Ketersediaan alat sangat bergantung pada kualitas perawatan, kecukupan dan penyediaan suku cadang. Untuk itu, Perseroan berusaha memaksimalkan aspek Ketersediaan dan Pemanfaatan sambil tetap menjaga keamanan sesuai standar industri.

Teknologi

Dalam industri tambang, teknologi memiliki fungsi penting untuk mendukung berbagai proses operasional tambang yang lebih produktif dan efisien. Setelah meletakkan fondasi infrastruktur Teknologi Informasi (TI) dalam beberapa tahun terakhir ini, Perseroan terus memperluas pemanfaatan TI dan mengembangkan sistemnya berdasarkan perkembangan pasar, industri, dan internal Perseroan.

Pada tahun 2016, Perseroan berhasil membawa sistem TInya selangkah lebih maju dengan meluncurkan aplikasi Fleet Management System (FMS) dan Equipment Health Management System (EHMS) di hampir semua area tambang yang dikerjakan. Kedua sistem ini digunakan untuk mendukung pelaksanaan prosedur standar pemeliharaan yakni Washing, Inspection, Condition-based Monitoring, Ordering, dan Planning & Execution (WICOPE) untuk menunjang perpanjangan umur peralatan sehingga dapat memaksimalkan produktivitas dan mempertahankan biaya operasional yang rendah. Di samping itu dengan teknologi, kondisi detail di lapangan sudah dapat dimonitor dari Kantor Pusat secara real-time.

Di bagian SDM, teknologi memberikan kemudahan kepada karyawan sehingga pekerjaan mereka dapat dilakukan lebih produktif, cepat, dan efisien. Untuk mendukung manajemen dalam menentukan strategi Perseroan dan mengambil keputusan dengan cepat, Perseroan memanfaatkan sistem Enterprise Resources Planning (ERP).

Availability and use of equipment are the factors that determine the productivity to deliver the production targets. While the productivity will increase when the Company is able to use the available resources optimally. Equipment availability depends on the quality of maintenance, the adequacy, and supply of spare parts. Therefore the Company strives to maximize its Availability and Utilization aspects while still maintaining the industry-class safety standard.

Technology

In the mining, technology has a key factor to support a variety of more productive and efficient operational process. After laying the foundation of Information Technology (IT) infrastructure in the past few years, the Company continues to expand the use of IT and develop its system based on the market, industry and internal development.

In 2016, the Company succeeded in bringing the IT system a step further by launching the application of Fleet Management System (FMS) and Equipment Health Management System (EHMS) in almost all mine areas. Both systems are utilized to support the implementation of maintenance standard procedure of Washing, Inspection, Condition-based Monitoring, Ordering, dan Planning & Execution (WICOPE) to help extend the longevity of equipment so as to maximize productivity and maintain sustainable low cost. In addition with technology, the detailed conditions in the field can be monitored from the Head Office in real-time.

In the HR Department, technology provides convenience to the employees, so that their works can be performed more productive, quick and efficient. To support the management in determining the Company's strategy and making quick decision, the Company implements the Enterprise Resources Planning system (ERP).



STRATEGI BISNIS

Business Strategy

Di tahun 2018, Perseroan terus melakukan inovasi di bidang TI, salah satunya penerapan Fuel Management System (FuMS) yang dapat membantu proses pemantauan dan pengelolaan penggunaan bahan bakar.

Dengan menerapkan dan mengintegrasikan teknologi secara tepat akan mendukung dan meningkatkan keunggulan operasional Perseroan menuju standar efisiensi dan efektivitas terbaik.

Pengelolaan Biaya dan Belanja Modal

Perseroan berkomitmen penuh untuk dapat menyelesaikan semua kewajiban keuangannya secara tepat waktu. Hal ini akan dapat dicapai melalui keberhasilan menerapkan efisiensi di segala lini dan kedisiplinan dalam mengendalikan biaya perawatan, perbaikan serta inisiatif biaya di bidang pengadaan barang yang akan dapat meningkatkan arus kas bebas dan menghasilkan EBITDA yang baik. Perseroan meyakini kemampuan dan ketepatan pemenuhan kewajiban keuangan akan meyakinkan pemasok alat berat dan kalangan perbankan untuk terus memberi dukungan penuh pada program-program pengembangan usaha yang dijalankan dimasa mendatang.

Sumber Daya Manusia

Perseroan terus meningkatkan komunikasi dengan karyawan melalui berbagai inisiatif B'Closer. Disamping itu fasilitas untuk karyawan di site terus diperbaiki, baik tempat tinggal, lingkungan maupun sarana hiburan dan olah raga untuk meningkatkan kenyamanan. Berbagai kegiatan baik yang bersifat edukasi maupun membangun kebersamaan antar karyawan dan keluarga diselenggarakan secara rutin. Pelatihan dan pengembangan kompetensi penggunaan teknologi, terutama aplikasi teknologi

In 2018, the Company continues to innovate in the IT, one of which is the application of Fuel Management Sytem (FuMS) that can help in the process of monitoring and managing fuel use.

By implementing and integrating an appropriate technology will support and enhance the Company's operational excellence towards the best standard of efficiency and effectiveness.

Management of Cost and Capital Expenditure

The Company is fully committed to being able to complete all of its financial obligations in a timely manner. This will be achieved through the success of implementing efficiency in all lines and discipline in controlling the costs of maintenance, repairs as well as cost initiatives in the field of procurement goods that allow increase of free cash flow and good EBITDA generation. The Company believes that the ability and accuracy of fulfilling financial obligations will provide confidence to the heavy equipment vendors and banking circles to continue giving full support to business development programs implemented in the future.

Human Resources

The Company continues to improve communication with employees through various B'Closer initiatives. In addition, employees facilities at sites continued to be improved, namely residential, environmental and entertainment and sports facilities to increase comfort. Various activities, both for the purposes of educational and building togetherness among employees and families are held regularly. Training and development of competency in the use of technology, especially the application of technology used for the Company's



STRATEGI BISNIS Business Strategy

yang dipakai untuk proses bisnis Perseroan menjadi prioritas. Untuk mengetahui dengan tepat harapan karyawan yang belum terpenuhi, dilakukan survei keterlibatan karyawan (EES) secara berkala. Perseroan menjalankan semua program tersebut dilandasi kesadaran bahwa sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor penting dalam menjaga kelangsungan bisnis maupun menjamin kesuksesan di masa depan.

Hubungan Kemitraan

Perseroan berkomitmen penuh untuk membangun hubungan kemitraan yang bermartabat dengan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip saling menghargai dan saling percaya. Caranya adalah dengan menunjukkan kinerja maksimal dalam memenuhi target-target produksi dan mencatatkan kinerja keselamatan kerja terbaik sesuai harapan pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk mencapai keunggulan operasi yang konsisten dan terukur sehingga meningkatkan kepercayaan pelanggan untuk terus menjalin hubungan bisnis jangka panjang. Dalam kondisi industri yang berkembang dinamis saat ini, Perseroan semakin terpacu untuk dapat memenuhi seluruh target-target produksi secara tepat waktu dengan kualitas produk sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pelanggan.

Kualitas kemitraan dengan principal alat berat dan para pemasok suku cadang juga terus ditingkatkan. Perseroan menjalin kerjasama dengan beberapa pemasok utama untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk mendapatkan dukungan yang fleksibel untuk belanja modal untuk beberapa tahun mendatang sebagai bagian dari langkah antisipatif Perseroan dalam memenuhi target peningkatan produksi dari kontrak-kontrak baru yang didapatkan.

business processes, is a priority. To find out precisely the expectations of employees that have not been met, an employee engagement survey (EES) is carried out continuously. The Company runs all of the programs based on the awareness that quality human resources are an important factor in maintaining business continuity and ensuring future success.

Partnership

The Company is fully committed to building dignified partnerships with stakeholders based on the principle of mutual respect and mutual trust. The trick is to show the best performance in meeting production targets and to record the best work safety performance according to customer expectations. The Company is committed to achieving consistent and measurable operating excellence so as to increase customer confidence in continuing long-term business relationships. In the current dynamic condition of the industry, the Company is increasingly encouraged to be able to meet all production targets in a timely manner with quality products that are in accordance to standards set by the customer.

The quality of partnerships with the principals of heavy equipment and the vendors of spare parts are also continuously improved. The Company cooperates with several major suppliers to obtain long-term benefits. This is in line with the Company's strategy to obtain flexible capital expenditure support in the next few years as part of the Company's anticipatory steps in meeting the target of increasing production from new contracts obtained.



STRATEGI BISNIS

Business Strategy

Perseroan menyadari bahwa komunitas lingkaran tambang merupakan mitra strategis dengan tingkat interaksi yang paling tinggi dalam kegiatan operasional yang dijalani. Oleh karenanya, Perseroan secara proaktif bertekad untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang bermartabat. Disamping mendukung pelaksanaan program CSR para pemilik tambang, Perseroan juga mengembangkan program CSR secara mandiri dengan berfokus pada pemberdayaan masyarakat.

Pengelolaan Masyarakat

Kesuksesan yang diraih Perseroan hingga saat ini tidak terlepas dari dukungan masyarakat sekitar yang berperan penting pada kelancaran usaha Perseroan. Untuk itu Perseroan mendukung berbagai program dan kebijakan yang mampu memberikan kontribusi jangka panjang bagi masyarakat di sekitar lokasi tambang.

Program-program kemasyarakatan ini terbagi dari berbagai kegiatan di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan lingkungan dengan mengacu pada 4 (empat) pilar kegiatan yaitu :

1. Pemberdayaan Ekonomi
2. Pemberdayaan Pendidikan dan Kesehatan
3. Pemberdayaan Sosial Budaya dan Agama
4. Pemberdayaan Infrastruktur dan Lingkungan

The Company realizes that the mine site community is a strategic partner with the highest level of interaction in the operational activities. Therefore, the Company is determined to build harmonious relationships with local communities through the implementation of a dignified corporate social responsibility (CSR) program. Besides supporting the implementation of CSR programs of mine owners, the Company also develops CSR programs independently by focusing on community empowerment.

Community Management

The Company's success today is only made possible with the support of the surrounding communities who greatly contribute to the smoothness of Company's business. Therefore, the Company supports various programs and policies that are expected to provide a long term contribution to the communities surrounding the mine sites.

These community programs are divided into various activities in the social, economic, educational and environmental with reference to 4 (four) pillars of activities, namely :

1. Economic Development
2. Education and Health Development
3. Socio Cultural and Religious Development
4. Infrastructure and Environmental Development



PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

MARKETING & MARKET SHARE

Perseroan memegang teguh komitmen untuk mencapai keunggulan operasional sebagai salah satu perusahaan kontraktor penambangan batu bara terbesar di Indonesia. Realisasi komitmen tersebut merupakan kunci sukses Perseroan pada tahun 2018 dalam mempertahankan pangsa pasarnya pada posisi kedua di industri, mencatatkan perpanjangan kontrak dan mencatatkan tambahan kontrak dari pelanggan baru.

Perseroan merupakan salah satu perusahaan kontraktor pertambangan dengan lingkup kegiatan utama di bidang penyediaan jasa penambangan batu bara yang telah berpengalaman luas di Indonesia sejak resmi didirikan pada tahun 1998. Meski baru didirikan di tahun 1998, namun manajemen kunci Perseroan telah memiliki pengalaman mendalam di bidang pertambangan, mengingat mereka pernah menempati posisi sebagai manajemen senior di berbagai perusahaan tambang di Indonesia.

Keunggulan Perseroan adalah pada kemampuan untuk menyediakan jasa pertambangan batu bara terpadu pit-to-port lengkap, mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara, hingga pelaksanaan program reklamasi dan rehabilitasi lahan. Perseroan juga berkomitmen penuh untuk menerapkan kebijakan yang ketat pada aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan serta manajemen mutu.

Perseroan menunjukkan komitmen tinggi dalam menyelesaikan kontrak-kontrak penambangan batu bara dari para pelanggan.

As one of the largest coal mining contractors in Indonesia, we strongly uphold our commitment to achieve operational excellence. Our success in this regard was key to the Company's achievements in 2018, namely maintaining its status as the second largest coal contractor, renewing existing contracts and establishing new contracts with new clients.

Started in 1998, the Company is one of the mining contractor companies in Indonesia with extensive experiences in coal mining service as its main business activity. Despite the year of establishment, our key management is highly experienced in mining business, given their background as former senior management members in various mining companies in Indonesia.

The Company's excellence lies on its ability to provide an integrated and comprehensive pit-to-port coal mining solution, from overburden removal, coal mining, coal hauling, to reclamation and land rehabilitation. It is also committed to implement a strict policy on occupational safety and health, environment and quality control.

The Company exhibits highest commitment in fulfilling its mining contracts with clients.



PEMASARAN DAN PANGSA PASAR Marketing & Market Share

Pilar Keunggulan Operasional

Sebagai wujud komitmen untuk senantiasa memberikan jasa penambangan batu bara terbaik dan kompetitif kepada para pelanggannya, Perseroan secara konsisten menerapkan salah satu pilar strateginya, Keunggulan Operasional. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, Perseroan berkomitmen penuh untuk melaksanakan 4 (empat) aspek utama yang menjadi fokus pencapaian keunggulan operasi yaitu Ketersediaan, Pemanfaatan, Produktivitas, dan Keamanan.

Kepuasan Pelanggan

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga kepuasan para pelanggan dengan membina hubungan timbal-balik yang bermartabat. Perseroan senantiasa menjalin komunikasi intensif dengan para pelanggannya, dan sesegera mungkin menyelesaikan setiap keluhan yang disampaikan para pelanggan pada kesempatan pertama. Untuk memastikan cepat dan tepatnya penyelesaian keluhan pelanggan, Perseroan menggunakan Form PICA (Problem Identification and Corrective Action) yang dikelola oleh tim Business Development (Busdev) dan Project Manager (PM) sesuai dengan lingkup pengaduan. Setiap pengaduan atau keluhan yang masuk akan melalui tahap verifikasi dan akan diteruskan ke departemen terkait menggunakan Form Customer Complaint selambat-lambatnya 3 (tiga) hari setelah penerimaan pengaduan.

Selama tahun 2018, Perseroan berhasil menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan dengan baik.

The Operational Excellence Pillar

In order to realize the commitment to continuously providing the best and most competitive coal mining service, the Company consistently implements Operational Excellence as one of its strategic pillars, integrated with the other four pillars in its business development. As mentioned, the Company is fully committed to implementing 4 (four) key focus aspects in achieving operational excellence - Availability, Utilization, Productivity and Safety.

Customer Satisfaction

The Company strives to meet customers' satisfaction through a dignified mutual relationship. The Company always communicates intensively with its clients, as well as handles and resolves every complaint immediately. In order to ensure a fast and appropriate complaint handling, the Company uses PICA (Problem Identification and Corrective Action) Form managed by the Business Development (Busdev) team and Project Manager (PM) in accordance with the type of complaint. Any incoming complaint will firstly be verified and then forwarded to the relevant department using Customer Complaint Form no later than 3 (three) days upon the complaint submission.

Throughout 2018, the Company managed to properly handle all the complaints.



PEMASARAN DAN PANGSA PASAR Marketing & Market Share

Pelanggan dan Pangsa Pasar

Di tahun 2018, Perseroan menjalankan komitmennya untuk mengupas lapisan penutup tanah dan memproduksi batu bara dari berbagai lokasi penambangan di Kalimantan. Secara total terdapat 11 (sebelas) kontrak dengan 8 (delapan) pelanggan, di area konsesi yang tersebar di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Dari kegiatan penambangan di 11 area konsesi tersebut, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih per tahun 2018 sebesar US\$892 juta, dengan pangsa pasar di industri kontraktor pertambangan batu bara nasional hampir sebesar 20%.

Selain mencatatkan peningkatan pendapatan dan mempertahankan pangsa pasar, berkat upaya konsistennya dalam memberikan layanan terbaik, konsistensi dalam menunjukkan keunggulan operasional dan dalam menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan berhasil mencatatkan beberapa perolehan kontrak penambangan batu bara, baik berupa perpanjangan kontrak maupun kontrak baru, yakni :

1. PT Tanah Bumbu Resources (TBR), anak usaha dari Geo Energy Resources Limited (Geo Energy).
2. PT Angsana Jaya Energi (AJE), perpanjangan kontrak 2018-2020.
3. PT Insani Baraperkasa (IBP), anak usaha dari PT Resource Alam Indonesia Tbk. (RAIN).
4. PT Indonesia Pratama (IPR), anak usaha dari PT Bayan Resources Tbk. (BYAN).

Customer and Market Share

In 2018, the Company delivered its commitment of stripping the overburden and producing coal from various mining locations in Kalimantan. In total, there were 11 (eleven) contracts with 8 (eight) customers with concession areas spread around in South, Central, and East Kalimantan.

From the mining activities carried out in the 11 concessions, the Company recorded a net revenue of US\$892 per 2018, representing approximately 20% market share in the coal mining contracting industry.

In addition to recording an increased revenue and maintaining market share, by consistency in providing best services, demonstrating consistent operational excellence, and customers' satisfaction, the Company managed to renew existing contracts and win several new ones in 2018 :

1. PT Tanah Bumbu Resources (TBR), subsidiary of Geo Energy Resources Limited (Geo Energy).
2. PT Angsana Jaya Energi (AJE), contract renewal for 2018-2020.
3. PT Insani Baraperkasa (IBP), subsidiary of PT Resource Alam Indonesia Tbk. (RAIN).
4. PT Indonesia Pratama (IPR), subsidiary of PT Bayan Resources Tbk. (BYAN).



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan) menjalankan bisnis penyediaan jasa penambangan batu bara melalui PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), sebagai entitas anak usaha utama Perseroan. Perseroan memfasilitasi bisnis penambangan batu bara Indonesia melalui kemitraan jangka panjang dengan pelanggan, yang sebagian besar terdiri dari pemegang konsesi batu bara terkemuka di Indonesia.

Demi mendapatkan manfaat terbaik atas lingkup bisnis yang tengah berkembang berkat naiknya permintaan atas dan harga batu bara dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan terus berfokus untuk meningkatkan dan memperbaiki keunggulan operasional berlandaskan 6 (enam) pilar strategi pengembangannya. Di tahun 2018, Perseroan berfokus untuk mengoptimalkan implementasi pilar keunggulan operasional untuk memaksimalkan kinerja seiring dengan tingginya permintaan batu bara di pasar ekspor, yang juga diikuti dengan naiknya permintaan pasar dalam negeri. Perseroan juga meningkatkan implementasi hasil pengembangan teknologi informasi (TI) di seluruh kegiatan operasional Perseroan yang telah terakumulasi selama ini, agar mendapatkan hasil terbaik dari sisi efisiensi biaya.

Implementasi pilar strategi tersebut yang dilakukan bersamaan dengan penerapan pilar-pilar strategi lainnya secara konsisten, membuat Perseroan mampu mengoptimalkan peluang pertumbuhan industri pertambangan dari pemulihan industri batu bara di tahun 2018.

Didukung oleh lebih dari 13.000 karyawan dan sekitar 2.800 alat berat, pada tahun 2018 BUMA mengoperasikan 11 (sebelas) kontrak proyek penambangan batu bara yang seluruhnya berlokasi di Kalimantan berdasarkan kontrak dengan 8 (delapan) pemegang konsesi penambangan batu bara terkemuka, termasuk Berau Coal, Adaro, Kideco, Geo Energy, grup Bayan dan lain-lain.

PT Delta Dunia Makmur Tbk (Company), through its subsidiary, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), provides coal mining contracting services. The Company facilitates Indonesia's coal mining businesses through long-term partnerships with the customers, which are mostly leading coal mine concessionaires in Indonesia.

In order to capture the greatest benefits of a burgeoning business environment thanks to the ongoing increase of demand and coal price in the past 3 (three) years, the Company concentrates on operational excellence improvement and enhancement based on the 6 (six) pillars of strategic development. In 2018, the Company focused on the optimum implementation of operational excellence pillar in order to maximize performance as there were more demand for coal in the export market, followed with the increase of domestic demand. Another focus was the implementation of the accumulated information technology (IT) development output across all operational activities in order to come up with the most efficient business cost.

The implementation of this strategic pillar together with the consistent implementation of the other pillars made it possible for the Company to fully seize the chance of mining industry growth rendered by 2018 coal industry recovery.

Supported by more than 13,000 employees and around 2,800 heavy equipments, BUMA carried out 11 (eleven) coal mining projects in 2018 - entirely located in Kalimantan based on the contracts entered into by the Company and 8 (eight) reputable coal mine concessionaires including Berau Coal, Adaro, Kideco, Geo Energy, Bayan group, etc.



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL Operational Performance Review

Pada tahun yang sama, BUMA juga menandatangani (3) tiga kontrak baru penambangan batu bara, yakni dengan: PT Tanah Bumbu Resources, anak usaha Geo Energy Resources, dengan kontrak sepanjang usia konsesi tambang; PT Insani Bara Perkasa, anak usaha PT Resources Alam Indonesia Tbk., dan PT Indonesia Pratama, anak usaha dari PT Bayan Resources Tbk. Seluruh pelanggan baru tersebut memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, dengan durasi kontrak yang relatif panjang dan nilai kontrak yang cukup signifikan. Selain itu, Perseroan juga telah menandatangani kontrak perpanjangan dengan pelanggan lama, yakni PT Angsana Jaya Energi, dengan durasi perpanjangan selama 3 (tiga) tahun, yang menunjukkan tingginya kepercayaan dan kepuasan pelanggan pada kualitas layanan dan realisasi kontrak sebelumnya.

Kinerja operasional Perseroan dinilai berdasarkan beberapa indikator, termasuk produksi, keunggulan operasional dan optimasi peralatan.

PRODUKSI

Perseroan kembali mencatatkan pertumbuhan volume yang signifikan di tahun 2018, bahkan mencatatkan volume tertinggi sepanjang sejarah perusahaan. Sebagai hasil dari terjaganya HBA di tahun 2018, volume permintaan terus meningkat. Merespons kondisi tersebut, Perseroan memprioritaskan penerapan pilar strategi keunggulan operasional dengan optimalisasi efisiensi operasional yang ditempatkan sebagai ujung tombak implementasi strategi.

Perseroan juga konsisten menerapkan keunggulan di bidang Teknologi Informasi, baik dari sisi kelengkapan infrastruktur maupun kompetensi aplikasinya yang telah terakumulasi agar berkontribusi optimal bagi keberhasilan Perseroan dalam memenuhi lonjakan permintaan tersebut. Penerapan perangkat lunak Fleet Management System (FMS) menunjang Perseroan dalam mengelola penggunaan armada

In the same year, BUMA signed 3 (three) new coal mining contracts: with PT Tanah Bumbu Resources, the subsidiary of Geo Energy Resources, with contract period throughout the life of mine; with PT Insani Bara Perkasa, the subsidiary of PT Resources Alam Indonesia Tbk., and with PT Indonesia Pratama, the subsidiary of PT Bayan Resources Tbk. All these new customers have a high-growth potential with a relatively long and significant contract value. Other than that, the Company has signed a renewal contract with an existing customer, namely PT Angsana Jaya Energi. The three-year extension reflects the customers' high trust and satisfaction towards the Company's service quality and fulfillment of previous contract.

There are several indicators used to measure the Company's operational performance: production, operational excellence, and equipment optimization.

PRODUCTION

The Company yet again recorded a significant volume growth in 2018, recording the highest volume production in its history. With Coal Reference Price (HBA) remaining at favorable level throughout 2018, demand for coal increased. In meeting such demand, the Company prioritized the implementation of operational excellence as one of the strategic pillars by choosing operational efficiency optimization as the spearhead of the strategy implementation.

The Company also consistently upholds excellence in Information Technology, whether in infrastructure completeness or its accumulated application competency in order to properly perform in meeting the surge in demand. The implementation of Fleet Management System (FMS) software supports the Company's efforts to achieve a more efficient fleet management. Standard Operating Procedure (SOP),



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Review

agar semakin efisien. Prosedur Operasi Standar (SOP) yang telah dikembangkan selama bertahun-tahun juga membantu Perseroan dalam menjalankan pengelolaan proyek yang efektif. SOP tersebut terbukti sangat membantu dalam meminimalisasi waktu henti melalui kesiapan persiapan peralatan dan penggantian orang selama beroperasi.

Hasilnya, di tahun 2018 Perseroan mencatatkan volume pengupasan tanah sebesar 392,5 juta bank cubic meter (bcm), 15% lebih tinggi dari 340,2 juta bcm di 2017. Sementara itu, total produksi batu bara mencapai 42,3 juta ton, naik 5% dari 40,2 juta ton di 2017.

KEUNGGULAN OPERASIONAL

Perseroan senantiasa menjadikan keunggulan operasional sebagai landasan usaha dalam memberikan layanan dengan kualitas terbaik. Melalui optimalisasi pemanfaatan TI, tata kelola perusahaan dan pengembangan SDM, Perseroan berusaha untuk terus mengembangkan praktik operasi penambangan batu bara terbaik, efektif dan efisien.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan Good Mining Practices (GMP) di setiap tahapan aspek operasional yang dijalankan. Dengan menerapkan GMP, Perseroan menjamin bahwa setiap aktivitas yang dijalankan tunduk dan patuh pada seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka memastikan penerapan GMP yang berkualitas, Perseroan menjalankan proses Audit GMP secara komprehensif dan berkala, termasuk audit terhadap pemenuhan aspek-aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pertambangan (K3 Pertambangan), Keselamatan Operasi Pertambangan (KO Pertambangan) serta pengelolaan dan pemantauan.

which has been developed for years, has helped the Company in running an effective project management. Evidently, SOP has been a highly effective tool in minimizing downtime in equipment preparation and employee shifts throughout the operation.

As a result, the Company recorded an achievement of overburden removal volume at 392.5 millions of bank cubic meter (bcm) in 2018, 15% higher than 340.2 millions bcm in 2017. Meanwhile, total coal production reached 42.3 million tons, increased by 14% from 40.2 million tons in 2017.

OPERATIONAL EXCELLENCE

Operational excellence has always been the cornerstone of the Company's efforts to providing the highest quality of services. With optimum utilization of IT, corporate governance and development of HR, the Company unceasingly strives to develop the best, most effective and efficient coal mining practice.

The Company is fully committed to implementing Good Mining Practices (GMP) in all stages of operational aspects. With the implementation of GMP, the Company ensures that all of the performed activities adhere to and comply with the applicable laws and regulations. In order to ensure an exceptional GMP implementation, the Company runs a comprehensive and periodical audit on GMP, including audit on the fulfillment of Occupational Health and Safety aspects (Mining OHS), Mining Safety Operations, and mining management and monitoring.



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL Operational Performance Review

Teknologi Informasi

Perseroan kini telah menerapkan sistem TI termutakhir di seluruh area proyek penambangan yang ditangani. Penerapan Fleet Management System (FMS) terkini yang diaplikasikan oleh jajaran manajemen operasional lapangan yang berpengalaman memungkinkan Perseroan mendeteksi seluruh indikator inefisiensi pemanfaatan alat secara real-time, seperti pergantian giliran yang tidak efisien atau ketidakaktifan yang mengakibatkan inefisiensi proses produksi, dan segera melakukan tindakan korektif.

Perseroan senantiasa memastikan untuk melengkapi seluruh armada alat berat dalam sistem FMS yang diterapkan dengan alat navigasi berbasis Global Positioning System (GPS), yang terhubung dengan pusat kontrol untuk memastikan hasil pengawasan yang efektif dan akurat.

Di tahun 2018, FMS telah diterapkan diseluruh armada alat beratnya di hampir seluruh lokasi penambangan. Ini merupakan kemajuan yang sangat signifikan, mengingat sistem ini baru diterapkan di 3 (tiga) area penambangan besar di tahun 2016, yakni: Lati, Binungan dan Kideco.

Terobosan di bidang TI lainnya yang dilakukan adalah intensifikasi penerapan Sistem Pemantauan Kesehatan Peralatan (EHMS). Dengan menggunakan sistem ini, informasi kondisi peralatan akan selalu diperbarui secara real-time, sehingga memungkinkan Perseroan untuk memprioritaskan pemeliharaan secara lebih akurat dan lebih menjamin efisiensi serta efektivitas penggunaan peralatan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan terus mendorong para karyawan untuk senantiasa meningkatkan kompetensi, pengetahuan dan sikap positifnya dalam mendukung keberhasilan kinerja di seluruh tahapan operasional. Selain itu,

Information Technology

At the moment, the Company has implemented the most advanced IT system across all of its projects. The implementation of the most current Fleet Management System (FMS) by experienced site operations managers allows the Company to detect indications of inefficient equipment use in real-time, such as inefficient shift change or inactivity that leads to inefficiency in production process, in order to perform corrective actions accordingly.

The Company always ensures that the entire fleet of heavy equipment is included in FMS system using a Global Positioning System (GPS)-based navigation tool, connected with control center for a more effective and accurate surveillance results.

In 2018, FMS has been implemented across all heavy equipment fleet placed in almost all mining sites. Given that the new system was just implemented in 3 (three) large mining sites in 2016: Lati, Binungan and Kideco, the progress has indeed been highly significant.

Another IT breakthrough by the Company is the reinforcement of Equipment Health Monitoring System (EHMS). With this system in place, the information on the equipment condition will always be updated real-time, allowing the Company to prioritize maintenance more accurately and guarantee efficiency and effectiveness of equipment use.

Human Resources Development

The Company always promotes the importance of competence and knowledge upgrade as well as positive attitude to the employees for the purpose of supporting the performance achievement across



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Review

Perseroan juga konsisten menjalankan program internalisasi budaya kepatuhan guna mendorong karyawan untuk melaksanakan tugas mereka sesuai dengan SOP perusahaan sebagai bagian penting dari pengembangan sumber daya manusia. Tujuan dari internalisasi budaya kepatuhan ini tak lain adalah meningkatnya kinerja aspek K3 yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas seluruh jajaran.

Di tahun 2018, Perseroan melaksanakan berbagai program pelatihan, termasuk intensifikasi Leader Academy Program (LEAP), program kepemimpinan bagi para frontliner di level 3-6. Perseroan juga konsisten melanjutkan pelaksanaan Individual Development Program, BUMA Management Development Program, Talent Management Program dan program sumber daya manusia lainnya oleh fungsi People Development, divisi yang bertanggung jawab dalam mengembangkan soft competency.

Teknik

Perseroan konsisten untuk meningkatkan kemampuan seluruh jajaran teknisi dan mekanik di bidang teknik operasi maupun perawatan melalui penggunaan sumber daya secara maksimal dan pengembangan kompetensi seluruh jajaran teknisi.

Perseroan mempertahankan para teknisi dengan standar kompetensi tertinggi. Para teknisi Perseroan juga diharuskan memiliki sertifikasi standar kompetensi, seperti National Qualifications Framework (NQF). Perseroan memberi dukungan penuh bagi para teknisi untuk memperoleh sertifikat dengan mengikutsertakan mereka dalam tes kompetensi maupun membantu pendaftaran mereka untuk ikut serta pada berbagai program pelatihan.

Para teknisi juga secara aktif berpartisipasi dalam forum triwulanan sebagai media bagi para teknisi untuk meningkatkan koordinasi, berbagi pengetahuan, menumbuhkan sikap proaktif dan antisipatif dalam memitigasi risiko teknis yang mungkin dihadapi.

all operational stages. Other than that, the Company continuously internalizes the agenda of compliance culture so that the employees will comply with the Company's SOPs when performing their duties, which is an important part of human resources development. The main objective of this cultural internalization is to improve the OHS aspect which ultimately will boost the productivity of all employees.

Throughout the year, the Company has organized numerous trainings, including strengthening the Leader Academy Program (LEAP), level 3-6 frontliner leadership program. The Company also consistently continuing the implementation of Individual Development Program, BUMA Management Development Program, Talent Management Program and other human resources program by People Development Division, a division responsible for the development of soft competency.

Engineering

The Company consistently improves all engineers' ability in operations engineering and maintenance through the optimum use of resources and competency upgrade of all engineers.

The Company retains engineers with the highest competency standard. They are also required to obtain standard competency certificate, such as the National Qualifications Framework (NQF). The Company fully supports the obtainment of certification by including them in the competency test or helping the registration process to ensure their participation in various training programs.

In addition, the engineers are participating in quarterly forum, a platform for engineers to improve coordination, share knowledge, and grow a proactive and anticipative attitude in mitigating potential technical risk.



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL Operational Performance Review

Aktivitas teknik Perseroan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran jangka panjang dan jangka pendek serta dievaluasi secara teratur. Pada rencana jangka pendek, Perseroan mendapatkan gambaran detail atas jadwal persiapan produksi secara harian, mingguan, maupun bulanan.

The Company's engineering activities are contained in the Work Plan as well as in the Long and Short-Term Budgeting, which are regularly evaluated. Under the short-term plan, the Company will be provided with a detailed overview on the daily, weekly, and monthly production preparation.

OPTIMASI PERALATAN

Ketersediaan Alat (Physical Availability)

Perseroan sangat memahami bahwa keberhasilan pencapaian target produksi juga sangat ditentukan oleh ketersediaan alat dalam mendukung lancarnya kegiatan operasional penambangan. Perseroan mengukur ketersediaan alat tersebut menggunakan parameter Physical Availability (PA), yakni indeks yang menunjukkan persentase waktu di mana alat tersedia tanpa gangguan jadwal perbaikan terencana dan tidak terencana, termasuk persentase kerusakan alat.

PA diukur menggunakan dua parameter penting, yaitu Mean Time To Repair (MTTR) dan Mean Time Between Services (MTBS) – parameter untuk menentukan waktu yang dibutuhkan untuk perbaikan alat dan daya tahan alat. Untuk memaksimalkan MTTR dan MTBS, Perseroan menerapkan prosedur Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, Execution (WICOPE). WICOPE merupakan standar prosedur industri untuk memaksimalkan hasil akhir.

Perseroan meninjau kinerja PA secara terus menerus. Dalam 5 (lima) tahun terakhir, kinerja PA dari alat muat dan alat angkut terus meningkat. Di tahun 2018, PA untuk alat muat tercatat rata-rata sebesar 91% dan PA untuk alat angkut rata-rata sebesar 88%, sedikit menurun dari 2017 yang masing-masing sebesar 91% and 89%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya target volume produksi dan adanya area penambangan baru, namun disaat bersamaan Perseroan menghadapi keterbatasan pasokan alat berat maupun suku cadang Original Equipment

EQUIPMENT OPTIMIZATION

Physical Availability

The Company truly understands that one of the keys in achieving volume target is equipment availability, of which role is vital in running a smooth mine operation. The Company measures the equipment availability using Physical Availability (PA) parameter, an index which shows the percentage of time in which the equipment is available and uninterrupted by scheduled or unscheduled repair, including percentage of equipment breakdown.

Two important parameters in measuring PA namely Mean Time to Repair (MTTR) and Mean Time Between Services (MTBS) – a parameter to show required time for equipment repair and equipment durability. In order to maximize MTTR and MTBS, the Company applies Washing, Inspection, Condition-based Monitoring, Ordering, Planning, Execution (WICOPE) procedure. WICOPE is a industry's standard procedure to achieve an optimum end result.

PA performance is continually reviewed. In the past 5 (five) years, the performance of PA with regards to loaders and haulers have continually improved. In 2018, PA level for loaders was recorded at 91% average and PA level for haulers was recorded at an average of 88%. The PA levels slightly declined from 2017 when they were 91% and 89%, respectively. This is mainly due to the limited supply of heavy equipment and proper Original Equipment Manufacturer (OEM) spare parts in the market given increased demand, causing suppliers to have reached their maximum



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Review

Manufacturer (OEM) yang memadai di pasaran karena kemampuan produksi para pemasok alat berat yang sudah mencapai titik optimal akibat meningkatnya permintaan. Kendati Perseroan secara terus-menerus berupaya meningkatkan pengelolaan dan proses pemeliharaan alat, keterbatasan pasokan suku cadang dari seluruh produsen alat berat mempengaruhi hasil pengukuran PA dimaksud.

Penggunaan (Utilization of Availability)

Utilization of Availability (UA) merupakan parameter untuk mengukur efektivitas manajemen penggunaan alat. Semakin tinggi tingkat UA, semakin rendah waktu standby alat, menandakan efektivitas dalam manajemen alat. Di tahun 2018, tingkat UA untuk alat muat tercatat sebesar 57%, naik dari 56% di tahun 2017, sedangkan tingkat UA untuk alat angkut sebesar 59%, naik dari 58% di tahun 2017. Peningkatan parameter UA salah satunya dikontribusikan oleh turunnya durasi dan frekuensi hujan sepanjang tahun, ditambah membaiknya proses ramp-up di lokasi penting.

Produktivitas

Produktivitas alat menilai kapasitas alat yang dihitung dalam satuan jam dalam kegiatan pengupasan dan pengangkutan pada material lapisan tanah penutup. Produktivitas rata-rata alat Perseroan di tahun 2018 mencapai 734 bcm/jam untuk alat muat, turun 6% dari 777 bcm/jam di 2017. Sedangkan produktivitas untuk alat angkut rata-rata sebesar 109 bcm/jam di 2018, turun 9 % dari 119 bcm/jam yang tercatat di tahun 2017. Penurunan ini lebih disebabkan oleh karena adanya penambahan armada alat berat dan meningkatnya jarak tempuh alat.

production capacity, while volume target production were increased and there were operations of new mine sites. Although the Company continually enhances equipment management and maintenance, limited spare parts supply from all heavy equipment manufacturers affected the result of PA measurement level.

Utilization of Availability

Utilization of Availability (UA) is a parameter to measure the effectiveness of equipment use management. Higher UA time means lower equipment standby time, marking the effectiveness of equipment management. In 2018, the UA level for loaders was recorded at 57%, increased from 56% in 2017, whereas UA level for haulers was recorded at 59%, up from 58% in 2017. Improvement in UA parameter was a result of reduced standby time and reduced rain frequency throughout the year, as well as improvement of ramp-up process in key sites.

Productivity

Equipment productivity assesses equipment capacity, calculating volume generated in stripping and transporting overburden in an hour. The Company's equipment productivity in 2018 averaged at 734 bcm/hour for loaders, down 6% from 777 bcm/hour in 2017. In contrast, hauler productivity averaged at 109 bcm/hour in 2018, slightly decreased by 9% from 119 bcm/hour in 2017. The decline in the productivity rate was mostly caused by the addition to heavy equipment fleet and increase in distance.



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL Operational Performance Review

SEGMENT USAHA

Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha yakni jasa penambangan batu bara.

KINERJA PRODUKSI

Kinerja produksi Perseroan dinilai dari pencapaian volume. Di tahun 2018, volume produksi batu bara sebesar 42,3 juta ton, naik 5% dari tahun 2017 sebesar 40,2 juta ton. Sementara volume pengupasan lapisan tanah tercatat sebesar 392,5 juta bcm, naik 15% dari 340,2 juta bcm di tahun 2017. Peningkatan ini menunjukkan pencapaian yang baik dan mencerminkan kesiapan Perseroan dalam meraih peluang pertumbuhan pada saat membaiknya kondisi pasar batu bara.

BUSINESS SERVICE SEGMENT

The Company only offers one service which is a coal mining service.

PRODUCTION PERFORMANCE

The Company's production performance is measured by the produced volume. In 2018, coal production volume was at 42.3 million tons, grew 5% from 40.2 million tons in 2017. Meanwhile, volume of overburden removal recorded at 392.5 millions bcm, which grew by 15% from 340.2 millions bcm in 2017. This increase is an achievement and a reflection of the Company's readiness in seizing growth opportunity during the recovery of coal market.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW



Dengan peningkatan kapasitas lebih dari 30% sejak awal tahun, disertai perbaikan utilisasi aset pada semester kedua tahun 2018, Perseroan mencetak rekor volume pemindahan lapisan tanah penutup tertinggi sebesar 392,5 juta bcm.

Following an increase of capacity at more than 30% since the beginning of the year, and improvement of assets utilization in the second half of 2018, the Company recorded the highest overburden removal volume at 392.5 million bcm.





TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh KAP Aria Kanaka & Rekan (anggota Mazars) sesuai dengan laporan Auditor Independen No.00117/2.1011/AU.1/10/0101-1/1/III/2019 tanggal 12 Maret 2019 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yakni berdasarkan posisi keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, dimana di dalamnya terdapat kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Perseroan tersebut juga disampaikan dalam bab terakhir Laporan Tahunan ini.

The Management Discussion and Analysis of this financial review is developed based on PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2018 and 2017, which has been audited by the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (a member firm of Mazars) with the Independent Auditor report No. 00117/2.1011/AU.1/10/0101-1/1/III/2019 dated March 12, 2019 with an unqualified opinion, consisting of the financial position of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries dated December 31, 2018, including the consolidated financial and cash flows performance for the year ended on such date, in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia. The Company Financial Statements is attached in the last chapter of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Statements Of Financial Position

(Dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$ millions, unless otherwise stated)

Deskripsi	2018	2017 ¹⁾	%	Description
Kas dan setara kas	67	68	-1	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	36	26	37	Other financial assets
Piutang usaha	222	175	27	Trade receivables
Aset lancar lainnya	117	78	49	Other current assets
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	658	484	36	Fixed assets-net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	84	114	-26	Other non-current assets
TOTAL ASET	1,184	945	25	TOTAL ASSETS
Utang usaha	129	102	27	Trade payables
Liabilitas jangka panjang-jatuh tempo dalam satu tahun	97	67	44	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	54	49	7	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	598	502	19	Long-term liabilities-net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	45	48	-5	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	923	768	20	TOTAL LIABILITIES
TOTAL EKUITAS	261	177	48	TOTAL EQUITY

¹⁾ Beberapa akun telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada tanggal 31 Desember 2018

¹⁾ Certain accounts were reclassified to conform to presentation as of December 31, 2018



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

ASET

Total Aset

Jumlah aset Perseroan pada akhir 2018 mencapai US\$1,18 miliar, tumbuh 25% dibandingkan dengan posisi akhir 2017 sebesar US\$945 juta. Pertumbuhan aset ditopang oleh peningkatan secara signifikan pada piutang usaha serta aset tetapnya, yang mencerminkan pertumbuhan kapasitas untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2018 tumbuh sebesar 27% dari US\$347 juta pada tahun 2017 menjadi US\$442 juta. Pertumbuhan ini terutama berasal dari piutang usaha, persediaan, dan pajak dibayar di muka, yang secara keseluruhan merupakan hasil dari pertumbuhan operasi BUMA, anak perusahaan Perseroan.

Dengan adanya pertumbuhan volume produksi dan tarif pendapatan per unit yang lebih tinggi, piutang usaha meningkat sebesar 27% dari US\$175 juta menjadi US\$222 juta. Jumlah persediaan juga meningkat 18% dari US\$28 juta menjadi US\$33 juta seiring dengan meningkatnya kapasitas operasional serta kebutuhan untuk mengamankan berbagai komponen dan persediaan habis pakai yang diperlukan di tengah keterbatasan pasokan di pasar. Kenaikan pembelian alat berat dan persediaan yang merupakan objek PPN meningkatkan nilai pajak dibayar di muka sebesar 28% dari US\$36 juta menjadi US\$47 juta.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan naik sebesar 24% dari US\$598 juta pada akhir 2017 menjadi US\$742 juta pada akhir 2018, terutama dikarenakan peningkatan jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 36% dari US\$484 juta menjadi US\$658 juta. Peningkatan jumlah aset tetap

ASSETS

Total Assets

At the end of 2018, the Company's total assets reached US\$1.18 billion, grew 25% compared to US\$945 at the end of 2017. Assets growth bolstered by significant increase in the trade receivables and fixed assets, a reflection of the Company's expanded capacity to accommodate the growth in its business.

Current Assets

In 2018, the Company's current assets grew by 27% from US\$347 million in 2017 to US\$442 million. The growth mostly derived from increase in trade receivables, inventories, and prepaid taxes, which overall resulted from the operations growth of the Company's subsidiary, BUMA.

On the back of production volume growth and higher average revenue per unit, the trade receivables rose by 27% from US\$175 million to US\$222 million. Due to the increase in operational capacity and the needs for securing various components and consumables amidst the limited supplies in the market, total inventories rose by 18% from US\$28 million to US\$33 million. The increase in the purchase of heavy equipment and inventories which were subject to VAT payments has augmented prepaid taxes by 28% from US\$36 million to US\$47 million.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets rose by 24% from US\$598 million at the end of 2017 to US\$742 million at the end of 2018, mostly due to an increase of total fixed assets net accumulated depreciation at 36% from US\$484 million to US\$658 million. The fixed asset growth is in line with the Company's



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

tersebut sejalan dengan tingkat pembelanjaan modal Perseroan sebesar US\$305 juta di tahun 2018, untuk mengakomodir bukan hanya siklus pergantian alatnya, namun juga untuk mendukung tingkat pertumbuhan operasional yang diharapkan terjadi. Pembelanjaan modal yang tinggi tersebut telah meningkatkan kapasitas usaha Perseroan.

LIABILITAS

Total Liabilitas

Jumlah liabilitas naik 20% pada 2018 menjadi US\$923 juta dibandingkan dengan posisi akhir 2017 yang sebesar US\$768 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2018 tercatat sebesar US\$279 juta, naik 28% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$218 juta. Jumlah utang usaha tumbuh sebesar 27% karena peningkatan kapasitas operasional, dari sebesar US\$102 juta pada akhir tahun 2017, menjadi sebesar US\$129 juta pada akhir tahun 2018. Total liabilitas yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun meningkat sebesar 31% menjadi US\$72 juta dalam bentuk sewa pembiayaan, dan meningkat sebesar 109% menjadi US\$25 juta dalam bentuk pinjaman bank. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang secara total dalam mendukung pertumbuhan bisnis BUMA, yang membutuhkan pembelanjaan modal yang tinggi serta pembelian komponen, suku cadang dan persediaan habis pakai untuk mendukung kegiatan operasional.

Pada tahun 2018, BUMA, anak usaha Perseroan, menerima fasilitas tambahan dari MUFG Bank Ltd. (MUFG - dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) senilai US\$50 juta, dari fasilitas awal sejumlah US\$100 juta yang ditandatangani pada bulan Februari 2017. Penjelasan terkait pinjaman ini akan dibahas lebih lanjut di bagian "Sumber Pendanaan".

2018 capital expenditure amounting to US\$305 million, to accommodate both its major replacement cycle, as well as expected growth in operations. The higher capital expenditure has led to the Company's expanded capacity.

LIABILITIES

Total Liabilities

In 2018, total liabilities rose by 20% to US\$923 million compared to the position at the end of 2017 amounted to US\$768 million.

Short-Term Liabilities

As of December 31, 2018 total short-term liabilities was US\$279 million, an increase of 28% compared to the same period in the previous year at US\$218 million. Trade payables increased by 27% on the back of increased operational capacity, from US\$102 million at the end of 2017, to US\$129 million by end of 2018. Current maturities in finance leases increased by 31% to US\$72 million and in bank loans by 109% to US\$25 million, both a result of increase in the overall debts to support BUMA's business growth, which required high capital expenditures and purchases of components, spareparts and consumables for operations.

In 2018, BUMA, the Company's subsidiary, obtained an additional facility from MUFG Bank Ltd. (MUFG - formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) amounting US\$50 million, from the previous facility of US\$100 million signed in February 2017. Further elaboration on this facility will be analysed "Funding Sources" section.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar US\$643 juta, naik 17% dibandingkan dengan US\$550 juta pada akhir tahun 2017. Peningkatan liabilitas jangka panjang tersebut terutama dikarenakan lonjakan pinjaman bank yang naik lebih dari dua kali lipat dari US\$40 juta menjadi US\$81 juta, dan kenaikan sewa pembiayaan sebesar 42% dari US\$124 juta menjadi US\$176 juta.

Sebagaimana telah dibahas pada bagian sebelumnya, BUMA, anak usaha Perseroan, mendapatkan tambahan utang demi mendukung pertumbuhan usaha yang diharapkan terjadi di tahun 2018 dan pada tahun-tahun mendatang. Total saldo terutang meningkat dari sebesar US\$581 juta pada akhir tahun 2017, menjadi US\$705 juta pada akhir tahun 2018. Demi memperluas kapasitas produksinya untuk menunjang pertumbuhan yang diharapkan meningkat drastis, ditambah dengan adanya kebutuhan pergantian alat yang signifikan, maka Perseroan melakukan pembelanjaan modal sebesar US\$305 juta di tahun 2018. Pembelian komponen, suku cadang dan persediaan habis pakai untuk mendukung kegiatan operasional juga meningkat seiring dengan meningkatnya target produksi BUMA. Karenanya, penambahan fasilitas dibutuhkan untuk mendukung kapabilitas pembelanjaan BUMA.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2018 mencapai US\$261 juta, naik 48% dari US\$177 juta pada tahun 2017. Kenaikan ekuitas ini sebagian besar disebabkan oleh adanya pencatatan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US\$81 juta, yang meningkatkan saldo laba menjadi sebesar US\$69 juta dari posisi defisit sebesar US\$12 juta tahun lalu. Modal saham dan tambahan modal disetor secara bersama-sama naik sebesar 2% dari US\$188 juta menjadi US\$192 juta karena pelaksanaan hak opsi saham manajemen sepanjang tahun 2018.

Long-Term Liabilities

The Company recorded an increase of long-term liabilities by 17% to US\$643 million compared to US\$550 million at the end of 2017. The increase was mostly resulted from the increase of bank loans that doubled from US\$40 million to US\$81 million, and 42% increase in finance leases from US\$124 million to US\$176 million.

As discussed on the previous section, BUMA, the Company's subsidiary, incurred an increase in total debt in order to support business growth expected in 2018 onwards. The total outstanding debt went from US\$581 million at the end of 2017, to US\$705 million by the end of 2018. In order to expand its capacity to accommodate the extensive growth expected, on top of being in a major asset replacement cycle, the Company incurred a higher capital expenditure, amounting to US\$305 million in 2018. Purchases of components, spareparts and consumables for operations also increased in line with the increase in BUMA's production target. Therefore, additional facilities were needed to boost BUMA's purchasing capabilities.

EQUITY

As of December 31, 2018, the Company's total equity reached US\$261 million, an increase of 48% from US\$177 million in 2017. The increase of equity mostly due to the recording of total comprehensive income amounting to US\$81 million, improving retained earnings to a positive US\$69 million from a previously deficit of US\$12 million. Capital stock and additional paid-in capital together rose by 2% from US\$188 million to US\$192 million following the exercise of management stock options throughout 2018.



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$ millions, unless otherwise stated)

Deskripsi	2018	2017	%	Description
Pendapatan neto	892	765	17	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(677)	(539)	25	Cost of revenues
Laba bruto	216	225	-4	Gross profit
Beban usaha	(52)	(53)	-3	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2	2	10	Finance income
Beban keuangan	(55)	(52)	6	Finance cost
Pendapatan lain-lain	4	3	53	Other income
Beban lain-lain	(7)	(37)	-81	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	108	87	24	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(32)	(40)	-19	Income tax expense
Laba tahun berjalan	76	47	62	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	5	(4)	n.m.	Other comprehensive income (loss)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	81	43	89	Comprehensive income for the year
Laba usaha	164	172	-5	Operating profit
EBITDA ¹⁾	298	281	6	EBITDA
Laba rutin	87	87	0	Recurring profit
Laba per saham dasar dalam US\$ ²⁾	0.00883	0.00553	60	²⁾ Earnings per basic share - in US\$
Laba per saham dasar dalam Rupiah ²⁾	126	74	70	²⁾ Earnings per basic share - in Rupiah

¹⁾ Tidak termasuk komponen tidak rutin

²⁾ Disajikan dalam jumlah penuh

¹⁾ Excluding non-recurring items

²⁾ Presented in full amount

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar US\$892 juta, naik 17% dibandingkan dengan perolehan tahun 2017 sebesar US\$765 juta. Selain itu, pendapatan tidak termasuk bahan bakar mencapai US\$822 juta, naik dari sebelumnya sebesar US\$727 juta. Peningkatan pendapatan terutama disebabkan oleh pertumbuhan volume dan rata-rata tarif pelanggan per unit yang lebih tinggi.

Revenues

The Company booked net revenues of US\$892 million, rose by 17% compared to US\$765 million in 2017. In addition, revenues excluding fuel reached US\$822 million, increased from previously US\$727 million. The increase was mainly due to volume growth and higher average revenue per unit charged to customer.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Dengan peningkatan kapasitas lebih dari 30% sejak awal tahun, disertai perbaikan utilisasi aset pada paruh kedua tahun 2018, Perseroan mencetak rekor volume produksi tertinggi dalam hal pemindahan lapisan tanah penutup yakni sebanyak 392,5 juta bcm, tumbuh sebesar 15% dibandingkan dengan produksi tahun 2017 sebesar 340,2 juta bcm.

Namun, peningkatan kapasitas produksi tersebut juga berarti peningkatan terhadap biaya operasional Perseroan secara keseluruhan. Seperti yang terjadi dengan peristiwa pertumbuhan dimanapun, biasanya terdapat biaya-biaya yang terjadi di depan, dimana kemudian ada keterlambatan dalam menerima manfaatnya secara penuh.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan tercatat sebesar US\$677 juta, naik 25% dibandingkan dengan beban tahun 2017 yang tercatat sebesar US\$539 juta. Beban pokok pendapatan mencerminkan biaya produksi sehubungan dengan kegiatan penambangan Perseroan melalui BUMA. BUMA mencetak pertumbuhan pesat dari segi operasional pada tahun 2018. Pertumbuhan ini pada akhirnya memicu pertumbuhan biaya di berbagai sisi kegiatan operasi.

Penyumbang kenaikan terbesar adalah kenaikan beban jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan, yang naik sebesar 26% atau sebesar sekitar US\$40 juta, dari sebesar US\$157 juta di tahun 2017 menjadi US\$197 juta di tahun 2018. Seiring dengan peningkatan kapasitas produksi, maka terdapat perluasan armada, sehingga beban terkait pemeliharaan armada produksi juga meningkat. Selain itu, BUMA, anak usaha Perseroan, juga menghadapi keterbatasan pasokan komponen dan suku cadang akibat tingginya kebutuhan di pasar batubara sepanjang tahun 2018. Keterlambatan penerimaan komponen dan suku cadang tersebut mengharuskan BUMA untuk melaksanakan langkah pemeliharaan alternatif, yang menyebabkan penambahan biaya lebih lanjut.

Following an increase of capacity at more than 30% since the beginning of the year, and improvement of assets utilization in the second half of 2018, the Company recorded the highest production of overburden removal volume at 392.5 million bcm, a 15% increase compared to the 2017 production of 340.2 million bcm.

However, capacity expansion also means an increase in operational costs in general. As with any occurrence of growth, there are usually upfront costs that were incurred while experiencing some delays in receiving the full benefits.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenues was US\$677 million, rose by 25% compared to the 2017 incurrence of US\$539 million. Cost of revenues reflects production cost in relations with the Company's mining activities through BUMA. BUMA recorded rapid operational growth in 2018, which eventually generated an increase of costs in every aspect of operations.

The largest increase was a 26% increase, equivalent to around US\$40 million, in spareparts and maintenance services costs, from US\$157 million in 2017 to US\$197 million in 2018. In line with the increase in production capacity, and therefore fleet expansion, naturally, the total costs of maintaining the production fleet increased as well. In addition, BUMA, the Company's subsidiary, was faced with component and spareparts scarcity on the back of high demand in the coal market throughout 2018. The delays in component and spareparts delivery meant that BUMA needed to conduct alternative maintenance solutions, which led to further additional costs.



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Biaya bahan bakar meningkat sebesar 87% dari US\$38 juta untuk tahun 2017 menjadi US\$70 juta untuk tahun 2018. Beban bahan bakar merupakan beban pass-through, di mana BUMA menagihkan kembali biaya tersebut dari pelanggan-pelanggannya yang tidak melakukan penyediaan bahan bakar untuk operasinya masing-masing, sejauh penggunaannya sesuai dengan rasio yang telah disetujui di awal. Dengan meningkatnya volume produksi dari pelanggan-pelanggan yang tidak melakukan penyediaan bahan bakar tersebut, maka meningkat pula beban bahan bakar yang dicatatkan oleh BUMA. Meski pada awalnya ditanggung oleh BUMA dan dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, biaya tersebut akan terbayarkan kembali melalui pencatatan pendapatan, sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada masing-masing perjanjian jasa penambangan.

Penambahan kapasitas juga mendorong penambahan jumlah tenaga kerja, dari yang semula berjumlah 11.314 orang di akhir tahun 2017, menjadi 14.538 orang di akhir tahun 2018 termasuk tenaga kerja yang masuk dalam pelatihan. Total beban karyawan meningkat sebesar 15% dari US\$102 juta untuk tahun 2017 menjadi US\$118 juta untuk tahun 2018. Beban karyawan meliputi biaya untuk gaji, upah dan tunjangan, pasokan tenaga kerja dan sumber daya manusia. Biaya perekrutan dan pelatihan tenaga kerja yang terus bertambah ikut berkontribusi terhadap peningkatan biaya. Jumlah tenaga kerja tersebut diatas termasuk sejumlah karyawan dalam pelatihan yang dipersiapkan untuk pertumbuhan yang diharapkan terjadi dalam beberapa waktu ke depan, mengingat adanya rencana untuk ramp-up lebih jauh atas kontrak-kontrak yang baru dimulai di tahun 2018, serta potensi proyek baru ke depannya.

Belanja modal yang tinggi pada 2018 memicu peningkatan beban penyusutan dan amortisasi, yang naik sebesar 23% menjadi US\$130 juta.

Fuel cost increased by 87% from US\$38 million in 2017 to US\$70 million in 2018. Fuel cost is generally a pass-through expense, whereby BUMA backcharges its customers who do not self-procure fuel needs required for their respective operations, to the extent of pre-agreed fuel usage ratio. With increasing production volume for customers who do not self-procure fuel needs, the fuel costs recorded by BUMA increased as well. While the fuel is initially incurred by BUMA and recorded as part of its cost of revenues, these costs are to be recovered through revenue recording, in accordance with respective mining service agreements.

Capacity expansion also means extension of workforce, which grew from 11,314 at the end of 2017, to 14,538 at the end of 2018 including trainees. Total employee costs, therefore, increased by 15% from US\$102 million for 2017 to US\$118 million for 2018. Employee costs represent salaries, wages and benefits, manpower supplies and human resources. Also contributed to this expense are recruitment and staff training costs. The current workforce includes a group of trainees that is being prepared for future expected growth, given plans for further ramp-up of new projects that had just commenced in 2018, and future potential projects.

The high capital expenditures throughout 2017 and 2018 led to an increase of depreciation and amortization costs by 23% to US\$130 million.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Demikian pula, dengan perluasan armada dan target produksi yang lebih tinggi, maka beban persediaan habis pakai, yang terdiri dari biaya ban, pelumas, peledakan dan pengeboran, meningkat sebesar 17% dari sebesar US\$64 juta di tahun 2017 menjadi US\$75 juta di tahun 2018.

Komponen beban lainnya, yang terdiri dari biaya kantor, subkontraktor dan sewa, serta biaya lainnya, meningkat sebesar 19%, sesuai dengan peningkatan produksi dan jumlah karyawan.

Beban Usaha

Pada tahun 2018, beban usaha Perseroan turun 3% menjadi US\$52 juta dibandingkan dengan US\$53 juta pada periode yang sama tahun 2017. Adapun penyumbang kenaikan terbesar berasal dari pos biaya overhead dan kantor, yang tumbuh 39% dari US\$11 juta pada tahun sebelumnya menjadi US\$15 juta di 2018, sedangkan biaya transportasi dan perjalanan juga meningkat sebesar 32%, dari US\$1,0 juta di 2017 menjadi US\$1,3 juta di 2018. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan keseluruhan tenaga kerja di BUMA.

Jumlah beban karyawan, yang terdiri dari biaya untuk gaji, upah dan tunjangan, imbalan pascakerja, sumber daya manusia, dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, turun sebesar 13% dari US\$36 juta menjadi US\$31 juta. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh perubahan asumsi tertentu dalam mengkaji beberapa manfaat atau imbalan kerja tertentu.

Hasil Usaha dan Marjin Keuntungan

Perseroan membukukan laba usaha sebesar US\$164 juta, turun 5% dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya US\$172 juta. Marjin usaha tercatat sebesar 19,9% terhadap pendapatan bersih tidak termasuk bahan bakar.

Perseroan membukukan EBITDA sebesar US\$298 juta dengan marjin sebesar 36,2% terhadap pendapatan bersih tidak termasuk bahan bakar, mencerminkan

Whereas, with the fleet expansion and higher production target, the consumables costs, consisting of costs of tyre, lubricant, blasting and drilling, increased by 17% from US\$64 million in 2017 to US\$75 million in 2018.

The remaining cost components, consisting of costs for overhead and office, subcontractor and rental and other expenses, collectively increased by 19%, coherent with the increase of production and total employees.

Operating Expenses

The Company's operating expenses decreased by 3% to US\$52 million in 2018 compared to the same period in 2017 at US\$53 million. The largest increase came from overhead and office that grew 39% from US\$11 million in the previous year to US\$15 million in 2018, whereas the costs for transportation and travel also increased by 32%, from US\$1.0 million in 2017 to US\$1.3 million in 2018. These increases are in line with the overall growing workforce in BUMA.

Total employee costs, however, which consisted of costs for salaries and wages, post-employment benefits, human resources, and other long-term benefits, overall reduced by 13% from US\$36 million to US\$31 million. This is mostly a result of changes in certain assumptions related to certain benefits.

Key Operating Results and Margins

The Company booked an operating income of US\$164 million, decreased by 5% compared to previous result of US\$172 million. Operating margin was at 19.9% to net revenues excluding fuel.

The Company booked EBITDA at US\$298 million with 36.2% margin against net revenues excluding fuel, a sound growth compared to US\$281 million



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

pertumbuhan yang sehat dari US\$281 juta dengan marjin sebesar 38,6% pada 2017. Kendati mengalami perkembangan yang lebih lambat dari harapan pada semester pertama tahun 2018, Perseroan berhasil membalik keadaan pada paruh kedua, sehingga mencetak kinerja cemerlang pada akhir tahun. Tingkat penggunaan aset dan sumber daya yang membaik, yang kemudian menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi telah membawa Perseroan pada pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Biaya keuangan Perseroan meningkat sebesar 6% dibanding tahun sebelumnya, dari US\$52 juta yang dicatat di 2017 menjadi US\$55 juta yang dicatat di tahun 2018. Peningkatan tersebut terjadi karena meningkatnya jumlah utang Perseroan, demi mendukung pertumbuhan usaha Perseroan.

Sementara itu, beban lain-lain berkurang secara signifikan yaitu sebesar US\$7 juta di tahun 2018 dibanding sebesar US\$37 juta di tahun 2017, karena beban tidak berulang yang terjadi di tahun 2017 namun tidak terjadi lagi di tahun 2018.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar US\$108 juta, tumbuh 24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya US\$87 juta, terutama setelah akun beban lain-lain telah kembali pada tingkat normal.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan turun 19% menjadi US\$32 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya US\$40 juta. Dari jumlah itu, beban pajak porsi entitas anak adalah sebesar US\$31 juta. Di samping itu, ada lagi beban pajak tangguhan entitas anak sebesar US\$1 juta. Jumlah beban pajak penghasilan yang menurun meski Perseroan mencatat profitabilitas yang lebih tinggi terutama disebabkan jumlah penghasilan kena pajak tahun 2017 yang tidak termasuk provisi tidak berulang yang tidak dapat dikurangkan terhadap pajak penghasilan.

with 38.6% margin in 2017. Despite starting with a slow ramp-up in the first half of 2018, the Company recovered its performance successfully in the second half of the year. Improved asset utilization and therefore, productivity, has led the Company to reach sustainable performance growth year on year.

Other Income (Charges)

The Company's finance cost increased by 6% compared to previous year, from US\$52 million in 2017 to US\$55 million in 2018. The increase is a result of the rising debt, in support of the Company's business growth.

Meanwhile, other charges are significantly lower in 2018 at US\$7 million versus US\$37 million in 2017, due to one-off, non-recurring charges that happened in 2017 that did not repeat in 2018.

Profit Before Tax

The Company booked profit before tax at US\$108 million or grew 24% compared to the previous year figure of US\$87 million, mainly a result of the normalization of other charges.

Income Tax Expense

The Company's income tax expense decreased by 19% to US\$32 million compared to the same period in the previous year at US\$40 million. Of this total, subsidiary's tax portion was US\$31 million. In addition, subsidiary's deferred taxes was US\$1 million. Lower tax expenses despite higher profitability is mostly due to 2017 taxable income that did not include the non-deductible one-off provisions.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Laba dan Penghasilan Komprehensif

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar US\$76 juta pada tahun 2018, tumbuh 62% dibandingkan dengan perolehan tahun 2017 yang sebesar US\$47 juta. Dengan tidak menyertakan transaksi tidak berulang dari masing-masing tahun, laba rutin tercatat stabil sebesar US\$87 juta pada 2017 dan 2018.

Kerja keras serta alokasi belanja modal yang besar dalam beberapa tahun terakhir termasuk pada tahun 2018, yang ditujukan untuk pergantian besar-besaran sejumlah aset serta untuk menunjang pertumbuhan, mulai menunjukkan manfaat yang menggembirakan.

Dalam hal pendapatan komprehensif tahun berjalan, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar US\$81 juta, melonjak 89% dibandingkan US\$43 juta pada tahun 2017.

Profit and Comprehensive Income

In 2018, the Company posted profit for the year of US\$76 million, grew 62% compared to the 2017 result of US\$47 million. By taking out the one-off expenses on each respective year, the recurring profit was stable at US\$87 million for 2017 and 2018.

Positive profitability begun to materialize as a result of the hardwork and extensive capital expenditures in the last couple of years including in 2018, which was aimed at replacing various major equipment and supporting growth.

On comprehensive income for the year, the Company recorded a significant increase of 89% to US\$81 million compared to US\$43 million in 2017.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement Of Cash Flows

(Dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$ millions, unless otherwise stated)

Deskripsi	2018	2017 ³⁾	%	Description
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	174	167	4	Net cash flows provided by operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi ¹⁾	(161)	(67)	139	Net cash flows used in investing activities ¹⁾
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(14)	(99)	-86	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(1)	1	-216	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	68	67	1	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(0)	(0)	74	Effects of foreign exchanges on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun ²⁾	67	68	-1	Cash and cash equivalents at end of year ²⁾

¹⁾ Termasuk pergerakan dalam akun kas di bank yang dibatasi penggunaannya

²⁾ Tidak termasuk saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya

³⁾ Beberapa akun telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada tanggal 31 Desember 2018

¹⁾ Including movements on other financial assets

²⁾ Excluding balance of other financial assets

³⁾ Certain account were reclassified to conform to presentation as of December 31, 2018



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Per 31 Desember 2018, posisi saldo kas dan setara kas Perseroan adalah sebesar US\$67 juta, relatif stabil dibandingkan dengan US\$68 juta per 31 Desember 2017.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Dari aktivitas operasi, Perseroan mencatat arus kas neto sebesar US\$174 juta, tumbuh sebesar 4% dibandingkan dengan US\$167 juta pada tahun 2017. Seiring pertumbuhan operasional, Perseroan mencatatkan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 17% menjadi US\$853 juta dari sebelumnya US\$731 juta. Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan meningkat sebesar 28% dari US\$462 juta menjadi US\$593 juta, sehingga kas dari hasil kegiatan operasi turun 3% dari US\$269 juta menjadi US\$260 juta. Namun, pada periode ini, pembayaran bunga dan pajak penghasilan yang dikeluarkan Perseroan lebih rendah dari tahun sebelumnya, masing-masing turun 20% dan 7% masing-masing menjadi US\$51 juta dan US\$37 juta. Pembayaran bunga yang lebih rendah tersebut terutama karena terdapat pembayaran bunga yang lebih tinggi di 2017 karena di dalamnya termasuk pembayaran biaya tertentu terkait dengan pembiayaan kembali yang terjadi di awal tahun 2017. Sementara, pembayaran pajak penghasilan yang lebih rendah tersebut terkait dengan tingkat penghasilan kena pajak sebagaimana telah dibahas pada bagian Pajak Penghasilan di atas.

Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi

Saldo kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 139% menjadi US\$161 juta pada tahun 2018 dibandingkan dengan US\$67 juta pada tahun 2017. Pada tahun 2018, Perseroan menerima US\$109 juta dari penjualan aset tetap, naik 129% dari sebelumnya sebesar US\$48 juta. Perolehan aset tetap naik 122% dari US\$117 juta menjadi US\$261 juta. Perlu diperhatikan juga bahwa pergerakan pada kedua akun tersebut termasuk pencatatan atas aktivitas penjualan dan sewa kembali. Sementara itu, penarikan aset keuangan lainnya turun menjadi neto arus kas keluar sebesar US\$9 juta dari tahun sebelumnya sebesar net kas arus kas masuk

As of December 31, 2018, balance of cash and cash equivalents was US\$67 million, relatively stable compared to US\$68 million as of December 31, 2017.

Net Cash Flows from Operating Activities

From operating activities, the Company posted net cash flows of US\$174 million or rose by 4% compared to US\$167 million at the end of 2017. Aligned with ongoing operational expansion, the Company recorded an increase of cash receipts from customers by 17% to US\$853 million from previously US\$731 million. Cash paid to suppliers and employees rose by 28% from US\$462 million to US\$593 million, resulted in a decrease of cash generated from operations by 3% from US\$269 million to US\$260 million. However, in this period, payment of interest and payment of income taxes are lower than the previous year, respectively decreased by 20% and 7% to US\$51 million and US\$37 million. Lower payment of interest is mostly due to higher 2017 interest payment which included certain fees related to refinancing that occurred in early 2017. Whereas, the lower payment of income taxes related to the level of taxable income as discussed under Income Taxes section above.

Net Cash Flows from Investing Activities

Balance of net cash used in investing activities rose by 139% to US\$161 million in 2018 compared to US\$67 million in 2017. In 2018, the Company received US\$109 million proceeds from sale of fixed assets, up by 129% from previously US\$48 million. Acquisition of fixed assets rose by 122% from US\$117 million to US\$261 million. It is worth noting that movements under these two accounts includes certain recording of sales and leaseback transactions. Meanwhile, withdrawal of other financial assets decreased to a net outflow of US\$9 million from the previous year of net inflow of US\$2 million.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

sebesar US\$2 juta.

Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$14 juta pada tahun 2018, turun 86% dari US\$99 juta pada akhir 2017. Meski menerima tambahan dana dari fasilitas pinjaman bank dan sewa pembiayaan di tahun 2018, Perseroan mencatat arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan yang lebih tinggi di tahun 2017 karena adanya pembayaran kembali secara sukarela saat terjadi proses pembiayaan kembali yang dilaksanakan di awal tahun 2017.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018

Meski sempat menghadapi pertumbuhan operasional yang cenderung lamban, Perseroan berhasil mengejar ketertinggalan pada semester kedua dan mencetak kinerja yang lebih baik dari target yang ditetapkan untuk sepanjang tahun 2018. Volume pemindahan lapisan tanah penutup ditargetkan mencapai 375-425 juta bcm. Dengan pencatatan volume pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 392,5 juta bcm di tahun 2018, Perseroan telah mencapai target pemindahan lapisan tanah penutup yang telah ditetapkan. Namun, volume batu bara yang dihasilkan sedikit lebih rendah dari batas bawah arahan volume batu bara Perseroan yang ditetapkan antara 45-50 juta ton. Pada tahun yang sama, total pembelanjaan modal tercatat sebesar US\$305 juta, lebih tinggi dari arahan pada awal tahun 2018 yang ditetapkan antara US\$200 juta sampai dengan US\$225 juta. Arahan awal tersebut kemudian telah direvisi menjadi antara US\$280 juta sampai dengan US\$300 juta. Penambahan kebutuhan alat tersebut disebabkan oleh didapatnya beberapa kontrak baru pada tahun 2018.

Jumlah belanja yang tinggi menopang perolehan pendapatan yang melampaui ekspektasi. Pendapatan Perseroan pada tahun 2018 mencapai US\$892 juta, lebih tinggi dari target yang ditetapkan manajemen

Net Cash Flows from Financing Activities

The Company posted net cash flows used in financing activities at US\$14 million in 2018, a decrease of 86% from US\$99 million in 2017. Despite incurring net inflow from additional debt through additional bank loan and facility and finance leases in 2018, the Company recorded a higher net financing cash outflow in 2017 due to voluntary repayment up to certain extent during the refinancing that took place in early 2017.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2018

The Company was successfully progressing in the second half of 2018 and recorded improved performance from the set targets, despite facing a relatively slower ramp-up in the first half of the year. The overburden removal volume was targeted to reach 375-425 million bcm. With 392,5 million bcm of overburden removal recorded for 2018, the Company was able to fulfill its overburden volume target. However, coal volume was slightly below the lower threshold of the Company's coal volume guidance of 45-50 million tones. In the same year, total capital expenditures amounted to US\$305 million, higher than the capital expenditure guidance at the beginning of 2018 being a range of US\$200 million to US\$225 million. The original guidance was later revised to US\$280 million to US\$300 million. New contracts were the main cause for the additional equipment needs beyond original target.

High expenditures bolstered acquisition of revenues over expectation. The Company's revenues in 2018 reached US\$892 million, higher than the management's target of around US\$825 million to



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

pada kisaran US\$825 juta hingga US\$875 juta. EBITDA tercatat sebesar US\$298 juta, yang berada pada kisaran target yang ditetapkan sebesar US\$280 juta hingga US\$320 juta.

MANAJEMEN UTANG DAN PIUTANG

Solvabilitas

Perseroan senantiasa menjaga posisi keuangan tetap sehat guna mendukung kemampuan membayar utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Kemampuan Perseroan dalam membayar ini dapat diukur dengan rasio total utang konsolidasian terhadap EBITDA dan rasio antara EBITDA terhadap beban bunga. Pada saat yang sama, kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendek dapat diukur dari rasio antara utang dan aset. Berikut ini sejumlah rasio keuangan yang mengindikasikan kemampuan Perseroan membayar utang dalam dua tahun terakhir:

Deskripsi	2018	2017	Description
Utang terhadap EBITDA	2,37x	2,07x	Debt to EBITDA
EBITDA terhadap bunga	5,42x	5,41x	EBITDA to Interest

Berbekal rasio keuangan di atas, manajemen merasa optimis dengan kemampuan Perseroan dalam membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan adanya ruang gerak yang cukup besar pada neraca, akan lebih mudah bagi Perseroan dalam meraih kesempatan untuk mencapai pertumbuhan ke depan. Selain itu, akses yang luas terhadap pembiayaan modal dibutuhkan bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Kolektabilitas Piutang

Perseroan aktif melibatkan pelanggan guna memastikan pembayaran piutang yang tepat waktu. Pada akhir tahun 2018, jumlah piutang usaha Perseroan tercatat sebesar US\$222 juta, naik sebesar 27% dari US\$175 juta di tahun 2017. Jangka waktu

US\$875 million. EBITDA amounted to US\$298 million, which was within the targets of around US\$280 million to US\$320 million.

DEBTS AND RECEIVABLES MANAGEMENT

Solvency

The Company strives to maintain sound financial position in order to enable solvency on long-term debts and or short-term debts. The Company's solvency may be measured by consolidated total debt to EBITDA ratio and EBITDA to interest expense ratio. At the same time, the Company's solvency on short-term debt may be measured from debt and assets ratio. The following are financial ratios that indicated the Company's solvency in the last two years:

Based on the above ratios, the management is optimistic with the Company's solvency on long-term debts and or short-term debts. With ample rooms in the balance sheet, the Company is able to seize opportunities for future growth. Also, extensive access to capital financing is required for the Company's future growth.

Receivables Collectability

The Company is actively engaged the customers in order to ensure timely payment of receivables. At the end of 2018, the Company booked total trade receivables of US\$222 million, rose by 27% from US\$175 million in 2017. The Company's average



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

penagihan piutang Perseroan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah rata-rata 84 hari dan 78 hari. Kenaikan tersebut mencerminkan guncangan terhadap industri batu bara yang muncul menjelang akhir 2018, yang menyulitkan beberapa pelanggan BUMA.

STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan struktur modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat demi mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan menjaga modalnya melalui manajemen ekuitas berdasarkan praktik terbaik di industri, manajemen keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan akses yang aman atas pembiayaan dengan biaya wajar.

Selain itu, Perseroan mematuhi peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mensyaratkan perusahaan untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan akhirnya dapat mencatatkan posisi laba ditahan yang positif untuk pertama kalinya. Karenanya, Perseroan mengharapkan dapat memulai pembentukan cadangan tersebut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Kemudian, Perseroan juga mengawasi kecukupan modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Struktur modal Perseroan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

(Dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$ millions, unless otherwise stated)

Deskripsi	2018	2017	%	Description
Liabilitas jangka pendek	279	218	28	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	643	550	17	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	923	768	20	Total liabilities
Jumlah ekuitas	261	177	48	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1.184	945	25	Total liabilities and equity
Rasio utang terhadap ekuitas	2,69x	3,28x	-18	Debt to equity ratio

receivables collection days in 2018 and 2017 were respectively at 84 days and 78 days, respectively. The increase is a reflection of a turmoil in the coal industry toward the end of 2018, which presents difficulties to some of BUMA's customers.

CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital structure management is to ensure that it maintains sound capital ratios in order to foster its business and maximize shareholder value. As such, the Company maintains its capital through equity management based on the industry's best practices, financial management based on the principle of prudence and secure access to financing at a reasonable cost.

In addition, the Company complies with the Laws No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company, which requires the company to contribute and maintain a non-distributable reserve fund of up to 20% of the issued and fully paid capital stock. By December 31, 2018, the Company has turned to the position of retained earnings positive for the first time. Therefore, the Company expects to be able to commence its establishment of the general reserve in accordance to the prevailing law.

Further, the Company monitors the capital adequacy based on debt to equity ratio. The following is the Company's capital structure as of December 31, 2018 and 2017:



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2018, BUMA tercatat memiliki komitmen pembelian barang modal di masa mendatang sebesar US\$103 juta pada akhir tahun 2018 dan US\$276 juta pada akhir tahun 2017. Di samping itu, Perseroan mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Hingga akhir tahun, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan bernilai total US\$36 juta, naik dibandingkan dengan posisi akhir 2017 yang sebesar US\$30 juta.

Sumber Pendanaan

Dalam mendanai belanja modalnya, Perseroan memanfaatkan kombinasi arus kas operasional, pinjaman serta perjanjian sewa pembiayaan. Berikut struktur pinjaman terkini yang dimiliki Perseroan, dimana sebagian besar dilakukan oleh BUMA.

a. Senior Notes

Pada tanggal 13 Februari 2017, Perseroan, melalui BUMA, menerbitkan Senior Notes senilai US\$350 juta yang akan jatuh tempo pada tahun 2022. Senior Notes tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7.75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 13 Agustus dan 13 Februari setiap tahunnya, yang dimulai pada tanggal 13 Agustus 2017. Senior Notes tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (Singapore Exchange Securities Trading Limited).

Pada tanggal 28 Desember 2018, BUMA mengeluarkan First Supplemental Indenture berdasarkan persetujuan dari para Pemegang *Senior Notes*, yang mengubah syarat kondisi tertentu sebagaimana terdapat pada perjanjian Senior Notes awal.

Senior Notes tersebut mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

As of December 31, 2018, BUMA had purchase commitments for future capital expenditures amounting to US\$103 million at the end of 2018 and US\$276 million at the end of 2017. In addition, the Company has entered into commercial leases on certain vehicles and buildings. As of the end of the year, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases amounted to US\$36 million, increased compared to the 2017 position of US\$30 million.

Funding Sources

The Company funded its capital expenditures by utilizing a combination of operating cash flows, loan and finance lease agreements. The following are the Company's latest debt structure that are mostly incurred by BUMA.

a. Senior Notes

On February 13, 2017, the Company through BUMA issued Senior Notes amounting to US\$350 million that will mature in 2022. The Senior Notes bear a fixed interest rate of 7.75% which is payable semi-annually in arrears on August 13 and February 13 each year commencing on August 13, 2017. The Senior Notes are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

On December 28, 2018, BUMA issued First Supplemental Indenture based on consent from majority of the Holders, which amended certain terms within the original Senior Notes Indenture.

The Senior Notes were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

b. Pinjaman Bank

Pada tanggal 7 Februari 2017, BUMA dan MUFG menandatangani perjanjian fasilitas, dimana MUFG menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka dan pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$50 juta, sehingga total fasilitas bernilai sebesar US\$100 juta. Pinjaman jatuh tempo pada tahun 2021.

Pada tanggal 16 Maret 2018, BUMA dan MUFG menandatangani amendemen perjanjian fasilitas, dimana MUFG menyetujui untuk menyediakan tambahan fasilitas pinjaman berulang sebesar US\$50 juta, dengan persyaratan yang sama, kecuali persyaratan yang jatuh temponya pada tahun 2019, yang kemudian diperpanjang sampai dengan tahun 2020. Seluruh fasilitas yang berjumlah US\$150 juta tersebut akan disebut sebagai Fasilitas MUFG Pertama.

Segera setelah memasuki tahun 2019, pada tanggal 18 Februari 2019, BUMA dan MUFG menandatangani perjanjian fasilitas baru, dimana MUFG setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka dan pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$100 juta dan US\$50 juta, sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar US\$150 juta ("Fasilitas MUFG Kedua"). Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2021.

Pada hari yang sama, BUMA dan MUFG menandatangani perjanjian amendemen terhadap Fasilitas MUFG Pertama, yang mengubah beberapa syarat kondisi tertentu di dalam Fasilitas MUFG Pertama.

Pada tanggal 28 Februari 2019, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan pinjaman pertama atas Fasilitas MUFG Kedua, dimana sebagian dari jumlah penarikan tersebut digunakan untuk

b. Bank Loans

On February 7, 2017, BUMA and MUFG entered into a facility agreement wherein MUFG agreed to provide term loan facilities and revolving loan facilities each amounting to US\$50 million, with total facility amount of US\$100 million. The loans will mature in 2021.

On March 16, 2018, BUMA and MUFG entered into an amendment facility agreement whereby MUFG agreed to provide additional revolving loan facilities amounting to US\$50 million under the same terms and conditions, except with maturity in 2019, which was then extended to 2020. The total US\$150 million facilities shall be referred to as MUFG First Facilities.

Shortly after entering 2019, on February 18, 2019, BUMA and MUFG entered into a new facility agreement, wherein MUFG agreed to provide term loan facilities and revolving loan facilities amounting to US\$100 million and US\$50 million, respectively, with total facility amount of US\$150 million ("MUFG Second Facilities"). The facilities will mature in 2021.

Concurrently on the same day, BUMA and MUFG also signed an amendment agreement to MUFG First Facilities in relation to change several terms within the MUFG First Facilities.

On February 28, 2019, BUMA executed the first drawdown of MUFG Second Facilities, whereby a portion of the drawn amount were used to fully repay Facility C of MUFG First Facilities.



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

membayar kembali Fasilitas C dari Fasilitas MUFG Pertama. Setelah dilakukannya pembayaran kembali sepenuhnya, maka Fasilitas C berakhir masa berlakunya.

Subsequent to the full repayment, Facility C was terminated.

Berikut rasio keuangan BUMA yang ditetapkan melalui pembatasan pinjaman bank dalam dua tahun terakhir:

The following are BUMA's financial ratios set through bank loans threshold within the last two years:

Deskripsi	2018	2017	Description
Rasio EBITDA terhadap bunga	5,47x	5,48 x	EBITDA to interest ratio
Rasio utang terhadap rasio EBITDA	2,35x	2,05 x	Debt to EBITDA ratio
Rasio keamanan	2,71x	3,13 x	Security cover ratio

c. Sewa Pembiayaan

BUMA mendapatkan sumber pendanaan untuk alat berat dengan sistem sewa pembiayaan dari sejumlah pemasok utama maupun perusahaan penyedia sewa pembiayaan melalui perjanjian pendanaan bilateral, yang diambil hanya bila dibutuhkan. Jangka waktu pinjaman pada umumnya empat hingga lima tahun, beberapa bahkan dapat diperpanjang hingga tujuh tahun.

Perusahaan pembiayaan yang terlibat dalam pendanaan bilateral ini adalah PT Caterpillar Finance Indonesia (CAT), PT Hexa Finance Indonesia (Hexa), PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI), PT Orix Indonesia Finance (Orix), dan PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL), PT Bumiputera - BOT Finance, PT Hitachi Capital Finance Indonesia, PT IBJ Verena Finance, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT SMFL Leasing Indonesia, dan PT BRI Multifinance.

Tingkat suku bunga tahunan sewa pembiayaan ini beragam, namun secara umum pada 2018 tingkat bunga berada pada kisaran 4,76% hingga 7,44%. Hingga akhir 2018, total pinjaman dari jenis ini tercatat mencapai US\$248 juta.

c. Finance Leases

BUMA has secured funding sources for heavy equipment with finance leases system from several main suppliers and leasing companies through bilateral financing agreements, which is taken when required. Maturity is generally four to five years; some has the option to extend up to seven years.

The following are financing companies engaged in the bilateral funding: PT Caterpillar Finance Indonesia (CAT), PT Hexa Finance Indonesia (Hexa), PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI), PT Orix Indonesia Finance (Orix), dan PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL), PT Bumiputera - BOT Finance, PT Hitachi Capital Finance Indonesia, PT IBJ Verena Finance, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT SMFL Leasing Indonesia, and PT BRI Multifinance.

The annual interest rates for finance leases are varied, however in general in 2018 the interest rate ranges at around 4.76% to 7.44%. Until the end of 2018, total loan of this type reached US\$248 million.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Secara keseluruhan total pinjaman konsolidasian Perseroan mencapai US\$705 juta, dengan posisi utang bersih sebesar US\$602 juta. Adapun rasio utang terhadap EBITDA konsolidasian sebesar 2,37x dan rasio utang bersih terhadap EBITDA konsolidasian sebesar 2,02x.

The Company's consolidated loans in total reached US\$705 million, with net debt position of US\$602 million. Consolidated debt to EBITDA ratio was 2.37x and net debt to EBITDA ratio was 2.02x.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN 2018

Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, Perseroan menghabiskan belanja modal sebesar US\$305 juta pada 2018 dan US\$186 juta pada 2017 sebagai bagian dari realisasi investasi barang modal. Sebagian dari belanja modal tersebut sebagian besar dihabiskan untuk pembelian alat berat, dan sebagian digunakan untuk perbaikan infrastruktur demi menunjang operasional BUMA.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENTS IN 2018

As stated earlier, the Company's spent capital expenditures for 2018 of US\$305 million and US\$186 million in 2017 as part of realization of capital goods investment. These expenditures were mostly used for heavy equipment and partly used for infrastructure improvements to support BUMA operations.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen bergantung pada kemampuan BUMA untuk membayar dividen. Namun demikian, Perseroan perlu mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

DIVIDEND POLICY

The Company's ability to pay dividend depends on BUMA's ability to upstream cash. However, the Company shall manage capital structure and adjusts based on the economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to the shareholders, issue new shares or raise debt financing.

Pada tahun 2017, BUMA telah membayar dividen sebesar US\$20 juta kepada Perseroan. Namun, dividen tidak dapat dibagikan karena Perseroan masih dalam posisi defisit sebesar US\$12 juta pada tanggal 31 Desember 2017.

In 2017, BUMA has upstreamed US\$20 million of cash dividend to the Company. However, such dividend was not distributed, as the Company was in US\$12 million deficit as of December 31, 2017.

Untuk tahun buku 2018, berdasarkan Fasilitas Senior Notes dan Fasilitas MUFG, kemampuan BUMA untuk membayar dividen kepada Perseroan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas sampai tahap tertentu, yang mengakibatkan kemampuan

For fiscal year 2018, under the Senior Notes Facility and the MUFG Facilities, BUMA's ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited to certain extent, and therefore the Company's ability to pay cash dividends to its shareholders may be



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Perseroan untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga dibatas oleh syarat kondisi tertentu sepanjang masa berlakunya Fasilitas Senior Notes dan Fasilitas MUFG.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN

Sebagaimana dibahas sebelumnya, pada tanggal 18 Februari 2019, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani perjanjian fasilitas baru, dimana MUFG setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka dan pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$100 juta dan US\$50 juta, sehingga jumlah pinjaman total sebesar US\$150 juta. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 2021 ("Fasilitas MUFG Kedua").

Pada saat yang sama, BUMA dan MUFG menandatangani perjanjian amandemen terhadap Fasilitas MUFG pertama, yang ditandatangani pada bulan Februari 2017, yang mengubah sejumlah syarat kondisi tertentu di dalam fasilitas tersebut.

Pada tanggal 28 Februari 2019, BUMA melakukan penarikan pinjaman pertama atas Fasilitas MUFG Kedua, dimana sebagian dari jumlah penarikan tersebut digunakan untuk membayar kembali Fasilitas C dari Fasilitas MUFG pertama (Catatan 15 Laporan Keuangan). Setelah pelunasan, Fasilitas C berakhir masa berlakunya.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/KONSOLIDASI, AKUISISI, RESTRUKTURASI UTANG/MODAL

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, merger dan konsolidasi, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal selama tahun 2018, diluar dari hal-hal yang terjadi dalam bisnis seperti biasa.

limited by certain covenants throughout the term of Senior Notes Facility and the MUFG Facilities.

SUBSEQUENT EVENTS

As previously discussed, on February 18, 2019, BUMA, a subsidiary, and MUFG entered into a new facility agreement, wherein MUFG agreed to provide term loan facilities and revolving loan facilities amounting to US\$100 million and US\$50 million, respectively, with total facility amount of US\$150 million. The facilities will mature in 2021 ("MUFG Second Facilities").

At the same time, BUMA and MUFG signed an amendment agreement to MUFG First Facilities, originally signed in February 2017, in relations to change of several terms within the facilities.

On February 28, 2019, BUMA executed the first drawdown of MUFG Second Facilities, whereby a portion of the drawn amount were used to fully repay Facility C of MUFG First Facilities (Note 15 of Financial Statements). Subsequent to the full repayment, Facility C was terminated.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

The Company did not encounter any investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt or capital restructuring in 2018, outside those that occurred under normal course of business.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN SENIOR (MESOP)

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen Dan Karyawan Senior (Program MESOP), melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Perseroan telah menerbitkan 463.192.200 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perseroan dan BUMA, entitas anak, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2018, dengan nilai nominal Rp50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp407.425 juta pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp430.584 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Peserta yang berhak pada Program MESOP Tahap III periode 2016-2021 terdiri dari :

- Anggota Direksi Perseroan dan Entitas Anak, BUMA yang memenuhi syarat kepesertaan;
- Karyawan Senior yang memenuhi syarat kepesertaan; dan
- Karyawan yang tercatat pada daftar karyawan tetap Perseroan dan BUMA yang dinominasikan oleh Komite Remunerasi.

Penjelasan Program MESOP lebih terperinci dapat dilihat pada Catatan 20 dan 23 dari Laporan Keuangan terlampir.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada Juli 2011, Perseroan merampungkan Penawaran Umum Terbatas II, yaitu penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 1.358.082.372 saham biasa dengan harga Rp900 per saham (PUT 2011), yang menghasilkan perolehan dana sebesar Rp1,22 triliun. Setelah dikurangi biaya terkait PUT 2011, perolehan tersisa sebesar Rp1.172 miliar disisihkan untuk; (i) mendanai belanja modal dan modal kerja di BUMA, (ii) pertumbuhan anorganik Perseroan melalui potensi akuisisi, dan (iii) modal kerja Perseroan.

MANAGEMENT AND SENIOR EMPLOYEES OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)

In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Ownership Program (MESOP Program) through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 463,192,200 shares to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA, as subsidiary, since 2012 to 2018, with a nominal value of Rp50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp407,425 million as of December 31, 2011 to Rp430,584 million as of December 31, 2018. All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange.

Participants who are entitled to the MESOP Program for the period 2016-2021 consist of :

- Member of Board of Directors of the Company and Subsidiary, BUMA that meet the requirements;
- Senior Employees that meet the requirements; and
- Permanent Employees of the Company and BUMA that are nominated by the Remuneration Committee.

Detailed elaboration of MESOP Program can be viewed on Note 20 and 23 of the attached Financial Statements.

ALLOCATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

On July 2011, the Company completed the Limited Public Offering II, a Pre-emptive rights issue of 1,358,082,372 of its common shares at Rp900 per share (the 2011 Rights Issue), raising gross proceeds of Rp 1.22 trillion. After deducting the cost of the 2011 Rights Issue, the remaining proceeds of Rp 1,172 billion was reserved; (i) to fund capital expenditures and working capital at the primary operating subsidiary, BUMA, (ii) inorganic growth by the Company through potential acquisitions, and (iii) the Company's working capital.



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah menggunakan dana hasil PUT 2011 tersebut sesuai peruntukan yang dijabarkan dalam Prospektus terkait, dengan perincian sebagai berikut:

- Sekitar Rp445 miliar atau 38,0% digunakan untuk pembayaran sebagian utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman BUMA - Perseroan. Dana tersebut kemudian digunakan oleh BUMA untuk belanja modal, modal kerja, dan tujuan korporat pada umumnya;
- Sekitar Rp517 miliar atau 44,1% digunakan untuk pertumbuhan organik BUMA melalui belanja modal, dan untuk pertumbuhan anorganik Perseroan melalui potensi akuisisi; dan
- Sekitar Rp125 miliar atau 10,7% digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Perseroan telah melaporkan penggunaan hasil dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2011 sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2015 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Sampai dengan 31 Desember 2018, hasil dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2011 telah digunakan sebagai berikut:

Until December 31, 2018, the Company has utilized funds raised through 2011 Rights Issue in accordance to purposes as described in the relevant Prospectus, with details as follows:

- Approximately Rp445 billion or 38.0% was used for partial repayment of the Intercompany Loan between BUMA and the Company. These funds were used by BUMA to fund its capital expenditures, working capital, and general corporate purposes;
- Approximately Rp517 billion or 44.1% was used for BUMA's organic growth through capital expenditures, and for the Company's inorganic growth through acquisitions; and
- Approximately Rp125 billion or 10.7% was used for the Company's working capital.

The Company has reported the utilization of the proceeds from the 2011 Rights Issue in accordance with the provision of POJK No. 30/POJK.04/2015 on Report of the Realization of the Utilization of Proceeds from Public Offering.

As of December 31, 2018, the proceeds from the 2011 Rights Issue have been utilized as follows:

(Dalam Rupiah)		(In Rupiah)
Hasil Kotor	1,22 triliun trillion	Gross Proceeds
Biaya Penawaran Umum	50,48 miliar billion	Cost of Public Offering
Hasil Bersih	1,17 triliun trillion	Net Proceeds
Penggunaan dana per 31 Desember 2018:		Fund utilization as of December 31, 2018:
Untuk mendanai belanja modal dan modal kerja BUMA	445 miliar billion (38,0%)	For BUMA's capital expenditure and working capital
Untuk mendanai belanja modal BUMA dan mendukung pertumbuhan anorganik Perseroan	517 miliar billion (44,1%)	For BUMA's capital expenditures and support the Company's inorganic Growth
Untuk mendanai modal kerja Perseroan	125 miliar billion (10,7%)	For the Company's working capital
Sisa Dana	85 miliar billion	Remaining funds



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Sejak Penyelesaian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2011, Perseroan tidak melakukan perubahan pada penggunaan hasil dana dari penawaran umum. Sisa dana akan digunakan saat kesempatan yang sejalan dengan tujuan penggunaan yang dimaksudkan dari penerbitan saham tersebut muncul.

PERUBAHAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan terus memantau setiap perubahan pada perundang-undangan dan peraturan yang dapat mempengaruhi usaha dan industri secara umum. Pada tahun 2018, sejumlah peraturan perundang-undangan yang berpotensi mempengaruhi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara.
2. Peraturan Menteri ESDM Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pencabutan Keputusan Menteri ESDM dan Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi terkait Kegiatan Usaha Mineral dan Batu bara.
3. Peraturan Menteri ESDM Nomor 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara.
4. Peraturan Menteri ESDM Nomor 22 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas PERMEN ESDM Nomor 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral and Batu bara.
5. Peraturan Menteri ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu bara.

Since the completion of the 2011 Rights Issue, the Company has never made any changes to the utilization of the proceeds from the public offering. The remaining fund shall be used when an opportunity in line with the intended use of rights issue proceeds presents itself.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

The Company continuously monitors any change in laws and regulations that may affect its business and the industry in general. In 2018, several laws that potentially affect the Company are as follows:

1. Government Regulation Number 8 Year 2018 regarding 5th Amendment of the Government Regulation Number 10 Year 2010 regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business.
2. Ministry MEMR Regulation Number 8 Year 2018 regarding the Revocation of the Ministry of ESDM Decree and Ministry of Mineral and Energy Decree regarding Mineral and Coal Business.
3. Ministry MEMR Regulation Number 11 Year 2018 regarding Mechanism on Area Allocation, Permits and Reporting on Mineral and Coal Mining Business.
4. Ministry MEMR Regulation Number 22 Year 2018 regarding the Amendment on Ministry Regulation Number 11 Year 2018 regarding Mechanism on Area Allocation, Permits and Reporting on the Mineral and Coal Mining Business.
5. Ministry MEMR Regulations Number 25 Year 2018 regarding Mineral and Coal Mining Business.



TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

6. Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu bara.
7. Peraturan Menteri ESDM Nomor 51 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri ESDM Nomor 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara.

Hingga 31 Desember 2018, peraturan perundang-undangan tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap operasional Perseroan.

PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016) - Laporan Arus Kas
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015) - Aset Tetap
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016) - Pajak Penghasilan
- PSAK No. 53 (Amandemen) - Pembayaran Berbasis Saham

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

6. Ministry MEMR Regulation Number 26 Year 2018 regarding Implementation of Good Mining Practice and Supervision on Mineral and Coal Mining.
7. Ministry MEMR Regulation Number 51 Year 2018 regarding the Second Amendment on Ministry Regulation Number 11 Year 2018 regarding Mechanism on Area Allocation, Permits and Reporting on the Mineral and Coal Mining Business.

As of December 31, 2017, such regulations have no significant effect on the Company's operations.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The following are amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2018, as follows:

- PSAK No. 2 (Amendment 2016) - Statements of Cash Flows
- PSAK No. 16 (Amendment 2015) - Fixed Assets
- PSAK No. 46 (Amendment 2016) - Income Taxes
- PSAK No. 53 (Amendment) - Share Based Payments

The adoption of those amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT



Ketersediaan SDM yang berkompetensi, berkomitmen, berdedikasi dan berintegritas tinggi akan sangat berperan dalam memastikan terjadinya pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

The availability of competent, committed, dedicated and high integrity human resources plays a major role in ensuring the sustainability of the Company's business development.





PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset yang paling berharga dan faktor utama yang menjadi penentu kesuksesan dalam merealisasikan target operasional dan rencana pengembangan usaha. Kondisi bisnis yang terus bertumbuh dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan membaiknya harga batu bara membuat Perseroan menghadapi tantangan lain berupa pemenuhan kebutuhan tenaga kerja yang berkompeten dan terampil dibidangnya untuk mendukung meningkatnya intensitas operasional Perseroan.

Hal tersebut penting mengingat ketersediaan SDM yang berkompetensi, berkomitmen, berdedikasi dan berintegritas tinggi akan sangat berperan dalam memastikan terjadinya pengembangan bisnis yang berkesinambungan. Oleh karena itu, Perseroan bertekad kuat untuk menyusun perencanaan pengelolaan SDM dengan sebaik-baiknya, mengembangkan kompetensi SDM yang dimiliki dan memberi mereka jenjang karir dan paket remunerasi yang ditetapkan dengan adil, transparan dan bersaing untuk memastikan tercapainya keunggulan kompetitif.

Selama bertahun-tahun, Perseroan berinvestasi mengelola dan mengembangkan SDM melalui tahapan-tahapan yang terstruktur dan terarah untuk memastikan pengembangan yang dilakukan tersebut tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sekaligus selaras dengan kebutuhan aktualisasi karyawan. Strategi pengembangan SDM diawali dengan pelaksanaan tahapan rekrutmen yang ketat, diikuti proses internalisasi nilai-nilai Perseroan, kemudian pelaksanaan program pengembangan kompetensi SDM, baik kompetensi teknis dan non-teknis sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan jabatan yang diemban, serta terakhir pengelolaan yang meliputi penilaian kinerja berkala, review jenjang karir, dan penetapan paket remunerasi berdasarkan level jabatan dan kinerja.

For the Company, Human Resources (HR) is the most valuable asset and the main factor in achieving its operational targets and business development plans. The constantly growing business environment in recent years that corresponds to the improving coal prices have brought another challenge for the Company, which is to fulfill the need for human resources that is competent and skilled in their respective fields that can support the Company's increasing operational intensity.

This is important given the availability of competent, committed, dedicated and high integrity human resources plays a major role in ensuring the sustainable business development. Therefore, the Company is determined to create the best possible HR management plans to develop the competencies of its human resources and provide them with fair, transparent, and competitive career paths and remuneration packages to ensure a competitive advantage.

Over the years, the Company has invested in managing and developing its HR through structured and directed stages to ensure that the development is right on track and in accordance with the Company's needs, while at the same time, aligning with the employees' actualization needs. HR development is initiated with the implementation of a rigorous recruitment phase, followed by internalizing the Company's values, then implementing the HR competency development program, both for technical and non-technical competencies, in accordance with the needs of the Company and each position filled, and lastly, management that includes periodic performance appraisal, career path review, and determination of remuneration package based on the position level and performance.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management

Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan untuk memastikan diperolehnya karyawan yang andal, pengembangan yang optimal dan peningkatan kinerja Perseroan.

PERENCANAAN SDM

Perseroan meyakini perencanaan SDM yang sistematis merupakan fondasi untuk mempertahankan SDM yang unggul dan memadai, serta mampu mencerminkan nilai-nilai Perseroan. Perencanaan SDM dilakukan melalui tahapan proses dimana Manajemen menetapkan strategi pengembangan organisasi dengan mempertimbangkan ketersediaan kondisi SDM yang ada saat ini dan perhitungan posisi SDM yang diharapkan di masa yang akan datang untuk mengatasi seluruh tantangan dan kendala yang dihadapi.

Perencanaan SDM dilaksanakan dengan menerapkan strategi optimalisasi terhadap seluruh tenaga kerja yang tersedia. Baru kemudian ditetapkan perkiraan kebutuhan tambahan tenaga kerja yang harus dipenuhi dengan melakukan rekrutmen eksternal. Selanjutnya, Perseroan merealisasikan program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan dan melakukan tahapan evaluasi kinerja SDM dan capaian kinerja korporasi untuk menetapkan tahapan pengembangan bisnis selanjutnya, termasuk identifikasi tantangan, kendala pengembangan usaha serta tingkat kompetisi yang dihadapi di masa depan.

PENGELOLAAN SDM

Perseroan menerapkan Strategi Pengelolaan SDM secara komprehensif sebagai berikut:

1. Rekrutmen dan penempatan karyawan yang tepat.
2. Program pengembangan pekerja dan manajemen.
3. Pengelolaan karyawan potensial (talent) untuk proses suksesi melalui program LEAP.
4. Kebijakan remunerasi dan benefit karyawan yang kompetitif.

All of these stages are carried out to ensure that reliable employees, optimal development and improvement of the Company's performance are obtained.

HR PLANNING

The Company believes that a systematic HR Planning is the foundation for maintaining a superior and adequate human resources that is able to reflect the Company's values. HR planning is carried out through a process where the Management establishes an organizational development strategy by considering the availability of existing HR and calculating the expected HR positions in the future to overcome all the challenges and obstacles faced.

HR planning is carried out by implementing an optimization strategy for the existing HR. Thereafter, an estimate of additional HR requirements is determined by conducting an external recruitment. Furthermore, the Company implements a competency development program on an ongoing basis and performs HR performance evaluation in stages and corporate achievements to determine further business development stages, including an identification of challenges, business development constraints and future competitions.

HR MANAGEMENT

The Company implements a comprehensive HR Management Strategy as follows:

1. Appropriate recruitment and employee assignment.
2. Employee and management development program.
3. Management of potential employees (talent) for succession through the LEAP program.
4. Remuneration policies and competitive employee benefits.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management

5. Sistem Informasi SDM yang terintegrasi.
6. Pengelolaan hubungan industri yang harmonis dan kondusif.
7. Internalisasi budaya dan nilai-nilai Perseroan melalui aktivitas karyawan dan keluarganya (B'One dan B'Closer).

REKRUTMEN

Rekrutmen dilakukan mengacu pada rencana kebutuhan tenaga kerja dan didasarkan pada prinsip keadilan dan kesetaraan. Prinsip ini diwujudkan melalui proses seleksi yang transparan, non-diskriminatif dan berdasarkan kompetensi yang dimiliki setiap individu.

Rekrutmen calon karyawan baru disesuaikan dengan perkembangan kegiatan bisnis Perseroan. Estimasi jumlah karyawan yang keluar (karena pensiun atau mengundurkan diri) dan rencana pengembangan bisnis menjadi faktor utama dalam menetapkan tambahan karyawan baru.

Selaras dengan bertumbuhnya aktivitas bisnis Perseroan di tahun 2018 akibat membaiknya harga batu bara, kebutuhan rekrutmen karyawan baru juga meningkat. Untuk mengisi lowongan kerja yang ada, Perseroan melakukan rekrutmen baru baik terhadap individu yang berpengalaman maupun yang belum berpengalaman (college fresh graduate) tapi berpotensi untuk dikembangkan. Selain perekrutan umum, Perseroan juga membuka jalur rekrutmen melalui kerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi lokal untuk menyeleksi kandidat lulusan terbaik dengan mengikutsertakan mahasiswa mereka dalam BUMA Management Development Program (BMDP).

Sementara untuk memenuhi kebutuhan Operator dan Mekanik, Perseroan melalui BUMA juga melakukan rekrutmen untuk para lulusan SMK yaitu SMK Negeri 1 Blora, SMK Negeri 1 Semarang, SMK Negeri 1 Magelang, SMK Negeri 2 Cilacap dan SMK Warga Solo untuk dikutsertakan dalam program Basic Operator dan Basic Mechanic.

5. Integrated HR Information System
6. Balanced and conducive industrial relations management.
7. Internalization of the Company's culture and values through employees and families activities (B'One and B'Closer).

RECRUITMENT

Recruitment is conducted in reference to the manpower plan and is based on the principles of fairness and equality. This principle is realized through a transparent, non-discriminatory, and based on each individual's competencies.

Recruitment of prospective employees accommodates the Company's business activities. The estimated number of outgoing employees (due to retirement or resignation) and the business development plan are the main factors in determining the needs of new employees.

In line with the growth of Company's business activities in 2018 due to an improved of coal price, the need for new employees has also increased. To fill up a current job vacancies, the Company recruited both experienced and college fresh graduates who have the potential to be developed. In addition to the general recruitment, the Company also opens up a recruitment path through a collaboration with a number of local universities to select the best graduate candidates by including their students in BUMA Management Development Program (BMDP).

Meanwhile, to meet the needs of Operators and Mechanics, the Company through BUMA also recruited SMK graduates, namely from SMK Negeri 1 Blora, SMK Negeri 1 Semarang, SMK Negeri 1 Magelang, SMK Negeri 2 Cilacap, and SMK Warga Solo, to be included in the Basic Operator and Basic Mechanic programs.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management

Pada tahun 2018 Perseroan merekrut sebanyak 3.782 karyawan baru sebagai upaya Perseroan untuk memenuhi pertumbuhan volume produksi yang signifikan sejalan dengan pulihnya industri pertambangan batu bara. Sementara jumlah karyawan yang keluar 1.078 orang dengan tingkat turnover karyawan sebesar 7,4%.

PROGRAM PENGEMBANGAN PEKERJA DAN MANAJEMEN

Untuk memastikan tercapainya keunggulan operasional, Perseroan menjalankan program pengembangan kompetensi manajerial dan ketrampilan teknis secara berkesinambungan. Seiring dengan berkembangnya Teknologi Informasi dan meningkatnya persaingan usaha, standar kompetensi SDM yang diperlukan juga semakin berkembang. Untuk itu, Perseroan membentuk Program Pengembangan Berbasis Kompetensi (CBD) yang diterapkan secara konsisten.

Program pengembangan kompetensi diwujudkan melalui Individual Development Plan (IDP). IDP dibuat oleh masing-masing pekerja sesuai dengan hasil rating kesenjangan antara kompetensi yang dipersyaratkan dengan kompetensi yang dimiliki pekerja saat ini. Melalui IDP, pekerja dapat memilih program pengembangan yang ingin dijalankannya, seperti pelatihan, penugasan atau pembelajaran mandiri.

Sebagai bagian dari program pengembangan, pada tahun 2018 Perseroan menyelenggarakan 83 pelatihan Soft Skill dengan 783 pekerja, dan 1.000 sesi pelatihan Hard Skill dengan 6.428 peserta.

Selain program IDP, Perseroan juga menyusun dan merealisasikan program pengembangan bagi pekerja baru yaitu Program Pengembangan Manajemen BUMA (BMDP). BMDP adalah program pelatihan

In 2018 the Company recruited as many as 3,782 new employees as an effort to meet a significant volume growth in light of the recovery of coal mining industry. Meanwhile the total of outgoing employees is 1,078 person with an employee turnover rate of 7.4%.

EMPLOYEES AND MANAGEMENT DEVELOPMENT PROGRAM

To ensure the achievement of operational excellence, the Company regularly performs both managerial competency and technical skills development programs. Along with the development of Information Technology and the increasing of business competition, the required HR competency standard is also growing. For this reason, the Company formed a Competency Based Development (CBD) program that was consistently applied.

The competency development program is realized through the Individual Development Plan (IDP). IDP is prepared by each worker by looking at the results of the gap rating between the competencies required against the current competencies. Through IDP, workers may select their development program preferred such as training, assignment or self-learning.

As part of the development program, in 2018 the Company organized 83 Soft Skill training participated by 783 workers, and 1,000 Hard Skill training participated by 6,428 workers.

In addition to IDP program, the Company has also established and implemented a development program for new recruits namely BUMA Management Development Program (BMDP). BMDP is a training



PENGLOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management

bagi individu muda berbakat yang potensial untuk dikembangkan menjadi para pemimpin Perseroan di masa depan. Calon BMDP terdiri dari para lulusan baru dengan prestasi akademik tinggi yang telah melewati proses seleksi yang ketat.

Para peserta BMDP berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti Teknik Pertambangan, Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Industri, Psikologi, Manajemen, Akuntansi dan Hukum. Para kandidat BMDP yang terpilih harus mengikuti program pendidikan komprehensif yang berlangsung selama setahun penuh.

Secara umum peserta BMDP diwajibkan mengikuti sistem pengembangan selama setahun, yang terdiri dari sistem pelatihan dan pendidikan serta sistem pendampingan, sebagai berikut :

A. Sistem Pelatihan dan Pendidikan

Sistem Pelatihan dan Pendidikan BMDP terbagi atas 3 tahap :

1. Tahap Orientasi

Pada fase ini, peserta pelatihan ditargetkan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang proses bisnis Perseroan melalui pengamatan di lokasi proyek dan di Kantor Pusat.

2. Tahap Modelling

Pada tahap ini peserta belajar dengan melakukan observasi dan pengamatan langsung terhadap rekan kerja yang ditunjuk dalam melakukan pekerjaannya.

3. Tahap OJT

Fase On-the-Job Training (OJT) adalah tahap berlatih menjalankan tugas sesungguhnya sebagai seorang Supervisor berdasarkan pengalaman yang didapat dan dipelajari selama pelatihan.

program for talented young individuals who have the potential to be developed into the Company's leaders in the future. BMDP candidates consist of recent graduates with high academic achievements who have passed a rigorous selection process.

BUMDP participants came from various scientific disciplines such as Mining Engineering, Mechanical Engineering, Civil Engineering, Industrial Engineering, Psychology, Management, Accounting and Law. The selected BMDP candidates must attend a comprehensive education program that lasts for a full year.

In general, BMDP participants are required to undergo a development system for year that consists of a training and education system as well as a mentoring system, as follows :

A. Training and Education System

The Training and Education system is divided into three stages :

1. Orientation Stage

In this phase, the trainees are expected to gain a comprehensive understanding of the Company's business processes through observations at the job site and the Head Office.

2. Modelling Stage

At this stage, the participants learn by making a direct observations to a designated co-workers in performing their work.

3. OJT Phase

On-the-Job Training (OJT) phase is the stage of practicing the actual work of a Supervisor based on the experiences gained and learned during the training.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management

B. Sistem Pendampingan

Dalam menjalani seluruh rangkaian program BMDP ini, para peserta pelatihan diberikan Pembimbing yang dapat membantu dalam setiap proses yang dijalani. Para Pembimbing ini terdiri dari Pendamping dan Pembina.

Perseroan menyelesaikan Program BMDP periode 2017-2018 pada bulan Agustus 2018, diikuti oleh 40 peserta. Dari ke 40 peserta tersebut, 29 orang dinyatakan lulus dan sekarang telah menempati berbagai posisi di lokasi tambang Perseroan.

Sementara Program BMDP periode 2018-2019 diikuti oleh 50 peserta. Program ini dimulai pada bulan Oktober 2018 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Disamping itu, Perseroan juga melakukan program pengembangan Basic Operator dan Basic Mechanic untuk meningkatkan kompetensi para operator dan mekanik alat berat. Selama 2018, program ini terbagi atas 2 tahap yaitu tahap pertama pada bulan Juni diikuti oleh 345 peserta dan tahap kedua pada bulan November sebanyak 363 peserta.

INISIATIF B-ONE DAN B-CLOSER

Landasan pengembangan SDM Perseroan adalah inisiatif B-One dan B-CLOSER. Melalui pendekatan program B-One, Perseroan membangun dan mengembangkan individu-individu untuk lebih terampil dan bertanggung jawab, serta bersikap dan berperilaku sejalan dengan nilai-nilai inti Perseroan yaitu Keunggulan, Integritas, Peduli dan Kerjasama Tim. Program ini mencakup pengembangan kompetensi, peningkatan komunikasi dan peningkatan keterlibatan karyawan.

Semua program tersebut dikemas dengan berbagai aktivitas kebersamaan yang melibatkan pekerja dan keluarga pekerja melalui program B-CLOSER.

B. Mentoring System

In undergoing the entire BMDP programs, the participants are provided with a Mentor who can assist them in every undertaken process. These Mentors consist of Attendant and Coach.

The Company has completed the 2017-2018 BMDP Program in August 2018, participated by 40 trainees. From the 40 participants, 29 person have passed the program and now hold various positions in mining locations of the Company.

On the other hand, the 2018-2019 BMDP Program was participated by 50 trainees. This program started in October 2018 for a period of 1 (one) year.

In addition, the Company also conducted a Basic Operator and Basic Mechanic development program to improve the competence of operators and mechanics of heavy equipment. During 2018, this program was divided into 2 phases, namely the first phase was in June participated by 345 participants and the second phase was in November as many as 363 participants.

B-ONE AND B-CLOSER INITIATIVE

The foundation of the Company's HR development is the B-One and B-CLOSER initiative. Through the B-One program, the Company builds and develops its individuals to be more skilled and responsible, as well as capable of acting and behaving in line with the Company's core values of Excellence, Integrity, Caring and Teamwork. This program includes competency development, communication improvement and enhancement of employee engagement.

All these programs are packed with a variety of bonding activities that involving both the workers and their families through B-CLOSER program.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management

B'CLOSER adalah akronim dari Club, Contest, Seminar dan Gathering, yang merupakan wadah aktivitas untuk mencapai inisiatif B-One. Bentuk-bentuk kegiatan B'CLOSER seperti club hobi (olahraga, fotografi, musik dan robotik), seminar pengembangan diri (finansial, parenting, motivasi, kesehatan), contest untuk menyalurkan hobi (BUMA Olympic, jingle, cerpen, fotografi). Program yang telah dilaksanakan dalam 4 (empat) tahun terakhir ini telah memberi kontribusi nyata pada etika kerja pekerja, yakni dengan meningkatnya kinerja berdasarkan parameter yang terukur.

Sementara keluarga pekerja Perseroan bernaung di bawah wadah B'Family yang bertujuan membangun kebersamaan dan mempererat ikatan emosional di lingkungan pekerja dan keluarga pekerja. Paguyuban keluarga B'Family sejauh ini sudah terdapat di 7 (tujuh) daerah yaitu Yogyakarta, Semarang, Balikpapan, Berau, Tanjung Tabalong, Batu Kajang, dan Angsana.

PENGELOLAAN KINERJA KARYAWAN

Sistem manajemen kinerja Perseroan merupakan bagian integral dari strategi pencapaian sasaran. Sistem ini berfokus pada dua aspek yang saling terkait, yaitu pengembangan kompetensi dan peningkatan kinerja. Pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyediakan karyawan dengan ketrampilan yang dibutuhkan untuk mencapai target. Sementara peningkatan kinerja memastikan bahwa setiap karyawan menggunakan ketrampilannya secara optimal untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Penerapan sistem manajemen kinerja yang berkesinambungan dan terintegrasi adalah kunci keberhasilan manajemen SDM yang efektif. Karenanya Perseroan telah merumuskan siklus manajemen kinerja berkelanjutan yang dilakukan sepanjang tahun, sebagai berikut :

B'CLOSER is an acronym for the Club, Contest, Seminar and Gathering, which is an activities forum to achieve the B-One initiative. B'CLOSER activities such as club hobbies (sports, photography, music and robotics), self-development seminars (financial, parenting, motivation, health), contest for hobbies (BUMA Olympic, jingles, short stories, photography). This program has been implemented in the past 4 (four) years and has made a significant impact to the employees' work ethics, by increasing their performance based on measurable parameters.

While the family of the Company's workers is established under the B'Family, which aiming to build togetherness and strengthening the emotional ties in the workforce and the worker's family. The B'Family has been founded so far in 7 (seven) regions, namely Yogyakarta, Semarang, Balikpapan, Berau, Tanjung Tabalong, Batu Kajang, and Angsana.

MANAGEMENT OF EMPLOYEE PERFORMANCE

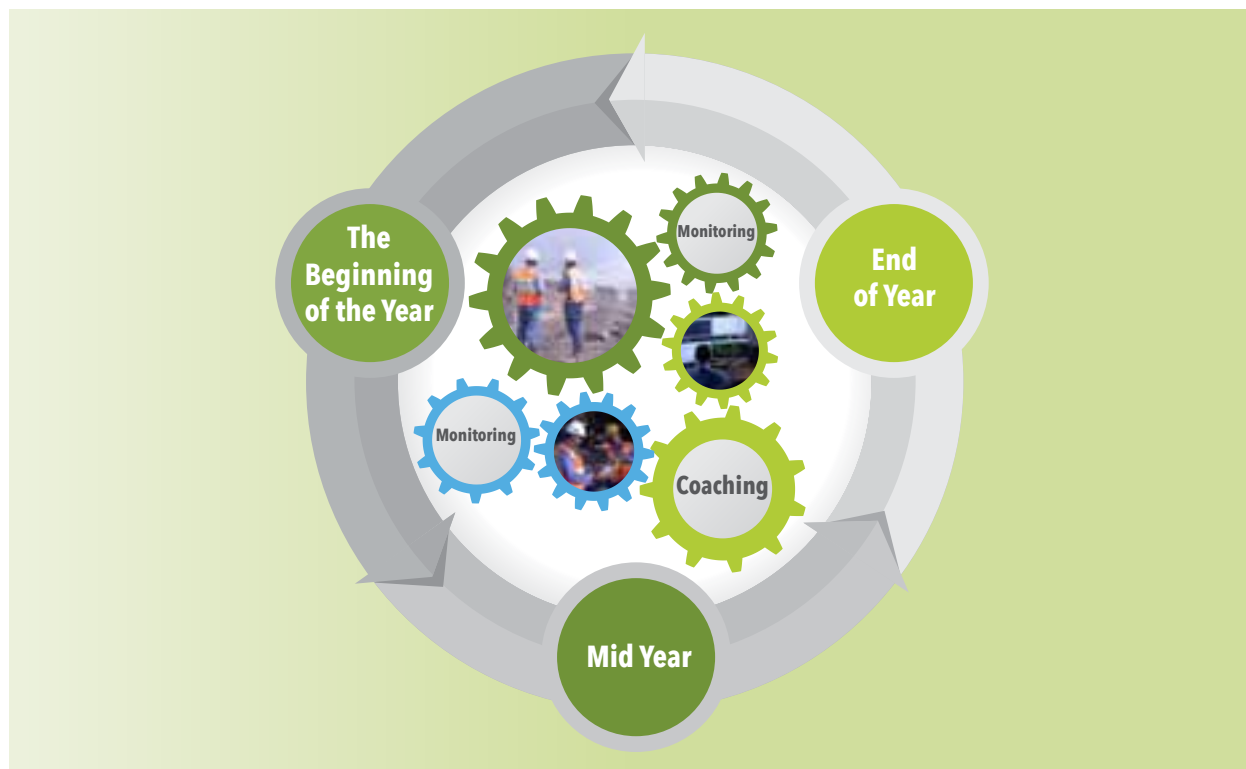
The Company's performance management system is an integral part of the target achievement strategy. This system focuses on two interrelated aspects, namely competency development and performance improvement. Competency development aims to provide employees with the skills required to achieve the targets. While the performance improvement ensures that every employee optimally utilizes such skills to achieve the set targets.

The implementation of a sustainable and integrated performance management system is the key to the success of effective HR management. For this reason, the Company has formulated a sustainable performance management cycle that carried out throughout the year, as follows :



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management



Penentuan KPI

Di awal tahun, Perseroan menetapkan Indikator Kinerja Utama (KPI) untuk disepakati oleh masing-masing karyawan dengan atasannya.

Perencanaan Kinerja Triwulan

KPI yang ditetapkan pada awal tahun dibagi menjadi target pencapaian dengan skala yang lebih kecil untuk dievaluasi setiap kuartal.

Evaluasi Tengah-Tahunan

Pada pertengahan tahun, setiap karyawan melakukan penilaian atas kemampuan kinerja mereka dan mengidentifikasi masalah dan tantangan yang mereka hadapi dalam mencapai target.

Evaluasi Akhir Tahun

Evaluasi kinerja tahunan dilakukan pada akhir tahun dengan menggunakan sistem evaluasi kinerja 360o yang telah diterapkan sejak tahun 2016. Sistem 360o merupakan proses evaluasi yang tidak hanya melibatkan atasan karyawan tetapi juga rekan kerja

Determination of KPI

At the beginning of the year, the Key Performance Indicators (KPI) are set and agreed between the employees and his/her superior.

Quarterly Performance Planning

The set KPI at the beginning of the year is divided into a smaller scale of achievement targets, which will be evaluated quarterly.

Mid-Term Evaluation

In mid-year, each employee conducts a self-assessment of their progress and identifies the issues and challenges they face in achieving the target.

End of Year Evaluation

The annual performance evaluation is carried out at the end of the year using the 360o performance evaluation system that was implemented since 2016. The 360o system is an evaluation process that not only involves the supervisor of employees



PENGLOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

dan bawahan untuk memastikan berjalannya proses evaluasi yang komprehensif dan obyektif.

Hasil evaluasi akhir tahun akan digunakan untuk :

- Mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam pencapaian target dan mencari solusi untuk menyelesaikannya.
- Menentukan gaji tahunan dan bonus kinerja.
- Mempersiapkan program peningkatan kinerja (PIP) untuk karyawan yang kinerjanya kurang optimal.
- Melakukan pemetaan bakat dan potensi untuk dikembangkan lebih lanjut di bawah Program Pengembangan Individu (IDP).

PROGRAM PENGLOLAAN PEKERJA POTENSIAL

Program Pengelolaan Pekerja Potensial (Talent) adalah program pengembangan SDM bagi pekerja yang berpotensi dan berkinerja unggul untuk mempersiapkan kepemimpinan di masa mendatang. Program ini merupakan upaya Perseroan untuk memastikan proses suksesi yang tepat dan selaras dengan dinamika perkembangan bisnis.

Dalam Program ini, Perseroan membentuk suatu komite yang dinamakan Talent Committee, beranggotakan Site Manager, General Manager dan Direksi. Komite ini bertugas mengidentifikasi dan menyeleksi kandidat-kandidat berbakat untuk dikembangkan secara intensif. Program pengembangan untuk para pekerja potensial ini dilaksanakan melalui LEAP (Leadership Academy Program).

Dalam program ini, para pekerja menjalani program pengembangan secara sistematis dan terstandarisasi untuk meningkatkan kompetensinya agar mereka dapat memenuhi persyaratan standar kompetensi yang ditetapkan untuk menjadi pemimpin BUMA masa depan. Pada tahun 2018, sebanyak 268 pekerja dari level 3-6 yang sedang mengikuti program LEAP 2018.

but also colleagues and subordinates to ensure a comprehensive and objective evaluation process.

The result of the final year evaluation will be used to :

- Identify problems encountered in achieving targets and find solutions to solve them.
- Determine the annual salary and performance bonus.
- Prepare a Performance Improvement Program (PIP) for employee whose performance is not optimal.
- Conduct a talent mapping and potential to be further developed under the Individual Development Program (IDP).

POTENTIAL EMPLOYEES MANAGEMENT PROGRAM

The Potential Employee Management Program (Talent) is an HR development program for a potential and superior performing workers for their future leadership. This program is part of the Company's effort to ensure the succession process is appropriate and in line with the dynamics of business development.

In this program, the Company has formed a Talent Committee that consists of Site Managers, General Managers and Directors. This committee has the task of identifying and selecting talented candidates to be developed more intensively. This development program for potential employees is carried out through LEAP (Leadership Academy Program).

In this program, the employees undergo a systematic and standardized development program to improve their competences so that they can meet the requirements of a specified competency standards to become a future BUMA leaders.. The 2018 LEAP program was participated by 268 employees from level 3-6.



PENGLOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan memberlakukan kebijakan remunerasi yang bersaing sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dalam rangka mendorong motivasi karyawan untuk menunjukkan kinerja terbaik. Untuk memastikan terjadinya penyesuaian remunerasi yang proporsional dan adil, Perseroan menetapkan sistem remunerasi berdasarkan kinerja dan kompetensi, yang diukur melalui pencapaian KPI yang telah ditetapkan sebelumnya.

Paket remunerasi Perseroan pada dasarnya terdiri dari dua komponen utama, manfaat tunai dan manfaat non-tunai. Manfaat tunai Perseroan terdiri dari gaji pokok dan tunjangan. Dalam menerapkan sistem remunerasi, Perseroan memperhitungkan kondisi keuangan perusahaan dan penilaian kinerja karyawannya. Untuk memastikan remunerasi yang diberikan bersaing, Perseroan mengacu pada upah industri rata-rata dan sesuai dengan upah minimum provinsi.

Perseroan memberikan manfaat non-tunai untuk peningkatan kesejahteraan karyawan. Salah satu prioritas utama yang disediakan adalah kualitas fasilitas tempat tinggal dan lingkungan kerja yang memadai, aman dan nyaman. Perseroan juga menyediakan sarana dan prasarana kerja guna menunjang optimalnya produktivitas kerja. Untuk memotivasi setiap karyawan memberikan kinerja terbaiknya, setiap tahun Perseroan memberikan penghargaan Karyawan Terbaik sebagai tanda penghargaan bagi karyawan dengan pencapaian luar biasa.

SISTEM INFORMASI SDM

Perseroan mengimbangi perkembangan usahanya dengan menyediakan sistem informasi SDM yang lengkap dan terintegrasi. Sejak tahun 2012, Perseroan mulai menerapkan sistem informasi SDM berbasis

REMUNERATION AND EMPLOYEE WELFARE

The Company implements a competitive remuneration policy that complies with the applicable employment regulations in order to motivate the employees in giving their best performances. To ensure a proportional and fair remuneration, the Company has established a remuneration system based on the performance and competence, which is measured through the achievement of a predetermined KPI.

The Company's remuneration package consists mainly of two main components: cash benefit and non-cash benefit. The Company's cash benefit consists of basic salary and allowance. In implementing a remuneration system, the Company considers the company's financial condition and performance assessment of its employees. To ensure a competitive remuneration, the Company refers to the average industrial wage and complies with the provincial minimum wage.

The Company provides non-cash benefits to improve the employee's welfare. One of the main priorities provided is the quality, adequate, safe and comfortable living space and working environment. The Company also provides work facilities and infrastructure to support optimal work productivity. To motivate every employee to give their best performance, each year the Company awards the Best Employee as a token of appreciation for the employee with extraordinary achievement.

HR INFORMATION SYSTEM

The Company balances its business development by providing a complete and integrated HR information system. Since 2012, the Company has begun implementing the SAP-based HR information system



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management

SAP yang membantu menyimpan data historis tentang karyawan dan menyediakan akses data yang lebih cepat, aman dan akurat. Kemudian tahun 2016, untuk memperkuat basis teknologi maka Perseroan mulai menerapkan sistem Employee Self Service (ESS) yang mampu meningkatkan keterbukaan informasi, kontrol manajemen, penyederhanaan proses bisnis. ESS juga memungkinkan pemrosesan transaksi pekerja yang lebih efisien dan efektif sesuai kebutuhan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan meyakini bahwa Serikat Pekerja/Serikat Buruh berperan penting dalam membangun hubungan industrial yang harmonis dan kondusif antara Manajemen Perusahaan dengan para pekerja. Karenanya Perseroan menempatkan Serikat Pekerja/Serikat Buruh sebagai mitra dalam usaha mencapai tujuan. Demi terjalannya kerja sama yang kuat dengan semua pihak, Perseroan dengan diwakili oleh Project Manager dan Site Manager, secara rutin mengadakan pertemuan bulanan dengan pengurus Serikat Pekerja/Serikat Buruh yang bertujuan untuk mengetahui aspirasi para pekerja, mencapai pemahaman yang sama tentang kegiatan Perseroan dan mensosialisasikan kebijakan-kebijakan Perseroan terkait ketenagakerjaan.

KOMPOSISI SDM

Pada tahun 2018, Perseroan didukung oleh total karyawan 14.547 (termasuk Direksi dan Siswa Magang) yang tersebar di Kantor Pusat dan seluruh lokasi proyek. Seiring dengan berkembangnya skala usaha, jumlah ini meningkat 28% dari tahun 2017 yang sebesar 11.322 karyawan.

Tidak terjadi perubahan yang berarti pada komposisi karyawan dari segi jenjang manajemen, yang sekitar 99,3% masih didominasi oleh posisi staff. Sementara sisanya 0,7% menempati posisi manajerial dan Direksi.

that helps to store the historical data on employees and provides faster, safer and more accurate data access. Then in 2016, to strengthen the technology base, the Company has begun implementing the Employee Self Service (ESS) system that can improve information disclosure, management control, and simplification of business processes. ESS also enables more efficient and effective processing of workers transaction data as needed.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company believes that Trade Union/Labor Union has an important role in building harmonious and conducive industrial relations between the Management of the Company and its workers. Therefore, the Company places the Trade Union/Labor Union as a partner in achieving its objectives. To ensure strong and solid cooperation among all parties, the Company, represented by the Project Manager and Site Manager, routinely holds a monthly meeting with the management of Trade Union/Labor Union to find out about the workers' aspirations, to achieve a common understanding about the Company's activities, and to provide information about the Company's employment policies.

HR COMPOSITION

In 2018, the Company was supported by a total of 14,547 employees (including Directors and Internship Students) spread across the Head Office and all project locations. This number increased 28% from 2017, which amounted to 11,322 employees, due to the growth of Company's business scale.

There was no significant change in the composition of employees in the management level, 99.3% of which is still dominated by staff positions. While the remaining 0.7% is occupied by managerial positions and Directors.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management

Berdasarkan tingkat pendidikan, karyawan dengan tingkat pendidikan hingga selevel Sekolah Menengah Atas (SMA) menempati komponen terbesar sekitar 83,2%, diikuti dengan karyawan berlatar belakang pendidikan Diploma dan Sarjana sebesar 16,8%. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pekerjaan yang membutuhkan lebih banyak tenaga kerja dengan ketrampilan teknis.

Dari segi usia, mayoritas karyawan Perseroan berusia 40 tahun ke bawah atau sekitar 87%. Karyawan-karyawan masih muda yang penuh semangat dan memiliki etos kerja yang tinggi menjadi kekuatan Perseroan untuk menunjang produktivitas dan mencapai keunggulan bersaing.

Perseroan selalu berkomitmen memberikan kesempatan kerja setara kepada calon karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Namun mengingat sifat pekerjaan Perseroan yang lebih menitikberatkan pada pekerjaan fisik untuk operasional di area tambang, maka karyawan Perseroan didominasi oleh tenaga kerja pria sebanyak 96,7%.

Based on the level of education, employees with up to High School (SMA) education occupy the largest component of around 83.2%, followed by those with a Diploma and Bachelor's degree with 16.8% of the workforce. This is in line with the needs of the jobs that require more workers with technical skills.

In terms of age, the majority or 87% of the Company's employees are 40 years and under. Young employees who are full of enthusiasm and have a high work ethic are the Company's strength in supporting the productivity and in achieving a competitive advantage.

The Company is always committed to providing an equal employment opportunities to the prospective employees regardless of gender. However, given the nature of the Company's work that focuses more on physical work for operations in the mining area, therefore 96.7% the Company's employees are male.

KOMPOSISI BERDASARKAN KELOMPOK USIA Composition based on Age Group	2018		2017		TOTAL 2018	TOTAL 2017
	PERSEROAN Company	BUMA	PERSEROAN Company	BUMA		
≤ 25	-	3.455	-	2.627	3.455	2.627
26 - 30	1	4.370	1	3.320	4.371	3.321
31 - 35	5	2.806	6	2.184	2.811	2.190
36 - 40	2	2.014	1	1.633	2.016	1.634
41 - 45	-	1.118	1	921	1.118	922
46 - 50	3	588	3	490	591	493
≥ 51	2	183	1	134	185	135
Grand Total ¹⁾	13	14.534 ²⁾	13	11.309 ²⁾	14.547	11.322



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management

KOMPOSISI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN Composition based on Educational Level	2018		2017		TOTAL 2018	TOTAL 2017
	PERSEROAN Company	BUMA	PERSEROAN Company	BUMA		
SD Elementary	-	71	-	54	71	54
SMP Middle School	-	348	-	321	348	321
SMA High School	1	11.683	1	9.080	11.684	9.081
Diploma D1, D2, D3	3	927	3	778	930	781
S1 (Strata 1)	7	1.457	7	1.042	1.464	1.049
S2 (Strata 2), S3 (Strata 3)	2	48	2	34	50	36
Grand Total ¹⁾	13	14.534 ²⁾	13	11.309 ²⁾	14.547	11.322

KOMPOSISI BERDASARKAN JENIS KELAMIN Composition based on Gender	2018		2017		TOTAL 2018	TOTAL 2017
	PERSEROAN Company	BUMA	PERSEROAN Company	BUMA		
Pria Male	7	14.061	7	10.953	14.068	10.960
Wanita Female	6	473	6	356	479	362
Grand Total ¹⁾	13	14.534 ²⁾	13	11.309 ²⁾	14.547	11.322

KOMPOSISI BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN Composition based on Management Level	2018		2017		TOTAL 2018	TOTAL 2017
	PERSEROAN Company	BUMA	PERSEROAN Company	BUMA		
Direktur Director	3	6	3	5	9	8
General Manager & Senior Manager	4	19	3	16	23	19
Manager	-	76	1	54	76	55
Staff	6	14.433	6	11.234	14.439	11.240
Grand Total ¹⁾	13	14.534 ²⁾	13	11.309 ²⁾	14.547	11.322

¹⁾ Termasuk Direksi | Including Board of Directors

²⁾ Termasuk Siswa magang | Including internship students



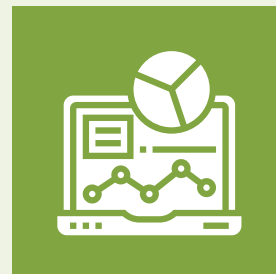
TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Di tengah era digital, pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) memainkan peran penting dalam mengakselerasi pertumbuhan kegiatan operasional sebagai bagian dari strategi bisnis Perseroan.

The infrastructure development of Information Technology (IT) plays a vital role amidst the digital era in accelerating the operational activities growth as part of the Company's business strategy.





TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Kegiatan bisnis Perseroan yang sangat dinamis membutuhkan dukungan sistem TI yang memadai untuk mempermudah dan mempercepat proses bisnis, serta untuk menerima informasi secara cepat dan akurat yang akan berdampak pada pengambilan keputusan yang cepat dan tepat sasaran. Sejak 2015, Perseroan telah mengembangkan infrastruktur TI sebagai bagian strategis dari upaya meningkatkan efektivitas seluruh tahapan proses bisnis dengan sasaran naiknya produktivitas dan efisiensi kerja. Perseroan berfokus pada kebutuhan infrastruktur jangka panjang dalam mengembangkan peran strategis TI.

Setelah meletakkan fondasi infrastruktur TI dalam beberapa tahun terakhir ini, Perseroan terus mengadopsi berbagai jenis teknologi yang dibutuhkan untuk memperkuat armada Perseroan. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di dunia dan terutama di Indonesia, Perseroan mencanangkan inovasi teknologi sebagai pilar baru yang menjanjikan. Di tahun 2018, Perseroan kembali memperluas pemasangan instalasi aplikasi TI agar dapat diterapkan di seluruh lokasi proyek.

Diantaranya adalah penerapan aplikasi Sistem Manajemen Armada (FMS) yang telah diterapkan di hampir seluruh lokasi proyek besar, dan Sistem Pemantauan Peralatan Kesehatan (EHMS) yang telah terpasang di semua lokasi proyek. Pemanfaatan kedua sistem ini mendukung kinerja Perseroan menjadi lebih cepat, akurat, produktif dan efisien untuk memastikan tercapainya keunggulan operasional.

RENCANA PENGEMBANGAN TI

Rencana pengembangan TI mencakup integrasi dan otomatisasi proses bisnis di semua fungsi atau departemen, termasuk produksi, logistik, akuntansi, keuangan, dan sumber daya manusia.

The Company's dynamic business activities requires an adequate IT support in order to simplify and speed up the business process, as well as to receive information promptly and accurately which will have an impact in a fast and targeted decision making. Since 2015, the Company has been developing its IT infrastructure as part of the strategic steps to improve an effectiveness in the entire business processes and to elevate work's productivity and efficiency. In developing the IT strategic role, the Company focuses on the long-term infrastructure needs.

Upon laying the foundation of IT infrastructure in the recent years, the Company continues to adopting various types of technology required to strengthen the Company's fleets. Along with the rapid technology development globally and particularly in Indonesia, the Company has launched technology innovation as a promising new pillar. In 2018, the Company continues the installation expansion of IT application so it can be implemented across all project sites.

Among others is the implementation of Fleet Management System (FMS) which has been applied in almost all major project locations, and Equipment Health Management System (EHMS) which has been installed in the entire project locations. The utilization of these two systems support the Company's performance to be faster, more accurate, productive and efficient in order to achieve the operational excellence.

IT DEVELOPMENT PLAN

The IT development plan includes an integration and automization of all functions or departments business processes, including production, logistics, accounting, finance, and human resources.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

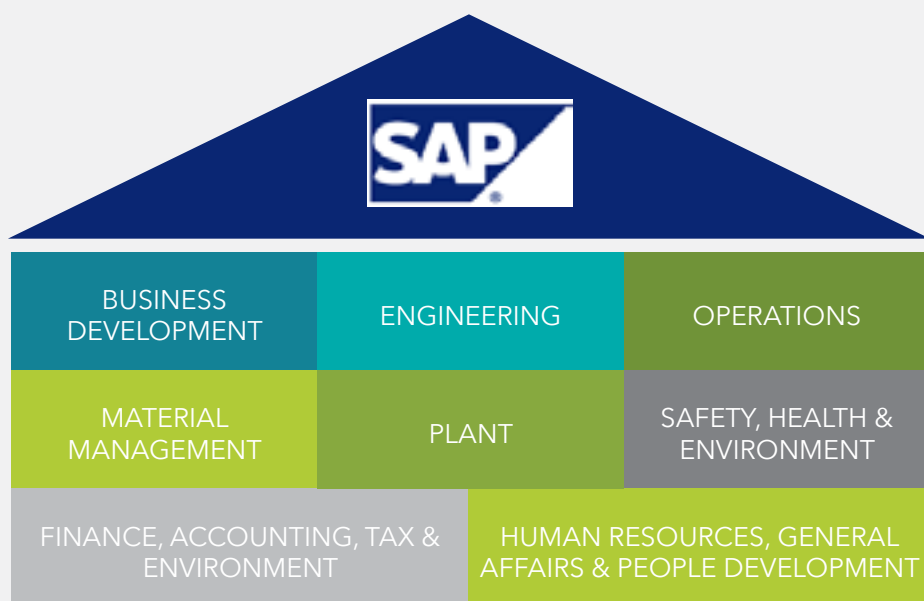
Berikut strategi inisiasi yang disusun untuk mendukung realisasi rencana pengembangan TI di seluruh proses bisnis, antara lain :

1. Meningkatkan pemantauan seluruh jaringan TI
2. Meningkatkan infrastruktur TI, kapasitas server dan penyimpanan
3. Mengoptimalkan jaringan dan sistem operasional TI
4. Meningkatkan ketrampilan para personel TI
5. Meningkatkan pengamanan sistem TI

The following initiation strategies are prepared to support the realization of IT development plan in all business processes, including :

1. To improve the monitoring of all IT networks
2. To increase the IT infrastructure, server and storage capacity
3. To upgrade the network and IT operational system
4. To improve the skills of IT personnels
5. To enhance the security of IT systems

BUMA BUSINESS PROCESS AND TECHNOLOGY VISION



APLIKASI TI

Melalui penggunaan aplikasi teknologi informasi dalam operasional armada dan pengelolaan SDM, Perseroan mampu meningkatkan akurasi dan kecepatan operasinya, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya.

IT APPLICATION

By using the application of information technology in the fleet operation and HR management, the Company's operations become more accurate and speedy, which in turn will improve the productivity and reduce the cost.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Sistem Manajemen Armada

Sistem Manajemen Armada (FMS) digunakan untuk memantau dan merekam aktivitas produksi secara real-time, serta mengontrol laju kecepatan yang berlebihan sehingga secara tidak langsung turut serta membentuk budaya keselamatan di Perseroan. Sistem ini meminimalkan waktu tunggu armada yang tidak produktif dan memaksimalkan penggunaan armada.

Equipment Health Management System

Equipment Health Management System (EHMS) berfungsi menyediakan informasi tentang kondisi peralatan secara real time. Dengan menggunakan EHMS, divisi teknik dapat menjadwalkan perawatan dan perbaikan peralatan berdasarkan kondisi aktual, sehingga Perseroan dapat mengurangi biaya sambil mempertahankan kondisi peralatan sesuai dengan praktik terbaik industri.

Enterprise Resource Planning

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi manajemen yang berperan mengintegrasikan dan memproses otomisasi seluruh sumber daya, informasi dan aktivitas untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis. Sistem ini membantu manajemen dalam menentukan strategi yang tepat dan cepat.

ORGANISASI TI

Perseroan membentuk Dewan TI dan Fungsi Keunggulan Bisnis untuk memantau implementasi pengembangan TI. Dewan TI terdiri dari dua orang Direktur (Direktur Operasional dan Teknik serta Direktur Plan dan SDM), GM Business Excellence, Manager BE Solution dan Manager TI. Dewan TI melapor langsung kepada Direktur Utama.

Fleet Management System

Fleet Management System (FMS) is used to monitor and record a production activities in real-time, as well as to control an excessive speed, thus indirectly participate in the establishing of safety culture in the Company. This system minimizes unproductive fleet waiting time and maximizes the use of fleet.

Equipment Health Management System

Equipment Health Management System (EHMS) provides a real-time information on the state of equipments. By using EHMS, the engineering department may schedule the maintenance and repair of equipments based on the actual condition, thus resulting in cost reduction while maintaining the equipment condition in accordance with the industry's best practice.

Enterprise Resource Planning

Enterprise Resource Planning (ERP) is a management information system that integrates and automates all resources, information, and activities to improve an efficiency in business process. This system helps the management to determine the right and appropriate strategy.

IT ORGANIZATION

The Company established IT Board and Business Excellence Function to monitor the implementation of IT development. The IT Board comprises two Directors (Operational and Engineering Director as well as Plant and Human Resources Director), GM of Business Excellence, BE Solution Manager, and IT manager. The IT Board reports directly to the President Director.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Perseroan juga membentuk Divisi Business Excellence (BE), yang terdiri dari 4 (empat) departemen yaitu :

1. Departemen Teknologi Informasi yang bertugas melakukan perencanaan, perancangan, pengoperasian dan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak Perseroan.
2. Departemen Business Excellence Solution (Solusi BE) yang berfokus kepada perencanaan dan pengembangan teknologi aplikasi.
3. Departemen **Business Excellence** Sustain yang bertanggung jawab untuk manajemen pengembangan berkesinambungan, kontrol dan analisis lapangan.
4. Departemen Business Excellence Strategi yang bertanggung jawab untuk melakukan desain dan perencanaan strategi pada Perseroan.

Pada akhir tahun 2018, Divisi TI memperkerjakan 37 orang, dengan berbagai kualifikasi dan pendidikan antara lain Diploma jurusan TI, Sarjana TI, Sarjana Teknik Industri dan Ilmu Komputer.

Perseroan mendukung penuh personel TI untuk selalu mengembangkan kompetensi dan keterampilannya. Untuk mendapatkan informasi terbaru di sektor TI, personel TI berpartisipasi pada program pelatihan dan pengembangan di bidang TI, yaitu :

The Company also established IT Division that comprises 4 (four) departments namely :

1. The Information Technology Department is in charge of planning, designing, operating and maintaining the Company's hardware and software.
2. The Business Excellence Solution (BE Solution) Department that focuses on planning and development of technology application.
3. The Business Excellence Sustain (BE Sustain) Department which is responsible for sustainable development management, field control and analysis.
4. The Business Excellence Strategy (BE Strategy) Department which is responsible for designing and strategic planning for the Company.

At the end of 2018, the IT Division employed 37 individuals, with various qualifications and educational backgrounds, among others Diploma in IT, Bachelor in IT, Bachelor of Industrial Engineering and Computer Science.

The Company fully supports its IT personnel to always develop their competencies and skills. In order to be updated with the information on the IT sector, IT personnel participate in the IT training and development program, as follows :



TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology

No	Nama Pelatihan Name of Training	Total Peserta Total Participants
1.	Sertifikasi ITIL Training and Certification	11
2.	Intermediate ITIL - Operations	1
3.	VMWare VDI (VCP6-DTM)	2
4.	Training and Certification Redhat System Administration	1
5.	Sertifikasi MCSA (Microsoft Certified Solution Associate)	2
6.	Sertifikasi Cisco Certified Entry Networking Technician (CCENT)	3
7.	Training Cisco Certified Network Professional Routing and Switching (CCNP 1 Routing and Switching) - Troubleshooting	3
8.	Cisco Certified Network Associate Security (CCNA Security)	4
9.	CISSP (Certified Information System Security Professional)	1
10.	Sertifikasi MTCWE (Mikrotik Certified Wireless Engineer)	4
11.	Sertifikasi MTCNA (Mikrotik Certified Network Associate)	15
12.	Training Windows 10 Deployment	6





TATA KELOLA 05 PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE





Perseroan senantiasa menerapkan GCG secara konsisten dan melaksanakan penyempurnaan GCG berdasarkan peraturan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik.

The Company continues to apply GCG consistently and to implement GCG improvement based on the prevailing regulations as well as best practices.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dasar Penerapan GCG

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada Perseroan berdasarkan pada :

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
7. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi akan dapat mendukung visi dan misi Perseroan dalam jangka panjang sehingga ke depannya diharapkan dapat memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai Perseroan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen penerapan GCG, Perseroan dalam melakukan aktivitasnya selalu didasari oleh lima prinsip GCG berikut ini :

1. Transparansi, mensyaratkan Perseroan untuk menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada publik.

GCG Legal References

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company refers to:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. Law No. 8 Year 1995 regarding Capital Market.
3. The Company's Article of Associations.
4. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Corporate Governance of Public Companies and Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the Governance Guidelines of Public Companies.
5. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
7. Indonesian Stock Exchange (BEI) No. I-A.

GCG Principles

The implementation of GCG principles within the organization will enable a long-term support on the Company's vision and mission, hence it is expected to strengthen the trust and enhance the values of the Company in the future for the shareholders and other stakeholders. As such, as a form of commitment of GCG implementation, the Company in carrying out its activities is always based on the following five GCG principles :

1. Transparency, requires the Company to provide sufficient, accurate and timely information to the public.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

2. Akuntabilitas, mensyaratkan seluruh organ Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi dan struktur yang telah ditetapkan. 3. Pertanggungjawaban, mensyaratkan Perseroan untuk selalu patuh pada peraturan yang berlaku. 4. Kemandirian, mensyaratkan Perseroan dikelola secara profesional, tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun. 5. Kewajaran, mensyaratkan Perseroan untuk selalu bersikap adil kepada seluruh pemangku kepentingan.	2. Accountability, requires all Company's organs namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors to perform their duties and responsibilities according to the functions and structures that have been set. 3. Responsibility, requires the Company to always comply with the applicable regulations. 4. Independency, requires the Company to be managed professionally, without any conflict of interest and without pressure or intervention from any party. 5. Fairness, requires the Company to always be fair to all stakeholders.

Pelaksanaan GCG Tahun 2018

Perseroan melaksanakan berbagai program untuk dapat menanamkan pemahaman mengenai GCG secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten berupaya memperbaiki kerangka GCG dan memperkuat implementasinya, antara lain dengan menyempurnakan pedoman dan aturan yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk memastikan ketaatan terhadap praktik GCG. Proses ini merupakan tahapan jangka panjang yang harus dijalankan Perseroan agar prinsip-prinsip GCG tertanam dalam setiap etika kerja dan perilaku karyawan.

Pihak-pihak yang berperan dalam Perseroan yang meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite pendukung dan karyawan telah menjalankan fungsi dan peran dengan baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Kinerja yang luar biasa di tahun 2018 membuktikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal, dan terus membuka ruang perbaikan untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

GCG Implementation in 2018

The Company implements various programs in order to continuously embed the understanding on GCG. Moreover, the Company also consistently strives to improve its GCG framework and strengthen its implementations, among others by improving the guidelines and rules that are adjusted to the Company's conditions and the prevailing laws and regulations, as well as by implementing a socialization to all employees to ensure a compliance with GCG practices. This is a long-term process that must be carried out by the Company to ingrain the GCG principles into every employee's work ethics and behaviours.

The parties that play a role in the Company which include the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, supporting Committees and employees have performed their functions and roles well in accordance with their respective authorities and responsibilities. The outstanding performance in 2018 proves that the Company has applied GCG optimally, and continues to leave a room for future improvement.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Struktur GCG

Struktur GCG Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku yang terdiri dari :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengelolaan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Masing-masing organ diatas menjalankan tugas dan fungsinya secara independen untuk kepentingan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung untuk memberi masukan dan membantu kelancaran operasional.

Peran pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi memiliki unit kerja pendukung yaitu Fungsi Audit Internal, Hubungan Investor dan Sekretaris Perusahaan.

GCG Structures

The GCG Structures of the Company refer to the Company's Articles of Association and prevailing regulations, which consist of :

1. General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to conduct discussions and strategic decisions related to the Company in accordance with the limits of authority set in the prevailing regulations.
2. The Board of Commissioners as a Company's organ with a supervisory function on the management of the Company.
3. The Board of Directors as a Company's organ with a management function of the Company and represents the Company both inside and outside the court.

Each of the above organs performs its duties and functions independently for the benefit of the Company.

In performing duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors may establish supporting organs to provide necessary input and to support the smooth operation.

The oversight duty of the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. While the Board of Directors has a supporting working units, namely the Internal Audit, Investor Relations and Corporate Secretary.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Struktur GCG GCG Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to discuss and make strategic and important decisions related to the business of the Company as stipulated in the Articles of Association and prevailing regulations.

Landasan Hukum

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017.

Legal References

1. The Company's Articles of Association.
2. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
3. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan/kepentingan Perseroan.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan. Pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemegang saham utama Perseroan adalah sebagai berikut :

The GMS consists of the Annual GMS that is held once a year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year and the Extraordinary GMS (EGMS) that may be held at any time in accordance with the needs/interest of the Company.

Shareholders

Shareholder is a person or legal entity that legally owns one or more shares of the Company. In performing its activities, a shareholder shall not intervene the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The ultimate shareholder of the Company is as follows :

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Northstar Tambang Persada Ltd.	3.264.000.000	37,90
Andy Untono	956.168.600	11,10
Masyarakat Public	4.391.517.832	51,00
Jumlah Total	8.611.686.432	100,00

Hak Pemegang Saham

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, para pemegang saham Perseroan memiliki hak sebagai berikut:

1. Meminta penyelenggaraan RUPS dengan tata cara sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
3. Menghadiri, mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan dan memberikan suara dalam RUPS.
4. Menentukan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Perseroan di tahun buku berjalan.

Shareholders Rights

In accordance with the Company's Articles of Association as well as Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the shareholders of the Company have the following rights :

1. To request the implementation of the GMS in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.
2. To approve the amendment to the Articles of Association.
3. To attend, express opinions or raise questions and to vote in the GMS.
4. To determine the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. To appoint a public accountant who will audit the Company in the current fiscal year.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

6. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. 7. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan. 8. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. 9. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku. 10. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan.	6. To appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. 7. To ratify the Company's Financial Statements. 8. To accept and approve the Company's Annual Report submitted by the Board of Directors and Board of Commissioners. 9. To approve the Company's corporate actions in accordance with the limits of authority as stipulated in the Articles of Association and the prevailing Regulations. 10. To obtain dividends or other form of profit sharing in accordance with the portion of shares ownership in the Company.

Penyelenggaraan RUPS

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017, serta Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS dapat dilaksanakan sesuai permohonan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, melalui surat tercatat disertai alasannya dan ditujukan kepada Direksi.

RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan di wilayah negara Republik Indonesia. RUPS dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan yang diedarkan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

GMS Implementation

General provisions for holding a GMS shall refer to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Companies as amended by the OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017, as well as the Company's Articles of Association.

The GMS may be held in accordance with the request of 1 (one) or more shareholders representing 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights, sent through a registered letter incorporating the reasons and addressing to the Board of Directors.

The GMS is held in the domicile of the Company within the territory of the Republic of Indonesia. The GMS may be held if attended by shareholders representing more than half of the total shares issued by the Company. The shareholders who are entitled to attend the GMS are those whose names are registered in the Company's shareholders list that is distributed 1 (one) business day prior to the date of the GMS invitation.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum sebagai berikut:

1. Perseroan wajib terlebih dahulu memberitahukan rencana penyelenggaraan RUPS disertai mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Selanjutnya, pengumuman pelaksanaan RUPS kepada pemegang saham wajib diiklankan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
3. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS. Materi yang akan dibicarakan dalam RUPS wajib tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan.
4. Setelah pelaksanaan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan ringkasan risalah RUPS kepada OJK dan mengumumkannya kepada publik selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diadakan.

Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Tata tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai. Tata tertib tersebut mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat serta tata cara pemungutan suara dalam RUPS. Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2018

RUPS Tahunan (RUPST) 2018 diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2018, yang bertempat di Medan Room, Hotel Westin Lantai 1, Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-22A, Jakarta 12940, dengan tahapan sebagai berikut:

The stages of GMS implementation in general are as follows:

1. The Company shall first notify the GMS plan including the meeting agenda to OJK no later than 5 (five) working days prior to the GMS announcement by not taking into account the date of the GMS announcement.
2. Furthermore, the GMS announcement shall be advertised to the shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation by not taking into account the date of the announcement and the date of the invitation.
3. The invitation of the GMS shall be made no later than 21 (twenty-one) days prior to the holding of the GMS without taking into account the date of the invitation and the GMS date. The material to be discussed in the GMS shall be available at the Company's office from the date of invitation.
4. Following the execution of the GMS, the Company shall submit a summary of minutes of the GMS to OJK and publish it to the public within 2 (two) working days after the GMS is held.

GMS Procedures and Quorum

The GMS procedure is distributed and explained prior to the GMS implementation. The procedure includes an explanation among others on the Chairman of the meeting as well as the voting procedures in the GMS. The GMS quorum held by the Company shall refer to the Articles of Association and the applicable rules.

2018 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Annual GMS (AGMS) 2018 was held on May 24, 2018, at Medan Room, Westin Hotel, 1st Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-22A, Jakarta 12940, with the following stages:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Tanggal Date	Aktivitas Activities
09.04.2018	Pemberitahuan Rencana RUPST kepada OJK Notification to OJK on the AGMS Plan
17.04.2018	Pengumuman RUPST AGMS Announcement
02.05.2018	Pemanggilan RUPST AGMS Invitation
24.05.2018	RUPST AGMS
28.05.2018	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPST Announcement and Submission to OJK the AGMS Minutes of Meeting

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Shareholders' Quorum and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
6.307.103.107 saham atau 73,74% dari 8.553.342.132 saham yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	- Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner : Hamid Awaludin - Komisaris Independen Independent Commissioner : Nurdin Zainal - Komisaris Commissioner : Sugito Walujo - Komisaris Commissioner : Sunata Tjiterosampurno	- Presiden Direktur merangkap Direktur Independen President Director and Independent Director : Hagiato Kumala - Direktur Director : Eddy Porwanto Poo - Direktur Director : Ariani Vidya Sofjan
6,307,103,107 shares or equal to 73.74% of the total of 8,553,342,132 shares which constitute the entire shares in the Company with legal voting rights.		

Kesempatan Tanya Jawab dan/atau Memberikan Pendapat

Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat dengan mekanisme mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan.

Opportunity to Raise Question and/or to Give Comment

The shareholders and/or their proxies are given the opportunity to raise question and/or to give comment in regards to the Meeting Agenda by raising hand and delivering the question form.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

- Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Mechanism of Resolutions Adopted in the Meeting

- The resolutions are adopted based on deliberative consensus. In the event, deliberative consensus fail to be achieved, then the resolutions are adopted through a voting mechanism.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

- Dalam pengambilan keputusan ditanyakan kepada para pemegang saham yang hadir dalam Rapat dengan hak suara yang sah, jika ada yang memberikan suara tidak setuju atau memberikan suara abstain.
- Jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang memberikan suara abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat.
- Jika ada yang tidak setuju ataupun memberikan suara abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara/voting.
- Dalam voting diperhatikan ketentuan pasal 30 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 yaitu abstain (tidak memberikan suara) dalam pengambilan keputusan secara voting dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- In the decision-making, it is asked to the shareholders who present in the Meeting with valid voting rights, if there is any vote of disagreement or abstain.
- If no vote disagrees and no one abstains, the decision is considered agreed upon by deliberative consensus.
- If anyone disagrees or abstains, the decision is made through a voting mechanism.
- Pursuant to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, refrain of casting vote (abstain) is considered to have the same voting as voting by the majority shareholders.

Keputusan RUPST 2018 dan Pelaksanaannya

2018 AGMS Resolutions and it's Executions

Agenda RUPST AGMS Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Mata Acara Pertama Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2017, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	1.a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang terafiliasi dengan Mazars, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen No. 3074/DOID/M-AKR/III/2018 tanggal 1 Maret 2018, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017.	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat.	Selesai dilaksanakan



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda RUPST AGMS Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
First Agenda To approve the Company's Annual Report and to ratify the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year ended 2017, as well as to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	1.a. Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year of 2017, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company. b. Ratified the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year ended December 31, 2017, which has been audited by the Public Accounting Firm of Aria Kanaka & Rekan (affiliated with Mazars), with "Unqualified Opinion" as stated in its report No. 3074/DOID/M-AKR/III/2018 dated 1 March 2018. 2. Granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervisory duties carried out during the fiscal year of 2017, to the extent that such actions were reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statement for the fiscal year of 2017.	Approved based on deliberative consensus.	Completed
Mata Acara Kedua Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017 sebesar US\$ 46.747.301 untuk memperkuat modalan Perseroan dan dicatat sebagai saldo laba ditahan.	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat.	Selesai dilaksanakan
Second Agenda To determine the use of Company's Net Profit for the financial year ended 2017.	Approved the use of Company's net profit for the financial year ended of 2017 amounting of US\$ 46,747,301 to strengthen working capital of the Company and will be recorded as Retained Earnings.	Approved based on deliberative consensus.	Completed
Mata Acara Ketiga Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2018.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi internasional, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2018, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya. 2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya terkait dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.	Disetujui dengan jumlah suara sebesar 6.224.463.707 saham atau 98,69% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	Selesai dilaksanakan



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda RUPST AGMS Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Third Agenda To appoint Public Accounting Firm who will audit the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year of 2018.	Approved to give an authority to the Company's Board of Commissioners: 1. To appoint a Public Accounting Firm that are registered at the Financial Services Authority and has an international reputation, to audit the Company's Consolidated Financial Statement for the book year of 2018, as well as to appoint its substitute if the appointed Public Accounting Firm due to whatever reason is unable to perform or continue its assignment. 2. To determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of such Public Accountant Firm.	Approved with a total vote of 6,224,463,707 shares or 98.69% of the total votes legally issued in the Meeting.	Completed
Mata Acara Keempat Penetapan remunerasi dan/atau tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2018.	Menyetujui: 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku. 2. Menetapkan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal sebesar Rp 3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah) per tahun, bersih setelah pajak, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun berikutnya, serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan anggota Komisaris pada tahun bersangkutan, maka jumlah remunerasi akan disesuaikan secara proporsional.	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat.	Selesai dilaksanakan



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda RUPST AGMS Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Fourth Agenda To determine the remuneration and/or other allowances for member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year of 2018.	Approved: 1. To give an authority to the Company's Board of Commissioner to determine the remuneration for the members of Board of Director, by taking into consideration the applicable laws and regulations. 2. To determine the remuneration and/or other allowances for the members of Board of Commissioners at the maximum amount of Rp 3,000,000,000 (three billion Rupiah) per annum, net after tax, and in effect since the closing of this Meeting until the closing of the next AGMS, as well as authorized the President Commissioner to determine distribution of the amount among the Board of Commissioners members, with a provision in the case when any additional member of Board of Commissioners takes place during the year, the amount of remuneration would be adjusted proportionally.	Approved based on deliberative consensus.	Completed
Mata Acara Kelima Perubahan susunan pengurus Perseroan.	1. Menyetujui pengunduran diri Ibu Zhang Jianyue sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menyetujui pengangkatan: • Bapak Hamid Awaludin sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen • Bapak Nurdin Zainal sebagai Komisaris Independen • Bapak Dr. Muhammad Syarkawi Rauf, S.E., M.E. sebagai Komisaris Independen • Bapak Fei Zou sebagai Komisaris Independen • Bapak Sugito Walujo sebagai Komisaris • Bapak Sunata Tjiterosampurno sebagai Komisaris • Bapak WANG Ou sebagai Komisaris sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5. 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan perubahan susunan Komisaris Perseroan dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Disetujui dengan jumlah suara sebesar 5.660.599.907 saham atau 89,75% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	Selesai dilaksanakan



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda RUPST AGMS Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Fifth Agenda Changes in the composition of Board Member of the Company.	- Approved the resignation of Mrs. Zhang Jianyue as the Commissioner of the Company effectively since the closing of this Meeting. - Approved the appointment of : - Mr. Hamid Awaludin as President Commissioner and Independent Commissioner - Mr. Nurdin Zainal as Independent Commissioner - Dr. Muhammad Syarkawi Rauf, S.E., M.E., as Independent Commissioner - Mr. Fei Zou as Independent Commissioner - Mr. Sugito Walujo as Commissioner - Mr. Sunata Tjiterosampurno as Commissioner - Mr. WANG Ou as Commissioner since the closing of this Meeting until the closing of AGMS Year-5. - Granted power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to state/declare the resolution concerning the changes in the composition of Board of Commisisoners in a deed made before a Notary, and to notify such changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to carry out all actions necessary in connection with such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.	Approved with a total vote of 5,660,599,907 shares or 89.75% of the total votes legally issued in the Meeting.	Completed
Mata Acara Keenam Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Hak Opsi Saham dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior 2016-2021 (Program MESOP).	Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Hak Opsi Saham dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior periode 2016-2021 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Rapat ini.	Disetujui dengan jumlah suara sebesar 5.694.393.507 saham atau 90,29% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	Selesai dilaksanakan



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Agenda RUPST AGMS Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Sixth Agenda To grant an authority to the Company's Board of Commissioner to increase an issued and fully paid capital of the Company in relation to the implementation of Stock Option Rights in the Management and Senior Employees Shares Ownership Program for period 2016-2021 (MESOP Program).	Granted power to the Company's Board of Commissioners to increase an issued and fully paid capital in connection with the implementation of Stock Option Rights in the Management and Senior Employees Shares Ownership Program 2016-2021 for the period of 1 (one) year since the date of this Meeting.	Approved with a total vote of 5,694,393,507 shares or 90.29% of the total votes legally issued in the Meeting.	Completed

PENYELENGGARAAN RUPST TAHUN SEBELUMNYA 2017

PREVIOUS YEAR 2017 AGMS IMPLEMENTATION

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
I 1. Menyetujui dan mengesahkan : a. Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016, dan b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang terafiliasi dengan Mazars, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen No. 3096/DOID/M-AKR/III/2017 tanggal 15 Maret 2017. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada setiap anggota Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2016.		Terealisasi
1. Approved and ratified : a. The Company's Annual Report for the financial year of 2016, including the Supervisory Report of Board of Commissioners for the Fiscal Year of 2016, and b. The Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2016, audited by Aria Kanaka & Rekan, Public Accountants, which is affiliated with Mazars, with unqualified opinion as stated in its Report No. 3096/ DOID/M-AKR/III/2017 dated March 15, 2017. 2. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their respective supervisory and management duties carried out in the fiscal year ended on December 31, 2016 to the extent that all their measures were reflected in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year of 2016.		Completed



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
II	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016 sebesar US\$37.089.171 untuk memperkuat permodalan Perseroan dan dicatat sebagai saldo laba ditahan. Approved the use of the Company's net profit for the financial year of 2016 amounting to US\$37,089,171 to strengthen the Company's capital and recorded as retained earnings.	Terealisasi Completed
III	- Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi Internasional, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2017, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya terkait dengan ketentuan Pasar Modal di Indonesia. - Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan-persyaratan lainnya terkait dengan penunjukkan Akuntan Publik tersebut.	Terealisasi
	- Approved to authorize the Board of Commissioner to appoint a Public Accounting Firm which is registered at the Financial Services Authority with an international reputation to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year of 2017, and to appoint its substitute should the appointed Public Accounting Firm is not able to perform or continue its assignment related to the Capital Market provisions in Indonesia. - Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accounting Firm.	Completed
IV	- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku. - Menetapkan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebesar maksimal Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah) per tahun, bersih setelah pajak, dan berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya, serta memberikan kewenangan kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan anggota Komisaris pada tahun bersangkutan, maka jumlah remunerasi akan disesuaikan secara proporsional.	Terealisasi
	- Authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of Board of Directors by taking into account the applicable laws and regulations. - Determined the remuneration and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners at a maximum amount of Rp3,000,000,000 (three billion Rupiah) per year, net after tax, in effect since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders, as well as authorized the President Commissioner to determine the distribution of the amount among members of the Board of Commissioners, with a provision that in the case any of additional members of Board of Commissioners takes place during the year, the amount of remuneration would be adjusted proportionally.	Completed



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
V	- Menyetujui pengunduran diri Bapak Errinto Pardede sebagai Direktur Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. - Menyetujui pengangkatan : - Bapak Hagianto Kumala sebagai Direktur Utama merangkap Direktur Independen - Bapak Eddy Porwanto Poo sebagai Direktur - Ibu Ariani Vidya Sofjan sebagai Direktur untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3, sehingga susunan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut : - Direktur Utama merangkap Direktur Independen : Bapak Hagianto Kumala - Direktur : Bapak Eddy Porwanto Poo - Direktur : Ibu Ariani Vidya Sofjan - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menuangkan keputusan perubahan susunan Direksi Perseroan dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi Completed
VI	Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Hak Opsi Saham dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior periode 2016-2021 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Rapat ini. Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to increase an issued and fully paid capital in relation to the exercise of Stock Option Rights in the implementation of Management and Senior Employees Shares Ownership Program 2016- 2021 for the period of 1 (one) year since the date of this Meeting.	Terealisasi Completed



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Komposisi Dewan Komisaris

Bapak Siswanto dalam masa jabatannya sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan telah meninggal dunia pada tanggal 24 April 2018. Atas nama Dewan Komisaris, Direksi, beserta karyawan Perseroan menyampaikan apresiasi atas jasa-jasa dan kontribusi Almarhum. Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi atas berita duka ini dan melaporkannya di dalam RUPST 2018. Sebagai pengganti Almarhum Bapak Siswanto, RUPST 2018 telah menunjuk Bapak Muhammad Syarkawi Rauf sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang anggota. Namun dalam perjalanannya, Perseroan menerima surat permohonan pengunduran diri dari Bapak Wang Ou selaku Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal 6 September 2018. Atas pengunduran diri tersebut, Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada OJK dan BEI. Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan menyampaikan terima kasih kepada Bapak Wang Ou atas jasa-jasa yang diberikan kepada Perseroan.

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A.

The Board of Commissioners is the Company's organ with the authority to carry out the oversight function on the policies conducted by the Board of Directors in relation to the management of the Company. The Board of Commissioners may also provide advisory to the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association.

Board of Commissioners Composition

Mr. Siswanto who served as the Company's Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee has passed away on April 24, 2018. On behalf of the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees, we wish to extend our appreciation for his services and contributions. The Company has made a disclosure on this sad news and reported it at the 2018 AGMS. In lieu of the late Mr. Siswanto, Mr. Muhammad Syarkawi Rauf has been appointed as a new Independent Commissioner by the 2018 AGMS.

Based on the AGMS Resolutions dated May 24, 2018, the Company's Board of Commissioner consists of 7 (seven) members. However along the way, the Company received a resignation letter from Mr. Wang Ou as the Commissioner of the Company, effectively since September 6, 2018. Upon such resignation, the Company has made a disclosure to OJK and BEI. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees extend their greatest gratitude to Mr. Wang Ou for his services to the Company.



DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners

Dengan pengunduran diri Bapak Wang Ou, maka komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

With the resignation of Mr. Wang Ou, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated May 24, 2018
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated May 24, 2018
Muhammad Syarkawi Rauf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated May 24, 2018
Fei Zou	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated May 24, 2018
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated May 24, 2018
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated May 24, 2018

Susunan Dewan Komisaris ini berlaku hingga penutupan RUPST 2023 tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris sebelum akhir masa jabatan, maka anggota Komisaris yang baru akan bertugas dengan meneruskan sisa masa jabatan anggota Komisaris yang digantikan.

This composition of the Board of Commissioners is valid until the closing of AGMS 2023 without prejudice to the right of GMS to dismiss members of the Board of Commissioners before their term ends. In the event of any change prior to the end of the office term, a new member will be on duty for the remaining office term of the replaced member of the Board of Commissioners.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014) sebagai berikut :

- Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - tidak pernah dinyatakan pailit;
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

Criteria of the Board Of Commissioners

The Board of Commissioners shall meet the criteria as stipulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014) as follows :

- Has good character, moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
- Within the past 5 (five) years prior to the appointment and during the course of directorship :
 - has never been declared bankrupt;
 - has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors who was declared guilty causing a bankruptcy of a company;



DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners

c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat : 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.	c. has never been sentenced for a crime causing a financial losses to the country and/or financial sector; and d. has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each tenure : 1) failed to convene an Annual GMS, 2) his/her accountability, management and supervisory report was rejected by the GMS or failed to submit his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and 3) has caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority. 3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations; and 4. Has a good knowledge and/or competence required by the Company.

Pengangkatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditetapkan oleh RUPS. Bagi anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya maka dapat diangkat kembali melalui RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan.
- Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

Appointment

In accordance with the Articles of Association, members of the Board of Commissioners shall be appointed and dismissed by the GMS, for a period of 5 (five) years effective from the date of GMS appointment. Members of Board of Commissioners whose office terms are expired may be reappointed through GMS.

Duties and Responsibilities

- Oversee the policies set by the Board of Directors in managing the Company.
- Oversee the Company's business risks and ensure the effectiveness of management's efforts in internal control.



DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners

- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola di dalam kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan tugas dan kewajiban Direksi.
- Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.
- Membentuk komite audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Oversee the GCG implementation in the Company's business activities.
- Provide advice to the Board of Directors related to their duties and obligations.
- Provide feedback and recommendation toward the Company's strategic development plan proposed by the Board of Directors.
- Assess and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
- Ensure that the Board of Directors has taken into account the interests of stakeholders.
- Establish the audit committee and other committee to support the effectiveness of the Board of Commissioner's duties and responsibilities performance.

Wewenang

- Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak tidak sesuai dengan anggaran dasar dan keputusan RUPS, merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau lalai melaksanakan kewajibannya.
- Mendapatkan akses pada seluruh informasi mengenai kepengurusan Perseroan demi kepentingan tugasnya. Dapat sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan pembukuan dan dokumen.
- Meminta penjelasan dari Direksi mengenai kepengurusan Perseroan.

Pedoman (Piagam) Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Authorities

- Convene the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the applicable regulations.
- Temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member doesn't perform in accordance with the articles of association and the GMS decisions, detrimental to the Company's purpose and objectives or neglect his/her responsibilities.
- Obtain access to all information related to the Company's management in order to perform their duties. At any time, is entitled to investigate the Company's books and documents.
- Request an explanation from the Board of Directors related to the Company's management.

BOC Charter

The Company has a BOC Charter as a guideline in carrying out its supervisory duties. The BOC Charter is prepared based on the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, OJK Regulation, BEI Regulation and the Company's Article of Association.



DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners

Pedoman Dewan Komisaris memuat antara lain mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014, bahwa Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap 2 (dua) bulan.

Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama. Kuorum untuk rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari satu per dua anggota Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat tersebut. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan melalui cara jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar secara langsung atau melihat serta berpartisipasi dalam rapat.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama berhalangan, maka rapat dapat dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Komisaris lainnya yang hadir dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang

The BOC Charter contains, among others, the duties and authorities of Board of Commissioners, limitation of multiple positions, Board of Commissioners' meetings, and the accountability of Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meetings

The policy of Board of Commissioners' Meeting refers to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/2014, which stated that the meeting of the Board of Commissioners shall be held periodically at least once in every 2 (two) months.

The invitation of the meeting is carried out by the President Commissioner. Quorum for the Board of Commissioners meeting is more than half of members of the Board of Commissioners present or represented in the meeting. Meeting of the Board of Commissioners may also be held remotely (such as teleconference, video conference or other electronic media) if such way enable all participants to directly hear, see and participate live in the meeting.

Meeting of the Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner and in the event that the President Commissioner is absent, the meeting may be led by a member of Board of Commissioners elected by and from the members of Board of Commissioners that are present in the meeting. The Board of Commissioners meeting shall be recorded in the minutes of meeting and distributed to all members of Board of Commissioners and documented by the Company.

The Board of Commissioners may also take lawful decisions without convening the Board of Commissioners meeting (in circular) provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners gives written approval by signing the resolution. The decision made in this manner is as



DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners

diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah di dalam rapat Dewan Komisaris.

binding as a legitimate resolution made in the Board of Commissioners meeting.

Di tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengeluarkan 4 (empat) keputusan secara sirkuler dan mengadakan 5 (lima) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

In 2018, the Board of Commissioners has issued 4 (four) circular resolutions and convened 5 (five) meetings, with the following attendance :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	5	5	100
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100
Muhammad Syarkawi Rauf ¹⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100
Fei Zou	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	4	80
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	5	5	100
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	5	4	80
Wang Ou ²⁾	Komisaris Commissioner	1	1	100

¹⁾ Muhammad Syarkawi Rauf menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 24 Mei 2018.

¹⁾ Muhammad Syarkawi Rauf served as Independent Commissioner of the Company since May 24, 2018.

²⁾ Wang Ou menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 24 Mei 2018 hingga 6 September 2018.

²⁾ Wang Ou served as Commissioner of the Company from May 24, 2018 until September 6, 2018.

Rapat Gabungan

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan.

Joint Meetings

Pursuant to POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners shall conduct joint meeting with the Board of Directors periodically at least once in 4 (four) months.

Selama tahun 2018 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

In 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings were held 4 (four) times with the attendance as follows :



DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	4	4	100
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Muhammad Syarkawi Rauf ¹⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100
Fei Zou	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	4	4	100
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	4	3	75
Wang Ou ²⁾	Komisaris Commissioner	1	1	100
Direksi Board of Directors				
Hagianto Kumala	Presiden Direktur merangkap Direktur Independen President Director and Independent Director	4	4	100
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	4	4	100
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	4	4	100

¹⁾ Muhammad Syarkawi Rauf menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 24 Mei 2018.

¹⁾ Muhammad Syarkawi Rauf served as Independent Commissioner of the Company since May 24, 2018.

²⁾ Wang Ou menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 24 Mei 2018 hingga 6 September 2018.

²⁾ Wang Ou served as Commissioner of the Company from May 24, 2018 until September 6, 2018.

Kebijakan Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan, untuk kemudian disahkan dalam RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya.

Board of Commissioners Performance Policy

Performance policy of the Board of Commissioners is conducted by the Nomination & Remuneration Committee based on the annual internal evaluation according to the Company's achievement to be further ratified in the GMS.

The General Meeting of Shareholders further grants the release and discharge of the total responsibility (acquitt et de charge) to the Company's Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out in the preceding financial year.

DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners

Secara umum kriteria kinerja Dewan Komisaris antara lain adalah:

- Pelaksanaan tugas pengawasan, pengarahannya, dan evaluasi atas kebijakan dan jalannya pengelolaan Perseroan.
- Efektivitas dalam mengawasi pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.
- Kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Kinerja Direksi

Kebijakan kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. Kinerja Direksi selanjutnya dinilai oleh Dewan Komisaris di akhir tahun dengan mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing serta target Perseroan.

Secara umum kriteria kinerja Direksi antara lain adalah:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar dan RKAP Perseroan.
- Kontribusi dalam berbagai aktivitas usaha Perseroan.
- Implementasi hasil keputusan RUPS.
- Pencapaian target yang ditetapkan terkait aspek keuangan dan aspek operasional.
- Keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan.
- Penerapan tata kelola yang baik pada Perseroan.
- Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In general, the criteria used in the Board of Commissioners' performance are as follows:

- Implementation of supervisory duties, direction, and evaluation over the Company's management policies.
- Effectiveness in overseeing the implementation of duties, responsibilities and performance of the Board of Directors.
- Compliance with the Company's policies and the applicable laws and regulations.

Board of Directors Performance Policy

The Board of Directors' performance policy is based on the Key Performance Indicators (KPI) as compiled at the beginning of the current year. The performance of Board of Directors is subsequently assessed by the Board of Commissioners at the end of the year by referring to the KPI achievement that have been set for each member of the Board of Director, according to their respective duties and responsibilities.

In general, the criteria of the Board of Directors' performance, among others, are:

- Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association and the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
- Contribution in various business activities of the Company.
- Implementation of the GMS resolution.
- Achievement of the set targets related to financial and operational aspects.
- Alignment between the performance and the Company's vision and mission.
- Implementation of the Company's good governance.
- Compliance with the Company's policies and procedures as well as the prevailing laws.



DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners

Selama 2018, Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik. Fungsi pengawasan dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris sudah sesuai. Sementara itu komitmen Direksi untuk mengembangkan Perseroan dan menerapkan GCG semakin membaik. Keselamatan kerja tetap menjadi fokus Perseroan untuk terus ditingkatkan melalui berbagai integrasi teknologi dan pelatihan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas Pengawasan Dewan Komisaris dapat membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Saat ini Dewan Komisaris memiliki dua komite di bawah Dewan Komisaris yaitu :

1. Komite Audit yang dibentuk guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

In 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors have performed their jobs well. The supervisory function and advice provided by the Board of Commissioners has been appropriate. Meanwhile, the commitment of Board of Directors to develop the Company and to implement the GCG has improved. Work safety remains a focus to the Company for continuous improved through various technology integration and trainings.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its oversight duties the Board of Commissioners may establish Committees that directly responsible to the Board of Commissioners.

Currently the Board of Commissioners has two committees, namely :

1. The Audit Committee which was established in compliance with the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 Year 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.
2. The Nomination and Remuneration Committee that was established in accordance with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

In general the Board of Commissioners considers that all Committees have performed their duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objective. This assessment is undertaken based on the report on the implementation of duties and responsibilities which is submitted by each Committee.

DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dalam pengambilan keputusan wajib bersifat independen, bebas dari tekanan pihak tertentu, menghindari benturan kepentingan dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham dan pihak ketiga lainnya yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan, serta mengedepankan kepentingan Perseroan.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang pertama kali ditunjuk, diberikan orientasi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan program orientasi terhadap anggota Komisaris yang baru diangkat pada RUPST 2018.

Program orientasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran mengenai kondisi Perseroan secara umum, nilai-nilai, visi dan misi Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan serta kebijakan, prosedur dan penerapan tata kelola Perseroan.

Keberagaman Dewan Komisaris

Perseroan memahami bahwa keberagaman pengalaman, keahlian dan latar belakang pendidikan sangat penting untuk efektivitas pengawasan Dewan Komisaris.

Kebijakan keberagaman Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada berbagai latar belakang yang berbeda, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan serta pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Keberagaman anggota Komisaris tercermin pada tabel dibawah ini.

Board of Commissioners Independency

In making decision the Company's Board of Commissioners shall be independent, free from the pressure of certain parties, shall avoid any conflict of interest with other Board members, Shareholders and other third party who has business relationship with the Company, as well as prioritizes the interests of the Company.

Board of Commissioners Orientation Program

Every new member of the Board of Commissioner, when he/she is first appointed, is given an orientation in relation with their duties and responsibilities.

In 2018 the Company has carried out an orientation program for a new board member who was appointed at the 2018 AGMS.

The orientation program aims to provide an understanding and idea about the condition of the Company in general, the Company's values, vision and mission, introduction to the business activities of the Company and its subsidiaries as well as regulations, procedures, and implementation of corporate governance.

Diversity in the Board of Commissioners

The Company understands that diversity in the experience, skills, and educational background is very important for the effectiveness of the Board of Commissioners' supervision.

The diversity policy of the Company's Board of Commissioners is based on different age, educational background and experience required in performing their duties and responsibilities.

The diversity of the Board of Commissioners composition is shown in the table below:



DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners

Aspek Keberagaman Diversified Aspects

Pendidikan	Latar belakang Pendidikan Dewan Komisaris bervariasi dari S1 hingga S3. Beragam bidang yang dikuasai meliputi antara lain bidang bisnis, manajemen, ekonomi, keuangan, administrasi bisnis, riset operasi dan teknik industri, serta hukum, politik dan hak asasi manusia.
Education	Educational background of the Board of Commissioners varies from Bachelor's to Doctorate's Degree. Subjects covered include business, management, economics, finance, business administration, operational research and industrial engineering, as well as law, politics and human rights.
Kompetensi dan Pengalaman Kerja	Keberagaman kompetensi dan pengalaman kerja Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
Competences and Work Experiences	The diversity of competences and work experiences of the Board of Commissioners are outlined in the Board of Commissioners profile in this Annual Report.
Usia	Usia Dewan Komisaris berkisar dari 43-68 tahun.
Age	The age of the Board of Commissioners ranges from 43-68 years old.

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman
The composition of Board of Commissioners has fulfilled the diversity elements.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam mengembangkan kompetensinya, anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi lainnya. Pada tahun 2018 pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners Competency Development

In developing its competencies, members of the Company's Board of Commissioners may attend training or other competency development programs. In 2018 the training followed by Board of Commissioners is as follows :



DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activities	Tempat Location
12.04.2018	Diklatda HIPMI Jaya	"Partisipasi Pengusaha Muda Jakarta Menuju Indonesia 4.0" (sebagai Pembicara) "Participation of Jakarta Young Entrepreneurs Towards Indonesia 4.0" (as a Speaker)	Jakarta
26.07.2018	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Pasar Modal" National Seminar on "Financing Industry in the Capital Market"	Jakarta
26.07.2018	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)	Pelaksana PPL Dirkom The PPL Implementation of BOC/BOD	Jakarta
14.09.2018	Milken Institute	Women Leaders Summit 2018 "Indonesia Focus : The Strong Push Forward" (sebagai Pembicara) (as a Speaker)	Singapore
01.10.2018	Forbes Indonesia	Forbes Digital Conference 2018 "Creating the Next Unicorn" (sebagai Pembicara) (as a speaker)	Jakarta
28.10.2018	Milenial Fest	"Digital Energy of Indonesia" (sebagai Pembicara) (as a Speaker)	Jakarta
13.11.2018	Monetary Authority of Singapore (MAS)	Singapore Fintech Festival "Global Investor Summit-ASEAN Market Deep Dive" (sebagai Pembicara) (as a Speaker)	Singapore

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2018

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris secara berkala mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, serta menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga telah menyampaikan berbagai nasihat, rekomendasi dan pandangan kepada Direksi mencakup pengelolaan operasional, laporan keuangan dan isu-isu penting terkait dengan kebijakan pemerintah, industri batu bara, situasi politik dan hal-hal yang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya. Disamping itu Dewan Komisaris juga telah menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan 2018, dan memberikan persetujuan atas perubahan susunan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Board of Commissioners Supervisory Duties in 2018

During 2018, the Board of Commissioners on a regular basis monitored the Company's activities, discussed matters related to the Company's management, as well as reviewed and evaluated the performance of Board of Directors and supporting committees. The Board of Commissioners also provided their advices, recommendations and sights to the Board of Directors covering the operational management, financial reports and important issues related to the government policies, coal industry, political situation, and other matters relevant to their duties and obligations. In addition, the Board of Commissioners has also appointed a Public Accountant Office to audit the 2018 financial statement, and provided approval for changes in the composition of Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee.



KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Sesuai aturan yang berlaku, setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) Komisaris Independen dari total 6 (enam) orang anggota Komisaris.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

In accordance with the applicable regulations, every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the total Board of Commissioners. The Company presently has 4 (four) Independent Commissioners from the total of 6 (six) members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner who has served 2 (two) consecutive terms of office may be reappointed as long as the relevant Independent Commissioner declares to GMS that he/she remains independent pursuant to the applicable rules.

The Independent Commissioners of the Company have met the following criteria :

1. Not a person that is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Not having any share directly or indirectly in the Company;
3. Not affiliated with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholder of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Independency Statements of Independent Commissioner

The Independent Commissioners of the Company have signed a Statement Letter certifying the fulfillment of criteria as well as his independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations.

The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan dan aktivitas usaha sehari-hari Perseroan adalah tanggung jawab utama Direksi. Masing-masing anggota Direksi berhak melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pembagian tugas menurut keahliannya masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Komposisi Direksi

Berdasarkan RUPS Tahunan 2018, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A.

The Board of Directors is the Company's organ that is collectively fully responsible for the Company's management in accordance with its purpose and objectives, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. Decision-making for the Company's operations and performing the Company's day to day business are the main responsibilities of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors is entitled to make a decision based on each respective assigned duties, but the implementation of decision by each member of the Board of Directors still remains a collective responsibility.

Board of Directors Composition

Based on the Annual GMS 2018, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hagianto Kumala	Direktur Utama merangkap Direktur Independen President Director and Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2017 AGMS Resolution dated May 23, 2017
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2017 AGMS Resolution dated May 23, 2017
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2017 AGMS Resolution dated May 23, 2017



DIREKSI

Board Of Directors

Masa jabatan susunan Direksi di atas terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPST dan berakhir pada penutupan RUPST yang ke-3 sejak pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS yang dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terjadi perubahan susunan Direksi sebelum akhir masa jabatan, maka anggota Direksi yang baru akan bertugas dengan meneruskan sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan.

Kriteria Direksi

Setiap anggota Direksi wajib bekerja secara profesional, penuh integritas dan kehati-hatian, independen, serta memiliki pengalaman dan kemampuan untuk menjalankan tugas mengelola perusahaan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi selalu berada dalam pengawasan dan mendapat pengarahan dari Dewan Komisaris.

Selanjutnya, anggota Direksi wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014) sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

The tenure of the Board of Directors is effective since the date of the appointment by the AGMS and will end on the closing date of the third AGMS since the appointment date, without prejudice to the right of the GMS to dismiss a member of the Board of Directors at any time before the end of the tenure. In the event of any change to the composition of the Board of Directors prior to the end of the tenure, a new member of the Board of Directors shall continue the duties for the remaining term of the replaced member of the Board of Directors.

Criteria of the Board of Directors

Every member of the Board of Directors shall work professionally, with full integrity and prudence, independently and with sufficient skills and experiences to perform his/her duties in managing the Company according to his/her field. In performing the duties, the Board of Directors is always under the supervision and direction of the Board of Commissioners.

Further, the Board of Directors shall meet the criteria as stipulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014) as follows:

1. Has good character, moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior to the appointment and during the course of directorship :
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors who was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
 - c. has never been sentenced for a crime causing a financial losses to the country and/or financial sector; and

DIREKSI Board Of Directors

d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat : 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.	d. has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each tenure : 1) failed to convene an Annual GMS; 2) his/her accountability, management and supervisory report was rejected by the GMS or failed to submit his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and 3) has caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority; 3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations; and 4. Has a good knowledge and/or competence required by the Company.

Pengangkatan

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan 3 tahun, namun tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Direktur Independen

Keberadaan Direktur Independen di perusahaan terbuka/ emiten mengacu pada Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (SK BEI).

Appointment

The appointment and dismissal of the Board of Directors shall be determined through the GMS mechanism, each for a tenure of 3 years, yet without prejudice to the rights of the GMS to dismiss a member of the Board of Directors at an time before the completion of their tenures in accordance with the Company's Articles of Association. Member of the Board of Directors whose tenure are ended may be reappointed by the GMS.

Independent Director

The Independent Director in a Public Company/ Issuer refers to BEI's Directors Decree No. KEP- 00001/ BEI/01-2014 dated January 20, 2014 regarding the Amendment to Regulation No. 1-A concerning The Listing of Shares and Non-Share Equity Securities Issued by Listed Companies (BEI Decree).



DIREKSI Board Of Directors

Sebagaimana disebutkan pada lampiran I SK BEI tersebut, perusahaan tercatat wajib memiliki paling kurang 1 (satu) orang Direktur Independen pada jajaran Direksi dengan persyaratan sebagai berikut :

- Tidak mempunyai hubungan afliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
- Tidak mempunyai hubungan afliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perseroan.
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
- Tidak menjadi orang dalam pada Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.
- Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.

Untuk memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur pada SK BEI tersebut, Perseroan saat ini telah memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen yang dirangkap oleh Direktur Utama Perseroan.

Pada Desember 2018 BEI merevisi Peraturan No. I-A tersebut melalui Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018, dimana diantaranya perusahaan tercatat tidak lagi diwajibkan memiliki jabatan Direktur Independen pada perusahaannya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah :

- Memimpin dan menjalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan keberlangsungan Perseroan.
- Menetapkan visi, misi, rencana kerja dan strategi Perseroan.
- Menyusun dan menetapkan kebijakan dasar dan prosedur keuangan, organisasi, SOP, dan SDM, serta sistem teknologi informasi dan komunikasi.

As stipulated in attachment I of the BEI Decree, a listed company shall have at least 1 (one) Independent Director in the Board of Directors who meets the following requirements :

- Not affiliated with the Company's controlling shareholders at least 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director.
- Not affiliated with the Board of Commissioners' members and other Board of Directors' members.
- Not holding multiple Director positions in other companies.
- Not an integral part of the Capital Market Supporting Institutions and Profession whose services are used by the Company within 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director.
- Maximum tenure of an Independent Director is for 2 (two) consecutive periods.

To meet the independency requirement as stipulated in the respective BEI Decree, the Company currently has 1 (one) Independent Director, who is concurrently by the President Director of the Company.

On December 2018 BEI revised such Regulation No. I-A through BEI's Director Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018, of which the listed company is no longer required to have an Independent Director position in the company.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' duties and responsibilities are to :

- Lead and organize the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as ensuring the Company's sustainability.
- Establish the Company's vision, mission, business plan and strategy.
- Develop and establish basic policies and financial, organizational, SOP and HR procedures as well as information technology and communication systems.

DIREKSI Board Of Directors

- Memelihara, mengelola dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Mengajukan usulan dan perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta mengkoordinasikan pelaksanaannya.
- Membentuk sistem pengendalian internal, mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan serta menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
- Mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi.
- Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan perundangan yang berlaku.
- Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham.
- Maintain, manage and organize the Company's assets.
- Submit proposal and changes of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as well as coordinate its implementation.
- Establish an internal control system, consider business risks in every decision-making as well as establish the mitigation measures to reduce various risks faced by the Company.
- Develop the resources owned by the Company in order to improve the effectiveness and efficiency.
- Organize the GMS in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws.
- Organize and record the shareholders list.

Wewenang

Direksi memiliki wewenang antara lain sebagai berikut :

- Mewakili dan mengikat Perseroan secara hukum dengan pihak ketiga dan pihak ketiga dengan Perseroan.
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Menjalankan segala tindakan baik terkait kepengurusan maupun kepemilikan dengan sejumlah pembatasan.
- Menyelenggarakan rapat Direksi setiap kali dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
- Mengadakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan sebagai wujud pertanggungjawaban atas kepengurusan Perseroan.
- Menyusun struktur organisasi Perseroan.

Authorities

The Board of Directors' authorities are among others to :

- Represent and legally bind the Company legally with third parties and third parties with the Company.
- Represent the Company inside and outside the court.
- Conduct all actions concerning organization and ownership with several limitations.
- Organize the Board of Directors' meeting at any time deemed necessary by one or more member of Director.
- Organize an Annual and Extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws.
- Prepare periodic financial report and annual report of the Company as a form of accountability for the Company's management.
- Prepare the Company's organizational structure.



DIREKSI Board Of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas Direksi sesuai bidang dan kompetensinya dilakukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas masing-masing Direksi dalam mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugasnya namun keputusan Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Berikut penjabaran ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi :

Board of Directors' Allocation of Duties

The Board of Directors' duties are allocated according to their field and competence to ensure the effective implementation of duties of each of Board of Directors' member in managing the Company. Each member of the Board of Directors may take a decision related to his/her individual's task but such decision is subject to collegial responsibility. The position of the Board of Directors, including the President Director is equal. The duty of the President Director is to coordinate the activities of the Board of Directors.

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of The Board of Directors

The following describes the scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors :

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Hagianto Kumala	Direktur Utama merangkap Direktur Independen President Director and Independent Director	- Mengarahkan dan memastikan jalannya aktivitas Perseroan sesuai visi, misi dan strategi Perseroan. - Memastikan implementasi kebijakan, tata kelola dan kepatuhan, serta audit internal. - To direct and ensure the course of Company's activities align with the Company's vision, mission and strategy. - To ensure the implementation of policy, governance and compliance, as well as internal audit.
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	- Merencanakan dan memantau kondisi keuangan Perseroan. - Bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan anggaran tahunan, perpajakan, akuntansi, kegiatan audit finansial, hubungan investor, pengendalian internal, manajemen risiko. - To plan and monitor the financial condition of the Company. - Responsible on matters related to the annual budget, taxation, accounting, financial audit activities, investor relations, internal control, and risk management.
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	- Merencanakan, mendukung dan mengembangkan kebijakan dan strategi di bidang Sumber Daya Manusia. - Bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan perekrutan karyawan, penilaian kinerja karyawan, administrasi perusahaan, implementasi nilai-nilai dan budaya perusahaan. - To plan, support and develop the policies and strategies in the field of Human Resources. - Responsible on matters related to employee recruitment, employee performance appraisal, company administration, implementation of corporate values and culture.

DIREKSI Board Of Directors

Pertanggungjawaban Direksi

Direksi menyusun Laporan Tahunan yang memuat tentang kondisi dan jalannya Perseroan serta kegiatan utama Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. Laporan tersebut kemudian disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan dan pengesahan dari pemegang saham. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka penerapan prinsip GCG.

Pedoman (Piagam) Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan. Pedoman Direksi disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Direksi memuat antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, keanggotaan, masa jabatan, persyaratan umum lainnya, independensi anggota Direksi, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi, dan pertanggungjawaban Direksi.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan berdasarkan POJK No. 33/2014 tentang penetapan kewajiban rapat Direksi minimum satu kali sebulan. Selain dari kewajiban tersebut, Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu apabila dan ketika diperlukan.

Rapat Direksi dilaksanakan di kantor pusat Perseroan, lokasi usaha atau lokasi lain yang disetujui oleh Direksi. Direktur Utama memiliki kewenangan untuk meminta rapat Direksi sewaktu-waktu jika dipandang perlu selain dari rapat wajib yang telah ditentukan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Rapat Direksi dicatatkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Board of Directors' Accountability

The Board of Directors shall prepare an Annual Report, which covers the condition and implementation of the Company as well as the Company's main activities in the financial year. The report shall later be submitted to the GMS for obtaining approval and confirmation from the shareholders. The accountability of the Board of Directors to the GMS is embodiment of the supervisory accountability in managing the Company in connection to the implementation of GCG principles.

BOD Charter

The Company has in place a BOD Charter as a guideline in carrying out its managerial duties. The BOD Charter is prepared based on the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, OJK Regulation, BEI Regulation and the Company's Article of Association.

The BOD Charter contains, among others, the duties and responsibilities of the Board of Directors, membership, tenure, other general requirements, independency of member of the Board of Directors, limitation of multiple positions, Board of Directors' meetings, and the accountability of Board of Directors.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors Meeting is implemented based on POJK No. 33/2014 on the meeting convention of the Board of Directors at least once a month. Furthermore, the Board of Directors may convene a meeting when is deemed necessary.

The Board of Directors meeting is held at the Company's headquarter, at other business location or place as agreed by the Board of Directors. The President Director has the authority to request a meeting of the Board of Directors at any time deemed necessary in addition to the compulsory meeting that has been set. The Board of Directors' meeting may be conducted if the majority of the Board of Directors' members is present or represented in the meeting. The Board of Directors meeting shall be recorded in the minutes of meetings and documented by the Company.



DIREKSI Board Of Directors

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan secara tertulis atas usulan tersebut dengan menandatangani keputusan tersebut. Di tahun 2018, Direksi telah mengeluarkan 2 (dua) keputusan secara sirkuler.

The Board of Directors may also take a lawful decision without conducting the Board of Directors meeting (in a circular manner) provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Directors give written approval by signing the resolution. In 2018, the Board of Directors has issued 2 (two) circular resolutions.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Meetings Frequency and Attendance

The Company convened 12 (twelve) Board of Directors meetings during 2018. The following table illustrates the frequency and attendance of the Board of Directors :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hagianto Kumala	Direktur Utama merangkap Direktur Independen President Director and Independent Commissioner	12	12	100
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	12	12	100
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	12	12	100

Independensi Direksi

Direksi Perseroan wajib bersifat independen dalam memutuskan hal-hal terkait kepentingan Perseroan.

Board of Directors Independence

The Board of Directors of the Company shall be independent in deciding matters concerning the interests of the Company.

Masing-masing anggota Direksi wajib menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Each member of the Board of Directors shall avoid any conflict of interest with any party including family relationships with members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

DIREKSI Board Of Directors

Program Orientasi bagi Direksi

Program Orientasi diadakan oleh Perseroan kepada anggota Direksi yang baru guna memberikan pemahaman antara lain tentang :

1. Strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan.
2. Nilai-nilai, visi dan misi Perseroan.
3. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
4. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan.
5. Fasilitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi.
6. Program lainnya yang dianggap relevan.

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki anggota Direksi yang baru, sehingga tidak dilakukan program orientasi.

Keberagaman Komposisi Direksi

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus mengenai keberagaman komposisi Direksi. Seiring cepatnya perkembangan dunia global yang harus selalu siap diantisipasi oleh Perseroan, menyebabkan keberagaman komposisi Direksi menjadi hal penting dan diperlukan dalam melakukan penyusunan perencanaan strategi Perseroan, sehingga dapat menghasilkan keuntungan bisnis yang optimal.

Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini, pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh anggota Direksi sudah memiliki keberagaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Berikut adalah ilustrasi tentang keberagaman Direksi:

Orientation Program for the Board of Directors

Orientation Program is held by the Company to new members of the Board of Directors in order to provide an understanding of amongst others :

1. The Company's strategy, policy and work plan.
2. The Company's values, vision and mission.
3. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors pursuant to the Articles of Association and the prevailing regulation in Indonesia.
4. Policies related with Good Corporate Governance.
5. Facility to support the implementation of duties of the Board of Directors.
6. Other relevant programs.

In 2018, the Company did not have a new member of Board of Directors, thus none of orientation program was conducted.

Board of Directors Diversified Composition

The Company does not have certain policy concerning the diversity of the Board of Directors' composition. Due to the rapid development of the global world that the Company must always be ready to anticipate, causing the diversity of the Board of Directors important and necessary in preparing the Company's strategic planning, so as to produce optimal business benefit.

The determination of the Board of Directors' composition members has considered the variety of expertise, knowledge and experience required. Currently the diversity of educational as well as professional background of the Board of Directors' composition has properly implemented and sufficient in accordance with the Company's need. The following is an illustration of the Board of Directors' diversity:



DIREKSI

Board Of Directors

Aspek Keberagaman

Diversified Aspects

Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Direksi bervariasi dari S1 hingga S2. Bidang yang dikuasai meliputi teknik industri dan mesin, teknik pertambangan, keuangan, ekonomi, akuntansi, serta manajemen dan strategi bisnis. Educational backgrounds of the Board of Directors vary from Bachelor to Master degrees. The field comprise of industrial and mechanical engineering, mining, finance, economic, accounting, as well as business management and strategic.	Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman The Board of Directors' composition has fulfilled the diversity aspects
Kompetensi dan Pengalaman Kerja Competences and Work Experiences	Kompetensi dan pengalaman kerja Direksi dapat dilihat di uraian profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. Competences and work experiences of the Board of Directors may be seen in the Board of Directors profile in this Annual Report.	
Usia Age	Usia Direksi berkisar dari 48-72 tahun The age of the Board of Director ranges from 48-72 years old.	
Jenis Kelamin Gender	Terdapat anggota laki-laki maupun perempuan dalam susunan anggota Direksi. There are male members as well as female members in the Board of Directors' composition.	

Pelatihan Direksi

Dalam upaya pengembangan kompetensinya, anggota Direksi dapat mengikuti pelatihan, seminar atau sebagai pembicara dalam berbagai acara. Selama tahun 2018, Direksi Perseroan telah mengikuti program pelatihan berikut :

Board of Directors Trainings

In an effort to enhance the Board of Directors' competencies, members of the Board of Directors may join trainings, seminar or participate as speaker in various events. The following is training programs participated by the Board of Directors during 2018:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activities	Tempat Location
31.01.2018	DB Access	Indonesia Mining Chain Workshop	Jakarta
19.02.2018	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)	Seminar Aneka Modus & Tindak Kecurangan Pada Industri Asuransi Seminar on Various Ways & Act of Fraud in the Insurance Industry	Jakarta
27.02.2018	HSBC	ASEAN Conference	Singapore, Hong Kong
05.03.2018	Barclays	Investors Meeting	Jakarta
06.03.2018	UBS	Indonesia Conference	Jakarta
10.03.2018	JP Morgan	Credit Investor Updates	Jakarta
21.03.2018	Ernst & Young	Transactions Leader Forum : Digital and Rapid Transformation	Jakarta

DIREKSI
Board Of Directors

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activities	Tempat Location
12.04.2018	Panin Asset Management	Pension Funds Gathering	Yogyakarta
26.04.2018	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	4 th AAUI International Insurance Seminar 2018	Jakarta
07.05.2018	Bank of America Merrill Lynch (BAML)	Investors Meeting	Jakarta
07.05.2018	Standard Chartered	Fixed Income Investors Meeting	Jakarta
18.05.2018	Bain & Company	Understanding Blockchain	Jakarta
04.06.2018	Bank Mandiri	CEO Forum 2018	Jakarta
17.07.2018	Northstar	Financial Institution Modeling Training	Jakarta
24.07.2018	Bain & Company	Opportunity or Curse : Winning in the New Age of M&A in SE Asia	Jakarta
12.09.2018	CLSA	25 th Investors Forum	Hong Kong
21.09.2018	Northstar	NEP Investor Conference	Jakarta
24.09.2018	Standard Chartered	Fixed Income Investors Meeting	Jakarta
26.09.2018	JP Morgan	Emerging Markets Conference	London
03.10.2018	Barclays	Investors Meeting	Jakarta
08.10.2018	Bank of America Merrill Lynch (BAML)	Asian High Yield Credit Conference	Hong Kong
10.10.2018	Bain & Company	Founder's Mentality : The Journey to Scale Insurgency	Jakarta
11.10.2018	BNP Paribas	Investor Meeting	Jakarta
08.11.2018	Nomura	High Yield Corporate Day Conference	Hong Kong
16.11.2018	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) dan Universitas Dian Nuswantoro	International Seminar On Insuring Sustainable Business Strategy	Semarang



PENGUNGKAPAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DISCLOSURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besarnya Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris didasarkan pada tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris, serta mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, serta faktor-faktor pendukung lainnya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain itu, RUPS Tahunan juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 2018/2019 mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2018.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

- Total remunerasi yang diberikan kepada anggota Komisaris berjumlah US\$181.479 (atau setara dengan sekitar Rp2.591.955.488).
- Total remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi berjumlah US\$1.461.126 (atau setara dengan sekitar Rp20.895.016.473).

Informasi terkait remunerasi manajemen kunci telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2018 pada Catatan 31c :

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Procedures, Stipulation Basis, Structure, and Amount

The annual GMS grants an authority to the President Commissioner to determine distribution of remuneration among members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners is based on the duties and responsibilities of each respective member as well as considering the achievements of performance and financial conditions of the Company as well as other supporting factors by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition, the Annual GMS also grants an authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Directors by taking into account the policy of the Nomination and Remuneration Committee.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors for the period of 2018/2019 refers to the Annual GMS resolution dated May 24, 2018.

For the year ended December 31, 2018, the total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows :

- The total remuneration given to members of Commissioners amounting to US\$181,479 (or equivalent to around Rp2,591,955,488).
- The total remuneration given to members of Directors amounting to US\$1,461,126 (or equivalent to around Rp20,895,016,473).

Information concerning remuneration of key management has been disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements of 2018 in Note 31c :



PENGUNGKAPAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Disclosure of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Deskripsi Description	2018	2017
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salaries and short term benefits	1.369.586	1.748.503
Pembayaran berbasis saham Share-based payments	245.061	246.997
Imbalan pasca kerja Post employment benefits	27.958	29.663
Jumlah Total	1.642.605	2.025.163

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi dapat memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh POJK No. 33/2014.

Sementara anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki rangkap jabatan pada Entitas Anak adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners and Board of Directors Concurrent Positions

The Board of Commissioners and Board of Directors may hold multiple positions in other companies as long as they comply with the criterias set in POJK No. 33/2014.

Meanwhile members of the Board of Commissioners and Board of Directors that serve multiple positions in Subsidiaries are as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Entitas Anak Position in Subsidiaries	Nama Entitas Anak Subsidiaries Name
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	Komisaris Commissioner	
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Pulau Mutiara Persada
	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Banyubiru Sakti

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki daftar khusus kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kepemilikan atau transaksi saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Per tanggal 31 Desember 2018, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners and Board of Directors Shares Ownership

The Company has a special register of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors. The share ownership or share transactions of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors are reported to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations. As of December 31, 2018, share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows :



PENGUNGKAPAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Disclosure of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	5.300.000	0,06
Hagianto Kumala	Direktur Utama dan Direktur Independen President Director and Independent Director	22.550.400	0,26
Jumlah Total		27.850.400	0,32

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama

Affiliate Relationship between Member of Board of Commissioner, Board of Director and Majority Shareholder

Hubungan Afiliasi Dengan Affiliate Relationship With						
Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Majority Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Hamid Awaludin		√		√		√
Nurdin Zainal		√		√		√
Muhammad Syarkawi Rauf		√		√		√
Fei Zou		√		√		√
Sugito Walujo		√		√	√	
Sunata Tjiterosampurno		√		√	√	
Wang Ou*		√		√	√	
Direksi Board of Directors						
Hagianto Kumala		√		√		√
Eddy Porwanto Poo		√		√		√
Ariani Vidya Sofjan		√		√	√	

*Efektif mengundurkan diri per 6 September 2018

*Effectively resigned as of September 6, 2018

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Dasar Hukum Pembentukan

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:

- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015).
- Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A.

Susunan Komite Audit saat ini dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DOID/SKKom/08/2018 tanggal 10 Agustus 2018. Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya dari pihak eksternal yang independen. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Persyaratan anggota Komite Audit antara lain :

- Memiliki integritas yang tinggi, mempunyai kompetensi dan pengalaman serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memahami laporan keuangan dan bisnis usaha Perseroan khususnya yang terkait dengan proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang mempunyai latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan; dan

Legal References

The Audit Committee establishment refers to:

- Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies (POJK No. 33/2014).
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee (POJK No.55/2015).
- Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.

The current composition of Audit Committee is established by the Board of Commissioners Decree No. 001/DOID/SKKom/08/2018 dated August 10, 2018. The Audit Committee in performing their supervisory duties is responsible to the Board of Commissioners in a form of independent opinion to matters that require attention of the Board of Commissioners in accordance with the principles of Good Corporate Governance and prevailing laws and regulation.

Audit Committee Membership

The Audit Committee shall have at least 3 (three) members chaired by an Independent Commissioner and 2 (two) other members coming from an independent external party. The tenure of the Audit Committee members shall be no longer than the tenure of the Board of Commissioners and may be reappointed for only 1 (one) subsequent period.

The requirements of Audit Committee members are :

- To have high integrity, capability, experience and good communication skill;
- To have good understanding of the Company's financial statement and business, particularly related to the audit process, risk management, and other laws and regulations;
- To have at least 1 (one) member with educational background in accounting and finance; and



KOMITE AUDIT

Audit Committee

- Sebagai pihak independen, antara lain tidak memiliki saham Perseroan, tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, serta tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
- As an independent party, among others, has no share ownership in the Company, no business relationship with the Company in the past 6 (six) months, and no affiliation with the member of Board of Commissioner, Board of Director, or majority shareholders of the Company.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai landasan kerja bagi anggota Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has in place the Audit Committee Charter as a guideline for the Committee's members in performing their roles, duties, and responsibilities to assist the Board of Commissioners.

Komposisi & Profil Komite Audit

Selama periode pelaporan terjadi perubahan keanggotaan Komite Audit yang disebabkan kekosongan jabatan Ketua Komite Audit sepeninggalnya Almarhum Bapak Siswanto. Selanjutnya Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DOID/SKKom/08/2018 tanggal 10 Agustus 2018 telah mengangkat Bapak Nurdin Zainal sebagai Ketua Komite Audit yang baru. Dengan demikian komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2018, yang terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite dengan profil sebagai berikut :

Composition & Profile of Audit Committee

During the reporting period, there was a change in the Audit Committee membership due to the vacant position of the Chairman of Audit Committee following the demise of the late Mr. Siswanto. Furthermore, the Board of Commissioner through its Decree No. 001/DOID/SKKom/08/2018 dated August 10, 2018 has appointed Mr. Nurdin Zainal as a new Chairman of Audit Committee. Therefore, the Audit Committee composition as of 31 December 2018, which consisted of a chairman and two members with the following profile :

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Details
Nurdin Zainal	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Dodi Syaripudin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
Nurharyanto	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Nurdin Zainal Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2018. Profil beliau dapat dilihat di uraian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Served as the Chairman of Audit Committee since 2018. His profile can be viewed on the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

KOMITE AUDIT Audit Committee

Dodi Syaripudin Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di kota Bandung. Bapak Dodi Syaripudin menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010. Meraih gelar Sarjana dari Institut Ilmu Keuangan Negara dan Master of Business Administration dari University of Hartford, Amerika Serikat. Saat ini juga menjadi anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko di PT DKB Dok Koja Bahari (sejak 2017), dan anggota Komite Audit di PT Jakarta Propertindo (sejak 2016). Sebelumnya pernah menjadi anggota Komite Audit PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) (2007-2011), Ketua Komite Audit di PT Krakatau Steel Tbk. (2003-2007), dan anggota Komite Audit di berbagai badan usaha milik negara, termasuk PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2003-2006), PT Pos Indonesia (Persero) (2003-2006), PT Pupuk Indonesia (2014-2017), PT Pupuk Kaltim (2008-2013) dan PT Jasa Sarana (2008-2013).

Indonesian citizen, 66 years old, domiciled in Bandung city. Mr. Dodi Syaripudin served as a member of Audit Committee of the Company since 2010. Holds a Bachelor degree from Institut Ilmu Keuangan Negara and Master of Business Administration from University of Hartford, USA. Presently, he also serves as member of Investment and Risk Management Committee at PT DKB Dok Koja Bahari (since 2017), and member of Audit Committee in PT Jakarta Propertindo (since 2016). Previously, he served as member of Audit Committee at PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) (2007-2011), Chairman of Audit Committee at PT Krakatau Steel Tbk. (2003-2007), and member of Audit Committee in various state-owned enterprises, including PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2003-2006), PT Pos Indonesia (Persero) (2003-2006), PT Pupuk Indonesia (2014-2017), PT Pupuk Kaltim (2008-2013) and PT Jasa Sarana (2008-2013).

Nurharyanto Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di kota Tangerang Selatan. Bapak Nurharyanto menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2012. Meraih gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan gelar Magister Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman pada berbagai posisi di bidang keuangan, akuntansi dan audit, serta dosen pada beberapa perguruan tinggi. Saat ini menjabat sebagai Direktur Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) dan Komite Audit pada PT Duta Inti Daya Tbk. Pernah menjadi Komite Audit pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. (2004-2006).

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Tangerang Selatan City. Mr. Nurharyanto served as a member of Audit Committee of the Company since 2012. Holds a Bachelor degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) and Master of Risk Management from Universitas Indonesia. He has experiences in various positions in financial, accounting and audit, and he is also a lecturer in several universities. Currently, he also serves as Director of Fraud Auditing Development Institution (LPFA) and Audit Committee of PT Duta Inti Daya Tbk. Previously served as Audit Committee of PT Bank Negara Indonesia Tbk. (2004-2006).

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan Pasal 5 POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang dipilih

Audit Committee Independency

Pursuant to the Audit Committee Charter and referring to the Article 5 POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. All members of the Company's Audit Committee are an independent party who were



KOMITE AUDIT

Audit Committee

sesuai dengan kemampuan, serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham utama, bebas dari berbagai kepentingan pribadi, tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak regulator;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa audit;
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik/ Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan;
- Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan fungsi Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan oleh Audit Internal;
- Memantau aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

appointed according to their capabilities, as well as experience and educational backgrounds.

All members of the Audit Committee have no affiliation with the Directors, Commissioners or major shareholders, are free from various personal interests, do not own the Company's shares, and do not have any business relations with the Company.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee has the following duties and responsibilities :

- Review the Company's financial statements and information, which will be submitted to the public and regulators;
- Review the compliance with the prevailing laws and regulations related to the Company's activities;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independency, the scope of duties and audit services fee;
- Evaluate the implementation of audit services conducted by the Public Accountant Firm/Public Accountant appointed by the Company;
- Review the implementation of audit procedures by the internal audit and oversee the follow up actions by the Board of Directors on internal audit findings;
- Monitor the activity of risk managements and internal control performed by the Board of Directors;
- Review and provide suggestions to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest;
- Identify matters that require attention from the Board of Commissioners; and
- Maintain the confidentiality of the Company's documents and information.



KOMITE AUDIT Audit Committee

Komite Audit memiliki kewenangan untuk mendapatkan berbagai informasi dan mengakses data dan dokumen terkait Perseroan yang mendukung fungsi pengawasannya. Dalam menjalankan kewenangan tersebut, Komite Audit dapat berkomunikasi langsung dan bekerja sama dengan Audit Internal dan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Bila dianggap perlu dan tepat guna, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen lainnya yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

The Audit Committee has the authority to obtain necessary information and access the Company's data to support its supervisory functions. In exercising such authority, the Audit Committee may communicate directly and cooperate with Internal Audit and other management functions. When deemed necessary and appropriate, the Audit Committee may involve other independent parties to assist the performance of its duties.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut :

Audit Committee Meeting

During 2018, the Audit Committee has held 4 (four) meetings, with the attendance frequency as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Siswanto (Alm.) ¹⁾	Ketua Chairman	1	100
Nurdin Zainal ²⁾	Ketua Chairman	3	100
Dodi Syaripudin	Anggota Member	4	100
Nurharyanto	Anggota Member	4	100

¹⁾ Alm. Siswanto menjabat sebagai Ketua Komite Audit sampai dengan tanggal 24 April 2018
The late Siswanto served as the Committee Audit Chairman until April 24, 2018

²⁾ Nurdin Zainal menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 10 Agustus 2018
Nurdin Zainal served as the Committee Audit Chairman since August 10, 2018

Pelatihan Komite Audit

Waktu Time	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Activities	Tempat Location
Juli 2018	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Workshop Financial Risk Management (sebagai Pembicara as a Speaker)	Jakarta
Juli 2018	ACFE - Indonesia Chapter	National Anti-Fraud Conference 2018 (sebagai Pembicara as a Speaker)	Bandung
September 2018	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL), tema "Audit Khusus Untuk Pengungkapan Kecurangan Internal" bagi karyawan PT Bank BNI (Persero) Tbk. (sebagai Pembicara) Continuing Professional Education (PPL), theme "Special Audit for Disclosure of Internal Fraud" for employees of PT Bank BNI (Persero) Tbk. (as a Speaker)	Jakarta
Agustus & Desember 2018	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL), tema "Mastering Internal Audit : Process & Procedures" (sebagai Pembicara) Continuing Professional Education (PPL), theme "Mastering Internal Audit : Process & Procedures" (as a Speaker)	Jakarta



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Kegiatan Komite Audit Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Mengkaji dan mengevaluasi laporan keuangan triwulan Perseroan;
2. Menelaah hasil audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017;
3. Melakukan penilaian kinerja Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2017;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2018;
5. Mengkaji dan mengevaluasi kebijakan serta memberi rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak;
6. Menelaah tindakan yang diambil Perseroan dalam mengendalikan risiko-risiko bisnis dan keuangan;
7. Melakukan rapat rutin dengan Audit Internal untuk membahas temuan audit dan memonitor tindak lanjut rekomendasi perbaikan atas temuan audit tersebut;
8. Mengkaji, mengevaluasi dan memberi masukan atas efektivitas sistem, kebijakan dan kinerja Audit Internal;
9. Membahas dan memberikan masukan rencana kerja Audit Internal 2019.

Audit Committee Activities in 2018

Throughout 2018, the Audit Committee has carried out the following duties :

1. Reviewed and evaluated the Company's quarterly financial reports;
2. Reviewed the Company's audited financial reports of 2017;
3. Evaluated the performance of Public Accountant and Public Accounting Firm for 2017;
4. Provided recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of external auditor for 2018;
5. Reviewed and evaluated policies as well as provided recommendations on the effectiveness of the policies and procedures carried out by the Company and its subsidiary;
6. Reviewed actions taken by the Company in controlling the business and financial risks;
7. Conducted regular meeting with the Internal Audit to discuss the audit findings and monitored the follow-up recommendations for improving on the audit findings;
8. Reviewed, evaluated and provided feedback on the effectiveness of the Internal Audit system, policy and performance;
9. Discussed and advised the 2019 Internal Audit work plan.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan dibentuk guna memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014).

Legal References

The Company's Nomination & Remuneration Committee establishment refers to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014).



KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC Charter) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris.

Komposisi dan Profil

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan komposisinya telah sesuai dengan POJK No. 34/2014 yang terdiri dari seorang Ketua, dan dua anggota.

Sampai dengan 31 Desember 2018, komposisi dan profil Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Details
Hamid Awaludin	Ketua Chairman	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Sugito Walujo	Anggota Member	Komisaris Commissioner
Sunata Tjiterosampurno	Anggota Member	Komisaris Commissioner

Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjabat sejak Agustus tahun 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DOID/SKKom/VIII/2018. Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di uraian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and to ensure the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and composed of individuals with the highest integrity. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is also tasked to provide recommendations to the Boards in relation to the remuneration package for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

NRC Charter

The Nomination & Remuneration Committee has in place the NRC Charter as the committee terms of references in carrying out their roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners.

Composition and Profile

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners with composition in accordance to the requirement of POJK No. 34/2014 in which comprise of a Chairman and two members.

As of 31 December 2018, the following are the composition and profiles of the Company's Nomination & Remuneration Committee:

The Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee served since August 2018 based on the Decree of Board of Commissioners No. 002/DOID/SKKom/VIII/2018. The profile of the Nomination and Remuneration Committee can be viewed on the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.



KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

Independensi Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara adil dan objektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi and Remunerasi

Berdasarkan peraturan POJK 34/2014 maka tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Komposisi jabatan dan struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan remunerasi serta kriteria seleksi, kualifikasi, dan prosedur yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan RUPS.

Independency of Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out professional and independent duties and responsibilities, without any interference from any parties and shall aligned with the prevailing laws and regulations. Every action and decision taken by the Nomination and Remuneration Committee shall be conducted fairly and objectively in accordance with the prevailing regulations.

Nomination and Remuneration Committee Duties, Responsibilities and Authorities

As stipulated in POJK 34/2014 the duties, authorities, and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows :

1. To provide recommendations to Board of Commissioners pertaining to :
 - a. The composition of position and remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. The remuneration policy and the criteria of selection, qualification and procedures required in the nomination process of the candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners ;
 - c. The performance assessment policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - d. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the set criteria.
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competence development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. To recommend a qualified candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for GMS' approval.



KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

Rapat dan Kehadiran

Pada tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali untuk membahas evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, usulan calon anggota Komisaris Perseroan, usulan calon Direktur Entitas Anak, serta struktur dan kebijakan remunerasi untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hamid Awaludin	Ketua Chairman	3	100
Sugito Walujo	Anggota Member	3	100
Sunata Tjiterosampurno	Anggota Member	3	100

Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian pendidikan dan pelatihan anggota Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan nominasi terhadap susunan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sejak penutupan RUPST 2018 sampai dengan penutupan RUPST yang kelima.
2. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon anggota Direktur Entitas Anak yang baru.
3. Melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Membahas dan mengusulkan struktur dan kebijakan remunerasi untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kinerja yang dicapai.

Meeting and Attendance

In 2018 the Nomination and Remuneration Committee has conducted 3 (three) meetings to discuss the performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners, the candidate of the Company's Commissioners, the candidate of the Subsidiary's Director, as well as the remuneration structure and policy for each member of Board of Directors and Board of Commissioners, with the attendance frequency as follows :

Nomination and Remuneration Committee Education and Training

The education and training of the Nomination and Remuneration Committee may be refer to the Board of Commissioner's education and training in the Corporate Governance Chapter.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2018

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties:

1. Provided recommendation and assisted in the implementation of nomination on the composition of the Company's Board of Commissioners for the tenure since the closing of 2018 AGMS till the closing of the AGMS Year-5.
2. Identified and proposed candidate of a new Subsidiary's Director.
3. Conducted the performance evaluation of Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Discussed and proposed the remuneration structure and policy for each member of Board of Directors and Board of Commissioners based on the performance achieved.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Perseroan mengangkat Olga Oktavia Patuwo sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DOID/SKDir/V/2017 tanggal 8 Mei 2017.

Profil Olga Oktavia Patuwo sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bawah ini :

Pursuant to the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), a public company is required to have a corporate secretary function who serves as a link between the company's organ with the external parties including government and non government institutions, shareholders, as well as other capital market players. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of Board of Directors, and is directly responsible to the Board of Directors.

The Company has appointed Olga Oktavia Patuwo as Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 001/DOID/SKDir/V/2017 dated May 8, 2017.

The following is the profile of Olga Oktavia Patuwo as Corporate Secretary :

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Olga Oktavia Patuwo

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Olga Patuwo menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DOID/SKDir/V/2017 tanggal 8 Mei 2017. Bergabung dengan Perseroan sejak Agustus 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manager Corporate Affairs di PT Samudra Energy, Sekretaris Perusahaan di PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk, dan Senior Manager divisi Investor Relations di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN/IBRA). Meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Texas Christian University, Fort Worth, AS. Mengawali karir di PT Bank Tiara Asia Tbk.

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. Olga Patuwo serves as the Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 001/DOID/SKDir/V/2017 dated May 8, 2017. Joined the Company since August 2016. Previously, she served as Manager of Corporate Affairs at PT Samudra Energy, Corporate Secretary at PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk, and Senior Manager of Investor Relations at the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN/IBRA). She received a Bachelor of Business Administration from Texas Christian University, Fort Worth, USA. Started her career at PT Bank Tiara Asia Tbk.

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara khusus, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan antara lain :
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada otoritas pasar modal tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; dan
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menjalani komunikasi yang efektif dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, serta pemangku kepentingan lainnya.
- Mengadministrasi daftar kepemilikan saham.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

1. Mengkoordinasi dan mengadministrasi penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Mei 2018;
2. Menyelenggarakan paparan publik 2018 pada tanggal 24 Mei 2018;

Duties and Responsibilities

In particular, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities :

- To monitor the capital market update, particularly the prevailing capital market laws and regulations;
- To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the capital market rules and regulations;
- To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of GCG, among others :
 - Information transparency to the public;
 - Timely report submission to the capital market authorities;
 - Organization and documentation of GMS; and
 - Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
- To establish an effective communication with the shareholders, the capital market authorities, as well as other stakeholders.
- To administer the shareholders list.
- To maintain confidentiality of documents, data and information, except in order to fulfill the requirement pursuant to the prevailing laws.

Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2018

1. Coordinated and administered the holding of Annual GMS on May 24, 2018;
2. Organized the public expose 2018 on May 24, 2018;



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

3. Mengadakan rapat Direksi dan Dewan Komisaris, serta menyusun dan menyimpan risalah rapat;
 4. Menyusun Laporan Tahunan 2017;
 5. Memastikan penerbitan dan penyampaian laporan keuangan dan laporan wajib lainnya kepada publik dan pihak otoritas tepat waktu;
 6. Memberikan masukan dan penjelasan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit terkait dengan peraturan pasar modal yang baru, serta memastikan Perseroan mematuhi peraturan tersebut;
 7. Menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan dan otoritas pasar modal;
 8. Menghadiri seminar atau sosialisasi terkait peraturan pasar modal;
 9. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik dan korespondensi kepada pihak otoritas terkait kegiatan korporasi dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal;
 10. Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek untuk memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham berjalan dengan baik;
 11. Bekerja sama dengan Hubungan Investor untuk memperbaharui situs web Perseroan.
3. Held the Board of Directors and Board of Commissioners meetings, as well as prepared and documented the minutes of meetings;
 4. Prepared Annual Report 2017;
 5. Ensured a timely issuance and submission of the financial reports and other reports required to the public and regulator;
 6. Provided input and details to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee pertaining to the capital market regulations, as well as ensured the Company is in compliance with those regulations;
 7. Maintained an effective communication with the stakeholders and capital market authorities;
 8. Attended seminar or socialization pertaining to the capital market regulations;
 9. Performed information disclosures to the public and correspondencies to the regulators pertaining to the corporate activities in order to comply with the capital market regulations;
 10. Coordinated with the Securities Administration Bureau to ensure a proper administration of the shareholder list;
 11. Coordinated with the Investor Relations to update the Company's website.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selaras dengan POJK No. 35/2014, selama 2018 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar dan workshop guna memperkaya kompetensi dan memperluas pengetahuan serta mengikuti perkembangan pasar modal terkini. Berikut rinciannya :

Corporate Secretary Competencies Development

In line with POJK No. 35/2014, during 2018 the Corporate Secretary has been participating in the trainings, seminars and workshops in order to enhance competency and expanding knowledge as well as following current development of capital market. Herewith the details :



SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Waktu Time	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activities	Tempat Location
Februari 2018	BEI & ICSA	Seminar tentang POJK No. 29/2016 dan POJK No. 30/2016 Seminar related to POJK No. 29/2016 and POJK No. 30/2016	Jakarta
Maret 2018	BEI & ICSA	Seminar tentang POJK No. 32/2014 dan POJK No. 13/2017 Seminar related to POJK No. 32/2014 and POJK No. 13/2017	Jakarta
Juli 2018	BEI & Global Reporting Initiative (GRI)	Seminar "Sustainability Reporting"	Jakarta
Agustus 2018	BEI & ICSA	Seminar "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" Seminar "Material Transaction and Changes of Primary Business Activity"	Jakarta
September 2018	OJK & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Sosialisasi POJK No. 9/2018 dan POJK No. 11/2018 Socialization POJK No. 9/2018 and POJK No. 11/2018	Jakarta
September 2018	OJK	Seminar "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital" Seminar "Towards Modern Capital Market in the Era of Digital Economy"	Jakarta
Oktober 2018	BEI & ICSA	Seminar Peran Underwriter dan Wali Amanat Dalam Corporate Actions Seminar Underwriter and Trustee Role in the Corporate Actions	Jakarta
Desember 2018	BEI, KSEI & ICSA	Sosialisasi Pengenalan E-Proxy Socialization Introduction to E-Proxy	Jakarta

HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS

Pada bulan November 2018, Perseroan mengangkat Regina Korompis sebagai Kepala Bidang Hubungan Investor yang baru, yang sebelumnya posisi ini dipegang oleh Deputy CFO Perseroan, Stephanie Limuissa.

In November 2018, the Company appointed Regina Korompis as a new Head of Investor Relations, which position was previously held by the Deputy CFO of the Company, Stephanie Limuissa.



HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relations

Profil Kepala Hubungan Investor

Head of Investor Relations Profile

Regina Korompis

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Regina Korompis bergabung dengan Perseroan sebagai Head of Investor Relations pada November 2018. Memulai karirnya sebagai Fund Administration Client Services di Deutsche Bank Jakarta (2008). Pernah menjabat sebagai Portfolio Manager di PT Henan Putihrai Asset Management (2010), Senior Manager of Corporate Banking dengan posisi terakhir sebagai Investor Relations Group di PT Bank Mandiri Tbk. (2011-2015), dan Senior Investor Relations Manager di PT Matahari Department Store Tbk. (2015-2018). Meraih gelar Bachelor of Accounting dari Monash University, Melbourne, Australia.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Regina Korompis joined the Company as Head of Investor Relations in November 2018. Started her career as Fund Administration Client Services in Deutsche Bank Jakarta (2008). She served as Portfolio Manager at PT Henan Putihrai Asset Management (2010), Senior Manager of Corporate Banking with last position as an Investor Relations group at PT Bank Mandiri Tbk. (2011-2015), and Senior Investor Relation Manager at PT Matahari Department Store Tbk. (2015-2018). She holds a Bachelor of Accounting from Monash University, Melbourne, Australia.

Secara umum, Hubungan Investor memiliki fungsi sebagai penghubung Perseroan dengan investor maupun potensi investor, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan para analis.

Hubungan Investor bertanggung jawab mengelola komunikasi dan penyampaian informasi yang terbuka untuk membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Secara proaktif Divisi Hubungan Investor melakukan komunikasi dengan para investor dan analis tentang Perseroan. Sarana komunikasi dan penyampaian informasi ini dapat dalam bentuk pertemuan dengan investor dan analis, public expose, presentasi, road show, siaran pers, newsletter atau laporan-laporan lainnya, serta berpartisipasi pada konferensi dan forum pertemuan investor baik domestik maupun internasional.

In general, Investor Relations has the function of connecting the Company with investors and potential investors, shareholders, institutional brokers, investment managers and analysts.

Investor Relations is responsible to manage an open communication and information delivery to assist investors in making investment decisions. The Investor Relations Division proactively communicates with investors and analysts about the Company. The delivery of communication and information shall be in the form of meetings with investors and analysts, public expose, presentations, road shows, press releases, newsletters or other reports, as well as participating in the domestic and international investor forum or conference.



HUBUNGAN INVESTOR Investor Relations

Hubungan Investor harus adil terhadap seluruh pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas. Penyebaran Informasi wajib dilakukan secara transparan, merata, adil, konsisten dan tepat waktu.

Pelaksanaan Tugas Hubungan Investor Tahun 2018

1. Memonitor perkembangan pasar modal dan kinerja saham Perseroan.
2. Bersama dengan Sekretaris Perusahaan, mengkoordinasikan penyelenggaraan paparan publik tahunan Perseroan pada tanggal 24 Mei 2018.
3. Menyelenggarakan rapat analis setiap kuartal.
4. Menyelenggarakan rapat non-rutin dengan para analis dan investor.
5. Berpartisipasi dalam Non-Deal Roadshow (NDR), konferensi investor, seminar, dan permohonan one-on-one meeting yang diselenggarakan oleh investment bank dan/atau perusahaan sekuritas ternama.
6. Mempublikasikan laporan Perseroan kepada para investor dan analis antara lain laporan produksi (setiap bulan), Newsletter (setiap kuartal), dan rilis berita.

Untuk memberikan update kepada para investor dan pelaku pasar baik di dalam negeri maupun di luar negeri, Hubungan Investor pada tahun 2018 telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

Investor Relations must be fair to all shareholders both majority and minority. Information dissemination have to conduct in a transparent, equitable, fair, consistent and timely manner.

Investor Relations Duties Implementation in 2018

1. Monitored the capital market development and the Company's share performance.
2. Together with Corporate Secretary, coordinated the holding of annual public expose on May 24, 2018.
3. Organized quarterly analyst meeting.
4. Performed non-routine meetings with analysts and investors.
5. Participated in the Non-Deal Roadshow (NDR), investor conference, seminar, and one-on-one meeting request organized by a reputable investment banks and/or securities companies.
6. Published the Company's report to the investors and analysts, among others, monthly production report, quarterly newsletters, and news releases.

To provide an update to investors and market players both domestically and abroad, the Investor Relations has performed the following activities in 2018 :

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
Paparan Publik Public Expose	1 kali 1 time
Rapat Analis Analyst Meeting	4 kali 4 times
NDR & Investor Conferences	17 kali 17 times
One-on-One Meetings	71 kali 71 times
Publikasi Newsletter Publication of Newsletter	4 kali 4 times
Publikasi Laporan Produksi Publication of Production Report	12 kali 12 times
Publikasi Company Presentation Publication of Company Presentation	4 kali 4 times



HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relations

Berikut rilis berita dan keterbukaan informasi Perseroan selama tahun 2018 :

Below are the Company's news releases and disclosures in 2018 :

Tanggal Date	Perihal Subject
08.03.2018	BUMA menandatangani kontrak baru dengan PT Tanah Bumbu Resources. BUMA signed new contract with PT Tanah Bumbu Resources.
02.04.2018	BUMA menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Angsana Jaya Energi. BUMA extended its contract with PT Angsana Jaya Energi.
04.04.2018	BUMA menandatangani kontrak baru dengan PT Insani Baraperkasa. BUMA signed new contract with PT Insani Baraperkasa
09.04.2018	BUMA mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dari BTMU untuk mendukung pertumbuhan. BUMA granted additional loan facility from BTMU to support growth.
03.05.2018	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan meninggal dunia. Company's Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee passed away.
07.05.2018	BUMA menandatangani kontrak baru dengan PT Indonesia Pratama. BUMA signed new contract with PT Indonesia Pratama.
21.06.2018	Perubahan alamat kantor. Change of office address.
10.08.2018	Perubahan susunan Komite Audit The change in the composition of Audit Committee.
10.08.2018	Perubahan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi. The change in the composition of Nomination & Remuneration Committee.
14.09.2018	Pengunduran diri Komisaris Perseroan. The resignation of Company's Commissioner.
27.11.2018	Consent Solicitation kepada pemegang surat utang. Consent Solicitation to the holders of debt securities.
10.12.2018	Perubahan Consent Solicitation kepada pemegang surat utang. Amended Consent Solicitation to the holders of debt securities.
31.12.2018	Penandatanganan First Supplemental Indenture berkaitan dengan Consent Solicitation. Signing the First Supplemental Indenture in relation to the Consent Solicitation.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Dasar Hukum Pembentukan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015) dan peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal.

Legal References

Pursuant to the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter (POJK No. 56/2015) and the Indonesia Stock Exchange regulation No. I-A, the Company has formed the Internal Audit Unit.



UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit

Kepala Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan saat ini dipimpin oleh Fery Iriyawan, yang penunjukannya berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DOID/SKDir/ XII/2017 tanggal 11 Desember 2017.

Head of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is presently led by Fery Iriyawan in which his appointment referred to the Decree of the Board of Directors No. 002/DOID/SKDir/ XII/2017 dated December 11, 2017.

Profil Kepala Audit Internal Head of Internal Audit Profile

Fery Iriyawan, SE, QIA, CISA, CFE, ERMCP

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Fery Iriyawan menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DOID/SKDir/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017. Memulai kariernya sebagai Auditor sejak 2008 di KAP Salaki Salaki (JHI International) dan KAP RSM AAJ Associates (RSM International). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menempati berbagai jabatan di PT Serasi Autoraya dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen Audit Internal. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta. Memiliki beberapa sertifikasi yaitu CISA (Certified Information System Auditor), CFE (Certified Fraud Examiner), QIA (Qualified Internal Auditor) dan ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Fery Iriyawan serves as the Head of Internal Audit of the Company by way of Decree of the Board of Directors No. 002/DOID/SKDir/ XII/2017 dated December 11, 2017. He began his career as Auditor in 2008 at KAP Salaki Salaki (JHI International) and KAP RSM AAJ Associates (RSM International). Prior to joining the Company, he held various positions at PT Serasi Autoraya with his last position as Head of Internal Audit Department. He obtained a Bachelor's degree in Accounting Economics from Bina Nusantara University, Jakarta. He holds several certifications namely CISA (Certified Information System Auditor), CFE (Certified Fraud Examiner), QIA (Qualified Internal Auditor) dan ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional).

Unit Audit Internal memiliki fungsi utama dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu Manajemen Perseroan terkait pengawasan implementasi tata kelola, efektivitas proses manajemen risiko serta pengendalian internal untuk memastikan penerapan praktik tata kelola berjalan dengan optimal.

Fungsi dan tanggung jawab audit ini wajib diterapkan dan dilaksanakan dengan prinsip independen, profesional dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan and Entitas Anak.

The Internal Audit Unit has the main function and responsibility to ensure and assist the Company's Management on the implementation of corporate governance, the effectiveness of risk management process and internal control to ensure the optimal implementation of the governance practices.

The audit function and responsibility shall be carried out with the independent principles, professional and objective aimed to increase value and improve the operations of the Company and its subsidiaries.



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Piagam Internal Audit

Dalam menjalankan kegiatannya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Piagam Internal Audit antara lain memuat struktur dan kedudukan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, kode etik, serta kebijakan fungsi audit internal.

Organisasi Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2018, Unit Audit Internal memiliki anggota sebanyak 9 auditor dengan komposisi sebagai berikut :

Jabatan Position	Jumlah Personel Total Personnel
Head of Internal Audit	1
Operational Auditor	6
Information Communication Technology & Data Science Auditor	1
Investigation and Special Project Auditor	1
Total	9

Kualifikasi Unit Audit Internal

Seluruh personel di Unit Audit Internal telah memenuhi kualifikasi berdasarkan ketentuan POJK No. 56/2015, sebagai berikut :

- memiliki integritas teladan dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
- mematuhi kode etik Audit Internal;

Internal Audit Charter

In carrying out its activities, the Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter which has been determined by the Director, upon approval by the Board of Commissioners. The Internal Audit Charter includes, among others, the structure and position, the duties, responsibilities and authorities, code of ethics, as well as the internal audit policies.

Organization of Internal Audit Unit

As of 31 December 2018, the Internal Audit Unit has a total of 9 auditors with the following compositions :

Qualifications of Internal Audit Unit

All personnels in the Internal Audit Unit have met the qualifications as stipulated in the POJK No. 56/2015 as follows :

- have exemplary integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in performing their duties;
- have the knowledge and experience regarding the audit techniques and other relevant disciplines in their respective areas;
- have knowledge of the laws and regulations in the capital market as well as other related laws and regulations;
- have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
- adhere to professional standards issued by the Association of Internal Audit;
- comply with Internal Audit's Code of Ethics;



UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit

- g. menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- h. memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- i. bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

- g. maintain the confidentiality of the information and/or data related to the company's implementation of the tasks and responsibilities of the Internal Audit except as required by legislation or decision or order from the court;
- h. understand the principles of good corporate governance and risk management; and
- i. willing to improve the knowledge, skills and professional capabilities on an ongoing basis.

Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan didukung oleh auditor yang memiliki sertifikasi auditor internal profesional. Per 31 Desember 2018, auditor internal yang telah memiliki sertifikasi adalah sebagai berikut :

Certifications as Internal Audit Profession

The Company's Internal Audit Unit is supported by auditors with professional internal audit accreditation. As of 31 December 2018, the following are internal auditors that have been certified:

Sertifikasi Certifications	Jumlah Personel Total Personnel
Certified Information System Auditor (CISA)	1
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1
Chartered Accountant (CA)	1
Certified Fraud Examiner (CFE)	1
Certified Internal Auditor (CIA)	1
Qualified Internal Auditor (QIA)	2
Certified Data Science Specialist (CDSS)	1

Pelatihan Unit Audit Internal

Dalam tujuan meningkatkan kompetensi, fungsi audit dan pengembangan karir serta kemampuan Auditor Internal, Perseroan melaksanakan program-program pengembangan kompetensi berupa kursus audit, seminar, workshop dan program sertifikasi yang diadakan secara berkesinambungan. Pelatihan dilaksanakan secara berjenjang untuk dapat memperoleh dan mempertahankan sertifikasi profesi di bidang audit.

Trainings for Internal Audit Unit

In an effort to enhance competencies, improve internal audit function's capabilities and career development as well as capabilities of Internal Auditors, the Company puts in place competency development programs such as audit courses, seminars, workshops and certification program held continuously. These training programs are carried out in a tiered fashion in order to obtain and further maintaining the audit certification.

Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Auditor Internal Perseroan selama tahun 2018 :

The following are trainings participated by the Internal Auditors of the Company during 2018 :



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

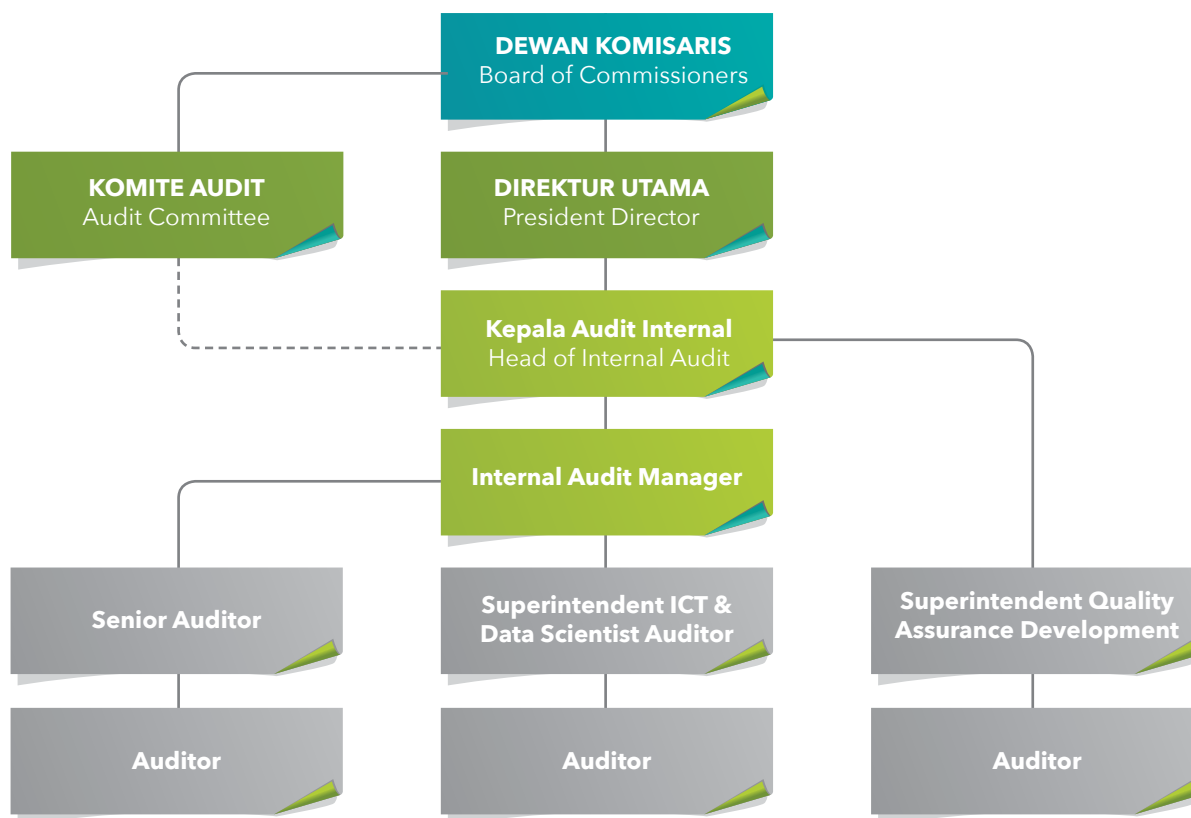
No	Pelatihan / Seminar / Konferensi / Workshop Trainings / Seminar/ Conference / Workshop	Bulan Month	Lokasi Location	Peserta Attendees
1	National Anti Fraud Conference 2018	Juli 2018	Bandung	3
2	2018 IIA Indonesia National Conference	Agustus 2018	Bali	3
3	Slope and Stability Analysis	Oktober 2018	Jakarta	1
4	Manajerial Internal Auditor by Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	Oktober - Desember 2018	Jakarta	3
5	Ujian Sertifikasi Certified Internal Auditor (CIA)	November 2018	Jakarta	2
6	Risk Management Conference by ERMA	Desember 2018	Palembang	2
7	Integrated Strategic Mine Schedule for Economic	Desember 2018	Jakarta	1

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

Berdasarkan Piagam Audit Internal, secara struktural kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Internal Audit Unit Composition in the Company's Structure

Structurally, as stipulated in the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is assigned under the President Director and has functional relationship with the Audit Committee.



UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berlandaskan pada Peraturan OJK, kode etik dan pedoman dasar audit internal yang dikeluarkan oleh Institusi Auditor Internal (The Institute of Internal Auditors).

Berikut garis besar dari tugas dan tanggung jawab Audit Internal, antara lain :

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan.
- Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan sistem teknologi informasi sesuai kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- Melaksanakan audit investigasi, apabila diperlukan.
- Menguji ketaatan atas peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan entitas anak Perseroan.
- Mengembangkan dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal berbasis risiko bagi Perseroan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Berkoordinasi atas aktivitas pekerjaan audit internal dan eksternal untuk menghindari duplikasi.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit refer to OJK regulation, codes of ethics and basic guidelines issued by the Institute of Internal Auditors.

The following are the Internal Audit Unit main duties and responsibilities in general :

- Prepare and carry out an annual Internal Audit Plan.
- Assess the effectiveness of the internal control system, risk management system, and information technology system in accordance with the Company's policies.
- Verify and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- Conduct an audit investigation, if necessary.
- Examine compliance with the applicable rules and regulations in the Company and its subsidiaries.
- Develop and conduct risk-based Internal Audit Plan for the Company.
- Provide suggestion for improvement and objective information regarding the activities examined in all management levels.
- Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitor, analyze, and report the follow-up actions on suggested improvement.
- Work closely with the Audit Committee.
- Conduct special investigation if necessary.
- Coordinate on internal and external audit activities to avoid duplication.



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab di atas, Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat rutin dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Pada Tahun 2018

1. Melakukan kegiatan audit reguler dan audit khusus pada bagian operasional (termasuk Site dan Corporate) yang meliputi :
 - Geotechnical Engineering
 - Manajemen Persediaan
 - Manajemen Pengadaan
 - Proses Perbaikan dan Perawatan
 - Manajemen Peralatan Bekas
 - Manajemen Bahan Bakar
 - Manajemen Insentif
2. Melakukan kegiatan audit investigasi di bagian manajemen pengadaan dan manajemen layanan fasilitas.
3. Melakukan kegiatan audit yang berhubungan dengan Teknologi Informasi yaitu Application Control Audit dan IT Investment Governance (VAL IT).

Based on the above duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the authority to:

- Access all relevant information about the Company relating to its duties and functions.
- Communicate directly to the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- Convene periodic and special meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- Coordinate its activities with the activities of the external auditor.

Internal Audit Unit Activities in 2018

1. Performed regular audit and special audit on operational part (including Site and Corporate) which covers :
 - Geotechnical Engineering
 - Inventory Management
 - Procurement Management
 - Repair Maintenance Process
 - Used Equipment Management
 - Fuel Management
 - Incentive Management
2. Conducted investigation audit on procurement management and facility service management.
3. Conducted an audit activity related to Information Technology namely Application Control Audit and IT Investment Governance (VAL IT).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, kehandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun finansial serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Internal Control System in the Company aims to support the achievement of the Company's performance objective, improve value to the stakeholders and assure effectiveness and efficiency of operation, reliability of financial reports, sufficiency of financial and operational controls, and compliance with prevailing laws and regulations.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik sehingga tercipta kegiatan operasi yang sehat dan aman. Komponen ini meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset Perseroan. Penerapan pengendalian internal diarahkan untuk mendukung pencapaian efektivitas dan efisiensi operasi. Sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan, menambah keyakinan bagi manajemen, mendorong kepatuhan pada peraturan serta meminimalkan risiko kerugian.

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengendalian internal yang dilaksanakan secara efektif.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan pengendalian internal oleh Audit Internal dilakukan secara rutin setiap tahunnya untuk memastikan koordinasi yang baik di antara fungsi-fungsi pengendalian Perseroan sehingga setiap fungsi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengetahui adanya kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya hasil pemeriksaan operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang kurang efektif.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal di antaranya dilakukan dengan :

- Evaluasi terhadap aktivitas, ketaatan prosedur, efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan yang dimaksud adalah ketaatan terhadap kebijakan/SOP dan

Internal control system serves to manage and control the risks properly so as to create healthy and safe operations. This component covers all policies and procedures across all operational functions that aim to protect the Company's assets. The implementation of internal control is targeted to support the achievement of operational effectiveness and efficiency. A good internal control system is expected to support the achievement of the determined performance goals, improve the management's confidence, encourage compliance with regulations and minimize risk of loss.

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that good performance corporate value improvement can only be achieved through the implementation of proper and good corporate governance. It is implemented, one of which, through the effective internal control system.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The Internal Audit periodically conducts an internal control to ensure good coordination among the Company's control functions so that every function can perform effectively and efficiently. Operational inspection is carried out to determine any weakness or breach in every function of operational activities. Furthermore, the results of the operational inspection are used as input for the management to improve the internal control system in each of less effective operational function.

The evaluation of the effectiveness of the internal control system is carried out through :

- Evaluation of activities, procedures compliance, effectiveness and efficiency in every operational activity of the Company. The compliance refers to the compliance with policies/SOP



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi dibahas dan dibuatkan corrective action. Tindak lanjut atas tindakan perbaikan tersebut dipantau oleh Audit Internal dan departemen terkait.

- Evaluasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan yang dirancang dan diawasi oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

and compliance with the applicable laws and regulations. The evaluation results are discussed and made for a corrective action. The follow-up on such corrective action is monitored by the Internal Audit and relevant departments.

- Evaluation of the internal control in financial reporting that is designed and supervised by the President Director and Finance Director, and implemented by the Board of Directors and the entire management to provide an adequate assurance regarding the reliability of financial reporting and the preparation of the consolidated financial statements for external purposes in accordance with the generally accepted accounting principles.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan Publik merupakan pihak ketiga independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan dan menilai kewajaran terkait keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Prosedur penunjukan Kantor Akuntan Publik telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017.

RUPST tanggal 24 Mei 2018 telah memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, dengan ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang memiliki reputasi internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Public Accountant is an independent third party appointed by the Company to review the Financial Statements and assess the fairness of the Company's financials in accordance with the principles and accounting standards applicable in Indonesia.

The appointment procedure for Public Accountant Firm has been conducted based on OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017.

AGMS dated 24 May 2018 has authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Financial Year ended on 31 December 2018 with condition that the appointed Public Accountant Firm is an independent firm that has an international reputation and registered in the Financial Services Authority.

AKUNTAN PUBLIK Public Accountant

RUPST juga memberi wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukkan akuntan publik tersebut.

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui suratnya tertanggal 1 Oktober 2018, Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 003/DOID/SKKom/IX/2018 tanggal 5 Oktober 2018, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (terafiliasi dengan Mazars) dan Bapak Aria Kanaka sebagai Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan 2018. Selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan memberi wewenang kepada Direksi untuk melakukan negosiasi dan menetapkan jumlah honorarium untuk jasa audit tersebut diatas, serta menandatangani Surat Perikatan Audit.

Total biaya yang dikeluarkan untuk jasa auditor independen untuk audit tahun 2018 adalah sebesar Rp365 juta.

The AGMS also delegates full authority to the Board of Commissioners to set the honorarium and other requirements for the appointment thereof.

Based on the recommendation of Audit Committee through its letter dated October 1, 2018, the Board of Commissioners through Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners No. 003/DOID/SKKom/IX/2018 dated October 5, 2018, has appointed Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (affiliated with Mazars) and Mr. Aria Kanaka as a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements 2018. Furthermore, the Company's Board of Commissioners authorized the Director to negotiate and determine the honorarium for the audit services mentioned above, and signed the Audit Engagement Letter.

The total fee incurred for the 2018 audit services was Rp365 million.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Sistem Manajemen Risiko

Industri pertambangan batu bara di Indonesia saat ini membutuhkan evaluasi luas dan eksplisit yang menekankan pada risiko bisnis. Perkembangan harga batu bara, kompetisi, etika usaha, regulasi, dan kepatuhan atas peraturan yang berlaku adalah beberapa contoh dari sekian banyak potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Oleh karena itu, Manajemen Risiko Perseroan atau Enterprise Risk Management dibutuhkan sebagai salah satu pilar tata kelola perusahaan yang mumpuni.

Faktor-faktor risiko ini senantiasa berada di luar kendali Perseroan, untuk itu Perseroan menaruh perhatian yang besar dan terus melakukan pengawasan atas aspek risiko yang dihadapinya terutama risiko yang berdampak signifikan terhadap kegiatan Perseroan agar dapat diantisipasi sedini mungkin.

Manajemen Risiko Perseroan bertujuan untuk mengelola setiap risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, pengelolaan risiko di Entitas Anak juga senantiasa dilaksanakan, yang mencakup identifikasi penilaian pengelolaan dan pemantauan risiko secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen sesuai dengan fungsi dan wewenangnya masing-masing.

Jenis Risiko Perseroan & Mitigasi Risiko

Jenis risiko adalah pengelompokan potensi kerugian yang material, dan yang mungkin timbul dalam kegiatan atau area yang berbeda dalam Perseroan. Secara umum Perseroan mengidentifikasi beberapa risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap aktivitas operasional Perseroan.

Risk Management System

Coal mining industry in Indonesia requires an extensive and explicit evaluation on risk management. Price fluctuation, competition, business ethic, regulation and obedience are some of the examples of the many risks potential that are encountered by the Company. Hence, the Enterprise Risk Management is required as one of corporate governance supports.

As these risk factors are beyond the Company's control, therefore the Company pays great attention to and continues to monitor the encountered risks, especially the risks that have significant impact on the Company's activities so as to be able to anticipate such risks as early as possible.

Risk Management in the Company aims to manage every risk by identifying, analyzing and mitigating risks that may arise from the Company's operations. In addition, the Company also strives to implement risk management in the Subsidiaries that includes identification assessment management and monitoring of risks in a coordinated and integrated manner.

Implementation of risk management is the responsibility of all levels of management in accordance with their respective functions and authorities.

Company's Risk Types & Risks Mitigation

Risk Type is a grouping of potential losses which are material, and which may arise in different activities or areas of the company. In general the Company identifies some of the main risks that could potentially impact the Company's operational activities.

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan antara lain adalah:

- Risiko fluktuasi harga komoditas
- Risiko perubahan peraturan
- Risiko persaingan usaha
- Risiko ketidakstabilan suplai suku cadang dan komponen
- Risiko kondisi cuaca
- Risiko Keselamatan Kerja
- Risiko keterbatasan Sumber Daya Manusia yang handal

Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan dirumuskan langkah mitigasinya agar dampak yang timbul dapat terkendali. Berikut penjelasan dari masing-masing risiko serta mitigasi yang dilakukan Perseroan.

Risiko Fluktuasi Harga Komoditas

Kegiatan Perseroan terekspos pada risiko komoditas batu bara yang diperjualbelikan di pasar batu bara dunia yang harganya sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan atas batu bara. Pergerakan harga batu bara menjadi salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Meskipun kondisi harga batu bara di tahun 2018 masih berada pada level stabil dan baik, namun tidak menutup kemungkinan terjadinya fluktuasi harga batu bara di masa yang akan datang. Fluktuasi harga batu bara akan berpengaruh pada target produksi dan pendapatan usaha Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan cara melakukan pemantauan terhadap pergerakan harga batu bara secara berkala, menyusun rencana-rencana strategis, berusaha mendapatkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan, melakukan kesepakatan dengan pelanggan untuk melakukan penyesuaian atas tarif kontrak, menjaga daya saing dan program efisiensi biaya operasional secara konsisten.

The following are risks encountered by the Company:

- Risk of commodity price fluctuation
- Risk of regulatory changes
- Risk of business competition
- Risk of unstable supply of spare parts and components
- Risk of weather condition
- Risk of Occupational Safety
- Risk of limitation reliable Human Resources

Such risks shall be well managed and the mitigation of each risk must be formulated hence the impacts that arise can be controlled. The following are elaboration on each risk and its mitigation efforts by the Company.

Risk of Commodity Price Fluctuation

The Company's activities are exposed to the risk of coal commodities traded in the global coal markets whose prices are heavily dependent on the dynamics of supply and demand for coal. The fluctuation of coal prices is one of the main factors that may affect the Company's performance.

The stable and favorable coal prices in 2017 did not rule out the possibility of coal prices fluctuation in the future. The fluctuation of coal prices will affect the production target and revenues of the Company.

The Company mitigates this risk by conducting periodic monitoring on the movement of coal prices, preparing strategic plans, seeking long-term contracts with customers, entering into agreements with customers to make adjustments to contract rates, maintaining competitiveness and operational cost efficiency program in a consistent manner.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Risiko Perubahan Peraturan

Perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Pemerintah mengancam kemampuan pelanggan untuk melaksanakan aktivitas tambang sesuai kontrak. Hal ini akan dapat berdampak langsung pada kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan terus-menerus memantau perkembangan peraturan terkini di sektor ini, serta tanggap mengantisipasinya, agar dampak atas perubahan peraturan tersebut dapat diminimalkan.

Risiko Persaingan Usaha

Dalam menjalankan segala macam usaha, risiko persaingan usaha akan selalu ada. Dalam sektor batu bara ini, Perseroan bersaing dengan kontraktor batu bara nasional maupun internasional. Beberapa pesaing bahkan memiliki skala operasi, modal dan sumber daya lainnya yang lebih besar dibandingkan dengan Perseroan.

Dengan keunggulan pada aspek jasa dan pelayanan yang ditawarkan Perseroan mampu untuk memenuhi target produksi sesuai jadwal, dan mempertahankan efisiensi kerja yang mana merupakan faktor-faktor penentu bagi para pemilik konsesi batu bara dalam memilih kontraktor yang akan mengerjakan area konsesinya.

Untuk memitigasi risiko persaingan usaha, Perseroan senantiasa meningkatkan pelayanan, menjaga kepercayaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan para pelanggannya. Inovasi dan integrasi teknologi yang dilakukan merupakan nilai tambah bagi Perseroan dalam persaingan usaha ini untuk meningkatkan efisiensi.

Risk of Regulatory Changes

Changes in laws and regulations and the government's policies threaten the ability of customers to carry out mining activities in accordance with the contract. This will have a direct impact on the Company's business operations and continuity.

To mitigate this risk, the Company constantly monitors the latest regulatory developments in this sector and remains anticipative as to minimize the impact of such regulatory changes.

Risk of Business Competition

In conducting any kind of business, the risk of business competition will always exist. In the coal sector, the Company competes with national and international coal contractors. In fact, some competitors have a larger scale of operations, capital and other resources compared to the Company.

With the service excellence offered, the Company is able to meet the production target on schedule and maintaining work efficiency, which are the determining factors for coal concession owners in selecting contractors for their concession areas.

To mitigate business competition risk, the Company continuously improves its services, as well as maintains the trust of and sustains good communication with its customers. The innovation and integration of technology is the Company's added value in this business competition to enhance efficiency.

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

Risiko Suplai Komponen dan Suku Cadang yang Tidak Stabil

Komponen dan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan peralatan tambang merupakan faktor penting bagi industri batu bara. Keterlambatan suplai komponen dan suku cadang mempengaruhi kinerja Ketersediaan Fisik Alat (PA) dan Ketersediaan Pemakaian Alat (UA) yang dapat berpotensi menghambat operasional dan meningkatkan biaya produksi.

Untuk memitigasi risiko ini Perseroan menempuh berbagai cara antara lain:

1. Melakukan komunikasi yang intens dengan pihak pemasok untuk selalu memastikan ketersediaan komponen dan suku cadang.
2. Memasang teknologi Fleet Management System dan Equipment Health Management System untuk semua peralatan tambang.
3. Menerapkan metode perawatan berbasis kondisi sehingga dapat memperpanjang umur komponen alat.
4. Meningkatkan level persediaan komponen dan suku cadang.
5. Membangun Rebuild Center supaya beberapa komponen peralatan dapat diproduksi secara *in-house*.

Risiko Kondisi Cuaca

Cuaca yang tidak dapat diprediksi menyebabkan kegiatan operasional di lapangan terganggu. Musim hujan berkepanjangan membuat proses pengupasan lapisan tanah dan produksi terhambat, mengurangi efisiensi peralatan tambang serta dapat memperpanjang durasi pengangkutan batu bara. Seluruh kegiatan tambang Perseroan terkonsentrasi di Kalimantan yang memiliki tingkat curah hujan yang tinggi. Jika tidak diantisipasi dapat menghambat pemenuhan target produksi yang telah ditetapkan sesuai kontrak.

Risk of Unstable Supply of Component and Spare Part

Components and spare parts for repair and maintenance of mining equipments are significant factors for the coal industry. Delay in the supply of components and spare parts may affect the performance of the Physical Availability (PA) and Utilization Availability (UA) of the equipments, which may cause the operation slow down and the increase in production cost.

To mitigate this risk the Company has taken various measures such as:

1. To perform intense communication with the suppliers to always ensuring the availability of components and spare parts.
2. To install technology of Fleet Management System and Equipment Health Management System for all equipments.
3. Applying condition-based monitoring maintenance method that allowed extended life of equipment component.
4. To increase the inventory level of components and spare parts.
5. To establish Rebuild Center so that some components can be produced *in-house*.

Weather Condition Risk

Unpredictable weather condition often disrupts operational activities in the field. The prolonged rainy season inhibits the soil stripping process and production reduces the efficiency of mining equipment and extends the duration of coal transportation. All of the Company's mining activities are concentrated in Kalimantan which has high rainfall levels. If not anticipated well, it can hinder the fulfillment of production targets that have been set based on the contracts.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menyiasatinya dengan melakukan penambangan batu bara yang lebih intensif di musim kemarau untuk menutupi kekurangan pasokan batu bara di musim penghujan. Perseroan juga terus berusaha meningkatkan program slippery management di seluruh area tambangnya untuk meminimalkan periode penghentian produksi akibat hujan dan jalanan yang licin.

Risiko Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan faktor yang sangat penting bagi dunia pertambangan. Tingginya kompleksitas kegiatan di area tambang meningkatkan risiko keselamatan kerja. Risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi setiap saat akan menjadi masalah yang besar bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Kerugian yang diderita tidak hanya berupa kerugian materi, tapi dapat berupa korban jiwa.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya memastikan dan mengawasi penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di area tambang agar dikelola dengan baik dan efektif, mengidentifikasi potensi bahaya yang timbul dari aktivitas pertambangan, memperbaharui SOP di lapangan disesuaikan dengan tingkat bahaya keselamatan kerja yang dihadapinya, melakukan sosialisasi dan pelatihan keselamatan kerja secara konstan, memberikan arahan keselamatan dan Safety Induction kepada seluruh karyawan operasional, serta melakukan investigasi dan evaluasi setiap kejadian kecelakaan.

Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia yang Handal

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset esensial bagi Perseroan. SDM yang berkompeten dan memenuhi standar kualifikasi dan keahlian menjadi faktor penentu kinerja bisnis Perseroan. Seiring dengan membaiknya industri batu bara pada beberapa tahun terakhir ini, para pemain batu bara mulai meningkatkan target produksinya. Namun di lain

To mitigate this risk, the Company carries out more intensive coal mining in the dry season to cover the shortage of coal supply in the rainy season. The Company also continuously strives to socialize the slippery management program across its mining areas to minimize the period of production shutdown due to rain and slippery roads.

Risk of Occupational Safety

Occupational safety is a highly essential factor in the mining business. The high complexity of activities in the mining area increases the risk of occupational safety. The risk of accidents that may occur at any time will be a major problem for the Company's business continuity. Losses suffered are not only material losses but can also be casualties.

To mitigate this risk, the Company seeks to ensure and monitor the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) system in the mining area to be properly and effectively managed, to identify the potential hazards arising from mining activities, to update the SOP in the field in accordance with the safety hazard level, to constantly conduct socialization and safety training, to provide safety direction and Safety Induction to all operational employees, as well as to conduct investigation and evaluation of each accident.

Risk of Limitations of Reliable Human Resources

Human Resources (HR) is one of the essential asset to the Company. HR that is competent and meets the standards of qualifications and expertise is a determining factor in the Company's business performance. Along with the improvement in the coal industry in recent years, coal players started to increase their production targets. However on the other hand,

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

pihak, minimnya ketersediaan SDM yang kompeten dapat memperlambat kinerja dan produktivitas kegiatan operasi, yang akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya untuk terus membina dan mengembangkan kompetensi para karyawannya melalui pelatihan-pelatihan dan workshop baik yang bersifat wajib atau spesifik sesuai kebutuhan pekerjaan.

Selain itu Perseroan juga mengadakan :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Basic Operator dan Basic Mekanik yang merekrut pemuda-pemuda di sekitar lingkaran tambang.
2. Program Praktek Kerja Lapangan bagi siswa-siswa SMK yang bertujuan melahirkan siswa-siswa lulusan SMK yang berkualitas dan siap bekerja secara mental maupun skill.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara efektif di dalam Perseroan. Serta menyadari risiko yang dihadapi Perseroan, kedua organ tersebut juga memiliki peran penting dalam mendukung dan mengawasi manajemen risiko yang berhasil di seluruh unit bisnis.

Dalam pelaksanaannya, efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dievaluasi oleh Unit Audit Internal. Unit ini melaksanakan penilaian secara berkala atas kinerja dan efektivitas implementasi manajemen risiko di Perseroan serta Entitas Anak Perseroan untuk memastikan bahwa Perseroan selalu mengetahui risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi. Penilaian risiko disesuaikan dengan tingkat risiko dan tingkat pengendaliannya untuk kemudian dijadikan sebagai acuan tindak lanjut perbaikan pengendalian internal dan manajemen risiko.

the lack of availability of competent human resources may slow down the performance and productivity of operating activities, which ultimately impacts on the performance of the Company.

To mitigate this risk, the Company strives to continue fostering and developing the competence of its employees through trainings and workshops, both mandatory and specific according to job requirements.

In addition, the Company also holds:

1. Basic Operator and Basic Mechanics Education and Training Program that recruits young men surrounding the mine site.
2. The Job Training Program for Vocational students that aimed to create a high-quality vocational graduates who are ready to work mentally and skill-wise.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effective implementation of risk management within the Company. As well as being aware of the risks encountered by the Company, the two organs also have an important role in the support and supervision of the successful risk management across business units.

In its implementation, the effectiveness of the Company's risk management system is evaluated by the Internal Audit Unit. The unit conducts periodic assessment of the performance and effectiveness of risk management implementation in the Company and its Subsidiaries to ensure that the Company is always aware of potential business risks. The risk assessment is adjusted to the level of risk and level of control to be then used as a follow-up reference for the improvement of internal control and risk management.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Selama tahun 2018, efektivitas sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh tim Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan, penelaahan dan evaluasi terhadap manajemen risiko yang berpotensi terjadi.
2. Melakukan koordinasi dan pembahasan atas manajemen risiko tersebut dengan departemen terkait untuk mengantisipasi dan memitigasi risiko.
3. Mengkaji dan memperbaharui struktur tata kelola manajemen risiko Perseroan.
4. Menyampaikan laporan analisis risiko dan kepatuhan secara berkala kepada Direksi.

Secara umum penerapan sistem Manajemen risiko pada tahun 2018 telah berjalan dengan baik. Perseroan dan Entitas Anak mampu mengelola dan mengatasi potensi-potensi risiko yang terjadi.

In 2018, the Internal Audit team evaluated the effectiveness of the risk management system by:

1. Monitoring, analyzing and evaluating the risk management that potentially occur.
2. Coordinating and discussing the risk management with the relevant department to anticipate and mitigate risks.
3. Reviewing and updating the governance structure of the Company's risk management.
4. Periodically submitting the report of risk analysis and compliance to the Board of Directors.

In general, the implementation of risk management in 2018 went well. The Company and its subsidiary were able to manage and minimize the risk that potentially occurred.

PERKARA PENTING

LITIGATION

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak dalam kondisi terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia, yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan

By end of December 2018, the Company did not involve in any material case covering among others civil, criminal, bankruptcy, tax, state administrative or case under the Indonesian National Arbitration Board, that may affect the operational activities or financial condition of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2018, Perseroan tidak menghadapi sanksi administratif baik oleh pihak otoritas pasar modal maupun pihak berwenang lainnya.

In 2018, the Company was not subjected to any administrative sanctions either by the capital market authorities or other relevant authorities.



KETERBUKAAN INFORMASI Information Disclosure

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi, serta berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip GCG.

Oleh karena itu, Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas yang memudahkan para pemangku kepentingan mendapatkan informasi secara tepat waktu dan akurat menurut ketentuan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, sebagai bentuk kepatuhan kepada regulasi, Perseroan juga melakukan pelaporan informasi melalui media surat-menyurat dan *e-reporting* kepada pihak regulator OJK dan BEI, serta situs Perseroan.

Berikut adalah transparansi penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan serta keterbukaan informasi lainnya yang telah disampaikan sepanjang tahun 2018 :

As a public company, the Company upholds the principle of transparency and information disclosure, including commitment to complying with the GCG principles.

As such, the Company provides means and facilities that enable the stakeholders to obtain timely and accurate information in accordance with the prevailing rules and regulations. In addition, as its compliance to the regulations, the Company also submits information through correspondence and e-reporting to OJK and BEI, as well as the Company's website.

The following is the transparency of the financial reporting and annual reports and other information disclosure submitted throughout 2018 :

Tanggal Date	Materi Pengumuman Publication Material	Media
08.03.2018	BUMA menandatangani kontrak baru dengan PT Tanah Bumbu Resources BUMA signed new contract with PT Tanah Bumbu Resources	Situs BEI dan Perseroan BEI and Company website
26.03.2018	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2017 Submission of Annual Financial Report as of December 31, 2017	Bisnis Indonesia, Situs BEI dan Perseroan Bisnis Indonesia, BEI and Company website
02.04.2018	BUMA menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Angsana Jaya Energi BUMA extended its contract with PT Angsana Jaya Energi	Situs BEI dan Perseroan BEI and Company website
04.04.2018	BUMA menandatangani kontrak baru dengan PT Insani Baraperkasa BUMA signed new contract with PT Insani Baraperkasa	Situs BEI dan Perseroan BEI and Company website
04.04.2018	BUMA mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dari BTMU untuk mendukung pertumbuhan BUMA granted additional loan facility from BTMU to support growth	Situs BEI dan Perseroan BEI and Company website
17.04.2018	Penyampaian Pemberitahuan RUPS Submission of GMS Notification	Bisnis Indonesia, Kontan, Situs BEI dan Perseroan Bisnis Indonesia, Kontan, BEI and Company website



KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Tanggal Date	Materi Pengumuman Publication Material	Media
30.04.2018	Penyampaian Laporan Tahunan 2017 Submission of 2017 Annual Report	Situs BEI dan Perseroan BEI and Company website
02.05.2018	Penyampaian Panggilan RUPS Submission of GMS Invitation	Bisnis Indonesia, Kontan, Situs BEI dan Perseroan Bisnis Indonesia, Kontan, BEI and Company website
03.05.2018	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan meninggal dunia Company's Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee passed away	Situs BEI dan Perseroan BEI and Company website
07.05.2018	BUMA menandatangani kontrak baru dengan PT Indonesia Pratama BUMA signed new contract with PT Indonesia Pratama	Situs BEI dan Perseroan BEI and Company website
09.05.2018	Rencana penyelenggaraan Paparan Publik Plan to holding Public Expose	Situs BEI dan Perseroan BEI and Company website
28.05.2018	Penyampaian Hasil RUPS dan Paparan Publik Submission of GMS Result and Public Expose	Bisnis Indonesia, Kontan, Situs BEI dan Perseroan Bisnis Indonesia, Kontan, BEI and Company website
21.06.2018	Perubahan alamat kantor Change of office address	Situs BEI dan Perseroan BEI and Company website
31.07.2018	Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2018 Submission of Interim Financial Report as of June 30, 2018	Bisnis Indonesia, Situs BEI dan Perseroan Bisnis Indonesia, BEI and Company website
10.08.2018	Perubahan susunan Komite Audit The change in the composition of Audit Committee Perubahan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi The change in the composition of Nomination & Remuneration Committee	Situs BEI dan Perseroan BEI and Company website
14.09.2018	Pengunduran diri Komisaris Perseroan The resignation of Company's Commissioner	Situs BEI dan Perseroan BEI and Company website
18.10.2018	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik The appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm	Situs BEI dan Perseroan BEI and Company website
27.11.2018	Consent Solicitation kepada pemegang surat utang. Consent Solicitation to the holders of debt securities.	Situs BEI dan Perseroan BEI and Company website
10.12.2018	Perubahan Consent Solicitation kepada pemegang surat utang. Amended Consent Solicitation to the holders of debt securities.	Situs BEI dan Perseroan BEI and Company website
31.12.2018	Penandatanganan First Supplemental Indenture berkaitan dengan Consent Solicitation. Signing the First Supplemental Indenture in relation to the Consent Solicitation.	Situs BEI dan Perseroan BEI and Company website

KETERBUKAAN INFORMASI Information Disclosure

Selain itu, Perseroan memiliki beberapa sarana/ media informasi yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi antara lain :

RUPS

RUPS merupakan sarana komunikasi Perseroan dengan pemegang saham untuk penyampaian informasi mengenai Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan pemegang saham.

Situs Web Perseroan

Salah satu media utama yang digunakan oleh Perseroan dalam menyajikan informasi adalah melalui situs web resmi Perseroan www.deltadunia.com. Situs web Perseroan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk meningkatkan kualitas penyajian informasi, pada tahun 2018 Perseroan melakukan pembaharuan atas situs Perseroan.

Email Perseroan

Perseroan menyediakan jalur komunikasi melalui email untuk menyampaikan berbagai pertanyaan terkait Perseroan. Email yang dapat digunakan adalah corpsec@deltadunia.com untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan dan ir@deltadunia.com untuk menghubungi bagian Hubungan Investor.

Rilis Berita

Perseroan secara aktif mempublikasikan setiap kejadian/informasi penting terkait dengan aktivitas Perseroan dalam bentuk rilis berita yang didistribusikan melalui email, situs BEI, serta situs Perseroan.

Media Komunikasi Lain

Selain sarana yang disebutkan di atas, Perseroan juga secara berkala menyampaikan informasi-informasi penting lainnya melalui forum-forum tertentu seperti RUPS, paparan publik, rapat analis, non-deal roadshow, konferensi investor, dan pertemuan tatap muka apabila ada permintaan.

Moreover, the Company has several information means/media as a channel of information disclosure, including :

GMS

GMS is a means of communication for the Company to submit information to the shareholders, and for the shareholders to participate in the decision making that requires the shareholders approval.

The Company's Website

One of the main media used by the Company in presenting information is through the Company's official website at www.deltadunia.com. The Company's website is available in Bahasa Indonesia and English. To improve the quality of the information's presentation, the Company in 2018 upgraded its website.

The Company's Email

The Company provides a communication channel via email for the public to convey questions related to the Company. To contact the Corporate Secretary, inquiries may be addressed to corpsec@deltadunia.com and to contact the Investor Relation unit, inquiries may be addressed to ir@deltadunia.com.

News Release

The Company actively publishes every significant event/information related to the Company's activities in a form of news release that is distributed via email, BEI website, and the Company's website.

Other Communication Media

Other than the above channels, the Company also periodically delivers other important information through certain forums such as the GMS, public exposure, analysts' meetings, non-deal roadshows, investor conference, and one-on-one meeting upon request.



KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Untuk menanamkan nilai-nilai inti Perseroan dan membangun budaya yang kokoh maka dibutuhkan Pedoman Kode Etik sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas setiap karyawannya dalam menerapkan best practice tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, setiap individu di lingkungan Perseroan maupun pihak lain yang berbisnis dengan Perseroan, baik dalam kaitannya dengan etika berbisnis, etika kerja maupun perilaku keseharian. Setiap karyawan dituntut untuk berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman Kode Etik yang disusun oleh Perseroan menjadi acuan setiap individu dalam bersikap dan berperilaku serta bertindak untuk dan atas nama Perseroan.

Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- **Perilaku Individu**

Setiap individu dituntut untuk berperilaku profesional, penuh integritas, saling menghargai, tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, serta menjunjung nilai-nilai Perseroan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.

- **Perlindungan Atas Aset Perseroan**

Setiap karyawan wajib menjaga, melindungi, dan bertanggung jawab terhadap penggunaan aset Perseroan.

- **Penggunaan Sarana Komunikasi**

Fasilitas komunikasi yang disediakan oleh Perseroan agar digunakan secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab.

- **Kejujuran**

Setiap karyawan wajib bersikap jujur dan terbuka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

In order to instill the Company's core values and build a strong culture, Code of Conduct is required as a form of the Company's commitment to enhancing the integrity of each of its employees in applying the best practices of good corporate governance. The Company's Code of Conduct governs the matters that are the responsibility of the Company, every individual within the Company as well as other parties who have business relations with the Company, whether in relation to business ethics, work ethics or daily behavior. Every employee is required to behave in reflection of the Company's values in realizing its vision and mission.

Code of Conduct Basic Principles

The Code of Conduct set by the Company is a reference for every individual in behaving and acting for and on behalf of the Company.

The Company's Code of Conduct regulates the following matters:

- **Individual Behavior**

Every individual is required to always behave professionally, with full integrity, respect to each other, responsible in performing his/her duty, as well as upholding the Company's values in order to establish a conducive working environment.

- **Protection of Company's Assets**

Every employee is required to maintain, protect, and be responsible for the use of Company's assets.

- **Use of Communication Means**

Communication facilities provided by the Company are to be used in an effective, efficient and responsible manner.

- **Honesty**

Every employee must be honest and open in performing their duties and responsibilities.

KODE ETIK Code Of Conduct

- **Konflik Kepentingan**
Seluruh karyawan dilarang terlibat dalam berbagai kegiatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.
- **Pencegahan Penipuan**
Setiap karyawan wajib menjaga tindakannya dan mencegah timbulnya hal-hal yang merugikan Perseroan. Segala bentuk penipuan tidak dapat ditolerir.
- **Kerahasiaan, Akses dan Keterbukaan Informasi**
Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan seluruh akses terkait dengan Perseroan yang diperoleh selama masa kerja.
- **Publisitas**
Karyawan yang tidak memiliki wewenang dilarang untuk memberikan pernyataan mengenai Perseroan kepada publik.
- **Kepatuhan kepada Peraturan/Regulator**
Setiap karyawan wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka.
- **Konsekuensi Pelanggaran Kode Etik**
Segala bentuk pelanggaran Kode Etik akan ditindaklanjuti sesuai dengan keputusan manajemen berdasarkan kepada peraturan dan hukum yang berlaku.
- **Conflict of Interest**
All employees are not allowed to engage in any activity that potentially inflicts a conflict of interest between personal interests and the Company's interests.
- **Fraud Prevention**
Every employee must maintain their actions and prevent any occurrence that adversely harms the Company. Any form of fraud will not be tolerated.
- **Information Confidentiality, Access and Disclosure**
Every employee must maintain confidentiality of all access related to the Company obtained during their term of office.
- **Publicity**
Any unauthorized employee is not allowed to provide statements regarding the Company to the public.
- **Compliance with Regulations/Regulators**
Every employee must adhere to all applicable regulations in the Company as a Public Company.
- **Consequences of Code of Conduct Violation**
Any violation of the Code of Conduct will be followed up in accordance with the management decision based on the applicable laws and regulations.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Upaya sosialisasi Pedoman Kode Etik di lingkungan Perseroan dilakukan secara berkala kepada seluruh jajaran karyawannya baik di level Pusat maupun di setiap lini bisnis dan operasionalnya. Sosialisasi dilakukan melalui sejumlah mekanisme antara lain melalui pelatihan, seminar dan pertemuan.

Code of Conduct Dissemination and Enforcements

The effort to socialize the Code of Conduct guidelines in the Company is conducted on a regular basis to all employees, both at the central level and in every business and operational line. Socialization is done through a number of mechanisms, among others through training, seminars and meetings.



KODE ETIK Code Of Conduct

Kode Etik Perseroan juga disosialisasikan kepada karyawan pada saat pertama kali bergabung dengan Perseroan dan dapat dilihat melalui Situs Web resmi Perseroan (www.deltadunia.com).

Disamping itu Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan yang mengatur persyaratan kerja serta hak dan kewajiban masing-masing pihak agar tercipta hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan, manajemen dan karyawan. Buku Peraturan Perusahaan dibagikan kepada setiap karyawan untuk dibaca dan dipahami.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Kode Etik berlaku bagi seluruh lapisan individu di lingkungan Perseroan dimulai dari karyawan, manajemen, hingga Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Secara umum Pedoman Kode Etik telah dijalankan dengan baik oleh Perseroan.

Pelanggaran terhadap Kode Etik dan etika bisnis yang berlaku akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai kebijakan Perseroan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja.

The Company's Code of Conduct is also socialized to employees when they first join the Company and can be viewed through Company's official website (www.deltadunia.com).

In addition, the Company also has Company Regulation that governs the work requirements as well as rights and obligations of each party so as to create a harmonious working relationship between the Company, management, and employees. The Company Regulation is distributed to every employee to be read and understood.

Statement of Code of Conduct Enforcements for Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Employees

The Code of Conduct applies to all levels of individuals within the Company starting from employees, management, to the Directors and Board of Commissioners. The Directors is responsible for ensuring that this standard is implemented throughout the Company's operational activities. In general, the Code of Conduct has been well implemented by the Company.

Violation of the Code of Conduct and applicable business ethics will be considered as intolerable behavior and will be subjected to disciplinary action according to the Company's policy. It may also result in punishment, official warning, demotion or termination of employment.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam penerapan prinsip akuntabilitas di aktivitas usahanya dan guna menciptakan iklim usaha yang kondusif, Perseroan menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System), yaitu sistem pengawasan yang efisien dan efektif yang melibatkan seluruh lapisan Perseroan dalam fungsi pengawasannya.

Whistleblowing System disusun untuk memberikan kesempatan kepada setiap individu melaporkan situasi yang berhubungan dengan dugaan pelanggaran, penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan Perseroan.

Dengan adanya keterlibatan seluruh lapisan Perseroan serta mitra bisnisnya, Perseroan yakin bahwa sistem ini dapat meningkatkan ketaatan dan kepatuhan setiap individu terhadap peraturan yang ada dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal dan eksternal.

Mekanisme Whistleblowing System

Tindakan atau bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi antara lain penipuan, korupsi, pencurian/ penggelapan, pelanggaran/ penyalahgunaan kebijakan Perseroan, perusakan aset, pemberian gratifikasi, konflik kepentingan, kecurangan, penyuapan dan bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan.

Penyampaian pelaporan dugaan tindak pelanggaran dapat dilakukan melalui email, hotline atau surat yang ditujukan kepada Komite Etik/Internal Audit HO.

Setiap pelaporan akan masuk ke dalam tahap identifikasi dan pengumpulan bukti kebenaran laporan tersebut. Jika terbukti pelanggaran itu benar terjadi maka Perseroan berhak mengambil tindakan kepada pihak yang dilaporkan untuk mendapatkan hukuman sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

In the implementation of accountability principle in its business activities and to create a favorable business climate, the Company developed a Whistleblowing System, an efficient and effective oversight system that involves all levels of the Company in its supervisory function.

The Whistleblowing System is developed to enable all individuals to report any situation related to alleged violation, fraud, improper transactions or abuse of authority in the business environment.

Through an involvement of all levels of the Company and its business partners, the Company believes that this system is able to improve the obedience and compliance of every individual with the existing regulations and stimulate the growth of high ethical culture in conducting activities related to internal and external parties.

Whistleblowing System Mechanism

Reportable actions or forms of violations include fraud, corruption, theft/embezzlement, as well as violation/ misuse of the Company's policies, asset destruction, gratuities, conflicts of interest fraudulence, bribery and other actions that adversely harm the Company.

Reporting of suspected violation can be submitted through email, hotline or letter addressing to the Ethics Committee/Internal Audit HO.

Each report will enter into the process of identification and collection of the report's evidence. If the violation is proven to be true, the Company is entitled to take action to the reported party for punishment in accordance with the applicable laws and regulations.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor beserta keluarganya dari setiap ancaman dan tekanan. Kerahasiaan identitas pelapor senantiasa terjaga untuk menghindari hal tersebut.

Penanganan Pelaporan

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi dan pengumpulan alat bukti. Jika laporan tidak terbukti benar, maka proses investigasi dihentikan. Namun jika laporannya terbukti benar, maka hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan dan pencegahan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

Pihak yang Menangani Pelaporan

Pihak yang menangani pelaporan pelanggaran dan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan adalah Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal berperan dalam menerima informasi, keluhan, dan laporan, kemudian melakukan investigasi atas informasi, keluhan, dan laporan tersebut.

Selanjutnya dari hasil investigasi yang dilakukan, Unit Audit Internal akan melakukan penelaahan dan membuat rekomendasi kepada Direksi. Jika diperlukan, maka Direksi akan diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti bersalah, maka akan dijatuhkan sanksi dan ditindak sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku.

Whistleblowers Protection

The Company guarantees the protection of the whistleblower and his or her family from any threat and pressure. The confidentiality of the whistleblower's identity is continuously protected to avoid such occurrence.

Report Handling

Every whistleblowing report submitted to the Company will be followed up through investigation and collection of evidence. If the report is false, therefore the investigation process is ceased. However, if the report is proven valid, then the investigation will continue and its result will be reported to the Board of Directors for recommendations on improvement and prevention in accordance with the applicable regulations of the Company.

Whistleblowing Management Handler

All whistleblowings will be handled by an Internal Audit Unit, which also conduct oversight and investigation functions.

The Internal Audit Unit has the role to receive informations, complaints or reports, for further investigation.

From the investigation results, the Internal Audit Unit will examine prepare recommendations to the Boards of Directors. The Boards of Directors may be involved in decision-making process if neccesary.

When the investigation resulted in convictions with proofs, the violator will be apprehended according to the Employment Agreement, Company's Regulations and prevailing laws.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Hasil Pelaporan 2018

Unit Audit Internal dan Komite Etik aktif melakukan kegiatan yang bersifat pencegahan akan segala bentuk tindakan pelanggaran etika Perseroan, antara lain berupa kampanye bulanan yang ditujukan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran mereka.

Berikut hasil penanganan pelaporan pelanggaran selama 2018 :

1. 7 (tujuh) pelaporan terkait dengan pelanggaran etika kerja dan bisnis telah diterima melalui saluran pelapor dan semua pelaporan tersebut ditindaklanjuti pada tahun 2018.
2. Atas tindak lanjut pelaporan telah dilakukan proses investigasi dan para pihak yang terbukti melanggar ketentuan etika bekerja telah ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Whistleblowing Results in 2018

The Internal Audit and the Ethics Committee actively carry out preventive activities of all forms of violations of the Company's ethics, including a monthly campaigns aimed to all employees for increasing their awareness.

The following are the result of violation reports handling in 2018 :

1. 7 (seven) reports related to the violations of work ethic and business have been received through the reporting channel and all that reports have been followed up in 2018.
2. For the follow-up reports have been carried out by the investigation process and all parties proven to violate the work ethic have been apprehended in accordance with the applicable regulations.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GCG GUIDELINES APPLICATION

Perseroan telah menerapkan rekomendasi peningkatan penerapan tata kelola bagi Perusahaan Terbuka sesuai dengan rekomendasi yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola sesuai dengan rekomendasi tersebut di tahun-tahun mendatang.

The Company has carried out the recommendations to improve the GCG implementation for Public Companies in accordance with the recommendations as stipulate in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Circular Letter of OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The Company is fully committed to continuously improve the GCG implementation based on such recommendations in the coming years.

A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN ASSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS

PRINSIP 1 | PRINCIPLE 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders

1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.

Public Company has technical ways or procedures for voting in either open or closed forum that prioritize the shareholders' independency and interest

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara pengambilan suara baik secara terbuka maupun tertutup diatur di dalam Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2018, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.

The Company has complied with this recommendation. The procedures for voting, whether in an open or closed forum, are regulated in Article 23 of the Company's Article of Association. At the 2018 Annual GMS, the voting mechanism was part of the meeting procedures that was informed to the shareholders at the beginning of the meeting.

1.2. Seluruh anggota Direksi and anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.

Perseroan belum sepenuhnya memenuhi rekomendasi ini. 1 (satu) anggota Komisaris berhalangan hadir pada RUPS Tahunan 2018. Sementara seluruh anggota Direksi menghadiri RUPS Tahunan 2018.

The Company has not fully fulfilled this recommendation. 1 (one) member of Commissioner was unable to attend the Annual GMS 2018. While all member of Board of Directors were present in the meeting.

1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit dalam 1 (satu) tahun.

A summary of GMS meeting are available at the Public Company's website for at least 1 (one) year period.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

The Company has complied with this recommendation.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA GCG Guidelines Application

PRINSIP 1 PRINCIPLE 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders	
2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with the shareholders or investor.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dengan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui forum-forum tertentu seperti paparan publik, RUPS, rapat analis, non-deal roadshow, konferensi investor dan keterbukaan informasi/news release. The Company has complied with this recommendation by having a communication policy with the shareholders or investors through specific forums such as public expose, GMS, analyst meeting, non-deal roadshow, investor conference and disclosures/news release.
2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web. Public Company discloses its communication policy with the shareholders or investors in the website.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan menyediakan akses komunikasi bagi pemegang saham atau investor melalui menu Investor Center pada website Perseroan. The Company has complied with this recommendation by providing communication access for the shareholders and investors through the Investor Center menu on its website.

B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S FUNCTIONS AND ROLES

PRINSIP 3 PRINCIPLE 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition	
3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of Board of Commissioners' member shall consider the Public Company condition.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya. The Company has complied with this recommendation as reflected in the Company's article of Association and other related regulations.
3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of Board of Commissioners' member shall consider the diversity of required expertise, knowledge and experience.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya. The Company has complied with this recommendation as reflected in the Company's article of Association and other related regulations.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GCG Guidelines Application

PRINSIP 4 | PRINCIPLE 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Board of Commissioners has a self-assessment policy to measure its performance.	The Company has complied with this recommendation.
4.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Board of Commissioners' self-assessment policy to assess its performance shall be disclosed in the Annual Report of Public Company.	The Company has complied with this recommendation.
4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Secara umum, Perseroan mengacu kepada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of its member in the event if the member is involved in the financial crime.	The Company has no particular policy related to the resignation of the Board of Commissioners' member if he/she is involved in the financial crime. In general, the Company refers to the provision set forth in the Article of Association and prevailings laws.
4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
The Board of Commissioners or Committee that conducts the Nomination and Remuneration function develop succession policy as part of the nomination process of the Board of Directors member.	The Company has no particular succession policy related to the nomination process of the Board of Directors member.

C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' FUNCTIONS AND ROLES

PRINSIP 5 | PRINCIPLE 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Board of Directors' Membership and Composition

5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya.
Determination of the number of Board of Directors' member shall consider the Public Company condition and effectiveness in decision-making process.	The Company has complied with this recommendation as reflected in the Company's article of Association and other related regulations.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA GCG Guidelines Application

PRINSIP 5 | PRINCIPLE 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Board of Directors' Membership and Composition

5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors' member shall consider the diversity of required expertise, knowledge and experience.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors' member who is responsible for accounting or finance has relevant	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this regulation.

PRINSIP 6 | PRINCIPLE 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Implementation Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities

6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess its performance.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Directors' self-assessment policy to assess its performance shall be disclosed in the Annual Report of Public Company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of its member in the event if its member is involved in the financial crime.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Secara umum, Perseroan mengacu kepada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has no particular policy related to the resignation of the Board of Directors' member if he/she is involved in the financial crime. In general, the Company refers to the provision set forth in the Article of Association and prevailings laws.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GCG Guidelines Application

D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PARTICIPATION

PRINSIP 7 PRINCIPLE 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	
7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya. The Company has complied with this recommendation as reflected in the Company's article of Association and other related regulations.
7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public company has a policy related to the suppliers and vendors selection and capability.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this regulation.
7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy related to the fulfilment of creditor's right.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has a whistleblowing system policy	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing sebagaimana diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. The Company has established a whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.
7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentives policy for the Board of Directors and employees.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan oleh Perseroan antara lain penerapan kebijakan program MESOP yang dinilai memberikan insentif jangka panjang terhadap kinerja Direksi dan karyawan senior. The Company has complied with this recommendation by implementing the MESOP Program policy that is considered to provide a long-term incentives to the performance of Board of Directors and employees.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA GCG Guidelines Application

E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

PRINSIP 8 PRINCIPLE 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	
8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company makes use of other information technologies, in addition to the website as a means for information disclosure.	Perseroan menilai keterbukaan informasi melalui situs web saat ini sudah memadai. The Company considers that the information disclosure through website is suffice.
8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the beneficial owner of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of the beneficial owners through major or controlling shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.



06 TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Kegiatan operasional Perseroan sebagai kontraktor penambangan batu bara memiliki dampak langsung maupun tidak langsung dan tidak terbatas pada komunitas lingkaran tambang, namun memiliki dampak yang lebih luas, yakni pada kelestarian lingkungan dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan.

Oleh karenanya, kegiatan CSR dijalankan sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip keberlanjutan, yakni pemenuhan keseimbangan kinerja pada tiga aspek, yakni : Ekonomi, Sosial dan Lingkungan atau yang biasa disebut 3P (Profit, People, Planet). Dalam tatanan masyarakat global, upaya tersebut direpresentasikan sebagai upaya bersama untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam Sustainable Development Goals (SDGs).

Dengan demikian, fungsi kegiatan CSR memiliki peran lebih dari sekedar pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan terkait, namun juga merupakan wujud kontribusi Perseroan terhadap upaya melestarikan lingkungan, upaya pemenuhan harapan para pemangku kepentingan dan terutama pemenuhan kewajiban terhadap masyarakat sekitar area tambang berupa berkembangnya perekonomian daerah dan meningkatnya taraf hidup masyarakat. Pada dasarnya semua kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan terutama harus memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat sekitar tambang.

Sasaran strategis pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan mencakup :

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar tambang.
- Meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.

The Company's operational activities as a coal mining contractor, both directly and indirectly impact not only the mining community but also on the environmental conservation and other stakeholders. Thus, the Company is aware that the Corporate Social Responsibility (CSR) implementation is an inseparable part of the business.

As such, CSR activities are conducted as part of the Company's exercise of sustainable principle, namely the fulfillment of a balanced performance on three aspects : Economic, Social and Environment or known as 3P (Profit, People, Planet). Globally, this effort is known as the collective pursuit of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The role of CSR is not merely for regulatory compliance purposes, but also a form of the Company's contribution to preserve the environment, fulfill the stakeholders' expectation, and most importantly a way for the Company to meet its obligation towards the surrounding communities, i.e. growing the local economy and welfare level. In principle, all of the Company's CSR activities should first and foremost significantly able to improve the welfare and independence of the community around the mines.

The strategic objectives of the CSR activities include :

- To establish a harmonious relationship between the Company and the community.
- To increase employment through professional management.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

- Meningkatkan taraf hidup komunitas di area tambang.
- Menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi karyawan dan semua pihak yang terlibat di lingkungan Perseroan.

Oleh karenanya, Laporan CSR yang disampaikan dalam bagian ini mencakup uraian pelaksanaan program sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang "Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik", dimana 4 (empat) aspek yang dilaporkan adalah mengenai :

1. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan;
2. Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan; dan
4. Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Adapun landasan hukum yang digunakan sebagai rujukan dari pelaksanaan kegiatan CSR perusahaan yang mencakup pemenuhan tanggung jawab terhadap 4 (empat) aspek tersebut adalah:

- Undang-undang RI No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- Undang-undang RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang ditunjang oleh Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

PENGHARGAAN CSR

Pada tahun 2018, Perseroan mendapat sejumlah penghargaan terkait dengan kegiatan-kegiatan CSR yang dapat dilihat pada Bab III "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

- To improve the mining community's welfare.
- To provide safe, comfortable and healthy work environment for employees and relevant parties.

This CSR report includes the elaboration of program implementation as intended in the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Provision Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning "Form and Content of Issuers' Annual Report or Public Company" which covering 4 (four) report aspects :

1. Responsibility towards the Environment;
2. Responsibility towards Employment; Occupational Safety and Health;
3. Responsibility towards Social and Community aspect; and
4. Responsibility towards the Customers

The legal basis used as a reference for the implementation of the CSR activities covering 4 (four) aspects of the responsibility fulfillment are:

- Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 1999 on Consumer Protection.
- Law of the Republic of Indonesia No. 13 Year 2003 on Manpower.
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company supported by the Government Regulation No. 47 Year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility.
- Law of the Republic of Indonesia No. 25 Year 2007 on Capital Investment.

CSR AWARD

In 2018, the Company received a number of awards regarding CSR activities and it can be seen in Chapter III "Company's Profile" of this Annual Report.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT



Perseroan senantiasa memperhatikan pelestarian lingkungan dan berpedoman pada prinsip “Good Mining Practice”, dimana lingkungan tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana pencapaian kinerja usaha, tetapi harus dipelihara dan dilestarikan untuk generasi mendatang.

The Company always takes into account the environmental conservation and adheres to the “Good Mining Practice” principle, which treats the environment not only as a site of business but also the legacy for the future generation that has to be conserved.





TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN Responsibility Towards The Environment

Dalam melakukan aktivitas penambangan Perseroan senantiasa memperhatikan pelestarian lingkungan dan berpedoman pada prinsip "Good Mining Practice", dimana lingkungan tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana pencapaian kinerja usaha, tetapi harus dipelihara dan dilestarikan untuk generasi mendatang. Pemeliharaan dan pelestarian lingkungan menjadi tanggung jawab semua pemangku kepentingan, untuk itu Perseroan senantiasa mengingatkan dan menumbuhkan kesadaran di kalangan karyawan dan mitra kerjanya tentang pentingnya menjaga lingkungan dan memitigasi segala dampak terhadap lingkungan yang berasal dari aktivitas operasional Perseroan.

Kebijakan Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif mendukung pemilik konsesi dalam memenuhi seluruh persyaratan lingkungan yang ditetapkan oleh Pemerintah serta mengedepankan upaya pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan akibat proses bisnis. Disamping itu Perseroan berupaya menerapkan praktik-praktik operasional yang meminimalkan timbulnya dampak negatif terhadap wilayah operasional, aset Perseroan, masyarakat sekitar, atau pihak ketiga lainnya.

Sesuai dengan prinsip "Good Mining Practice", Perseroan telah menyediakan penampungan sekunder (secondary containment) untuk proses yang dianggap berbahaya antara lain pembuatan kanal drainase limpasan tambang, kolam penampungan dan perangkap minyak (oil trap). Dalam melaksanakan praktik pertambangan, Perseroan mengembangkan rencana pengelolaan lingkungan bersama dengan pemilik konsesi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, seluruh kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada perijinan yang berlaku seperti AMDAL (Analisis Masalah dan Dampak Lingkungan) dan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan).

In its mining operation, the Company always takes into account the environmental conservation and adheres to the "Good Mining Practice" principle, which treats the environment not only as a site of business but also the legacy for the future generations that has to be conserved. As the environmental preservation is the responsibility of all stakeholders, the Company always reminds and promotes the awareness of employees and business partners on the importance of protecting the environment and the mitigation of any environmental impacts arising from the Company's operations.

Environmental Policy

The Company is committed to actively support the concessionaires in meeting all the environmental regulations set forth by the Government and prioritizing the preventive environmental damages caused by the business process. In addition, the Company strives to implementing the operational practices which minimizing the emergence of negative impact in the operational areas, the Company's assets, surrounding community, or any third parties.

In accordance with "Good Mining Practice" principle, the Company has provided a secondary containment for potentially harmful processes, such as construction of drainage canal for mine runoff, settling pond and oil trap. In exercising the mining practices, the Company develops an environmental management plan together with the mining concessionaires in line with the applicable laws and regulations. In addition, all of the Company's operational activities are based on the applicable licensing such as AMDAL (Environmental Impact Assessment) and UKL-UPL (Environmental Management and Monitoring Efforts).



TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Responsibility Towards The Environment

Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan

Secara berkala BUMA sebagai anak perusahaan Perseroan melakukan audit Sistem Manajemen Lingkungan yang dilakukan oleh Badan Sertifikasi. Bentuk kepatuhan dalam mengelola lingkungan oleh Perseroan dan BUMA yaitu dengan diperolehnya sertifikasi standar internasional ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan di area tambang Lati, Binungan, Adaro, Kideco dan Kantor Pusat. Berhubung masa berlaku ISO 14001:2004 telah berakhir di tahun 2018, saat ini BUMA sedang menjalankan audit sertifikasi ISO 14001:2015 yang dilakukan oleh Badan Sertifikasi SGS Indonesia.

Program dan Kegiatan Di Bidang Lingkungan

Pengelolaan Air

Volume air hujan yang meningkat akibat curah hujan yang tinggi selama tahun 2018 ditangani oleh Perseroan dengan baik. Pemompaan air hujan di dalam tambang tidak serta merta dialirkan ke sungai, namun dikelola terlebih dahulu di dalam kolam pengendapan (settling pond) sampai airnya memenuhi standar baku mutu yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan salah satu cara Perseroan untuk mengurangi pencemaran lingkungan yang dapat merugikan masyarakat sekitar.

Disamping itu BUMA juga melakukan pengendalian limbah cair yang dihasilkan dari proses di workshop dan kantin.

Environmental Management Certification

Periodically, the Company's subsidiary BUMA conducts Environmental Management System audit through its appointed Certification Body. The Company and BUMA's compliance with respect to the environmental management regulations is evidenced from the attainment of ISO 14001:2004 an international standard certification of Environmental Management System in Lati, Binungan, Adaro, Kideco Mining Areas and in the Head Office. Given the validity of ISO 14001:2004 expires in 2018, BUMA is being audited by SGS Indonesia Certification Body for ISO 14001:2015 audit certification.

Environmental Related Programs and Activities

Water Management

An increased rainwater volume due to high rainfall in 2018 was properly treated. The rainwater was not pumped directly to the river but was firstly treated in the settling pond until a certain quality standard was reached. This is one way to reduce the environmental pollution that may harm the surrounding communities.

In addition, BUMA also controlled a liquid waste generated by the workshop and canteen activities.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN Responsibility Towards The Environment

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)

Limbah B3 yang dikelola adalah limbah hasil proses yang dilakukan di workshop antara lain oli bekas, grease bekas, pelumas bekas, majun/sarung tangan yang terkena oli/grease dan lainnya. BUMA bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki ijin pengelolaan dan pengangkutan Limbah B3, mengelola Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional BUMA.

Hazardous and Toxic Waste (B3) Management

The managed B3 waste came from the process of materials in the workshop such as used oil, used grease and used lubricant in addition to gloves in contact with, e.g. oil/grease. BUMA, in partnership with third parties who have obtained B3 waste management and transport license, manage any B3 waste resulting from BUMA operational activities.

Pemantauan Lingkungan

Selama tahun 2018 seluruh parameter kinerja lingkungan tercapai dengan baik.

Environmental Monitoring

Throughout 2018, the Company has satisfied all environmental performance parameters.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



Perseroan berkomitmen untuk melakukan kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan melalui program-program yang memberikan manfaat jangka panjang.

The Company is committed to the implementation of Social and Community Development through programs with long-term benefits.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

Kebijakan di Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Kesuksesan yang diraih Perseroan hingga saat ini tidak terlepas dari dukungan masyarakat sekitar yang berperan penting pada kelancaran usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memegang teguh komitmennya untuk terus menjaga hubungan baik dan memberikan kontribusi bagi pengembangan masyarakat di sekitar tambang. Dengan demikian terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Perseroan dengan masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan lingkungan terhadap masyarakat sekitar tambang dengan mengacu pada 4 (empat) pilar kegiatan yaitu :

1. Pemberdayaan Ekonomi
2. Pemberdayaan Pendidikan dan Kesehatan
3. Pemberdayaan Sosial Budaya dan Agama
4. Peremberdayaan Infrastruktur dan Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan melalui program-program yang memberikan manfaat jangka panjang. Disamping itu Perseroan juga berkomitmen untuk terus mengawasi pelaksanaannya dan memastikan bahwa program-program yang dilakukan tepat sasaran dan memiliki dampak berkelanjutan.

Realisasi program yang dilaksanakan dapat berupa donasi dalam bentuk dana maupun barang atau dapat berupa pelaksanaan program secara langsung dan mandiri maupun bekerja sama dengan pihak lain.

Program di Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Melalui berbagai program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang dijalankan, Perseroan mendukung upaya Pemerintah meningkatkan taraf ekonomi, sosial, dan pendidikan masyarakat pedesaan. Program-program yang dimaksud antara lain, pemberdayaan potensi masyarakat di bidang kerajinan, peternakan dan perikanan; dukungan

Social and Community Policy

Our success today is only made possible with the support of the surrounding community who greatly contribute to the smoothness of Company's business. Therefore, we are committed to maintaining good relationship and contributing to the development of community around the mining sites, thus creating a mutually harmonious and supportive relationship. For this reason, the Company implements various activities in the social, economic, educational and environmental aspects of the community around the sites by referring to the 4 (four) activity pillars :

1. Economic Development
3. Education and Health Development
3. Socio Cultural and Religious Development
4. Infrastructure and Environmental Development

The Company is committed to the implementation of Social and Community Development through programs with long-term benefits. In addition, the Company promises to keep a close supervision to the implementation and ensures that the programs are right on target and have sustainable impact.

The program realization may be in the form of funding, in-kind donation or event holding by the Company itself or in partnership with third parties.

Programs in Social and Community Development

The Company demonstrates its support to the government's efforts to improve the quality of economic, social and educational conditions of rural communities through various social and community development programs. They include among others, the community potentials development in handicrafts, farming, and fisheries; support of



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social And Community Development

pengembangan seni budaya; peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan; serta penyediaan sarana infrastruktur, yang terus dijalankan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program-program ini telah dilakukan oleh Perseroan secara konsisten dari tahun ke tahun dengan hasil yang cukup membanggakan. Dalam penerapannya, Perseroan juga bekerja sama dengan para pemilik konsesi tambang untuk memaksimalkan manfaat yang diberikan.

Realisasi Program CSR Tahun 2018

Pada tahun 2018 Perseroan secara konsisten melanjutkan program CSR yang berkesinambungan yang telah dilaksanakan di periode sebelumnya.

Sebagai evaluasi dan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap program-program yang telah dilaksanakan selama ini, Perseroan di tahun 2018 telah menginisiasi proyek social-mapping di Kabupaten Berau yang dilaksanakan oleh pihak ketiga independen. Kegiatan social-mapping ini dimaksudkan agar Perseroan bisa mendapatkan informasi yang obyektif dan rekomendasi yang akurat tentang pilihan program dan/atau pengembangan program CSR di daerah tersebut. Berdasarkan rekomendasi hasil social-mapping tersebut, di tahun 2018 Perseroan memfokuskan programnya pada bidang pendidikan.

Sebagaimana diketahui bersama di tahun 2018, beberapa daerah di Indonesia mengalami bencana gempa (Palu dan Donggala) dan tsunami (Selat Sunda). Perseroan ikut prihatin dan berbelasungkawa atas musibah tersebut. Dan sebagai bentuk kepedulian serta didorong keinginan kuat untuk membantu meringankan beban keluarga korban bencana, Perseroan mengirimkan team ERT (Emergency Response Team) ke lokasi bencana dibawah komando Kementerian ESDM.

cultural arts development; betterment of educational infrastructure qualities; as well as infrastructure provision, which are continuously implemented to improve the community's welfare.

These programs have been consistently implemented from year to year by the Company and produce notable outcomes. In its implementation, the Company cooperates with the mining concessionaires to maximize the generated benefits.

Realization of CSR Programs In 2018

In 2018, the Company continued the implementation of CSR programs in previous years.

To evaluate and learn of the community's perception on the implemented programs, the Company through an independent third party, has initiated a social-mapping project in Berau District in 2018. This activity aims to obtain an objective information and accurate recommendation about the program selection and/or CSR program development in that area. Based on the social-mapping recommendation result, the Company decided to focus on education program in 2018.

In emergency response, the Company took part in aiding the victims affected by the earthquake in Palu and Donggala and the tsunami in Sunda Strait - three widely reported disasters that hit Indonesia in 2018. The Company was greatly concerned and offered condolences to the grieving families. To show cares and driven by a strong desire to ease their burdens, the Company's ERT (Emergency Response Team) was sent to the disaster area under the coordination of Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social And Community Development

Selain itu, Perseroan juga membentuk lembaga BUMA Peduli yang merupakan wadah penyaluran bantuan antara lain berupa peralatan unit alat berat, tenda-tenda, uang, sembako, obat-obatan, dan lain-lain dari semua insan Perseroan kepada keluarga korban bencana. Lembaga ini juga membentuk team trauma healing yang bertugas membantu mengatasi trauma psikis bagi korban bencana yang masih selamat, terutama anak-anak.

Untuk lebih jelasnya, berikut diuraikan ringkasan realisasi program-program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang dijalankan oleh Perseroan, sesuai dengan kelompok program tersebut diatas.

Pemberdayaan Ekonomi

Melalui program ini, Perseroan berkomitmen untuk mendukung upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan tujuan mengembangkan kompetensi masyarakat di bidang usaha kecil dan menengah yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan sesuai potensi setempat. Target program ini adalah masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Sejauh ini ada tiga kelompok kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

A. Berau Creative Workshop

Sesuai dengan realisasi dan rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara beberapa tahun terakhir ini, bidang pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor yang diharapkan mampu menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat dan meningkatkan pendapatan devisa negara. Selaras dengan hal tersebut, Kabupaten Berau merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi tinggi dalam bidang pariwisata. Untuk itu pada tahun 2016 Perseroan bekerja sama dengan tim ahli Dewan Kerajinan Nasional (DEKRANAS) melakukan survei potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Berau untuk digunakan sebagai bahan baku kerajinan tangan.

The Company also established BUMA Peduli institution which is a platform to distribute aid, among others heavy equipments aid, tents, money, basic necessities, and medicines that donated by The Company's employees to the disaster victims' families. There is also a trauma healing team commissioned to help the survivors overcome the psychological trauma, especially children.

The section below summarizes the Social and Community Development program carried out by the Company in accordance with the abovementioned program groups.

Economic Development

Through this program, the Company is committed to supporting the improvement of community's life quality in order to enhance the community's competence in a small and medium enterprise that can generate an additional income in accordance with the local potentials. This program targets the surrounding community of mines. To date, there are three groups of implemented activities, namely :

A. Berau Creative Workshop

According to the State Budget realization and plan in the past years, tourism is considered to be one of the sectors expected to become the community's source of income and increase the nation's revenues. In response to this, the Company in cooperation with National Crafts Council (DEKRANAS) expert team conducted natural resources potential survey at Berau in 2016 to identify raw materials usable for handicrafts, given Berau District is considered as one of the areas with high tourism potential.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social And Community Development

Berdasarkan hasil survei tersebut, terdapat 5 (lima) kelompok kerajinan tangan yang dapat dikembangkan di Kabupaten Berau, yaitu rotan, serat alam dan anyaman, tanduk dan kerang, kemasan, serta tenun.

Melalui Berau Creative Workshop yang difasilitasi oleh Bali Creative Industry Centre (BCIC) dan pembentukan Komunitas Anak Kreatif Berau (AKRAB), Perseroan terus mendukung pengembangan kreativitas dan kemampuan teknis masyarakat setempat dalam memproduksi berbagai produk kerajinan mulai dari teknik produksi, kewirausahaan, hingga jalur pemasaran.

Untuk peningkatan kualitas produk dan perluasan akses ke pasar nasional dan global, Perseroan bekerja sama dengan Du'Anyam. Lembaga ini membantu dan mendampingi para pengrajin Berau agar produk kerajinan yang mereka hasilkan sesuai dengan standar mutu yang diminati pasar. Semuanya ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan daya saing dan kualitas produk Industri Kecil Menengah (IKM) di Berau, serta membangun pasar bagi produk-produk kerajinan yang telah dihasilkan.

Pada tahun 2018 program pelatihan difokuskan pada peningkatan ketrampilan dan wawasan warga mengenai pemasaran hasil produk yang bermutu dan berkualitas. Hasilnya, IKM Berau kini telah menjadi rekanan Du'Anyam dalam mensuplai produk-produk kerajinan untuk dipasarkan di dalam dan luar negeri.

B. Kerajinan Paser

Melanjutkan sukses pengembangan potensi kerajinan tangan di Kabupaten Berau, Perseroan bekerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) Kabupaten Paser dan Du'Anyam menggelar pelatihan kepada para pengrajin Paser melalui program Paser Craft di sejumlah desa wilayah Kabupaten Paser. Tujuannya adalah untuk menghasilkan produk kerajinan yang bermutu dan berkualitas ekspor.

Based on the survey results, there are 5 (five) handicraft groups that can be developed in Berau, namely rattan, natural fiber and webbing, horns and shells, packaging and weaving.

Through the Berau Creative Workshop facilitated by Bali Creative Industry Centre (BCIC) and the establishment of Berau Native Creative Community (AKRAB), the Company continually supports the development of creativity and technical skill of the local community in producing various crafts from production technique, entrepreneurship, to marketing skills.

In order to improve the products quality and widen the access to national and global market, partnership with DU'Anyam was formed. This organization helps and assists Berau craftsmen to produce crafts with the market quality standard. All of these efforts aim to develop and improve the competitiveness and product quality of Small and Medium Industry (IKM) in Berau, as well as build market for the produced crafts.

In 2018, the training program was focused on the skill and knowledge building regarding the marketing of quality and standardized products. As a result, Berau IKM has become Du'Anyam partner in supplying craft products to domestically and international market.

B. Paser Craft

Following the successful development of the handicrafts potential in Berau District, the Company in collaboration with National and Regional Craft Council (DEKRANASDA) of Paser District and Du'Anyam conducted training for Paser Craftsman through Paser Craft program in many villages with the objective to produce export-quality crafts.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

Antusiasme para pengrajin Paser Craft sangat tinggi untuk mempelajari dan menciptakan produk kerajinan yang berskala nasional dan diminati pasar.

Selain memberikan pelatihan ketrampilan, Perseroan menggandeng Du'Anyam untuk memasarkan hasil-hasil kerajinan komunitas masyarakat di Paser dan Bena Baru baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan bantuan pemasaran dari Du'Anyam, komunitas setempat bisa mendapatkan pemasukan dan insentif untuk tetap melestarikan budayanya.

C. LBE - Pengembangan Budidaya Perikanan dan Peternakan

Program Local Business Empowering (LBE) merupakan inisiatif pengembangan ekonomi masyarakat kampung lingkaran tambang untuk menciptakan peluang usaha yang berdampak ganda terhadap perekonomian lokal dan nasional. Bekerja sama dengan PT Berau Coal sebagai pemilik tambang di site Binungan, program LBE dilakukan dengan metode bottom-up yang berarti ide kegiatan yang berasal dari masyarakat dilaksanakan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Salah satu program unggulan LBE adalah pengembangan budidaya ikan air tawar di Kecamatan Gunung Tabur, tepatnya di Kampung Samburakat. Kampung Samburakat kini telah menjadi salah satu kampung pengembangan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) untuk ikan dan diharapkan dapat menjadi pusat pembenihan ikan air tawar di Kabupaten Berau. Program yang menggandeng kelompok tani masyarakat Samburakat dan sekitarnya ini telah dimulai sejak tahun 2016, dengan dilakukannya program pembangunan rumah pembenihan beserta peralatan dan perlengkapannya serta penetasan telur ikan.

Craftsmen in Paser showed high enthusiasm in learning and producing crafts that can be distributed nationally and generate high market demands.

In addition to providing crafts training, the Company cooperates with Du'Anyam to market Paser and Bena Baru communities' crafts both in national and international market. With Du'Anyam's support in the marketing, the local communities may earn income and incentive to preserve their culture.

C. LBE - Cultivation of Fisheries and Farming

The Local Business Empowering (LBE) program constitutes an initiative of economic development for mining communities aimed to create business opportunities that have a double impact both on the local and national economy. In partnership with PT Berau Coal as the mine owner in Binungan site, LBE program is conducted with bottom-up method where community-based activity ideas are implemented with the involvement of all stakeholders.

One of LBE's flagship program is the cultivation of freshwater fish in Gunung Tabur Sub-District, specifically in Kampung Samburakat. Kampung Samburakat has now become part of the Fish Hatchery Unit (UPR) and is expected to be a center for the freshwater fish hatchery in Berau District. The program, in collaboration with Samburakat's and its surrounding's farmer groups has been implemented since 2016, where a hatchery was constructed along with the procurement of the equipments as well as hatching of fish eggs.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social And Community Development

Pelaksanaan program ini terus dilanjutkan dengan berfokus pada pembesaran benih ikan dan pengolahan ikan menjadi produk ikan yang dapat dipasarkan. Hal ini diharapkan dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat sekitar, mengingat tingginya permintaan ikan di Kabupaten Berau dengan harga jual yang tinggi. Perseroan terus mendukung pengembangan kompetensi ternak ikan, agar Kampung Samburakat dapat menghasilkan benih-benih ikan yang berkualitas, sehingga dapat menyuplai benih-benih ikan tersebut ke kampung-kampung sekitarnya.

Di bidang Pengembangan Budidaya Peternakan, Perseroan bekerja sama dengan Dinas Peternakan Kalimantan Selatan melakukan sosialisasi berbagai program peningkatan populasi ternak khususnya sapi guna meningkatkan perekonomian peternak sapi dan pencapaian swasembada daging di Kalimantan Selatan. Diawali pada tahun 2017, Perseroan bekerja sama dengan mitra kerja PT Sungai Danau Jaya sebagai pemilik tambang, telah menyalurkan 40 ekor sapi kepada 4 kelompok ternak di 4 desa di Kabupaten Tanah Bumbu. Berkat pelaksanaan program pelatihan, bimbingan dan penyuluhan yang dilakukan secara konsisten kepada para petani ternak sapi, pada tahun 2018 jumlah sapi terus berkembang menjadi 48 ekor, yang terdiri dari 28 ekor induk dan 19 ekor anak sapi.

Pemberdayaan Pendidikan dan Kesehatan

Melalui program ini, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk turut memajukan pendidikan masyarakat sekitar secara optimal guna memutus rantai kemiskinan, sekaligus meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan sosial mereka. Di tahun 2018, ada beberapa program yang diselenggarakan, mencakup :

The program implementation continues with the focus of growing fish seeds and fish processing into a marketable fish products with the objective of providing a business opportunity for the community, given a high demand of fish with high selling price in Berau District. The Company continues to support the development of fish farm competence, in order that Kampung Samburakat is able to produce quality fish seeds and later supply them to the surrounding villages.

With regards to the Cattle Farming Development aspect, the Company partners with South Kalimantan Livestock Agency to disseminate a number of cattle population growth programs in order to increase the welfare of cattle breeders and reach self-sufficiency in meat in South Kalimantan. Commenced in 2017, the Company with PT Sungai Danau Jaya as mine owner has distributed 40 cattles to 4 farmer groups in 4 villages in Tanah bumbu District. Thanks to consistent training, coaching and counseling, the number of cattle grew to 48, consisting of 28 cows and 19 calves in 2018.

Education and Health Development

Through this program, the Company demonstrates its commitment to developing the surrounding community education in order to break poverty chain, as well as improving their health and welfare. Following were the programs conducted in 2018 :



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

A. Program Pendidikan dan Pelatihan Basic Operator dan Basic Mekanik (BOBM)

Program Pendidikan dan Pelatihan Basic Operator dan Basic Mekanik ini diselenggarakan sebagai wujud kepedulian pada peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional tambang. Perseroan berperan aktif memberikan program pendidikan dan pelatihan khusus kepada pemuda-pemuda lingkaran tambang di daerah Lati, Binungan dan Kideco agar kelak menjadi pemuda yang mandiri, terampil dan bertanggung jawab.

Melalui pelaksanaan program pelatihan ini masyarakat sekitar akan mendapatkan bekal keahlian yang memadai sebagai operator alat berat dan mekanik yang akan dapat mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga kerja Perseroan. Hingga tahun 2018 terdapat 921 peserta yang telah lulus mengikuti program BOBM dan 708 peserta yang sedang mengikuti Program BOBM, kesemuanya berasal dari penduduk lingkaran tambang. Untuk setiap angkatan (batch) rata-rata terdiri dari 100-350 peserta, dan para peserta menjalani program pelatihan selama 6-12 bulan. Setelah lulus mereka akan di terima bekerja sebagai Operator atau Mekanik di lingkungan kerja Perseroan.

B. Kelas Industri

Bekerja sama dengan 15 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di seluruh Indonesia, Perseroan mendukung penerapan program dual kurikulum, yakni memilih 30 siswa untuk diberikan materi industri khususnya alat berat setiap hari Sabtu dan Minggu. Program ini berbasis CBET (Competency Based Education and Training) dengan memasukan kurikulum industri.

A. Basic Operator and Basic Mechanic Education and Training

The Basic Operator and Basic Mechanic Education and Training demonstrates the Company's care towards improving the community welfare. The Company plays an active role in organizing a special education and training program to youths in Lati, Binungan, and Kideco and aims to train them as independent, skillful and responsible youths.

Through this education and training program, the surrounding communities will have sufficient skills to work as a heavy equipment operator and mechanic who will support the manpower need of the Company. Until 2018, there have been 921 participants graduated from the BOBM program, and 708 participants are joining in the BOBM program, all coming from the community surrounding the sites. Each batch consists of 100-350 students in average, undertaking 6-12 months training. The graduates are received as Operator or Mechanic in the sites.

B. Industry Class

In collaboration with 15 Vocational High Schools (SMK) across Indonesia, the Company supports the implementation of dual curriculum program, where 30 students were selected to learn about industry specifically on heavy equipments every Saturday and Sunday. It is a CBET program that integrates industry - relevant curriculum.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social And Community Development

30 siswa berprestasi dan berbakat tersebut kemudian diberi kesempatan untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan di lokasi kerja Perseroan. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk melahirkan lulusan siswa-siswa SMK yang siap bekerja baik secara mental maupun skill serta meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten guna memacu produktivitas dan daya saing. Program ini juga merupakan wujud dukungan Perseroan terhadap program vokasi link and match yang digaungkan Pemerintah, guna mengatasi kesenjangan ketrampilan antara lulusan SMK dengan kebutuhan pelaku industri atau dunia usaha.

C. BUMA Internet Goes To School

Program CSR yang diprakasai sejak tahun 2016 ini, masih terus berlanjut di tahun 2018. BUMA Internet Goes to School (BIGS) merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan untuk memajukan dan mencerdaskan bangsa khususnya masyarakat pedesaan yang minim akan teknologi. Perseroan memberikan bantuan berupa pemasangan jaringan internet berbasis VSAT IP di sekolah-sekolah Menengah. Diharapkan para guru dan siswa dapat memanfaatkan penggunaan internet ini secara optimal untuk kepentingan proses Belajar Mengajar.

Di tahun 2018, program pemasangan jaringan internet berbasis VSAT IP dilakukan di dua Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, sementara internet berbasis Mangoesky dipasang di satu Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Perseroan kemudian melakukan pendampingan kepada sekolah tersebut agar bantuan yang diberikan dapat berfungsi dengan baik, dan pihak sekolah maupun siswa dapat menggunakannya secara optimal baik untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maupun untuk pelaksanaan ujian secara online.

30 outstanding and talented students were then given the opportunity to intern on site. The aim of this program is to create SMK graduates who are prepared for work, mentally and skill-wise, and improve Human Resources (HR) competence in order to drive productivity and competitiveness. This program is also one form of Company's supports to link and match vocational program promoted by the Government for the purpose of closing the gap between SMK graduates and the needs of industry players or business world.

C. BUMA Internet Goes to School

Initiated in 2016, this CSR program continued in 2018. BUMA Internet Goes to School (BIGS) is a form of Company's responsibility to advance and educate the people especially rural communities with minimum technology infrastructure. The Company provides an assistance in the form of VSAT IP installation in the secondary schools. The teachers and students are expected to take maximum advantage of this internet use for the purpose of teaching and learning.

In 2018, the VSAT IP based internet was installed in two Secondary Schools in Berau District, East Kalimantan, while the Mangoesky-based internet was installed in one High School and Vocational School in Tanah Bumbu District, South Kalimantan. The Company then provided assistance to the schools so the aid can properly function, thus used optimally by teachers and students for learning and teaching activity as well as online test participation.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

D. Program Donasi Pendidikan dan Kesehatan berupa :

- Perseroan memberikan donasi berupa beasiswa sampai dengan tingkat Sekolah Menengah Atas kepada pelajar yang berprestasi di sekitar wilayah kerja Perseroan sehingga dapat membantu meringankan beban biaya dan memotivasi pelajar lainnya untuk lebih berprestasi.
- Perseroan memberikan donasi berupa penyelenggaraan pengobatan gratis dan sunat masal kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Perseroan.
- Perseroan melakukan fogging di seluruh desa sekitar wilayah kerja Perseroan.

Pemberdayaan Sosial Budaya dan Agama

Melalui program ini, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk turut membantu berkembangnya kehidupan sosial masyarakat sekitar, selain memberikan dukungan nyata untuk meringankan beban masyarakat yang tertimpa bencana. Berikut ini berbagai program di bidang Pemberdayaan Sosial Budaya & Agama yang diselenggarakan pada tahun 2018 antara lain :

- a. Bantuan kepada korban bencana alam di Lombok dan Palu berupa :
 - Pengiriman Emergency Response Team di bawah komando Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
 - Memberikan bantuan obat-obatan dan petugas medis di tenda-tenda pengungsian.
 - Memberikan bantuan logistik antara lain bahan makanan, minuman, selimut dan tenda.
 - Memberikan bantuan trauma healing dan bantuan pendidikan kepada anak-anak korban bencana alam.
- b. Bantuan donasi kepada komunitas masyarakat atas kegiatan keagamaan, peringatan hari besar, kegiatan adat, dan lain-lain.

D. Education and Health Donation in form of :

- The Company provides donation in the form of scholarship until High School for the outstanding students of the surrounding mines to help ease the school expenses and motivate other students to accomplish a better results.
- The Company provides donation in the form of free medical treatment and mass circumcision to the community surrounding the working site.
- The Company conducts fogging activity across all villages surrounding the site.

Socio-Cultural and Religious Development

Through this program, the Company demonstrates its commitment to partake in the development of social life of the surrounding community, as well as provides tangible support for the disaster victims. Below is a number of programs under Socio-Cultural and Religious Development conducted in 2018 :

- a. Aid for disaster victims in Lombok and Palu :
 - Emergency Response Team dispatch under the coordination of Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).
 - Provision of medicines and medical personnel in the refugee shelters.
 - Provision of logistics such as food, beverages, blankets and tents.
 - Sending of a trauma healing team and educational support to the children who are affected by the natural disasters.
- b. Donation aid to the civil communities for religious activity, observance of important day, custom activity, and etc.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social And Community Development

- c. Dukungan Pengembangan Kerajinan dan Industri Kreatif. Bekerja sama dengan DEKRANAS dan Du'Anyam, Perseroan merealisasikan program pelatihan untuk membantu meningkatkan ketrampilan dan memotivasi komunitas masyarakat lokal di Paser dan Bena Baru, berupa seni anyaman yang dapat dikembangkan sebagai sumber pendapatan.

Pemberdayaan Infrastruktur dan Lingkungan

Melalui program ini, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk turut serta meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat sekitar melalui pemenuhan kecukupan infrastruktur dasar di wilayahnya, termasuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan tempat tinggalnya. Di tahun 2018, terdapat beberapa program yang diselenggarakan untuk maksud tersebut, yaitu :

- a. Bantuan dana untuk membangun dan memperbaiki atau merenovasi bangunan dan fasilitas umum, termasuk diantaranya :
- Tempat ibadah
 - Fasilitas umum
 - Kantor pemerintahan
 - Sekolah
- b. Bantuan dana untuk mendukung kegiatan pelestarian lingkungan hidup, diantaranya berpartisipasi pada kegiatan penanaman pohon.
- c. Bantuan pembangunan tempat sampah. Kegiatan ini dilakukan oleh Perseroan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan lingkungan yang bebas sampah demi menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

- c. Support for the Development of Crafts and Creative Industry. In partnership with DEKRANAS and Du'Anyam, the Company conducts a training program to help improve and motivate the local community in Paser and Bena Baru, in the form of woven art that can be utilized as source of income.

Infrastructure and Environmental Development

Through this Program, the Company demonstrates its commitment to participating in the improvement of the surrounding community's social life through the establishment of adequate basic infrastructure in the regions, including maintaining and improving the environmental quality of its residence. In 2018, a number of conducted programs for this purpose :

- a. Financial assistance to construct and renovate building and public facility, including:
- Worship Place
 - Public facility
 - Government's office
 - School
- b. Financial assistance to support environmental conservation activities, such as tree planting.
- c. Construction of disposal facility.
This activity is performed by the Company in order to maintain and achieve a free-waste environment for the purpose of keeping the cleanliness and healthy environment.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social And Community Development

d. Bantuan mobilisasi air bersih di Kabupaten Berau. Sarana sanitasi yang tidak memadai dan kesulitan warga untuk mendapatkan air bersih akibat lokasi sumber air yg cukup jauh, telah mendorong Perseroan untuk memberikan bantuan berupa mobilisasi air bersih bagi warga sekitar. e. Kegiatan Hari Lingkungan. Setiap tahunnya Perseroan dan masyarakat sekitar melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memperingati Hari Lingkungan untuk bersama-sama menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Salah satu kegiatannya yaitu dengan menanam berbagai jenis tanaman produktif, tanaman khas lokal, dan tanaman yang dapat mengurangi pencemaran. f. Bersih-bersih desa. Untuk menciptakan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat untuk warga sekitar, Perseroan turut berpartisipasi melakukan pembersihan lingkungan desa antara lain pembersihan gorong-gorong, selokan, sungai, dan halaman di sekitar rumah warga. g. Pelaksanaan fogging seluruh desa. Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan warga sekitar, Perseroan mengadakan aktivitas pencegahan demam berdarah.	d. Clean water mobilization assistance at Berau District. Inadequate sanitation facilities and the difficulty in getting a clean water as the water source is located far away, has driven The Company to assist supplying clean water for the surrounding community. e. Environment Day Activity . Annually, the Company and its surrounding community conducts activities to commemorate Environment Day for the purpose of collectively preserve the environment. One of the activities is to plant a variety of productive plants, local plants, and plants that can help reduce the pollution. f. Village cleaning activity. In order to create a clean, green and healthy environment, BUMA participates in cleaning the villages environment such as cleaning of culverts, gutters, rivers, and yards of community's house. g. Fogging entire villages . As a form of concern towards the health of the surrounding community, the Company conducted dengue fever preventive activity.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH
AND SAFETY



Perseroan berkeyakinan lingkungan kerja yang sehat dan aman akan memberikan dampak positif pada produktivitas dan efektivitas kerja karyawannya dan semua pihak yang terlibat di lingkungan Perseroan.

The Company believes that a safe and healthy working environment will provide a positive impact on the productivity and effectiveness of the employees and all parties involved in the Company.





TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Responsibility Towards Employment, Occupational Health And Safety

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki peran penting dalam menjaga reputasi Perseroan sebagai penyedia jasa pertambangan. Oleh sebab itu Perseroan senantiasa memprioritaskan tanggung jawabnya dibidang Ketenagakerjaan dan K3. Perseroan berkeyakinan lingkungan kerja yang sehat dan aman akan memberikan dampak positif pada produktivitas dan efektivitas kerja karyawannya dan semua pihak yang terlibat di lingkungan Perseroan. Berbagai program diadakan untuk memastikan aspek K3 di lingkungan operasional berada pada tingkat standar yang memadai dan menumbuhkan kesadaran pada karyawan dan semua pihak yang terlibat akan pentingnya K3.

Employment, Occupational Health and Safety (OHS) practices have an important role in maintaining the Company's reputation as a mining service provider. Therefore, the Company strives to prioritize its responsibility in Employment and OHS. The Company believes that a safe and healthy working environment will provide a positive impact on the productivity and effectiveness of the employees and all parties involved in the Company. Various programs are carried out to ensure the implementation of standardized OHS aspects in the operational area and to raise employees and all parties awareness on the importance of OHS practices.

TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN

Komitmen dan Kebijakan Umum Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi Perseroan. Sumber daya manusia yang berkompeten dan memenuhi standar kualifikasi dengan berbagai macam latar belakang dan keahlian menjadi faktor penentu kinerja bisnis Perseroan. Pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM baik dari segi teknis maupun non-teknis, termasuk profesionalisme, integritas dan dedikasi menjadi tanggung jawab manajemen untuk menumbuhkan rasa kepedulian karyawan terhadap bisnis Perseroan.

Perseroan membuka lapangan kerja dan memberikan kesempatan kepada warga lokal sekitar lokasi tambang untuk menjadi karyawan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui perlindungan hak setiap tenaga kerja, termasuk penerapan prinsip keadilan dan keterbukaan, perhatian pada kesejahteraan karyawan, persamaan kesempatan kerja, kesetaraan gender, serta penyediaan lingkungan kerja yang sehat dan aman.

RESPONBILITY TOWARDS EMPLOYMENT

Commitment and General Policy of Human Resources Management

Human Resources (HR) is the Company's vital asset. A competent and qualified human resources from various backgrounds and expertises will determine how the Company performs. Management and development of HR competence whether in technical and non-technical, including professionalism, integrity and dedication are part of the management responsibility in order to grow sense of concern from the employees towards the Company's business.

The Company provides job opportunity including to the local community around the site according to the required qualification. The Company is committed to implementing the employment practices in accordance with the applicable laws and regulations. This commitment is translated through the protection of every worker's right, including the implementation of fairness and transparency practices, attention to the employees' welfare, gender equity, and provision of a healthy and safe working environment.



TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility Towards Employment, Occupational Health And Safety

Target Pengelolaan SDM

Target umum pengelolaan SDM adalah tersedianya SDM berkompetensi unggul yang mampu menjalankan fungsi-fungsi operasional perusahaan di setiap tingkatan organisasi dengan sebaik-baiknya, termasuk ketersediaan talenta yang dapat menggantikan kepemimpinan perusahaan di setiap level atau tingkatan organisasi. Sementara target khusus dari pengelolaan SDM adalah tercapainya kontribusi optimal dari setiap insan SDM, yang direpresentasikan dalam besaran kuantitatif dan tingginya keterikatan karyawan terhadap tempat kerjanya.

Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM dijalankan oleh Departemen HR & Services. Uraian pengelolaan SDM selengkapnya, disampaikan pada Bab "Sumber Daya Manusia"

Peningkatan Keterikatan Karyawan

Upaya menciptakan keterikatan karyawan (employee engagement) telah menjadi fokus utama Perseroan dan Entitas Anak Perseroan dalam beberapa tahun terakhir ini. Berbagai aktivitas, baik yang melibatkan karyawan maupun aktivitas untuk keluarga karyawan diselenggarakan secara intensif dengan sasaran yang terukur. Beberapa kegiatan paguyuban yang melibatkan karyawan dan keluarganya dilakukan secara rutin di Semarang, Yogyakarta, Balikpapan, Berau, Tanjung Tabalong, Batu Kajang, dan Angsana.

Semua aktivitas yang dirancang untuk membangun kebersamaan dikemas dalam BUMA One (B-One). B-One merefleksikan pendekatan Perseroan dalam memperlakukan karyawan dan keluarganya. Di dalam B-One terdapat 4 (empat) pilar penting yang menjadi tujuan utama, yaitu :

1. Komunikasi yang efektif di semua level, melalui berbagai sarana dan media yang disediakan oleh Perseroan, seperti intranet dan portal.

HR Management Objective

HR general objective is to have highly competent human resources who are able to carry out the company's operational functions in all organizational level to the best of their ability, including supplying talents who can replace the leadership in every level or organizational level. Meanwhile, the main target of HR management is the achievement of maximum contribution from every employee, which is represented in the quantitative size and high engagement to their workplace.

HR Management

HR & Services Department carries out HR management. Details of HR management are mentioned under the Chapter of "Human Resources."

Employee Engagement

Efforts to establish an employee engagement have been the key focus of the Company and its Subsidiaries in the past few years. A number of activities, whether for the employees or employees' families, are conducted regularly with a measurable objective. Several community activities involving the employees and their families were routinely organized in Semarang, Yogyakarta, Balikpapan, Berau, Tanjung Tabalong, Batu Kajang, and Angsana.

All activities designed to build togetherness are held under BUMA One (B-One). B-One reflects the Company's approach in treating the employees and their families. In B-One, there are 4 (four) key pillars serve as the main objectives :

1. Effective communication across all levels, through various available facilities and media such as intranet and portal.



TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Responsibility Towards Employment, Occupational Health And Safety

2. Peningkatan kemauan belajar untuk menambah pengetahuan yang difasilitasi melalui kegiatan-kegiatan sharing seperti leader's talk, leaders cafe dan town hall yang diadakan secara rutin dengan mengundang pembicara dari luar.
3. Kebersamaan yang terus dibangun melalui berbagai kegiatan olah raga, seni, sosial dan kegiatan informal lainnya.
4. Paguyuban yang bertujuan untuk mempererat hubungan antar keluarga karyawan yang diadakan rutin di beberapa daerah asal karyawan. Para istri/ keluarga dari para karyawan melakukan aktivitas bersama, saling berkomunikasi dan saling membantu jika salah satu keluarga mengalami kesusahan. Dengan demikian, karyawan di area tambang dapat bekerja dengan tenang walaupun berjauhan dari keluarganya.
2. Stronger willingness in adding knowledge facilitated through the sharing activities such as leader's talk, leaders cafe and town hall which are organized regularly by inviting external guest speakers.
3. Built togetherness through different sports, arts, social, and other informal activities.
4. Community gatherings aim to foster relationship among the employees' families, are held regularly in the employees' hometown. The wives/families can do activities together, communicate and help each other if hardship strikes to any of them. Thus, the employees are able to work in peace despite living separately from their families.

Untuk memastikan bahwa keempat pilar B-One dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan, Perseroan memiliki fungsi Internal Communication (IC) yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mengelola program-program komunikasi internal termasuk mengelola media intranet, portal dan media komunikasi internal lainnya, menginisiasi pembentukan paguyuban keluarga karyawan yang biasa disebut B'Family dan menyelenggarakan aktivitas kebersamaan karyawan beserta keluarganya.

Disamping itu Perseroan rutin menyelenggarakan program-program kebersamaan yang disebut B-CLOSER dengan sejumlah aktivitas, baik yang bersifat rutin ataupun yang dikaitkan dengan momen-momen tertentu, baik antar karyawan maupun dengan keluarga karyawan. Aktivitas B-CLOSER yang diselenggarakan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut :

To ensure that the four pillars of B-One are implemented well and sustainable, the Company established an Internal Communication (IC) function with the responsibilities of managing internal communication programs including intranet media, portal, and other internal communication media, initiating the establishment of employees' families community often called as B'Family and organizing family outings.

In addition, the Company regularly organizes other togetherness programs called as B-CLOSER with a number of activities, both regularly or occasionally, among employees and their families. B-CLOSER activities held throughout 2018 were :



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility Towards Employment, Occupational Health And Safety

Nilai Value	Kategori Category	Aktivitas Activities	Waktu Penyelenggaraan Timeline
Employee Routines			
B'Excite	Club	Futsal	Setiap minggu Weekly
		Badminton	Setiap minggu Weekly
		Basketball	Setiap minggu Weekly
		Photography	1 kali/bulan Once a month
		Music/Bands	Setiap minggu ke 1 dan 3 Every 1 st and 3 rd week
		Woman Unity	1 kali/bulan Once a month
B'Excite	Contest	Menulis Cerpen Short-story Writing	22 Januari - 12 Maret 2018
		Jingle G20W	25 April - 06 Juni 2018
		Photo Quotes	31 Agustus - 01 Oktober 2018
		BUMA Olympic	26 Oktober - 30 November 2018
B'Excite	Seminar	Morning Briefing	Setiap Hari Kerja Every working days
		3B (BUMA BERSAMA BULANAN)	1 kali/bulan Once a month
		B20 (B'Twenty)	1 kali/bulan Once a month
		Financial Education	10-21 November 2018
		Parenting Relationship	07-25 Juli 2018
		Kesehatan Health	09-29 Maret 2018
		Motivasi Perubahan Motivation of Change	16-24 September 2018
B'Excite	Gathering	KURMA (Kumpul Ramadan BUMA) BUMA's Ramadhan Gathering	19 Mei-11 Juni 2018
		Hari Kartini Kartini's Day	13-24 April 2018
		Halal Bi Halal Ramadhan Feast	28 June 2018
		Family Gathering	25 Agustus 2018
		Hari Kemerdekaan Independence Day	25 Agustus 2018
		HUT BUMA BUMA's Anniversary	12 Desember 2018
Family Routines			
B'Excite	Club	Kids Club	1 kali/bulan Once a month
B'Excite	Seminar	Ketrampilan Skills	1 kali/bulan Once a month
B'Excite	Contest	Kontes Senam Aerobics Contest	10 Januari-11 Maret 2018
		Kontes Jingle G20W G20W Jingle Contest	April - Juni 2018
		Kontes Menggambar/Melukis (Anak) Drawing/Painting Contest	Mei - Juni 2018
		Kontes Photo Quotes Photo Quotes Contest	Juli - September 2018
B'Excite	Gathering	Kumpul Ramadan Ramadhan Gathering	Mei 2018
		Hari Anak Nasional National Children's Day	Juli 2018
		BUMAnation	Agustus 2018



TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Responsibility Towards Employment, Occupational Health And Safety

Survei Keterikatan Karyawan 2018

Guna mengukur tingkat keterikatan karyawan, setiap tahun Entitas Anak Perseroan yang memperkerjakan mayoritas karyawan di grup Perseroan melakukan Survei Keterikatan Karyawan atau Employee Engagement Survey (EES). Hasil survei tersebut akan dijadikan sebagai umpan balik bagi pihak manajemen untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pada aspek-aspek di bidang ketenagakerjaan. Pelaksanaan EES dilakukan pada bulan Oktober-November 2018.

Hasil skor EES tahun 2018 mengalami penurunan 0,39% dibandingkan tahun sebelumnya, angka tersebut masuk ke dalam kategori tinggi. Begitu pula gambaran dari Say sebesar 82,86%, Stay sebesar 79,95% dan Strive sebesar 81,34%. Hasil survei tersebut memberi gambaran bahwa karyawan memiliki keterikatan kerja yang tinggi dengan BUMA. Kebanyakan dari mereka memiliki kemauan untuk berkata positif terhadap BUMA dan kemauan untuk memberikan kontribusi melebihi dari apa yang menjadi tanggung jawabnya.

Tahap awal survei adalah menentukan variable EES, yang terdiri dari 6 faktor pendorong (driver factors) yaitu: (1) Leadership, (2) Performance, (3) The Work, (4) The Basic, (5) Company Practices dan (6) Brand. Sedangkan dimensi untuk keterikatan karyawan terdiri dari (1) Say, (2) Stay, dan (3) Strive.

Survei dilakukan terhadap 2.911 karyawan (28% dari total karyawan BUMA) dengan menggunakan metode stratified random sampling, dari tingkatan level 2 sampai level 6, mencakup tiga generasi (Gen X, Gen Y dan Milenial) dan terbuka untuk semua jenis kelamin, masa kerja maupun lokasi kerja.

Berdasarkan hasil analisa data didapatkan bahwa seluruh elemen dari faktor pendorong (driver factor) memiliki korelasi sedang terhadap keterikatan (engagement). Elemen faktor pendorong keterikatan kerja yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap keterikatan karyawan untuk berkata positif terhadap BUMA maupun mau bertahan di BUMA adalah Reputation.

2018 Employee Engagement Survey

In order to measure the level of employee engagement, the Company's subsidiary that employing the majority of employees under the Company will conduct an annual Employee Engagement Survey (EES). The result will be used as a feedback for the management in improving and enhancing the employment aspect. EES is normally held during October-November 2018.

The result of EES score decreased by 0.39% in 2018 compared to the previous year, though still considered as high. The same went for Say at 82.86%, Stay at 79.95% and Strive at 81.34%. The results of the survey illustrated the employees have a strong engagement with BUMA. Most of them are willing to speak positive things about BUMA and to contribute beyond their job description.

The initial stage of the survey was to determine the EES variable, which consisted of 6 driving factors: (1) Leadership, (2) Performance, (3) The Work, (4) The Basic, (5) Company Practices and (6) Brand. Whereas the dimensions of employee engagement consisted of (1) Say, (2) Stay, and (3) Strive.

There were 2,911 employees participated in the survey or equivalent to 28% of BUMA total employees using stratified random sampling method, from level 2 to level 6, covering 3 generations (Gen X, Gen Y and Millenials) and open to all genders, work tenure, and work location.

Based on the data analysis, it was found that all the driver factors have medium correlation to the engagement. Reputation is indeed the most influential driver factor for the employees to say positive words about BUMA or to stay in the Company.



TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility Towards Employment, Occupational Health And Safety

Adapun elemen faktor pendorong keterikatan kerja yang memiliki tingkat keterikatan paling tinggi secara umum adalah Reputation, Learning & Development, Safety, Rewards & Recognition, dan Benefit, dengan penjelasan sebagai berikut :

- **Reputation (85,26%)**

Karyawan mempersepsikan bahwa mereka merasa bangga bekerja di BUMA dan merasa bahwa perusahaan memiliki nama baik/ reputasi yang baik dibanding perusahaan lain yang sejenis. Karyawan juga merasa bahwa BUMA banyak diminati oleh para pencari kerja.

- **Learning & Development (78,88%)**

Karyawan mempersepsikan adanya kesempatan belajar, melengkapi kompetensi dan mendapatkan ilmu baru yang mendukung kinerjanya saat ini ataupun sebagai upaya melengkapi kompetensi pada posisi yang lebih tinggi.

- **Safety (81,91%)**

Karyawan mempersepsikan bahwa BUMA lebih memprioritaskan dan memperhatikan tentang keselamatan dan keamanan kerja bagi setiap karyawannya. Hal tersebut dibuktikan dengan fokus utama BUMA adalah safety. Hal ini membuat karyawan merasa aman dan nyaman dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari.

- **Rewards & Recognition (78,28%)**

Karyawan mempersepsikan adanya program kompensasi dan program pengakuan (gaji, level/ grade, best employee, dll) yang didapatkan karyawan sesuai dengan kinerja yang diberikan.

- **Benefit (77,19%)**

Karyawan mempersepsikan adanya manfaat yang didapatkan karyawan (kesehatan, biaya komunikasi, pensiun dll.) selama bekerja di Perseroan.

Meanwhile, driver factors with the highest engagement level are Reputation, Learning & Development, Safety, Rewards & Recognition, and Benefit with the following explanation :

- **Reputation (85.26%)**

Employees perceived that they are proud to be working in BUMA and felt that the Company has good reputation compared to other companies in similar industry. They also felt that BUMA is attractive to many job seekers.

- **Learning & Development (78.88%)**

The employees perceived learning opportunities are available, complimenting the competence and gain new knowledge valuable for their current work or as efforts to have more competence for a higher position.

- **Safety (81.91%)**

The employees perceived that BUMA put more priority and concern on the Occupational Health and Safety of every employee. This was evidenced with safety as BUMA's main focus. Employees felt safe and comfortable in carrying out their daily work.

- **Rewards & Recognition (78.28%)**

The employees perceived compensation and acknowledgement program (salary, level/grade, best employee, etc) that they are getting in accordance with their performance.

- **Benefit (77.19%)**

The employees perceived that they are provided with benefits (health, communication, pension fund etc.) while working for the Company.



TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Responsibility Towards Employment, Occupational Health And Safety

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan dalam hubungan ketenagakerjaan maupun proses seleksi karyawan. Dalam program rekrutmen pekerja, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama terhadap seluruh calon pekerja tanpa memandang perbedaan suku, ras, agama, dan gender. Seleksi calon pekerja lebih didasarkan pada hasil evaluasi tahap interview awal serta tingkat kualifikasi. Demikian juga Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap pekerja untuk mengikuti program pelatihan sepanjang berkaitan dengan keahlian dan pekerjaannya.

Equal Job Opportunity

The Company upholds equality in the employment relations and selections. In the scope of recruitment, the Company consistently provides the same opportunities to all candidates regardless of ethnicity, racial background, religion, and gender. Selection of candidates is based on the evaluation result of initial interview as well as qualification level. Likewise, the Company also provides equal opportunity for every employee to participate in training programs so long as they are relevant with their expertise and work.





TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility Towards Employment, Occupational Health And Safety

TANGGUNG JAWAB KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam jasa penambangan, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi penting karena terkait dengan kinerja karyawan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja Perseroan. Perseroan mewujudkan tanggung jawab di bidang K3 untuk memberikan perlindungan terhadap karyawan agar dapat bekerja dengan aman dan nyaman sehingga produktivitas dapat meningkat.

Tujuan dari K3

- Memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja.
- Meningkatkan produktivitas, efisiensi dan kualitas pekerja.
- Menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan/atau bebas dari kecelakaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerja.
- Mengurangi bahkan bebas dari risiko kecelakaan kerja (zero accident) dan penyakit akibat kerja.

Kebijakan di Bidang K3

Setiap pekerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan kerja dan kesehatannya dalam setiap melakukan pekerjaannya. Sebaliknya setiap pekerja juga harus memperhatikan aspek-aspek keamanan dan keselamatan dalam bekerja baik terhadap diri sendiri, rekan kerja dan lingkungannya dengan selalu mematuhi ketentuan sistem K3 yang berlaku. Bagi Perseroan keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan, masyarakat sekitar dan lingkungan menjadi prioritas utama Perseroan dimanapun Perseroan beroperasi. Untuk itu kebijakan di bidang K3 diterapkan bukan hanya sebagai pedoman atau peraturan yang harus ditaati, namun juga menjadikan K3 sebagai bagian dari perilaku kehidupan sehari-hari yang dilakukan secara sadar oleh para insan Perseroan.

RESPONSIBILITY TOWARDS OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Being in the mining business, Occupational Health and Safety (OHS) is inevitably a vital aspect of the Company as it will have influence to the employees' and Company's performance. Therefore, the Company realizes the OHS responsibility to provide protection for employees thus enabling them to work safely and comfortably which will ultimately result in increased productivity.

OHS Objectives

- Maintains health and safety of the working environment.
- Improves productivity, efficiency, and quality of workers.
- Creates a safe, healthy, and pollution-free environment in order to lower and or eliminate the number of occupational accidents hence increasing the productivity level.
- Reduces to the point of reaching zero rate of occupational disease and accidents.

OHS Policy

Every employee is entitled to the protection of Occupational Health and Safety in all of their activities. On the other hand, every employee must adhere to the occupational security and safety provision and system whether applicable to him/herself, his/her colleagues, and environment. The safety and health of all employees, the surrounding community as well as the environment have always been the main priority to all operational areas of the Company. Thus, OHS policy not only serves as a guideline or regulation to be complied with, but also as part of conscious everyday's behavior of the employees.



TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility Towards Employment, Occupational Health And Safety

Perseroan membangun kepedulian terhadap aspek K3 melalui berbagai cara antara lain rutin memberikan pengarahan dan pelatihan mengenai program keselamatan kerja sebagai upaya preventif terhadap timbulnya kecelakaan kerja di lingkungan kerja. Pengelolaan program K3 Perseroan harus dilakukan secara maksimal oleh seluruh elemen yang terlibat di area penambangan guna meminimalisir segala bentuk kerugian yang dapat terjadi. Sistem K3 Perseroan berlandaskan pada konsep Zero-Harm yang terdiri dari tiga prinsip, yaitu:

1. Memastikan setiap pekerja, termasuk pekerja sub-kontraktor, berangkat dan kembali dari tempat kerja dalam keadaan aman.
2. Memastikan properti dan aset Perseroan dalam keadaan aman.
3. Memastikan setiap pekerja bebas dari penyakit akibat kerja.

Penerapan K3 senantiasa ditingkatkan setiap tahunnya. Pada tahun 2018, Perseroan kembali mengevaluasi, melakukan penyesuaian dan meningkatkan sistem K3 yang dimilikinya seiring dengan meningkatnya aktivitas penambangan. Lonjakan pada volume produksi dan jumlah tenaga kerja menjadi tantangan tersendiri dalam memastikan penerapan K3 secara baik dan efektif. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Perseroan telah menerapkan inisiatif peningkatan K3, melalui program SAHABAT SHE (SHE Campaign, SHE accountability, one on one coaching, near miss recording, frontline speak up, fatigue management, small group discussion, follow up MCU, and WMP monitoring) untuk para karyawan agar menumbuhkan sikap saling menjaga dan berbagi pengetahuan. Program-program kesehatan terhadap karyawan juga ditingkatkan antara lain pemeriksaan kesehatan secara berkala, penyelenggaraan olahraga bersama, dan pengadaan seminar kesehatan.

The Company builds OHS awareness through various methods such as regularly provide direction and training on occupational safety as an effort to prevent occupational accidents at the worksite. OHS management must be maximally performed by all elements involved in the mining site in order to minimize all form of potential loss. The Company's OHS system is based on the Zero-Harm concept, which consists of three principles:

1. To ensure every employee, including sub-contractors' employees leave for and return from work safely.
2. To ensure the Company's properties and assets remain safe.
3. To ensure every employee is free from occupational disease.

OHS implementation always evolves. In 2018, the Company evaluated, adjusted and improved its OHS system in response to the increasing mining activities. The surge in production volume and manpowers renders its own challenge in making sure that OHS is implemented properly and effectively. Based on the evaluation, the Company has implemented OHS enhancement initiatives, through SAHABAT SHE programs (SHE Campaign, SHE accountability, one on one coaching, near miss recording, frontline speak up, fatigue management, small group discussion, follow up MCU, and WMP monitoring) participated by the employees in order that they will take care and share the knowledge to one another. Occupational health programs such as regular medical check up, joint sports activity, and health seminar were also developed.



TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility Towards Employment, Occupational Health And Safety

Pengelolaan K3

Pengelolaan K3 menjadi tanggung jawab seluruh elemen, Perseroan, pekerja, mitra kerja dan masyarakat sekitar lingkungan kerja. Perseroan telah membentuk Komite K3 di Kantor Pusat, yang diketuai oleh GM Human Capital Management (HCM). Sementara Komite K3 di setiap jobsite dikelola oleh Project Manager secara struktural dan Manager K3 secara fungsional. Ketua Komite K3 di setiap *jobsite* ditunjuk oleh Direktur Utama. Komite K3 juga memiliki wakil karyawan yang bertugas mengkomunikasikan kebijakan K3 kepada rekan kerjanya serta memberi masukan kepada Komite K3 mengenai praktik K3 di lapangan.

Perseroan melakukan pengelolaan di bidang K3 dengan cara antara lain :

1. Melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko serta melakukan pengendalian risiko di semua area kerja.
2. Menyediakan prosedur kerja aman sebagai panduan kerja.
3. Memiliki sistem rehabilitasi terhadap pekerja yang mengalami sakit/kecelakaan kerja.
4. Menyediakan fasilitas kesehatan seperti pos kesehatan lengkap dengan tenaga medis, obat-obatan dan ambulans.
5. Mengantisipasi dan mempelajari keadaan dan praktik yang dianggap membahayakan keselamatan pekerja.
6. Menyediakan sarana dan pra-sarana keselamatan kerja yang memadai sesuai dengan standar yang berlaku, serta dapat diakses dengan cepat dan mudah oleh pekerja.
7. Menyediakan fasilitas pengendalian keadaan darurat untuk penanggulangan kecelakaan yang mungkin terjadi.

OHS Management

OHS management is the responsibility of all elements, including the Company, employees, partners, and community around the site. OHS Committee was established in the Head Office, chaired by the GM of Human Capital Management (HCM). Meanwhile, the OHS committee in every jobsite is structurally managed by the Project Manager and functionally managed by the OHS Manager. The Head of OHS Committee in each jobsite is appointed by the President Director. Meanwhile, the OHS Committee appoints an employee's representative for the purpose of disseminating OHS policy to other employees and provide recommendation to the OHS Committee regarding OHS practices on site.

The Company manages OHS by :

1. Conducts hazard identification, risk assessment and mitigate risk in all sites.
2. Provides occupational safety procedure as guideline.
3. Integrates rehabilitation system for workers suffered from occupational accident/disease.
4. Provides health facility such as health post equipped with medical personnels, medicine, and ambulance
5. Anticipates and observes the conditions and practices that are considered to endanger the safety of worker.
6. Provides adequate occupational safety means and infrastructure in accordance with the applicable standard with easy and quick access.
7. Provides emergency mitigation facilities for just in case any accidents happen.



TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Responsibility Towards Employment, Occupational Health And Safety

8. Mengawasi pekerja untuk selalu mematuhi rambu-rambu keselamatan dan peraturan-peraturan keselamatan lainnya seperti memakai alat-alat keselamatan. 9. Melakukan penyelenggaraan pelatihan untuk seluruh karyawan, baik yang bersifat wajib maupun spesifik berdasarkan kebutuhan pekerjaan. 10. Memastikan 4 (empat) pilar upaya kesehatan (Promotif, Preventif, Kuratif, dan Rehabilitatif) diterapkan kepada semua karyawan. 11. Mengelola P3K dan aksi darurat. 12. Memonitor kesehatan para pekerja. 13. Melibatkan pekerja untuk bersama-sama memelihara dan membersihkan lingkungannya.	8. Ensures the workers always comply with safety signs and other safety regulations such as wearing safety equipment. 9. Conducts mandatory or work need-based training for all employees. 10. Ensures 4 (four) pillars of health efforts (Promotive, Preventive, Curative, and Rehabilitative) are upheld by all employees. 11. Manages First Aid Kit and emergency responses. 12. Monitors the workers' health. 13. Involves workers to jointly maintain and clean the environment.

Sertifikasi Aspek K3

Dalam melakukan standardisasi manajemen terintegrasi, Perseroan melalui BUMA mengacu pada Sistem Manajemen Integrasi yang berstandar nasional dan internasional seperti SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan), OHSAS 18001:2007, Pedoman Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan yang dikeluarkan oleh International Finance Corporation dan ketentuan Ketenagakerjaan di Indonesia (SMK3). Agar aspek K3 dikelola dengan standar yang sama di seluruh area kerja, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Integrasi B'Safe. Penerapan B'Safe diawali dengan cara mengidentifikasi tinjauan risiko dan hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja melalui inspeksi terhadap pemenuhan aspek K3 secara rutin serta pengendalian dan mitigasi risiko insiden yang mungkin timbul.

Untuk meningkatkan kepatuhan standar K3, BUMA sebagai anak perusahaan Perseroan menjalani audit OHSAS 18001:2007 secara berkala yang dilakukan oleh Badan Sertifikasi independen. Saat ini BUMA sedang melakukan audit sertifikasi ISO 14001:2015 yang dilaksanakan oleh Badan Sertifikasi SGS.

OHS Certification

In conducting integrated management standardization, the Company through BUMA refers to the National and International Standard Integrated Management Systems such as SMK3 (Mining Safety Management System), OHSAS 18001:2007, Environmental Health and Safety Guideline issued by International Finance Corporation and Manpower Provisions in Indonesia (SMK3). In order to apply standardized management for OHS aspect across all sites, the Company implements the B'Safe Integrated Management System. The implementation of B'Safe commences by identifying the risk assessment and things that potentially cause occupational accidents through a regular inspection of OHS aspects fulfillment as well as controlling and mitigating potential risk incidents that may arise.

To enhance compliance with OHS standard, BUMA as the Subsidiary is regularly audited by the Independent Certification Body for OHSAS 18001:2007 certification. At the moment, BUMA is being audited for ISO 14001:2015 certification by SGS Certification Body.



TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility Towards Employment, Occupational Health And Safety

Pelatihan K3

Sosialisasi mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) secara konsisten dilakukan untuk membangun kesadaran dan rasa tanggung jawab akan K3 di seluruh insan Perseroan. Agar penerapan Sistem Manajemen ini berhasil, maka diperlukan personil-personil yang memiliki pemahaman dan kompetensi di bidang SMK3. Untuk itu pelatihan bagi para personil yang akan ditempatkan sebagai penanggung jawab K3 secara rutin dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti in-house training (internal dan eksternal), coaching dan on the job training. Kualifikasi personil yang melaksanakan fungsi K3 juga terus ditingkatkan melalui keikutsertaan dalam pelatihan sertifikasi untuk memperoleh sertifikat kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP), Pengawas Operasional Madya (POM) dan sertifikasi-sertifikasi lainnya yang berkaitan dengan K3.

Sepanjang tahun 2018, dilakukan 31 jenis pelatihan K3 internal yang diikuti oleh 109.385 peserta, dengan rincian sebagai berikut:

OHS Training

Periodic dissemination on Occupational Health and Safety System (SMK3) aims to build awareness and sense of responsibility for OHS practices among all employees. In order to make this Management System successful, it is necessary to have personnel with sufficient understanding and competence on SMK3. For this reason, training for to-be OHS person in charge is held regularly through various activities such as internal and external in-house training, coaching and on the job training. The qualification of personnels responsible for OHS aspects are continually improved through participation in certification training in order to obtain the certificate of First Operational Supervisor (POP), Intermediate Operational Supervisor (POM), and other OHS relevant certificates.

Throughout 2018, the Company held 31 internal OHS in-house training participated by 109,385 participants with the following details:

NO	Jenis Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
A. Pelatihan Kompetensi Wajib A. Mandatory Competency Training		
A.1	Induksi K3LH K3LH Induction	11.112
A.2	Dasar Keselamatan Kerja Basic Work Safety	8.596
A.3	Lalu Lintas Tambang Mine Traffic	7.360
A.4	Penggunaan & Perawatan Alat Pelindung Diri (APD) Use & Maintenance of Personal Protective Equipment	9.769
A.5	Pelaporan Bahaya, Kecelakaan dan Tanggap Darurat Hazard Reporting, Accident and Emergency Response	8.074
A.6	5R dan Pekerjaan Rumah 5R and Housekeeping	9.322
A.7	Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) Level 1 Emergency First Aid Level 1	8.464
A.8	Pengendalian dan Pencegahan Bahaya Kebakaran Fire Hazard Control and Prevention	9.076
A.9	Dasar Kesehatan Kerja dan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) Basic Occupational Health and Clean Healthy Lifestyle	4.808
A.10	Pengelolaan Penyakit Akibat Kerja (PAK) Management of Occupational Diseases	5.864



TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility Towards Employment, Occupational Health And Safety

NO	Jenis Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
A.11	Pengelolaan Kelelahan dan Waktu Istirahat Management of Tiredness and Resting Time	7.352
A.12	Dasar Lingkungan Hidup Basic Environment	6.486
A.13	Pengelolaan Limbah Waste Management	3.173
Sub Total		99.456
B. Pelatihan Kompetensi Pengawas B. Supervisory Competency Training		
B.1	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Tindakan Pengendalian Hazard Identification, Risk Assessment and Control Measures	1.720
B.2	Analisis Keselamatan Kerja Job Safety Analysis	1.028
B.3	Inspeksi dan Observasi K3 K3 Inspection & Observation	1.036
B.4	Penyelidikan Insiden Incident Investigation	867
B.5	Peraturan K3 Pertambangan K3 Mining Regulation	997
B.6	Akuntabilitas K3 K3 Accountability	898
B.7	Pertemuan K3 K3 Meeting	835
B.8	Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Management of Mining Environment	901
B.9	Sistem Manajemen & Audit K3LH K3LH Management & Audit System	472
B.10	Manajemen Risiko K3LH K3LH Risk Management	476
Sub Total		9.230
C. Pelatihan Kompetensi Spesifik C. Specific Competency Training		
C.1	Isolasi Energi (LOTO) Awareness Awareness of Energy Isolation	249
C.2	Isolasi Energi (LOTO) Practical Practical of Energy Isolation	108
C.3	Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) Level 2 Emergency First Aid (PPGD) Level 2	28
C.4	Bekerja di Ketinggian Work at Height	66
C.5	ISO 14001 Auditor	68
C.6	Hygiene Industri Muda (HIMU) Young Industrial Hygiene	1
C.7	Diklat & Uji POP Training & POP test	169
C.8	Bekerja di Air Work in Water	10
Sub Total		699
Total		109.385



TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility Towards Employment, Occupational Health And Safety

Kinerja Aspek K3 Tahun 2018

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kegiatan preventif bagi seluruh karyawan dengan menerapkan aturan K3 yang bertujuan untuk menekan angka kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Sepanjang 2018 Perseroan telah melaksanakan berbagai program K3 antara lain :

1. Memperkuat tim SHE yang ada di site dan di Kantor Pusat untuk memastikan sistem tersedia dan dijalankan di seluruh jobsite, dengan melakukan penambahan tim SHE dan beberapa posisi baru, serta melakukan perubahan struktur organisasi SHE di Kantor Pusat.
2. Meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya K3 dan praktik kerja yang aman untuk pencapaian kinerja Perseroan.
3. Meningkatkan keterlibatan top management dalam kegiatan K3 sebagai wujud nyata komitmen di bidang K3, antara lain dengan mengangkat seorang Direktur baru yang khusus menangani bidang K3 dan Lingkungan Hidup.
4. Pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala.
5. Peningkatan terhadap pengelolaan makanan/ minuman serta gizi para karyawan.
6. Memonitor dan memastikan implementasi K3 di semua area operasi telah sesuai dengan Sistem Manajemen K3 (SMKP, OHSAS 18001) dan regulasi pemerintah.
7. Meningkatkan fungsi pengawasan untuk mengendalikan bahaya dan risiko di semua area operasi.
8. Melibatkan Konsultan tambang terkemuka, McKinsey & Company serta Dirjen ESDM untuk menyusun rencana perbaikan safety di area operasional tambang.
9. Melengkapi alat-alat keselamatan termasuk rescue equipment di semua jobsite.
10. Meningkatkan 4 (empat) pilar upaya kesehatan (Promotif, Preventif, Kuratif, dan Rehabilitatif) terhadap semua karyawan.

OHS Aspects Performance in 2018

The Company strives to improve its preventive measures for all employees by implementing OHS regulations aimed to reduce the number of occupational accidents.

In 2018, the OHS activities were :

1. Strengthening SHE teams both on the site and in the Head Office to ensure all systems are in place and implemented in the jobsite, by adding SHE Team members, establishing new positions, as well as improving SHE organizational structure in the Head Office.
2. Improving the employees awareness on the importance of OHS and safety work practices for achieving targeted performance.
3. Intensifying the involvement of top management in OHS activities as a tangible manifestation of OHS commitment, among others by appointing a new Director specifically responsible for OHS aspects and Environment.
4. Regularly conducting medical check up for employees.
5. Improving management of food/beverage and nutrition for employees.
6. Monitoring and ensuring OHS aspects implementation in all operational areas are in compliance with the OHS Management System (SMKP, OHSAS 18001) and government regulation.
7. Improving supervision function to mitigate hazard and risk across all operational areas.
8. Engaging a prominent mining Consultant, McKinsey & Company as well as Directorate General of Energy and Mineral Resources to draft safety improvement plan in mining sites.
9. Supplying all safety equipments including rescue equipment across all jobsites.
10. Enhancing the 4 (four) pillars of health efforts (Promotive, Preventive, Curative, and Rehabilitative) towards all employees.



TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility Towards Employment, Occupational Health And Safety

11. Meningkatkan keterlibatan keluarga karyawan melalui paguyuban dan door-to-door approach untuk mendukung perilaku aman karyawan dalam bekerja.
12. Meningkatkan pengelolaan subkontraktor di bidang K3 untuk pencapaian kinerja Perseroan.

Peningkatan target volume produksi sejak tahun 2017 seiring dengan membaiknya harga batu bara yang menyebabkan peningkatan aktivitas ramp-up terus memberi tantangan tersendiri bagi Perseroan sampai di tahun 2018. Karena pertumbuhan yang ekstensif dalam waktu singkat, maka proses mempertahankan kinerja keselamatan menjadi tantangan yang cukup sulit bagi Perseroan.

Pengalaman terjadinya 2 (dua) insiden fatalitas yang terjadi di tahun 2017 memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Perseroan. Manajemen dan segenap karyawan menyadari betapa pentingnya untuk segera memperbaiki tingkat keselamatan kerja di lingkungan operasional Perseroan. Perseroan terus melakukan pembenahan organisasi, antara lain dengan melakukan perubahan struktur organisasi SHE dan mengangkat seorang Direktur yang khusus menangani bidang K3 dan Lingkungan Hidup. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan terjadinya risiko kecelakaan kerja dan mengantisipasi agar tidak terulangnya kembali insiden serupa atau insiden lainnya dimasa mendatang.

Sepanjang tahun 2018, statistik kecelakaan kerja di Perseroan dijabarkan melalui tabel di bawah ini :

11. Increasing the involvement of employees' families through association and door-to-door approach to support a safe employee's behavior during work.
12. Improving the sub-contractors management in OHS to meet the targeted performance.

The increase of target production since 2017 in response to the improvement of coal price which has led to an increase in ramp-up activities, continues to render a challenge for the Company until 2018. Due to an extensive growth in a short time period, hence the process of maintaining safety performance poses a difficult challenge to the Company.

Two (2) fatality incidents in 2017 serve a hard lesson for the Company. The management and all employees are aware the importance of occupational safety improvement in the work site. The Company continues to fix the organization, such as revamping the SHE organizational structure and appointing a new Director in charge for OHS and Environment aspects. These efforts aim to minimize work accidents risk and to anticipate the similar or other incidents not recurring in the future.

The work accidents statistics in 2018 are shown in the following table:

No	Parameter	2017	2018
1	Fatality	2	1
2	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0,12	0,07
3	Lost Time Injury Severity Rate (LTISR)	240,49	99,19
4	Total Incident Frequency Rate (TIFR)	2,57	3,51
5	Crude Morbidity Rate (CMR)	101,01	163,31
6	Sickness Absenteeism (SA)	0,09	1,07
7	Environment Incident Frequency Rate (EIFR)	0	0,11
8	Property Damage Cost (in US\$)	3.212.401	1.631.083



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

RESPONSIBILITY TOWARDS THE CUSTOMERS



Kepuasan pelanggan merupakan hal terpenting pada perusahaan penyedia jasa yang harus terus dipelihara dan ditingkatkan untuk menjamin keberlanjutan usaha. Untuk itu Perseroan senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan pelanggan, meningkatkan mutu layanan jasanya dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja para karyawannya dan seluruh pemangku kepentingan, serta berusaha memenuhi hak-hak pelanggan untuk mendapatkan standar produk yang berkualitas dan waktu pengiriman yang disepakati.

Kebijakan

Tanggung jawab terhadap pelanggan direfleksikan dengan upaya terus menerus memberikan kinerja terbaik. Perseroan melakukan berbagai upaya yang memadai untuk menjamin pencapaian target sesuai perjanjian kontrak. Perseroan berkomitmen untuk menjadi mitra yang terpercaya bagi setiap pelanggan untuk memastikan pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan jangka panjang.

Customers satisfaction is one of the most important priorities for service provider companies and thus need to be maintained and enhanced to ensure business sustainability. Therefore, the Company consistently builds good cooperation and communication with the customers, improves its services quality by taking into account the health and safety aspects of the entire employees and stakeholders, as well as strives to fulfill the customers' rights to obtain quality product with the agreed delivery time.

Policy

Responsibility to the customers is reflected in the ongoing efforts to bring the best performance. Various efforts implemented to ensure the target achievement meets the number stated in the contract agreement. It is our commitment to become a reliable partner for every customer and to ensure business is sustainable and growing continuously.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Responsibility Towards The Customers

Target

Target yang hendak dicapai dari pelaksanaan tanggung jawab terhadap konsumen mencakup beberapa aspek, yakni :

- Terpenuhinya harapan konsumen terhadap spesifikasi produk sebagaimana disampaikan dalam kontrak maupun dalam paparan marketing kit.
- Terpenuhinya kontrak-kontrak pasokan batubara dengan tepat waktu dan tepat mutu.

Program-Program

Perseroan juga menyelenggarakan pertemuan formal dan informal dengan para pelanggannya untuk meningkatkan kualitas kerja sama dan lebih memahami harapan pelanggan. Pertemuan formal mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi di lapangan dan solusinya. Sementara pertemuan informal diadakan secara berkala dalam bentuk olah raga atau buka puasa bersama.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Salah satu bentuk upaya Perseroan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan adalah penyediaan wadah untuk menerima keluhan pelanggan. Perseroan menggunakan Form PICA (Problem Identification and Corrective Action) yang dikelola oleh tim Business Development Department (Busdev) dan Project Manager (PM) sesuai dengan lingkup pengaduan. Setiap pengaduan atau keluhan yang masuk akan melalui tahap verifikasi dan akan diteruskan ke departemen terkait menggunakan Form Customer Complaint selambat-lambatnya 3 (tiga) hari setelah penerimaan pengaduan.

Selanjutnya departemen terkait akan mengirimkan umpan balik kepada Busdev paling lambat 3 (tiga) hari setelah pengaduan diberikan, untuk menentukan langkah perbaikan yang paling tepat. Tindakan perbaikan dimonitor dan diawasi oleh Busdev setiap dua bulan sekali melalui koordinasi dengan departemen terkait.

Target

The target of responsibility realization towards the customers include some aspects :

- The fulfillment of customers' demand on product specifications as stated in the contract or in the marketing kit.
- The fulfillment of coal supply according to quality and timeline set forth in the contract.

Programs

In addition, the Company organizes formal and informal meeting with the customers to improve the cooperation and better understand the customers' expectation. Formal meetings will normally discuss problems on sites and its solutions, while informal meetings will be conducted in routine in the form of sports or *iftar* gathering.

Complaint Handling Mechanism

One way to build good communication with the customers is through establishment of platform to receive complaints. The Company uses PICA (Problem Identification and Corrective Action) form and handled by the Business Development Department (Busdev) team and Project Manager (PM) in accordance with the scope of complaint. Any incoming complaints will have to be firstly verified and then forwarded to the relevant department using Customer Complaint Form no later than 3 (three) days upon the submission of complaint.

Subsequently, the relevant department will send feedback to Busdev team no later than 3 (three) days upon receipt of complaint in order to choose the most appropriate way of problem-solving. This action will be monitored by Busdev team every two months through coordination with the relevant department.



07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG DI AUDIT 2018

AUDITED CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 2018







**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *PT DELTA DUNIA
MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED***

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	1. Consolidated Statement of Financial Position
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	2. Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	3. Consolidated Statement of Changes in Equity
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	4. Consolidated Statement of Cash Flows
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	5. Notes to the Consolidated Financial Statements

No. Ref.: 033/DOID/SPD/HK-EFP/GEN/III/2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Hagianto Kumala
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place Lt. 38, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Alamat rumah : Jl. K I No. 11, Rt 010 Rw 03,
Kel. Cipinang Muara,
Kec. Jatinegara, Jakarta Timur
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur Utama merangkap Direktur
Independen
2. Nama : Eddy Porwanto Poo
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place Lt. 38, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Alamat rumah : Graha Famili Blok FF-48, Rt 06 Rw 03,
Kel. Babatan, Kec. Wiyung,
Surabaya
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Hagianto Kumala
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place 38/F, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Home address : Jl. K I No. 11, Rt 010 Rw 03,
Kel. Cipinang Muara,
Kec. Jatinegara, Jakarta Timur
Phone : 021 3043 2080
Position : President and Independent Director
2. Name : Eddy Porwanto Poo
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place 38/F, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Home address : Graha Famili Blok FF-48, Rt 06 Rw 03,
Kel. Babatan, Kec. Wiyung,
Surabaya
Phone : 021 3043 2080
Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Hagianto Kumala
Direktur Utama merangkap Direktur Independen /
President and Independent Director

Eddy Porwanto Poo
Direktur /
Director

Jakarta, 12 Maret 2019 / March 12, 2019

No. 00117/2.1011/AU.1/10/0101-1/1/III/2019

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Delta Dunia Makmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

ARIA KANAKA & REKAN

Registered Public Accountants – License No. 1/BJ/KM.1/2014

Sena Tropes Tower 7th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920 – Indonesia
Telp : +62 21 2902 6677 – Fax : +62 21 2902 6667 – www.mazars.id

No. 00117/2.1011/AU.1/10/0101-1/1/III/2019

Independent Auditor's Report

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Delta Dunia Makmur Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation to the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2018, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

ARIA KANAKA & REKAN
Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants


Aria Kanaka, CPA
No. AP.0101

12 Maret 2019 / March 12, 2019

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2o,4	66,606,898	67,502,601	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	35,399,397	26,327,857	Third parties
Pihak berelasi	2g,2o,5,31a	712,011	-	Related party
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2o,6	221,846,972	174,777,002	Third parties - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2o,7	5,350,221	1,159,161	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2k,2o,7,31b	1,838,577	1,883,290	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2j,8	33,427,131	28,427,255	Inventories - net of allowance for impairment loss
Pajak dibayar di muka	2s,18a	46,546,820	36,295,943	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,9	18,906,288	9,010,899	Prepayments and advances
Aset lainnya	2o,10	11,084,881	1,629,515	Other assets
Total Aset Lancar		441,719,196	347,013,523	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2o,6	-	3,889,707	Third party
Aset pajak tangguhan - neto	2s,18f	6,142,364	8,685,080	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2n,11	657,789,960	484,369,495	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Tagihan pajak	2s,18b	54,130,341	59,005,774	Claims for tax refund
Aset lainnya	2o,9,10	24,312,850	42,617,833	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		742,375,515	598,567,889	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,184,094,711	945,581,412	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG DI AUDIT 2018
Audited Consolidated Financial Statements 2018

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2o,2q,12	128,756,779	101,583,147	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2o,2q	4,595,697	273,203	Other payables - Third parties
Utang pajak	2s,18c	981,197	4,881,203	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2o,13	47,585,057	44,266,603	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	2o,15	24,674,384	11,779,725	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,16	67,403	386,135	Long-term debt
Sewa pembiayaan	2m,2o,17	72,145,839	55,177,594	Finance leases
Liabilitas jangka pendek lainnya	2o	6,024	46,141	Other short-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		278,812,380	218,393,751	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2r,19	45,303,772	47,940,015	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Senior Notes	2o,14	341,085,650	338,697,386	Senior Notes
Pinjaman bank	2o,15	81,103,633	39,544,143	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,16	-	67,403	Long-term debt
Sewa pembiayaan	2m,2o,17	176,278,267	123,770,738	Finance leases
Total Liabilitas Jangka Panjang		643,771,322	550,019,685	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		922,583,702	768,413,436	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.611.686.432 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 8.553.342.132 saham pada tanggal 31 Desember 2017	20,23	47,283,998	47,086,785	Issued and fully paid - 8,611,686,432 shares as of December 31, 2018 and 8,553,342,132 shares as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	2t,21,23	144,654,118	140,691,246	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	2t,23	245,061	1,011,361	Share-based compensation reserve
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	45,018	22,788	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba (defisit)		69,282,604	(11,644,377)	Retained earnings (deficit)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		261,510,799	177,167,803	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,22a	210	173	Non-controlling interest
Total Ekuitas		261,511,009	177,167,976	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,184,094,711	945,581,412	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN NETO	2u,24	892,458,605	764,608,154	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,25	(676,821,322)	(539,464,397)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		215,637,283	225,143,757	GROSS PROFIT
Beban usaha	2u,26	(51,728,481)	(53,457,141)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2u	1,964,699	1,788,658	Finance income
Beban keuangan	2u,28	(54,887,196)	(51,906,006)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	2u,27	3,884,313	2,536,145	Other income
Beban lain-lain	2u,29	(6,968,259)	(37,402,708)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		107,902,359	86,702,705	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,18d	(32,259,059)	(39,955,404)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		75,643,300	46,747,301	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2r,19	7,046,090	(5,271,621)	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s,18f	(1,762,372)	1,314,098	Income tax related with items not realized to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	22,230	2,945	Translation adjustment of financial statements in foreign currency
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		5,305,948	(3,954,578)	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year after Income Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		80,949,248	42,792,723	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG DI AUDIT 2018
Audited Consolidated Financial Statements 2018

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		75,643,266	46,747,279	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,22b	34	22	Non-controlling interest
Total		75,643,300	46,747,301	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		80,949,211	42,792,703	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c	37	20	Non-controlling interest
Total		80,949,248	42,792,723	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,30	0.00883	0.00553	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,30	0.00881	0.00548	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to the Owners of the Parent

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Share-based Compensation Reserve	Selisih Kurs		Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2017	Stock options	Compensation costs of management and senior employees share ownership program	Comprehensive income for the year	Balance as of December 31, 2017	Stock options	Compensation costs of management and senior employees share ownership program	Comprehensive income for the year	Balance as of December 31, 2018
					Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements													
Saldo 1 Januari 2017		46,233,674	131,948,946	2,700,304	19,843		(54,434,135)	153	126,468,632	126,468,785								
Hak opsi saham	1b.20.21.23	853,111	8,742,300	(4,482,670)	-		-	-	5,112,741									
Beban kompensasi program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior	23	-	-	2,793,727	-		-	-	2,793,727									
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2,945		42,789,758	20	42,792,703	42,792,723								
Saldo 31 Desember 2017		47,086,785	140,691,246	1,011,361	22,788		(11,644,377)	173	177,167,803	177,167,976								
Hak opsi saham	1b.20.21.23	197,213	3,962,872	(2,753,045)	-		-	-	1,407,040									
Beban kompensasi program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior	23	-	-	1,986,745	-		-	-	1,986,745									
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	22,230		80,926,981	37	80,949,211	80,949,248								
Saldo 31 Desember 2018		47,283,998	144,654,118	245,061	45,018		69,282,604	210	261,510,799	261,511,009								

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG DI AUDIT 2018
Audited Consolidated Financial Statements 2018

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	853,355,159	730,707,556	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(592,894,379)	(461,783,792)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	260,460,780	268,923,764	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	1,983,372	1,691,026	Interest received
Pembayaran bunga	(51,496,661)	(64,012,375)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(37,080,664)	(40,008,526)	Payment of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	173,866,827	166,593,889	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	108,948,307	47,655,076	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(260,742,628)	(117,258,489)	Acquisition of fixed assets
Penarikan (penempatan) aset keuangan lainnya	(9,240,521)	2,346,976	Withdrawal (placement) of other financial assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(161,034,842)	(67,256,437)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas pinjaman bank	141,750,000	128,750,000	Proceeds from bank loans
Penerbitan modal saham	1,395,798	5,112,741	Issuance of capital stock
Penerimaan atas Senior Notes	-	346,451,000	Proceeds from Senior Notes
Pembayaran atas pinjaman bank	(87,875,000)	(530,042,588)	Payment of bank loans
Pembayaran sewa pembiayaan	(68,468,484)	(48,602,184)	Payment of finance leases
Pembayaran atas utang jangka panjang	(386,135)	(356,542)	Payment of long-term debt
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(13,583,821)	(98,687,573)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(751,836)	649,879	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	67,502,601	66,935,259	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(143,867)	(82,537)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	66,606,898	67,502,601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan arus kas diungkapkan pada Catatan 38.

Supplementary information of cash flows is disclosed in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Delta Dunia Property Tbk, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 26 November 1990 oleh Notaris Edison Sianipar, S.H. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 19 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0279066 tanggal 21 Desember 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Pacific Century Place, Lantai 38, SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 20).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp 150 per saham. Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp 150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Delta Dunia Makmur Tbk (the "Company"), formerly PT Delta Dunia Property Tbk was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 46 dated December 19, 2018, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., a Notary based in Jakarta, concerning the increase in paid-up capital. This amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0279066 dated December 21, 2018.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes services, mining, trading and development.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Pacific Century Place, 38th Floor, SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.

The Company started its commercial operations in 1992.

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 20).

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering ("IPO") of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and were offered to the public at a price of Rp 150 per share. Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one (1) Warrant Series I has the right to buy one (1) share at the price of Rp 150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp 205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp 61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 10 oleh Leolin Jayayanti, S.H. tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp 900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp 67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp 407.425 juta. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan saham dengan HMETD kepada pemegang saham.

1. GENERAL (Continued)

On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I" - or a pre-emptive rights issue). The Company issued 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered at Rp 110 per share and also issued Convertible Notes Series A ("SHWK") amounting to Rp 205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and Notes ("SHWK") Series B amounting to Rp 61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp 50.

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its Limited Public Offering II. Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp 50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp 900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

On June 13, 2011, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp 339,521 million to Rp 407,425 million, with an increase of Rp 67,904 million. The increase of the Company's issued and paid-up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Perusahaan telah menerbitkan 463.192.200 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2018, dengan nilai nominal Rp 50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 407.425 juta pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp 430.584 juta pada tanggal 31 Desember 2018.

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 20 dan 23).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2018 (%)	31 Desember/ December 31, 2017 (%)	31 Desember/ December 31, 2018 (USD)	31 Desember/ December 31, 2017 (USD)
PT Banyubiru Sakti (BBS) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	— ^b	99.99	99.99	12,323	16,184
PT Pulau Mutiara Persada (PMP) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	— ^b	99.99	99.99	15,601	25,410
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/aktif/ Mining services/active	1998	99.99	99.99	1,239,752,768	1,052,348,256

a) Pada tanggal 31 Desember 2018, IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan sepenuhnya.

b) Tidak pernah beroperasi secara komersial.

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) BUMA sebesar USD 240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di BUMA (Catatan 11).

1. GENERAL (Continued)

In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 463,192,200 shares to the Management and Senior Employees of the Company and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary, since 2012 to 2018, with a nominal value of Rp 50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 407,425 million as of December 31, 2011 to Rp 430,584 million as of December 31, 2018.

All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange (Notes 20 and 23).

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):

a) As of December 31, 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP have been returned in full.

b) Commercial operation was never started.

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of BUMA for a gross consideration of USD 240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the purchase method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of BUMA (Note 11).



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli saham BBS, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 800 juta (USD 83.394) dan Rp 199 juta (USD 20.744). Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto BBS pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset BBS yang dapat diidentifikasi.

Rincian dari alokasi biaya perolehan pada BBS adalah sebagai berikut:

Harga perolehan akuisisi	4,634,138
Liabilitas neto yang diperoleh	(601,768)
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi	5,235,906
Dialokasikan ke aset takberwujud	5,021,505
Goodwill	214,401

Total aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset	68,827
Total liabilitas	670,675
Liabilitas neto	(601,848)
Kepemilikan yang diakuisisi	99.98664%
Liabilitas neto yang diperoleh	(601,768)
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi dialokasikan pada aset takberwujud	5,021,505
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan diakuisi yang dialokasikan pada goodwill	214,401
Harga perolehan melalui pembayaran kas	4,634,138
Kas	29,892
Arus Kas Keluar Bersih dari Akuisisi Entitas Anak	4,604,246

1. GENERAL (Continued)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of BBS, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp 800 million (USD 83,394) and Rp 199 million (USD 20,744), respectively. The acquisition was recorded using the purchase method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of BBS.

Details of the allocation of the acquisition cost of BBS were as follows:

Acquisition cost
Net liabilities acquired
Excess of acquisition cost over net liabilities acquired
Allocated to intangible assets
Goodwill

Total assets and liabilities arising from the acquisition were as follows:

Total assets
Total liabilities
Net liabilities
Interest acquired
Net liabilities acquired
Excess of acquisition cost over net liabilities acquired allocated to intangible assets
Excess of acquisition cost over net liabilities acquired allocated to goodwill
Purchase consideration through cash payment
Cash
Net Cash Outflow from Acquisition of Subsidiary

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Berdasarkan Akta No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli PMP, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 498 juta (USD 51.913) dan Rp 1 juta (USD 104). Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto PMP pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi.

Rincian dari alokasi biaya perolehan pada PMP adalah sebagai berikut:

Harga perolehan akuisisi	12,252,017
Liabilitas neto yang diperoleh	(2,042,433)
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi	14,294,450
Dialokasikan ke aset takberwujud	14,170,718
Goodwill	123,732

Total aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset	2,317
Total liabilitas	2,044,851
Liabilitas neto	(2,042,534)
Kepemilikan yang diakuisisi	99.99505%
Liabilitas neto yang diperoleh	(2,042,433)
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi dialokasikan pada aset takberwujud	14,170,718
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan diakuisi yang dialokasikan pada goodwill	123,732
Harga perolehan melalui pembayaran kas	12,252,017
Kas	2,317
Arus Kas Keluar Bersih dari Akuisisi Entitas Anak	12,249,700

1. GENERAL (Continued)

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of PMP, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp 498 million (USD 51,913) and Rp 1 million (USD 104), respectively. The acquisition was recorded using the purchase method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of PMP.

Details of the allocation of the acquisition cost of PMP were as follows:

Acquisition cost
Net liabilities acquired
Excess of acquisition cost over net liabilities acquired
Allocated to intangible assets
Goodwill

Total assets and liabilities arising from the acquisition were as follows:

Total assets
Total liabilities
Net liabilities
Interest acquired
Net liabilities acquired
Excess of acquisition cost over net liabilities acquired allocated to intangible assets
Excess of acquisition cost over net liabilities acquired allocated to goodwill
Purchase consideration through cash payment
Cash
Net Cash Outflow from Acquisition of Subsidiary



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Aset takberwujud yang dialokasikan dalam bentuk IUP Eksplorasi yang dimiliki oleh BBS dan PMP, berdasarkan hasil dari penilaian wajar pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar USD 5.021.505 dan USD 14.170.718. Pada tahun 2015, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai sebesar USD 9.073.054, berdasarkan laporan penilaian yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, penilai independen. Pada tahun 2015, Perusahaan menghapusbukan akumulasi penyisihan atas penurunan nilai sebesar USD 9.453.102.

Selain itu, Perusahaan membentuk tambahan penyisihan atas penurunan nilai sebesar USD 9.739.121, berdasarkan penilaian Manajemen atas kondisi pada tahun 2015. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo aset takberwujud adalah nihil.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* yang dialokasikan ke BBS dan PMP sebesar USD 1.218.702 dan USD 2.957.876, yang di dalamnya termasuk liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 1.004.301 dan USD 2.834.144. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, Perusahaan mengakui penurunan nilai *goodwill* sebesar USD 4.176.578, berdasarkan hasil dari penilaian Manajemen dan perhitungan nilai wajar berdasarkan laporan penilaian yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, penilai independen. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo *goodwill* adalah nihil.

d. Ijin Usaha Pertambangan (IUP)

Nama Pemilik Izin Lokasi/ Owner of Concession	Ijin/License	Lokasi/Location
PT Pulau Mutiara Persada	IUP Eksplorasi/ Exploration IUP	Desa Semambu, Kec. Sumay, Kab. Muara Tebo, Jambi
PT Banyubiru Sakti	IUP Eksplorasi/ Exploration IUP	Distrik Bentian Besar, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur

Pada tahun 2015, PMP memperoleh persetujuan penghentian sementara atas kegiatan eksplorasi terkait IUP Eksplorasi untuk lahan seluas 1.500 hektar yang berlaku sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Terkait dengan berakhirnya masa penghentian sementara, PMP telah menerima surat Pengakhiran Perpanjangan IUP Eksplorasi dari pemerintah daerah pada bulan Maret 2018. Dengan demikian, seluruh hak dan kewajiban PMP terkait IUP Eksplorasi tersebut telah dipenuhi.

1. GENERAL (Continued)

Intangible asset allocated in the form of Exploration IUPs of BBS and PMP, based on the result of the fair valuation at the date of acquisition, amounted to USD 5,021,505 and USD 14,170,718, respectively. In 2015, the Company recognized impairment loss amounting to USD 9,073,054, based on valuation reports prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, an independent appraisal firm. In 2015, a total of USD 9,453,102 in allowance for impairment loss were written off.

In addition, the Company provided allowance for impairment loss amounting to USD 9,739,121 based on Management's assessment of the condition in 2015. As of December 31, 2018 and 2017, the balance of intangible asset was nil.

At the date of acquisition, goodwill allocated to BBS and PMP amounted to USD 1,218,702 and USD 2,957,876, which included deferred tax liabilities amounting to USD 1,004,301 and USD 2,834,144, respectively. From 2014 until 2015, the Company recognized goodwill impairment with a total amount of USD 4,176,578, based on the result of Management's assessment and fair valuation based on valuation reports prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, an independent appraisal firm. As of December 31, 2018 and 2017, the balance of goodwill was nil.

d. Mining Business Licenses (IUP)

Luas Area (Hektar)/ Area (Hectare)	Perolehan Izin Eksplorasi/ Date of Concession	Tanggal Jatuh Tempo/ End Date	Jenis Tambang/ Mining Type
1,500	31 Mei 2011/ May 31, 2011	24 Mei 2016/ May 24, 2016	Batubara/ Coal
7,742	11 Desember 2009/ December 11, 2009	26 Oktober 2016/ October 26, 2016	Batubara/ Coal

In 2015, PMP was granted a temporary suspension of exploration activities in relation to its 1,500 hectare Exploration IUP, which was valid until May 24, 2016. Related to the expiry of the temporary suspension, PMP has received a Letter of Termination of Exploration IUP from the local government in March 2018. Therefore, PMP has concluded all its rights and obligations related to the Exploration IUP.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2015, BBS memperoleh persetujuan penghentian sementara atas kegiatan eksplorasi terkait IUP Eksplorasi yang berlaku sampai dengan tanggal 26 Oktober 2016. Terkait dengan berakhirnya masa penghentian sementara, BBS menerima surat Pengakhiran Perpanjangan IUP Eksplorasi dari pemerintah daerah tertanggal 29 Desember 2017. Dengan demikian, seluruh hak dan kewajiban BBS terkait IUP Eksplorasi tersebut telah dipenuhi.

e. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	
merangkap Komisaris	
Independen	Hamid Awaludin
Komisaris	Sugito Walujo
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno
Komisaris	Wang Ou*
Komisaris Independen	Fei Zou
Komisaris Independen	Nurdin Zainal
Komisaris Independen	Muhammad Syarkawi Rauf
Komisaris Independen	-
Direksi	
Direktur Utama merangkap	
Direktur Independen	Hagianto Kumala
Direktur	Eddy Porwanto Poo
Direktur	Ariani Vidya Sofjan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Nurdin Zainal
Anggota	Dodi Syaripudin
Anggota	Nurharyanto

* Mengundurkan diri efektif 14 September 2018
** Meninggal dunia pada tanggal 24 April 2018

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sebanyak 14.538 dan 11.314 karyawan (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 Maret 2019.

1. GENERAL (Continued)

In 2015, BBS was granted a temporary suspension of exploration activities in relation to its Exploration IUP, which was valid until October 26, 2016. Related to the expiry of the temporary suspension, BBS received a Letter of Termination of Exploration IUP from the local government dated December 29, 2017. Therefore, BBS has concluded all its rights and obligations related to the Exploration IUP.

e. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

	2017	
		Board of Commissioners
		President and Independent
		Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		Board of Directors
		President and Independent
		Director
		Director
		Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

	Siswanto**	Chairman
	Dodi Syaripudin	Member
	Nurharyanto	Member

* Resigned effective September 14, 2018
** Passed away on April 24, 2018

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had 14,538 and 11,314 employees, respectively (unaudited).

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 12, 2019.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan standar baru, standar revisi dan interpretasi yang telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2018.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and one of its Subsidiaries.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of new and revised standards as well as interpretations effective January 1, 2018.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan**

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IIAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016) – Laporan Arus Kas
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015) – Aset Tetap
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016) – Pajak Penghasilan
- PSAK No. 53 (Amandemen) – Pembayaran Berbasis Saham

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Revised Statements and Interpretation of
Financial Accounting Standards Effective in the
Current Year**

The following are amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IIAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2018, as follows:

- PSAK No. 2 (Amendment 2016) – Statements of Cash Flows
- PSAK No. 16 (Amendment 2015) – Fixed Assets
- PSAK No. 46 (Amendment 2016) – Income Taxes
- PSAK No. 53 (Amendment) – Share Based Payments

The adoption of those amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

e. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagaimana dalam Catatan 2d.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit secara prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta investasi berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya dalam "Aset Keuangan Lainnya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

e. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as described in Note 2d.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and investments with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

g. Restricted Cash in Banks

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as Restricted Cash in Banks under "Other Financial Assets." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other cash in banks accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Kelompok Usaha.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other income" in profit or loss.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2016), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Kelompok Usaha mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2016), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

l. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate assets, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage (%)	
Bangunan	5-20	5-20	Building
Alat berat	8	12.5	Heavy equipment
Kendaraan	5	20	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	4	25	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	10	10	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	5	20	Machinery and equipment

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/ Percentage (%)	
Bangunan	5-20	Building
Alat berat	12.5	Heavy equipment
Kendaraan	20	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	25	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	10	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	20	Machinery and equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized. At the end of the reporting period, the Group made regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the fixed assets in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use and depreciated when it is ready for its intended use and depreciated upon operation.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat ekonomis dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa terkait diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, Kelompok Usaha harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali diperlakukan sebagai berikut:

- Jika transaksi jual dan sewa kembali merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa kembali merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual berada di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in the profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

When a lease includes a land and building elements, the Group assesses the classification of each element separately whether as a finance lease or an operating lease.

Assets sold under a sale and lease transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction results in a operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa kembali lebih rendah dari pada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.
- Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain goodwill) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.
- For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the assets. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the consolidated profit or loss.

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) if had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such increase is a reversal of an impairment loss and recognized immediately in profit or loss.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classified its financial assets as loans and receivables and fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are classified as FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss. The gains or losses recognized in the profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM")

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh tempo pembayaran tetap diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Held-to-maturity ("HTM") investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the profit or loss.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut dan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Impairment of financial assets

At the end of the each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event of the financial asset or group of assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; and
- Observable data indicating that there is a measureable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers and economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost has been incurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassification adjustment from equity to profit or loss even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

- Financial assets measured at amortized cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is removed from equity and recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

(2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(2) Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss. The gains or losses recognized in the consolidated profit or loss incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis

Aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis dan diakui secara terpisah dari *goodwill* pada awalnya diakui pada nilai wajarnya pada tanggal akuisisi (yang dianggap sebagai harga perolehannya).

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud tersebut dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan metode unit produksi selama umur manfaat ekonomis aset. Masa manfaat ekonomis aset dan metode amortisasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

p. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date (which is regarded as their cost).

Subsequent to initial recognition, those intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a unit of production method over their estimated useful lives. The assets useful lives and methods of amortization are reviewed, and adjusted, if appropriate, at each consolidated statement of financial position date.

q. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Tenaga Kerja") tanggal 25 Maret 2003 dan program imbalan kerja Kelompok Usaha sesuai dengan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 24, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan terjadi realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Employee Benefits

The Group determines its employee benefit liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits". Under PSAK No. 24, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax base of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Pembayaran Berbasis Saham

Kelompok Usaha mempunyai *equity-settled share plans* yang diselesaikan baik dengan penerbitan saham oleh Perusahaan, pembelian saham di pasar atau dengan menggunakan saham yang diperoleh sebelumnya sebagai bagian dari pembelian kembali saham. Nilai wajar dari *share plans* diakui sebagai beban karyawan selama periode *vesting* yang diharapkan atau selama periode ketika karyawan menjadi berhak tanpa syarat atas penghargaan, dengan pencatatan terhadap ekuitas - penghasilan komprehensif lain Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari *share plans* ditentukan pada tanggal pemberian, dengan mempertimbangkan pasar berdasarkan kondisi *vesting* yang melekat pada penghargaan. Kelompok Usaha menggunakan nilai wajar yang diberikan oleh aktuaris independen yang dihitung dengan menggunakan model valuasi *Black-Scholes*. Syarat *vesting* non pasar (misalnya komitmen bekerja pada Kelompok Usaha) diperhitungkan dengan memperkirakan jumlah penghargaan yang akan *vest*. Perkiraan dari jumlah penghargaan yang akan *vest* ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi sampai dengan tanggal *vesting*, dimana titik perkiraan disesuaikan untuk mencerminkan penghargaan yang sebelumnya diterbitkan. Tidak ada penyesuaian dibuat pada laba atau rugi setelah tanggal *vesting* bahkan jika ada penghargaan yang hangus atau tidak dilaksanakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Share-based Payment

The Group has equity-settled share plans which are settled either by the issue of shares by the Company, by the purchase of shares on market, or by the use of shares previously acquired as part of a share buyback. The fair value of the share plans is recognized as an employee expense over the expected vesting period or over the period when the employee becomes unconditionally entitled to the awards, with a corresponding entry to equity - other comprehensive income of the Group.

The fair value of the share plans is determined at the date of grant, taking into account any market based vesting conditions attached to the award. The Group uses fair values provided by independent actuaries calculated using the Black-Scholes valuation model. Non-market based vesting conditions (e.g. presence with the Group) are taken into account in estimating the number of awards likely to vest. The estimate of the number of awards likely to vest is reviewed at each consolidated statement of financial position date up to the vesting date, at which point the estimate is adjusted to reflect the actual awards issued. No adjustment is made to the profit or loss account after the vesting date even if the awards are forfeited or not exercised.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenues for rendering services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon received.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

w. Segment Information

The Group discloses segment information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan Kelompok Usaha dan fungsional Kelompok Usaha, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada akun "Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Poundsterling Inggris	1.27	1.34	British Poundsterling
Euro Eropa	1.14	1.19	European Euro
100 Yen Jepang	0.91	0.89	100 Japanese Yen
Dolar Singapura	0.73	0.75	Singaporean Dollar
Dolar Australia	0.71	0.78	Australian Dollar
10.000 Rupiah Indonesia	0.69	0.74	10,000 Indonesian Rupiah
Dolar Hongkong	0.13	0.13	Hongkong Dollar

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in Rupiah currency. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group's presentation and the Group's functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized as other comprehensive income in "Translation adjustment of financial statements in foreign currency" account.

The closing exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Penilaian digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Events after the Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Company's position at the end of reporting period (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dipenuhi". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 20.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif seperti derivatif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut. Kelompok Usaha menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan dan metode analisis lainnya untuk berbagai derivatif yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 20.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 34.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market, for example: derivatives is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period. The Group uses discounted cash flows analysis and other methods for various derivatives that are not traded in active markets.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, *goodwill* dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c dan 11.

Menentukan metode penyusutan dan amortisasi dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap Kelompok Usaha menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Amortisasi aset takberwujud menggunakan metode unit produksi. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c, 2l, 2p dan 11.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi memerlukan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets, *goodwill* and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 1c and 11.

Determining depreciation and amortization method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Intangible assets are amortized based on the unit of production method. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 1c, 2l, 2p and 11.

Purchase price allocation in a business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates and judgements to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as *goodwill* in the consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgements made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance. Further details are disclosed in Note 1c.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Kelompok usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari opsi saham pada tanggal alokasi opsi, yang ditentukan oleh penilai independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

Penentuan penyisihan untuk semua *share-based plans* didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah dana yang mungkin vest pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

Determining provision for share-based payments

For stock options *share-based plan*, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent appraiser whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.

The determination of the provision for all *share-based plans* are based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to vest as of the end of the reporting period. Further details are disclosed in Note 23.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perjanjian sewa

Kelompok Usaha mendatangkan perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa dimana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas		
Dolar AS	1,591,301	1,599,610
Rupiah	138,980	89,829
Mata uang lainnya	789	3,598
Sub-total	1,731,070	1,693,037

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. The Group undertakes an analysis of all tax positions relating to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 17.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
US Dollar
Rupiah
Other currencies

Sub-total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,455,857	6,301,195
MUFG Bank, Ltd. (d/h The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	3,381,676	16,189,805
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	535,091	2,186,973
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	648,430	373,372
Sub-total	16,021,054	25,051,345
Dolar Amerika Serikat		
MUFG Bank, Ltd. (d/h The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	22,998,277	15,227,921
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,998,608	1,248,418
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	377,589	485,253
Sub-total	25,374,474	16,961,592
Setara kas		
Rupiah		
MUFG Bank, Ltd. (d/h The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	12,430,081	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10,014,379	16,312,024
PT Bank UOB Indonesia	1,035,840	7,484,603
Sub-total	23,480,300	23,796,627
Total	66,606,898	67,502,601

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan 5,79% sampai dengan 8,00% dan 6,50% sampai dengan 7,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,455,857	6,301,195
MUFG Bank, Ltd. (prev. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	3,381,676	16,189,805
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	535,091	2,186,973
Others (each below USD 1,000,000)	648,430	373,372
Sub-total	16,021,054	25,051,345
US Dollar		
MUFG Bank, Ltd. (prev. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	22,998,277	15,227,921
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,998,608	1,248,418
Others (each below USD 1,000,000)	377,589	485,253
Sub-total	25,374,474	16,961,592
Cash equivalents		
Rupiah		
MUFG Bank, Ltd. (prev. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	12,430,081	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10,014,379	16,312,024
PT Bank UOB Indonesia	1,035,840	7,484,603
Sub-total	23,480,300	23,796,627
Total	66,606,898	67,502,601

All cash in banks were placed with third parties.

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currency with original maturities of three (3) months or less and earned interest at annual rates of 5.79% to 8.00% and 6.50% to 7.00% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG DI AUDIT 2018
Audited Consolidated Financial Statements 2018

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Pinjaman yang diberikan dan piutang - pihak ketiga			Loans and receivables - third parties
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura ("SMBC")	11,324,892	11,312,425	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC")
MUFG Bank, Ltd. (d/h The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) ("MUFG") (Catatan 15)	127,043	115,432	MUFG Bank, Ltd. (prev. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) ("MUFG") (Note 15)
Sub-total	11,451,935	11,427,857	Sub-total
Nilai wajar melalui laba rugi - pihak ketiga			Fair value through profit or loss - third parties
ZICO Trust (S) Ltd.	23,947,462	-	ZICO Trust (S) Ltd.
Amicorp Fund Services N.V.	-	14,900,000	Amicorp Fund Services N.V.
Sub-total	23,947,462	14,900,000	Sub-total
Pihak ketiga	35,399,397	26,327,857	Third parties
Nilai wajar melalui laba rugi - pihak berelasi			Fair value through profit or loss - related party
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Catatan 31)	712,011	-	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Note 31)
Total	36,111,408	26,327,857	Total

Keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi atas nilai wajar investasi masing-masing sebesar USD 546.721 dan nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Unrealized gain on fair value of investment for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD 546,721 and nil, respectively.

BUMA, entitas anak, melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya dengan SMBC dan MUFG untuk kepentingan terkait *Senior Notes* dan pinjaman bank (Catatan 14 dan 15).

BUMA, a subsidiary, placed restricted funds in SMBC and MUFG for *Senior Notes* and bank loans purposes (Notes 14 and 15).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Rincian aset keuangan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	712,011	-
Dolar AS	35,399,397	26,327,857
Total	36,111,408	26,327,857

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Details of other financial assets based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	712,011	-
US Dollar	35,399,397	26,327,857
Total	36,111,408	26,327,857

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
PT Berau Coal	106,434,214	102,243,735
PT Pada Idi	24,692,392	833,361
PT Adaro Indonesia	16,592,380	13,804,161
PT Tanah Bumbu Resources	15,771,645	-
PT Angsana Jaya Energi	10,160,655	12,707,000
PT Sungai Danau Jaya	10,004,686	22,602,006
PT Kideco Jaya Agung	9,842,109	6,460,014
PT Tadjahan Antang Mineral	7,053,827	7,543,237
PT Indonesia Pratama	5,833,709	-
PT Insani Bara Perkasa	4,624,246	-
PT Jasa Power Indonesia	4,403,340	-
PT Arutmin Indonesia	3,180,842	12,180,842
PT Maruwai Coal	3,100,765	-
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	276,385	416,576
Total	222,975,585	179,795,322
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)
Neto	221,846,972	178,666,709
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(221,846,972)	(174,777,002)
Bagian Jangka Panjang	-	3,889,707

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Third parties		
PT Berau Coal	106,434,214	102,243,735
PT Pada Idi	24,692,392	833,361
PT Adaro Indonesia	16,592,380	13,804,161
PT Tanah Bumbu Resources	15,771,645	-
PT Angsana Jaya Energi	10,160,655	12,707,000
PT Sungai Danau Jaya	10,004,686	22,602,006
PT Kideco Jaya Agung	9,842,109	6,460,014
PT Tadjahan Antang Mineral	7,053,827	7,543,237
PT Indonesia Pratama	5,833,709	-
PT Insani Bara Perkasa	4,624,246	-
PT Jasa Power Indonesia	4,403,340	-
PT Arutmin Indonesia	3,180,842	12,180,842
PT Maruwai Coal	3,100,765	-
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390
Others (each below USD 1,000,000)	276,385	416,576
Total	222,975,585	179,795,322
Less: Allowance for impairment loss	(1,128,613)	(1,128,613)
Net	221,846,972	178,666,709
Less: Current portion	(221,846,972)	(174,777,002)
Non-Current Portion	-	3,889,707

Seluruh piutang tidak lancar jatuh tempo dalam waktu satu tahun setelah akhir periode pelaporan.

All non-current receivables are due within one year from the end of the reporting period.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	207,331,098	142,900,089
Dolar AS	15,644,487	36,895,233
Total	222,975,585	179,795,322

Rincian umur piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	194,058,109	156,819,534
Jatuh tempo		
1 sampai dengan 30 hari	5,088,550	15,232,043
31 sampai dengan 60 hari	3,163,475	-
61 sampai dengan 90 hari	3,115,382	-
Lebih dari 90 hari	17,550,069	3,854,038
Jangka panjang		
Jatuh tempo		
lebih dari 1 tahun	-	3,889,707
Total	222,975,585	179,795,322
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)
Neto	221,846,972	178,666,709

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	207,331,098	142,900,089
US Dollar	15,644,487	36,895,233
Total	222,975,585	179,795,322

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	194,058,109	156,819,534
Jatuh tempo		
1 to 30 days	5,088,550	15,232,043
31 to 60 days	3,163,475	-
61 to 90 days	3,115,382	-
Over 90 days	17,550,069	3,854,038
Jangka panjang		
Jatuh tempo		
over 1 year	-	3,889,707
Total	222,975,585	179,795,322
Dikurangi: Allowance for impairment loss	(1,128,613)	(1,128,613)
Net	221,846,972	178,666,709

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 15).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga	5,427,047	1,240,181
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(76,826)	(81,020)
Pihak ketiga - neto	5,350,221	1,159,161
Pihak berelasi		
Piutang karyawan	1,838,577	1,883,290
Neto	7,188,798	3,042,451

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

*Third parties
Less: Allowance for
impairment loss

Third parties - net
Related parties
Employee receivables

Net*

As of December 31, 2018 and 2017, the management believed that allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover impairment losses on other receivables.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Suku cadang	19,984,955	15,237,257
Ban	10,378,447	12,087,843
Bahan peledak	1,552,130	1,067,666
Oli	1,354,661	1,134,502
Bahan bakar	156,938	113,394
Material infrastruktur	-	3
Total	33,427,131	29,640,665
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	-	(1,213,410)
Neto	33,427,131	28,427,255

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal	1,213,410	1,908,094
Pemulihan selama tahun berjalan	(1,213,410)	(694,684)
Saldo Akhir	-	1,213,410

8. INVENTORIES

*Spare-parts
Tires
Explosives
Lubricants
Fuel
Infrastructure material

Total
Less: Allowance for
impairment loss

Net*

Movements in the allowance for impairment loss were as follows:

*Beginning balance
Recovery during the year

Ending Balance*



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG DI AUDIT 2018
Audited Consolidated Financial Statements 2018

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti objektif persediaan usang, sehingga tidak ada penurunan nilai yang dibentuk. Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya pada tanggal 31 Desember 2017.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 420.749 juta (USD 29.055.270) dan Rp 401.572 juta (USD 29.640.666), yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

8. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2018, the management believes that there is no objective evidence of inventory obsolescence, thus no impairment was provided. Based on the evaluation of the inventory condition, the management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving inventories as of December 31, 2017.

Certain inventories were insured with a third party for possible losses from all risks, with the total sum insured amounting to Rp 420,749 million (USD 29,055,270) and Rp 401,572 million (USD 29,640,666) as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which the management believed was adequate to cover possible losses on insured assets.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories were pledged as collateral associated with bank loans (Note 15).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Uang muka	19,481,367	11,890,531
Biaya dibayar di muka		
Pembaharuan dan pemeliharaan perangkat lunak	1,473,559	1,561,975
Asuransi	686,848	817,878
Sewa	615,225	587,833
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	-	52,500
Total	22,256,999	14,910,717
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(18,906,288)	(9,010,899)
Bagian Jangka Panjang (Catatan 10)	3,350,711	5,899,818

Bagian jangka panjang merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Advances Prepayments
Software renewal and maintenance
Insurance
Rent
Others (each below USD 500,000)
Total
Less: Current portion
Non-Current Portion (Note 10)

Non-current portion represents advances for purchase of fixed assets.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET LAINNYA

10. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Uang jaminan	25,549,415	34,392,570	Refundable deposits
Aset takberwujud	5,950,373	3,459,478	Intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 9)	3,350,711	5,899,818	Advances for purchase of fixed assets (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	547,232	495,482	Others (each below USD 500,000)
Total	35,397,731	44,247,348	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(11,084,881)	(1,629,515)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	24,312,850	42,617,833	Non-Current Portion

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,420,362	1,211,916	-	-	2,632,278	Land
Bangunan	48,512,085	506,045	362,910	11,876,998	60,532,218	Building
Alat berat	1,005,184,585	-	122,133,557	299,473,378	1,182,524,406	Heavy equipment
Kendaraan	5,313,787	19,969	723,916	25,503	4,635,343	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	12,843,644	1,830,670	401,286	1,296,823	15,569,851	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	42,991,073	1,844,908	974,280	6,827,196	50,688,897	Machinery and equipment
Sub-total	1,116,306,723	5,413,508	124,595,949	319,499,898	1,316,624,180	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	393,490,797	154,242,858	-	(81,532,373)	466,201,282	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	41,734,426	253,042,704	-	(237,967,525)	56,809,605	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	1,551,531,946	412,699,070	124,595,949	-	1,839,635,067	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11,051,497	3,525,305	58,382	93,386	14,611,806	Building
Alat berat	851,752,821	70,010,233	15,528,667	71,299,313	977,533,700	Heavy equipment
Kendaraan	5,111,100	130,512	723,914	-	4,517,698	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	7,425,103	2,258,559	399,771	(617,183)	8,666,708	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	25,172,313	5,077,208	968,527	67,004	29,347,998	Machinery and equipment
Sub-total	900,554,021	81,001,817	17,679,261	70,842,520	1,034,719,097	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	166,608,430	51,360,100	-	(70,842,520)	147,126,010	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1,067,162,451	132,361,917	17,679,261	-	1,181,845,107	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	484,369,495				657,789,960	Net Book Value



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG DI AUDIT 2018
Audited Consolidated Financial Statements 2018

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,459,458	-	39,096	-	1,420,362	Land
Bangunan	43,296,856	-	331,457	5,546,686	48,512,085	Building
Alat berat	985,091,033	-	66,984,238	87,077,790	1,005,184,585	Heavy equipment
Kendaraan	7,209,058	11,980	1,907,251	-	5,313,787	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	10,165,411	1,390,817	1,385,225	2,672,641	12,843,644	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	33,429,285	1,710,487	1,730,077	9,581,378	42,991,073	Machinery and equipment
Sub-total	1,080,692,288	3,113,284	72,377,344	104,878,495	1,116,306,723	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	291,722,005	101,768,792	-	-	393,490,797	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	18,449,239	128,163,682	-	(104,878,495)	41,734,426	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	1,390,863,532	233,045,758	72,377,344	-	1,551,531,946	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	8,550,721	2,661,724	160,948	-	11,051,497	Building
Alat berat	809,252,393	63,419,183	20,918,755	-	851,752,821	Heavy equipment
Kendaraan	6,648,862	369,489	1,907,251	-	5,111,100	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	7,179,762	1,506,496	1,261,155	-	7,425,103	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	22,978,439	3,796,683	1,602,809	-	25,172,313	Machinery and equipment
Sub-total	854,651,364	71,753,575	25,850,918	-	900,554,021	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	130,285,538	36,322,892	-	-	166,608,430	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyusutan	984,936,902	108,076,467	25,850,918	-	1,067,162,451	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	405,926,630				484,369,495	Net Book Value

Pada tahun 2009, selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi sebesar USD 18.053.606 dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan dialokasikan secara proporsional ke klasifikasi aset tetap.

In 2009, the excess of acquisition costs over the net assets acquired amounted to USD 18,053,606 was recorded as part of "Fixed Assets" and allocated proportionately to fixed assets classification.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	130,427,763
Beban usaha (Catatan 26)	1,934,154
Total	132,361,917

Rincian dari laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	108,948,307
Nilai buku	(106,916,688)
Neto (Catatan 27)	2,031,619

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 29.793.301 juta (USD 2.057.406.323) dan Rp 23.863.106 juta (USD 1.761.374.826) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap BUMA, entitas anak, di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Desember 2018 dan 2017 berkisar antara 1,0% - 99,0% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset tetap dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation of fixed assets were charged as follows:

	2017	
Cost of revenues (Note 25)	106,056,561	
Operating expenses (Note 26)	2,019,906	
Total	108,076,467	Total

The details of gain on sale and disposal of fixed assets were as follows:

	2017	
Proceeds from sale and disposal of fixed assets	47,655,076	
Net book value	(46,526,426)	
Net (Note 27)	1,128,650	Net (Note 27)

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various insurance companies, with the total sum insured amounting to Rp 29,793,301 million (USD 2,057,406,323) and Rp 23,863,106 million (USD 1,761,374,826) as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which the management believes are adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Construction-in-progress represents costs capitalized in connection with the construction of BUMA's, a subsidiary, fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

The percentage of completion for construction-in-progress as of December 31, 2018 and 2017 ranged from 1.0% - 99.0%, of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, moveable fixed assets are pledged as collateral associated with bank loans (Note 15).

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed asset, therefore management did not recognize any provision for asset impairment as of December 31, 2018 and 2017.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG DI AUDIT 2018
Audited Consolidated Financial Statements 2018

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT United Tractors Tbk	36,327,108	35,197,258	PT United Tractors Tbk
PT Trakindo Utama	30,732,861	21,681,899	PT Trakindo Utama
PT United Tractors Pandu Engineering	5,147,687	297,486	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	4,743,864	2,432,600	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Shell Indonesia	4,232,459	3,315,718	PT Shell Indonesia
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	4,098,429	1,950,354	PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk
PT Pertamina (Persero)	3,708,169	5,386,723	PT Pertamina (Persero)
PT Intecs Teknikatama Industri	1,797,214	912,611	PT Intecs Teknikatama Industri
PT Prima Unggul Persada	1,704,178	1,242,144	PT Prima Unggul Persada
PT Pindad (Persero)	1,683,407	2,653,601	PT Pindad (Persero)
PT Andalan Multi Kencana	1,631,776	939,562	PT Andalan Multi Kencana
PT Epiroc Southern Asia			PT Epiroc Southern Asia
(d/h PT Atlas Copco Nusantara)	1,560,442	1,123,205	(d/h PT Atlas Copco Nusantara)
PT Merlin Wijaya	1,429,454	1,088,422	PT Merlin Wijaya
PT Eurotruk Transindo	1,172,177	882,143	PT Eurotruk Transindo
PT Mexis	1,170,420	-	PT Mexis
PT Berau Coal	1,167,125	47,414	PT Berau Coal
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	26,450,009	22,432,007	Others (each below USD 1,000,000)
Total	128,756,779	101,583,147	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah	126,484,925	101,008,551	Rupiah
Dolar Australia	1,993,843	23,378	Australian Dollar
Dolar AS	240,334	544,049	US Dollar
Dolar Singapura	37,677	7,169	Singaporean Dollar
Total	128,756,779	101,583,147	Total

Utang usaha termasuk utang BUMA, entitas anak, untuk pembelian aset tetap.

Trade payables include payables of BUMA, a subsidiary, for the purchase of fixed assets.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2018
Konsumsi material	20,659,633
Bunga	13,595,975
Sewa	3,384,553
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	2,368,500
Katering dan binatu	2,015,582
Jasa pemeliharaan	985,266
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	4,575,548
Total	47,585,057

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	11,726,890	Material consumption
	13,172,853	Interest
	1,985,803	Rental
	10,412,500	Employee compensation and benefits
	1,080,395	Catering and laundry
	2,504,953	Maintenance service
	3,383,209	Others (each below USD 1,000,000)
Total	44,266,603	Total

14. SENIOR NOTES

	31 Desember/ December 31, 2018
Senior Notes	350,000,000
Diskonto dan beban transaksi yang belum diamortisasi	(8,914,350)
Neto	341,085,650

14. SENIOR NOTES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	350,000,000	Senior Notes
	(11,302,614)	Unamortized discount and transaction cost
Net	338,697,386	Net

Pada tanggal 13 Februari 2017, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* sebesar USD 350.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2022. *Senior Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 13 Agustus dan 13 Februari, yang dimulai pada tanggal 13 Agustus 2017. *Senior Notes* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange Securities Trading Limited*).

Hasil dari *Senior Notes* tersebut digunakan untuk melunasi Fasilitas SMBC 2011.

Senior Notes dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara BUMA, entitas anak, dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 28 Desember 2018, BUMA, entitas anak, mengeluarkan *First Supplemental Indenture* berdasarkan persetujuan dari Pemegang *Senior Notes*, yang mengubah syarat kondisi tertentu sebagaimana terdapat pada *Senior Notes Indenture* awal.

On February 13, 2017, BUMA, a subsidiary, issued *Senior Notes* amounting to USD 350,000,000 with a selling price of 98.986%. The *Senior Notes* will mature in 2022. The *Senior Notes* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 13 and February 13 of each year commencing on August 13, 2017. The *Senior Notes* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds of the *Senior Notes* were used to repay 2011 SMBC Facility.

The *Senior Notes* were issued under an Indenture, between BUMA, a subsidiary, and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to the Group.

On December 28, 2018, BUMA, a subsidiary, issued *First Supplemental Indenture* based on consent from majority of the Holders, which amended certain terms within the original *Senior Notes Indenture*.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Senior Notes mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Senior Notes dijamin dengan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account* (Catatan 5). Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes*.

14. SENIOR NOTES (Continued)

The *Senior Notes* were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

The *Senior Notes* were secured by first priority liens over the *Debt Service Accrual Account* (Note 5). There were no *sinking fund* payments for the *Senior Notes*.

15. PINJAMAN BANK

	31 Desember/ December 31, 2018
MUFG Bank, Ltd. (d/h The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	106,250,000
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(471,983)
Neto	105,778,017
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(24,674,384)
Bagian Jangka Panjang	81,103,633

Pada tanggal 7 Februari 2017, BUMA, entitas anak, dan MUFG Bank, Ltd., dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., ("MUFG") menandatangani perjanjian fasilitas, dimana MUFG menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka ("Fasilitas A") dan pinjaman berulang ("Fasilitas B") masing-masing sebesar USD 50.000.000, sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 100.000.000 ("Fasilitas MUFG"). Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2021. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar *LIBOR* ditambah marjin tertentu.

Pada tanggal 16 Maret 2018, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani amandemen perjanjian fasilitas, dimana MUFG menyetujui untuk menyediakan tambahan fasilitas pinjaman berulang ("Fasilitas C") sebesar USD 50.000.000, dengan syarat dan kondisi yang sama dengan Fasilitas A dan B, kecuali untuk jatuh tempo, yaitu pada tahun 2019. Tingkat bunga Fasilitas C sama dengan tingkat bunga Fasilitas A dan B, yaitu sebesar *LIBOR* ditambah marjin tertentu.

Pada tanggal 20 September 2018, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani amandemen perpanjangan tanggal jatuh tempo untuk perjanjian fasilitas berulang ("Fasilitas C"), dari tahun 2019 menjadi tahun 2020. Tidak ada perubahan lain selain tanggal jatuh tempo.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan
- Jaminan fidusia atas piutang
- Jaminan fidusia atas aset tetap bergerak

15. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2017	
MUFG Bank, Ltd. (prev. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	52,375,000	
Unamortized transaction cost	(1,051,132)	
Net	51,323,868	Net
Less: Current portion	(11,779,725)	Less: Current portion
Non-Current Portion	39,544,143	Non-Current Portion

On February 7, 2017, BUMA, a subsidiary, and MUFG Bank, Ltd., previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., ("MUFG") entered into a facility agreement, wherein MUFG agreed to provide term loan facilities ("Facility A") and revolving loan facilities ("Facility B") each amounting to USD 50,000,000, with total facility amount of USD 100,000,000 ("MUFG Facilities"). The loans will mature in 2021. The interest rate of the loan facilities is *LIBOR* plus specific margin.

On March 16, 2018, BUMA, a subsidiary, and MUFG, entered into an amendment facility agreement whereby MUFG agreed to provide additional revolving loan facilities ("Facility C") amounting to USD 50,000,000, under the same terms and conditions with that of Facility A and B, except that it will mature in 2019. The interest rate of Facility C remains the same with that of Facility A and B, which is *LIBOR* plus specific margin.

On September 20, 2018, BUMA, a subsidiary, and MUFG entered into an amendment for the extension of the maturity for the revolving facility agreement ("Facility C"), from 2019 to 2020. There were no changes other than the maturity date.

The loan facilities are secured by:

- Fiduciary security over inventories
- Fiduciary security over receivables
- Fiduciary security over moveable fixed assets

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

- Jaminan fidusia atas asuransi
- Jaminan atas rekening bank tertentu

Hasil dari Fasilitas MUFG digunakan untuk melunasi Fasilitas SMBC 2011.

Sesuai dengan pinjaman Fasilitas MUFG, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, termasuk rasio keuangan seperti *debt to EBITDA*, *fixed charge coverage ratio* dan *security cover ratio*. Manajemen BUMA, entitas anak, berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing berkisar dari 4,39% sampai dengan 5,77% dan 3,99% sampai dengan 5,75%.

15. BANK LOANS (Continued)

- *Fiduciary security over insurance*
- *Pledge of certain bank accounts*

The proceeds of MUFG Facilities were used to repay 2011 SMBC Facility.

In accordance with MUFG Facilities, BUMA, a subsidiary, is required to comply with loan covenants, including financial covenants such as debt to EBITDA ratio, fixed charge coverage ratio and security cover ratio. The management of BUMA, a subsidiary, is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2018.

As of December 31, 2018 and 2017, the annual interest rates on bank loans ranged from 4.39% to 5.77% and 3.99% to 5.75%, respectively.

16. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018
PT Modular Mining Indonesia	67,403
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(67,403)
Bagian Jangka Panjang	-

Akun ini merupakan utang jangka panjang BUMA, entitas anak, kepada PT Modular Mining Indonesia. Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2014.

Tingkat suku bunga tahunan atas jangka panjang adalah 8,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

16. LONG-TERM DEBT

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	453,538	PT Modular Mining Indonesia
	(386,135)	Less: Current portion
Non-Current Portion	67,403	

This account represents long-term interest-bearing debt of BUMA, a subsidiary, to PT Modular Mining Indonesia. The loan shall be repaid over five (5) years schedule starting from 2014.

The annual interest rate on long-term debt was 8.00% as of December 31, 2018 and 2017.

17. SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember/ December 31, 2018
2018	-
2019	86,896,207
2020	74,703,756
2021	63,492,382

17. FINANCE LEASES

Future minimum lease payments according to lease agreements as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

31 Desember/ December 31, 2017	Years
63,812,701	2018
50,255,597	2019
40,128,837	2020
31,076,382	2021



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Tahun	31 Desember/ December 31, 2018
2022	43,334,360
2023	13,401,746
Total pembayaran sewa minimum	281,828,451
Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	(33,404,345)
Total liabilitas sewa	248,424,106
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(72,145,839)
Bagian Jangka Panjang	176,278,267

a. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 31 Mei 2017 dan 24 Agustus 2017, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha baru, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu enam puluh bulan (60) sesuai dengan jadwal pembayaran.

Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Mei 2018 dan 25 Juli 2018, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Februari 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani sewa pembiayaan yang kemudian diamandemen pada tanggal 15 Agustus 2011, dimana CFI telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) sampai tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

17. FINANCE LEASES (Continued)

31 Desember/ December 31, 2017	Years
13,759,062	2022
-	2023
Total minimum lease payments	
(20,084,247)	Less: Interest not yet due
Total lease payable	
(55,177,594)	Less: Current portion
123,770,738	Non-Current Portion

a. PT Orix Indonesia Finance

On May 31, 2017 and August 24, 2017, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreement, wherein Orix has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment and shall be repaid over sixty (60) months based on the repayment schedule.

The facilities amount have been fully drawn.

On May 25, 2018 and July 25, 2018, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreement, wherein Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

On February 8, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered into a finance lease agreement and amended it on August 15, 2011, wherein CFI agreed to provide a financing to the Company for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) to seven (7) years schedule from the drawing date. The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2016 dan 4 September 2017, CFI menyetujui untuk mengubah dan meningkatkan jumlah fasilitas.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

c. PT Hexa Finance Indonesia

Pada tanggal 18 Februari 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ("Hitachi") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana Hitachi telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan.

Pada bulan Juni 2015, BUMA, entitas anak, dan Hitachi menandatangani sebuah addendum terhadap perjanjian sewa pembiayaan di atas, dimana Hitachi mengganti namanya menjadi PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), tanpa melakukan perubahan terhadap ketentuan perjanjian sewa pembiayaan lainnya.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah margin per tahun.

d. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 10 Mei 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana MULI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Pada tanggal 1 Agustus 2011, MULI telah menyetujui peningkatan jumlah fasilitas.

Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan dan dapat diperpanjang untuk tiga (3) tahun berikutnya.

17. FINANCE LEASES (Continued)

On August 23, 2016 and September 4, 2017, CFI agreed to amend and increase the facility amount.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

c. PT Hexa Finance Indonesia

On February 18, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ("Hitachi") entered into a finance lease agreement, wherein Hitachi has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The availability period of the facility has expired.

The finance lease shall be repaid over seven (7) years schedule from the drawing date.

In June 2015, BUMA, a subsidiary, and Hitachi signed an addendum to the finance lease agreement where Hitachi changed its name to PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), without changing any other part of the finance lease agreement.

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

d. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

On May 10, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") entered into a Finance Lease Agreement, wherein MULI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

On August 1, 2011, MULI agreed to increase the facility amount.

The availability period of the facility has expired.

The finance lease shall be repaid over four (4) years schedule from the drawing date and may be extended for the next three (3) years.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2015, MULI setuju untuk memperpanjang jangka waktu sebagian besar dari perjanjian sewa pembiayaan individu sampai dengan tiga (3) tahun dari masing-masing tanggal jatuh tempo awal.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 30 Juni 2015, BUMA, entitas anak, dan MULI menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana MULI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu tiga (3) tahun dan empat (4) tahun dari masing-masing tanggal jatuh tempo awal. Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, BUMA, entitas anak, dan MULI menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana MULI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin per tahun.

e. PT Chandra Sakti Utama Leasing

Pada tanggal 21 November 2016, BUMA, entitas anak, dan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha yang kemudian diperbaharui pada tanggal 13 Desember 2016, dimana CSUL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Pada tanggal 16 Juli 2018 dan 30 Agustus 2018, BUMA, entitas anak, dan CSUL menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana CSUL setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun.

17. FINANCE LEASES (Continued)

In June 2015, MULI agreed to extend most of the individual lease agreements until three (3) years from each respective original maturity date.

On April 14, 2014 and June 30, 2015, BUMA, a subsidiary, and MULI entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MULI agreed to provide additional facility for equipment financing and shall be repaid over three (3) years and four (4) years schedule, respectively, from the drawing date. The availability period of the facility has expired.

On October 19, 2016, BUMA, a subsidiary, and MULI entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MULI agreed to provide additional financing to BUMA, a subsidiary, for equipment financing. The facility amount has been fully drawn.

The finance lease shall be repaid over four (4) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

e. PT Chandra Sakti Utama Leasing

On November 21, 2016, BUMA, a subsidiary, and PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL") entered into a finance lease agreement and amended it on December 13, 2016, wherein CSUL has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over four (4) years schedule from the drawing date.

On July 16, 2018 and August 30, 2018, BUMA, a subsidiary, and CSUL entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein CSUL agreed to provide additional financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin per annum.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

f. PT Bumiputera – BOT Finance

Pada tanggal 31 Oktober 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Bumiputera – BOT Finance ("BOT") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana BOT telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin.

g. PT Hitachi Capital Finance Indonesia

Pada tanggal 15 November 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Hitachi Capital Finance Indonesia ("HCFI") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana HCFI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin.

h. PT IBJ Verena Finance

Pada tanggal 4 Desember 2017, BUMA, entitas anak, dan PT IBJ Verena Finance ("IBJ") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa guna usaha kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin.

i. PT Takari Kokoh Sejahtera

Pada tanggal 15 Desember 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Takari Kokoh Sejahtera ("TKS") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana TKS telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan MUFG USD Market Rate per tiga (3) bulan ditambah margin.

17. FINANCE LEASES (Continued)

f. PT Bumiputera – BOT Finance

On October 31, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Bumiputera – BOT Finance ("BOT") entered into a finance lease, wherein BOT has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

g. PT Hitachi Capital Finance Indonesia

On November 15, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Hitachi Capital Finance Indonesia ("HCFI") entered into a finance lease, wherein HCFI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

h. PT IBJ Verena Finance

On December 4, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT IBJ Verena Finance ("IBJ") entered into a finance lease, wherein IBJ has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

i. PT Takari Kokoh Sejahtera

On December 15, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Takari Kokoh Sejahtera ("TKS") entered into a finance lease, wherein TKS has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

The interest rate of the finance lease is based on MUFG USD Market Rate per three (3) months plus margin.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

j. PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 5 February 2018, BUMA, entitas anak dan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* Rate per tiga (3) bulan ditambah marjin.

k. PT BRI Multifinance

Pada tanggal 20 Desember 2018, BUMA, entitas anak dan PT BRI Multifinance ("BRIF") telah menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana BRIF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* per tiga (3) bulan ditambah marjin.

Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tahun 2018 dan 2017, tingkat suku bunga tahunan sewa pembiayaan ini masing-masing berkisar dari 4,76% sampai dengan 7,44% dan 4,35% sampai dengan 6,21%.

Transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan oleh BUMA, entitas anak, dengan beberapa perusahaan sewa pembiayaan tertentu, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Catatan 2m).

17. FINANCE LEASES (Continued)

j. PT SMFL Leasing Indonesia

On February 5, 2018, BUMA, a subsidiary, and PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") entered into a finance lease, wherein SMFL has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2023.

The interest rate of the finance lease is based on *LIBOR* Rate per three (3) months plus margin.

k. PT BRI Multifinance

On December 20, 2018, BUMA, a subsidiary, and PT BRI Multifinance ("BRIF") entered into a finance lease, wherein BRIF has agreed to provide financing to BUMA for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2023.

The interest rate of the finance lease is based on *LIBOR* per three (3) months plus margin.

The facilities amount have been fully drawn.

In 2018 and 2017, the annual interest rates on finance leases ranged from 4.76% to 7.44% and 4.35% to 6.21%, respectively.

Sales and leaseback transactions entered by BUMA, a subsidiary, and certain finance leasing companies, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard (Note 2m).

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	46,546,820	36,295,943

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Subsidiaries
Value-Added Tax

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak, dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai, masing-masing sejumlah USD 54.130.341 dan USD 59.005.774 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 18g).

Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen berkeyakinan bahwa saldo klaim ini dapat ditagih atau digunakan untuk liabilitas pajak di masa mendatang.

c. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	4,836	145
Pasal 21	27,122	27,562
Pasal 23	542	398
Pasal 26	549	550
Sub-total	33,049	28,655
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	71,808	22,213
Pasal 15	2,440	917
Pasal 21	540,000	414,646
Pasal 23	182,955	132,121
Pasal 26	150,945	7,942
Pasal 29	-	4,274,709
Sub-total	948,148	4,852,548
Total	981,197	4,881,203

d. Pajak Penghasilan

	2018	2017
Beban Pajak Penghasilan - Kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	31,478,715	38,938,374
Total	31,478,715	38,938,374

18. TAXATION (Continued)

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims against the Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes, and overpayments of Corporate Income Taxes and Value-Added Tax with total amounting to USD 54,130,341 and USD 59,005,774 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 18g).

As of completion date of these consolidated financial statements, management believes that the claim amounts can be recovered or used for future tax liabilities.

c. Taxes Payable

Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26

Sub-total

Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29

Sub-total

Total

d. Income Tax

Income Tax Expense - Current
Company
Subsidiaries

Total



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2018	2017	
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Expense (Benefit)
Perusahaan	(372,158)	(96,244)	Company
Entitas Anak	1,152,502	1,113,274	Subsidiaries
Total	780,344	1,017,030	Total
Total Beban Pajak Penghasilan	32,259,059	39,955,404	Total Income Tax Expense

e. Beban Pajak Penghasilan – Kini

e. Income Tax Expense – Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss was as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	107,902,359	86,702,705	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(110,988,060)	(90,081,572)	Less: Income of Subsidiaries before income tax expense
Transaksi eliminasi	128,356,809	101,969,902	Elimination transactions
Laba sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	125,271,108	98,591,035	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban masih harus dibayar	310,198	68,379	Accrued expenses
Imbalan kerja	39,527	24,135	Employee benefits
Pembayaran berbasis saham	(6,983)	(10,277)	Share-based payment
Total	342,742	82,237	Total
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,177,530	3,447,023	Non-deductible expenses
Bagian atas hasil Entitas Anak	(78,267,104)	(49,940,197)	Share of results of Subsidiaries
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(970,440)	(894,551)	Income subject to final tax
Dividen	(50,000,000)	(51,940,000)	Dividend
Lain-lain	(292,760)	113,730	Others
Total	(127,352,774)	(99,213,995)	Total
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(1,738,924)	(540,723)	Estimated fiscal loss for the year

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2018	2017	
Taksiran rugi fiskal pada awal tahun berjalan	(695,045)	(154,322)	Estimated fiscal loss carryforward at beginning of the year
Taksiran rugi fiskal pada akhir tahun berjalan	(2,433,969)	(695,045)	Estimated fiscal loss at the end of the year
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	31,478,715	38,938,374	Subsidiaries
Total	31,478,715	38,938,374	Total

f. Pajak Tanqquhan

f. Deferred Taxes

			Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>	Pengaruh Kurs/ <i>Effect of Foreign Exchange</i>		
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2018</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>			Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2018</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liability)
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	139,008	347,785	-	-	486,793	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	342	2,945	524	-	3,811	Employee benefits
Pembayaran berbasis saham	22	(22)	-	-	-	Share-based payment
Beban masih harus dibayar	3,634	21,450	-	-	25,084	Accrued expenses
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	10,943,488	1,135,870	(1,762,896)	-	10,316,462	Employee benefits
Aset tetap	(1,845,280)	684,974	-	-	(1,160,306)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(3,573,862)	(651,324)	-	-	(4,225,186)	Finance leases
Penyisihan atas penurunan nilai	605,763	(304,401)	-	-	301,362	Allowance for impairment loss
Pembayaran berbasis saham	36,967	(30,121)	-	-	6,846	Share-based payment
Beban masih harus dibayar	2,374,998	(1,987,500)	-	-	387,498	Accrued expenses
Aset Pajak Tangguhan - Neto	8,685,080	(780,344)	(1,762,372)	-	6,142,364	Deferred Tax Assets - Net
			Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>	Pengaruh Kurs/ <i>Effect of Foreign Exchange</i>		
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2017</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>			Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2017</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liability)
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	30,864	108,144	-	-	139,008	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	671	(107)	(168)	(54)	342	Employee benefits
Pembayaran berbasis saham	328	(306)	-	-	22	Share-based payment
Beban masih harus dibayar	15,121	(11,487)	-	-	3,634	Accrued expenses
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	7,866,500	1,762,722	1,314,266	-	10,943,488	Employee benefits
Aset tetap	(1,829,124)	(16,156)	-	-	(1,845,280)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(4,589,009)	1,015,147	-	-	(3,573,862)	Finance leases



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Pengaruh Kurs/ Effect of Foreign Exchange	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	
Pencadangan <i>back-end fee</i>	4,168,575	(4,168,575)	-	-	-	Provision for back-end fee
Penyesuaian atas penurunan nilai	779,569	(173,806)	-	-	605,763	Allowance for impairment loss
Pembayaran berbasis saham	66,938	(29,971)	-	-	36,967	Share-based payment
Beban masih harus dibayar	1,877,633	497,365	-	-	2,374,998	Accrued expenses
Aset Pajak Tangguhan - Neto	8,388,066	(1,017,030)	1,314,098	(54)	8,685,080	Deferred Tax Assets - Net

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessments

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary

Jumlah tagihan pajak yang masih tersisa dan hasil pemeriksaan pajak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the outstanding and ongoing tax audit results and claims for tax refund are as follows:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Status
PPh Badan / CIT	2008	Rp 12,041 juta / million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan / CIT	2009	Rp 7,909 juta / million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan / CIT	2010	Rp 6,295 juta / million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan / CIT	2011	Rp 8,020 juta / million	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Pending Tax Court's decision
PPh Badan / CIT	2012	Rp 4,543 juta / million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Pada tanggal 21 Januari 2019, BUMA, entitas anak, telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan Peninjauan Kembali BUMA untuk Masa Pajak Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juli dan November 2012. Untuk sengketa Masa Pajak Juni 2012 masih menunggu putusan Mahkamah Agung/ On January 21, 2019, BUMA, a subsidiary, has received the Supreme Court's decision pertaining to January, February, March, April, May, July and November 2012 tax periods which rejected BUMA's motion for reconsideration. As for June 2012 tax period still pending Supreme Court's decision.			
PPN / VAT	2012	Rp 1,117 juta / million	

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Status
			Pada tanggal 6 Agustus 2018, BUMA, entitas anak, telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan Peninjauan Kembali BUMA untuk Masa Pajak Juni, Juli, Agustus dan Oktober 2013. Untuk sengketa Masa Pajak September, November dan Desember 2013 masih menunggu putusan Mahkamah Agung/ On August 6, 2018, BUMA, a subsidiary, has received the Supreme Court's decision pertaining to June, July, August and October 2013 tax periods which rejected BUMA's motion for reconsideration. As for September, November and December 2013 tax periods still pending Supreme Court's decision.
PPN / VAT	2013	Rp 4,406 juta / million	
PPh Badan / CIT	2014	USD 8,436,861	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Pending Tax Court's decision
			Pada tanggal 26 Februari 2019, BUMA, entitas anak, telah menerima putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh permohonan banding BUMA/ On February 26, 2019, BUMA, a subsidiary, has received the Tax Court decisions which granted BUMA's appeal.
PPN / VAT	2014	Rp 12,764 juta / million	
	Januari - Maret / January - March		
PPN / VAT	2015	Rp 676 juta / million	Pada tanggal 26 Februari 2019, BUMA, entitas anak, telah menerima putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh permohonan banding BUMA/ On February 26, 2019, BUMA, a subsidiary, has received the Tax Court decisions which granted BUMA's appeal.
	April - Desember / April - December		
PPN / VAT	2015	Rp 943 juta / million	Pada tanggal 26 Februari 2019, BUMA, entitas anak, telah menerima putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh permohonan banding BUMA/ On February 26, 2019, BUMA, a subsidiary, has received the Tax Court decisions which granted BUMA's appeal.
PPh Badan / CIT	2015	USD 4,673,231	Proses banding sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
			Pada tanggal 6 Agustus 2018, BUMA, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Masa Pajak April - Desember 2016 senilai Rp 346.052 juta. Saat ini BUMA, entitas anak, tengah mempertimbangkan tindakan hukum lebih lanjut terhadap Surat Ketetapan ini/ On August 6, 2018, BUMA, a subsidiary, have received the Tax Overpayment Assessment Letters for the period of April - December 2016 amounting to Rp 346,052 million. As at this date, BUMA, a subsidiary, is still assessing further legal action against this Assessment Letters.
	April - Desember / April - December		
PPN / VAT	2016	Rp 65 juta / million	



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Status
PPN / VAT	September / January - September 2017	Rp 403,126 juta / million	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN / VAT	Desember / October - December 2017	Rp 112,888 juta / million	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process

DJP telah mengajukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPh badan, PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh badan tahun 2009 - 2010. Pada tanggal 31 Desember 2018, BUMA, entitas anak, telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh Badan Tahun 2008 dan 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP. Kelompok Usaha yakin bahwa tagihan akan dapat sepenuhnya terpulihkan.

Pada bulan Juni dan Juli 2017, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan Peninjauan Kembali BUMA sehubungan dengan sengketa PPN tahun 2001 - 2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2002. Sebagai hasilnya, BUMA, entitas anak, membentuk penyisihan atas penurunan nilai terkait PPN tahun 2001 - 2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2001 - 2002 sebesar USD 32.641.409 (Catatan 29). Pada tanggal 12 September 2017, BUMA, entitas anak, telah menyampaikan permohonan Peninjauan Kembali yang ke-2 kepada Mahkamah Agung.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court decision on CIT, VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT for fiscal years 2009 - 2010. As of December 31, 2018, BUMA, a subsidiary, received the copies of the Supreme Court's decisions pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT Fiscal Year 2008 and 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. The Group believes that the amounts claimed are fully recoverable.

In June and July 2017, BUMA, a subsidiary, received the Supreme Court's Decision which rejected BUMA's tax appeal in relation to VAT for the fiscal years 2001 - 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal year 2002. As a result, BUMA, a subsidiary, provided an allowance for impairment loss related to VAT for the fiscal years 2001 - 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal years 2001 - 2002 amounting to USD 32,641,409 (Note 29). On September 12, 2017 BUMA, a subsidiary, has filed the second Motion for Reconsideration to the Supreme Court.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the DGT may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan, BBS, entitas anak, dan PMP, entitas anak, telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai hasil dari partisipasi terhadap Program Pengampunan Pajak oleh Pemerintah sesuai dengan UU No. 1 tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016.

18. TAXATION (Continued)

In 2017 and 2016, the Company, BBS, a subsidiary, and PMP, a subsidiary, have received the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP") as a result of the participation in the Tax Amnesty Program of the Government based on UU. No. 1 year 2016 dated July 1, 2016.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Imbalan pascakerja	36,966,482
Persiapan periode pensiun	4,301,558
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4,035,732
Total	45,303,772

Selain imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003, BUMA, entitas anak, memiliki manfaat perjanjian kerja bersama sebagai berikut:

- pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji.
- pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan.
- persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji.
- dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun.
- penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdikan lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan aktuarial tertanggal 11 Februari 2019 dan 20 Februari 2018 yang dihitung oleh aktuarial independen PT Sentra Jasa Aktuaria, dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	8.32% pada tahun 2018 dan 6.93% pada tahun 2017/ 8.32% in 2018 and 6.93% in 2017
Tingkat kenaikan gaji	7.00% pada tahun 2018 dan 7.50% pada tahun 2017/ 7.00% in 2018 and 7.50% in 2017
Tingkat kematian	TMI-2011 pada tahun 2018 dan 2017/ TMI-2011 in 2018 and 2017
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 54 pada tahun 2018 dan 2017/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 54 in 2018 and 2017
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years old

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Details of employee benefits obligation were as follows:

31 Desember/ December 31, 2017	
40,130,093	Post-employment benefits
3,645,227	Retirement period preparation
4,164,695	Other long-term employee benefits
47,940,015	Total

In addition to the employee benefits under Labor Law No.13/2003, BUMA, a subsidiary, has the following benefit plan under a collective labor agreement:

- separation pay equivalent to one (1) month pay.
- an *ex-gratia* payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service.
- retirement period preparation equivalent to three (3) months pay.
- two (2) months of paid leave for every five (5) years of service.
- service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of five (5) years of service and continually for every additional five (5) years of service.

The Company recognized employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 based on actuarial report dated February 11, 2019 and February 20, 2018, prepared by an independent actuarial firm PT Sentra Jasa Aktuaria, with the following assumptions:

Discount rate
Salary growth rate
Mortality rate
Resignation rate
Normal retirement age



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

BUMA, entitas anak, mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, PT Sentra Jasa Aktuaria masing-masing tertanggal 15 Februari 2019 dan 1 Februari 2018 dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	8,25% pada tahun 2018 dan 6,93% pada tahun 2017/ 8.25% in 2018 and 6.93% in 2017	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00% pada tahun 2018 dan 7,50% pada tahun 2017/ 7.00% in 2018 and 7.50% in 2017	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2011 pada tahun 2018 dan 2017/ TMI-2011 in 2018 and 2017	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 52 pada tahun 2018 dan 2017/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52 in 2018 and 2017	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	Normal retirement age

Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuaria adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 580.239 dan Rp 580.240 per gram.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, BUMA, entitas anak, mengakui beban imbalan kerja jangka panjang lainnya masing-masing sebesar USD 2.321.229 dan USD 2.934.049 dan disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Liabilitas imbalan pascakerja terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	36,966,482	40,130,093	Present value of employee benefits obligation

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban jasa	4,590,593	5,112,891	Service cost
Beban bunga	2,646,245	2,316,831	Interest cost
Total (Catatan 26)	7,236,838	7,429,722	Total (Note 26)

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

BUMA, a subsidiary, recognized employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, PT Sentra Jasa Aktuaria dated February 15, 2019 and February 1, 2018, with the following key assumptions:

In the determination of other long-term employee benefits, additional assumption used by the Actuary was the price of gold per gram based on market price as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 580,239 and Rp 580,240 per gram.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, BUMA, a subsidiary, recognized expense on other long-term employee benefits amounting to USD 2,321,229 and USD 2,934,049, respectively, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" (Note 26).

Post-employment benefits obligation was as follows:

Employee benefits expense was as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal	40,130,093	28,330,754
Beban imbalan kerja	7,236,838	7,429,722
Pengukuran kembali imbalan kerja	(7,046,090)	5,271,621
Pembayaran manfaat	(646,773)	(611,311)
Pengaruh kurs	(2,707,586)	(290,693)
Saldo Akhir	36,966,482	40,130,093

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation
31 Desember 2018	36,966,482
31 Desember 2017	40,130,093
31 Desember 2016	28,330,754
31 Desember 2015	23,735,377
31 Desember 2014	25,299,659

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of employee benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	41,370,884	6,104,439	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	49,888,694	7,355,416	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	49,404,393	7,272,066	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	41,735,308	6,167,744	

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The movements in the defined post-employment benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Beginning balance	28,330,754	Beginning balance
Employee benefits expense	7,429,722	Employee benefits expense
Remeasurement of employee benefits	5,271,621	Remeasurement of employee benefits
Benefits paid	(611,311)	Benefits paid
Effect of foreign exchange	(290,693)	Effect of foreign exchange
Ending Balance	40,130,093	Ending Balance

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years was as follows:

	Penyesuaian/ Experience Adjustments	Date
December 31, 2018	164,081	December 31, 2018
December 31, 2017	677,891	December 31, 2017
December 31, 2016	542,906	December 31, 2016
December 31, 2015	649,655	December 31, 2015
December 31, 2014	479,822	December 31, 2014

The sensitivity of employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions as of December 31, 2018 are as follows:



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT

The details of issued and fully paid capital as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

31 Desember/December 31, 2018				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	37.902%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Andy Untono	956,168,600	11.103%	5,204,008	Andy Untono
Hagianto Kumala (Direktur Utama merangkap Direktur Independen)	22,550,400	0.262%	82,269	Hagianto Kumala (President and Independent Director)
Sugito Walujo (Komisaris)	5,300,000	0.062%	29,583	Sugito Walujo (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,363,667,432	50.671%	23,749,533	Public (each below 5%)
Total	8,611,686,432	100.000%	47,283,998	Total
31 Desember/December 31, 2017				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	38.161%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Andy Untono	782,105,800	9.144%	4,271,699	Andy Untono
Hagianto Kumala (Direktur Utama merangkap Direktur Independen)	12,553,000	0.147%	46,822	Hagianto Kumala (President and Independent Director)
Sugito Walujo (Komisaris)	5,300,000	0.062%	29,583	Sugito Walujo (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,489,383,332	52.486%	24,520,076	Public (each below 5%)
Total	8,553,342,132	100.000%	47,086,785	Total

Sejak tahun 2012 hingga 2018, melalui pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan telah menerbitkan sehingga sejumlah 463.192.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor yang penuh Perusahaan sebesar Rp 23.159 juta (Catatan 1b dan 23).

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan belum membentuk cadangan umum tersebut.

From 2012 to 2018, in relation with the implementation of the MESOP Program, the Company has accumulatively issued 463,192,200 new shares with nominal value of Rp 50 per share to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, increasing the Company's issued and paid-up capital by Rp 23,159 million (Notes 1b and 23).

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has not yet established the general reserve.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas *Senior Notes* dan Fasilitas MUFG, kemampuan BUMA, entitas anak, untuk membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Kelompok Usaha untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas *Senior Notes* dan Fasilitas MUFG tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

20. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Limited Liability Company Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Senior Notes Facility and the MUFG Facilities, BUMA's, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Group's ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes Facility and the MUFG Facilities.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	311,102	311,102
Penawaran Umum Terbatas I	566,298	566,298
Penawaran Umum Terbatas II	135,521,251	135,521,251
Biaya emisi saham	(6,151,512)	(6,151,512)
Pelaksanaan hak opsi saham	13,041,275	9,078,403
Penerbitan saham insentif	1,365,704	1,365,704
Saldo Akhir	144,654,118	140,691,246

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital from
Initial Public Offering
Limited Public Offering I
Limited Public Offering II
Share issuance costs
Stock options exercised
Incentive share issuance
Ending Balance



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	241	200
PT Banyubiru Sakti	(15)	(13)
PT Pulau Mutiara Persada	(16)	(14)
Total	210	173

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

	2018	2017
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	38	24
PT Banyubiru Sakti	(2)	(1)
PT Pulau Mutiara Persada	(2)	(1)
Total	34	22

22. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries

PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Banyubiru Sakti
PT Pulau Mutiara Persada

b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Consolidated Subsidiaries

PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Banyubiru Sakti
PT Pulau Mutiara Persada

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Mulai tahun 2012, Perusahaan mengimplementasikan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui pengalokasian secara tahunan atas Hak Opsi untuk membeli saham Perusahaan ("Program Hak Opsi Saham") dan Saham Insentif ("Program Saham Insentif") kepada Direksi dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Perusahaan telah menyelesaikan Program MESOP Tahap I selama tahun 2012-2014 ("Program MESOP Tahap I") melalui pelaksanaan Grant 1 dan Grant 2, masing-masing pada tahun 2012 dan 2013, yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2012 ("RUPS-LB 2012").

Program MESOP Tahap II telah diselesaikan selama tahun 2014 – 2016 ("Program MESOP Tahap II") melalui tiga (3) Tanggal Alokasi (Grant Dates), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2014 ("RUPS-LB 2014"). Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melaksanakan Grant 3, Grant 4 dan Grant 5, masing-masing pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

23. SHARE-BASED PAYMENT

The Company implemented Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") starting in 2012, whereby the Company annually grants Stock Options to purchase the Company's shares ("Stock Options Program") and Incentive Shares ("Incentive Shares Program") to the Board of Directors and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, in accordance to Bapepam-LK's rule No. IX.D.4, regarding Capital Increases Without Preemptive Rights.

The Company has successfully completed MESOP Program Phase I throughout 2012-2014 ("MESOP Program Phase I") through the implementation of Grant 1 and Grant 2 in 2012 and 2013, respectively, which were carried out based on the Shareholders' approval obtained during 2012 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2012 EGMS").

The MESOP Program Phase II were implemented throughout 2014 – 2016 ("MESOP Program Phase II") over the course of three (3) Grant Dates, based on the Shareholders' approval obtained during the 2014 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2014 EGMS"). As of December 31, 2016, the Company has implemented Grant 3, Grant 4 and Grant 5, in 2014, 2015, and 2016, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Program MESOP Tahap III akan diselesaikan selama tahun 2016 – 2021 ("Program MESOP Tahap III"), yang hanya terdiri dari Program Hak Opsi Saham, melalui lima (5) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016 ("RUPS-LB 2016"). Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 1*, *Grant 2* dan *Grant 3* dari Program MESOP Tahap III.

Penetapan alokasi Saham Insentif dan Hak Opsi Saham pada setiap Tanggal Alokasi didasarkan pada kinerja Perusahaan dengan tunduk pada persyaratan dan kondisi sebagaimana ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan, yang anggotanya ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Perincian Program MESOP adalah sebagai berikut:

a. Program Hak Opsi Saham

Ketika syarat-syarat *vesting* telah dipenuhi (*vested*), setiap satu Hak Opsi Saham yang telah *vested* dapat ditukarkan dengan satu Saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan, dengan membayar penuh Harga Pelaksanaan.

Sejak dimulainya Program MESOP, Perusahaan telah melakukan alokasi Hak Opsi Saham sebagai berikut:

Alokasi/ <i>Grant</i>	Tanggal kadaluarsa/ <i>Expiry date</i>	Rata-rata nilai wajar/ <i>Average Fair Value</i>	Harga eksekusi per lembar/ <i>Exercise Price per share</i>	Opsi dialokasikan/ <i>Options granted</i>
2012	Juni/ <i>June</i> 2014	Rp 35	Rp 700	93,000,000
2013	Juni/ <i>June</i> *	-	-	-
2014	Juni/ <i>June</i> 2016	Rp 44	Rp 210 - 500	111,200,000
2015	Juni/ <i>June</i> 2016	Rp 1	Rp 210 - 500	132,050,000
2016	Juni/ <i>June</i> *	-	-	-
2016	Juni/ <i>June</i> 2021	Rp 152	Rp 210 - 500	198,909,000
2017	Juni/ <i>June</i> 2021	Rp 652	Rp 210 - 500	53,966,800
2018	Juni/ <i>June</i> 2021	Rp 521	Rp 210 - 500	53,967,800

* Tidak ada alokasi hak opsi

Alokasi Hak Opsi Saham dicatat berdasarkan nilai wajar yang diestimasi pada tanggal alokasi dengan menggunakan metode valuasi *Black-Scholes* sebagaimana dihitung oleh penilai independen, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

23. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

The MESOP Program Phase III will be implemented throughout 2016 – 2021 ("MESOP Program Phase III"), consisting only of Stock Options Program, over the course of five (5) Grant Dates, based on the Shareholders' approval obtained during the 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2016 EGMS"). As of December 31, 2018, the Company has implemented *Grant 1*, *Grant 2* and *Grant 3* of MESOP Program Phase III.

The allocation of Incentive Shares and Stock Options on each grant date is based on the Company's performance and subject to terms and conditions as determined by the Company's Remuneration Committee, whose members are appointed by the Board of Commissioners of the Company.

The details of the MESOP Program are as follows:

a. Stock Options Program

Upon completion of the vesting conditions, each vested Stock Option can be converted into one Share with nominal value of Rp 50 per share during a scheduled Exercise Period by performing full payment of the Exercise Price.

Since the commencement of the MESOP Program, the Company has distributed the following Stock Options:

* No option was allocated

The allocation of Stock Options were recognized at fair value based on estimation at grant date using the *Black-Scholes* model as calculated by an independent valuator, with the following key assumptions:



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

	Asumsi/Assumption		
	2018	2017	
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,40% per tahun/ 6.40% per annum	6,77% per tahun/ 6.77% per annum	<i>Risk-free interest rate</i>
Periode opsi saham	3 tahun/ 3 years	4 tahun/ 4 years	<i>Option period</i>
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	65,55% per tahun/ 65.55% per annum	64,34% per tahun/ 64.34% per annum	<i>Expected volatility of share price</i>
Dividen	0,00% per tahun/ 0.00% per annum	0,00% per tahun/ 0.00% per annum	<i>Dividend yield</i>
Volatilitas yang digunakan dalam perhitungan adalah standar deviasi yang diperoleh dari pergerakan harga pasar saham Perusahaan harian, yang disetahunkan dari tingkat <i>return</i> atas saham Perusahaan selama tujuh (7) tahun terakhir, untuk penilaian tahun 2018 dan 2017. Perubahan opsi yang beredar adalah sebagai berikut:			
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Opsi beredar awal tahun	10,997,400	185,356,000	<i>Outstanding options at beginning of year</i>
Dialokasikan	53,967,800	53,966,800	<i>Granted</i>
Dilaksanakan	(58,344,300)	(228,325,400)	<i>Exercised</i>
Opsi Beredar pada Akhir Tahun	6,620,900	10,997,400	<i>Outstanding Options at End of Year</i>

b. Program Saham Insentif

Saham Insentif yang dialokasikan kepada peserta yang berhak berpartisipasi pada setiap Tanggal Alokasi ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan berdasarkan kinerja Perusahaan dimana jumlah nilai dari Saham Insentif yang dialokasikan untuk setiap Tanggal Alokasi tidak boleh melebihi dua persen (2%) dari Pendapatan sebelum Beban Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi ("EBITDA") Perusahaan untuk tahun kinerja yang bersangkutan. Saham-saham tersebut juga akan terkena syarat-syarat yang ditentukan oleh Komite Remunerasi Perusahaan dan didokumentasikan secara internal oleh Perusahaan, yang termasuk namun tidak terbatas pada persyaratan berikut:

1. 50% dari saham yang dialokasikan akan dikenakan *lock-up* selama satu (1) tahun dari setiap Tanggal Alokasi yang bersangkutan; dan
2. Sisanya yang 50% akan dikenakan *lock-up* selama dua (2) tahun dari setiap Tanggal Alokasi yang bersangkutan.

b. Incentive Shares Program

The Incentive Shares allocated to eligible participants on each Grant Date are determined by the Company's Remuneration Committee based on the Company's performance where total value of allocated Incentive Shares for each Grant Date shall not exceed two percent (2%) of the Company's Earnings before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") of the related performance year. The Shares are also subject to conditions set by the Company's Remuneration Committee and documented internally by the Company, which include but not limited to the following terms:

1. 50% of the allocated shares are locked-up for one (1) year from each respective Grant Date; and
2. Remaining 50% are locked-up for two (2) years from each respective Grant Date.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Sejak dimulainya Program MESOP, Perusahaan telah pengalokasian Saham Insentif sebagai berikut:

Alokasi/ Grant	Saham Insentif Diterbitkan/ Incentive Shares Issued	Nilai wajar/ Fair Value
2012	20,000,000	Rp 335
2013	48,352,000	Rp 99
2014	28,382,500	Rp 167
2015	31,650,000	Rp 76
2016	34,585,000	Rp 128
Total	162,969,500	

Saham Insentif dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 53 (Amandemen 2015), "Pembayaran Berbasis Saham".

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengakui Cadangan Kompensasi Berbasis Saham masing-masing sebesar USD 245.061 dan USD 1.011.361. Kelompok Usaha juga mengakui total beban kompensasi sebesar USD 1.949.460 dan USD 2.760.931 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

Since the commencement of the MESOP Program, the Company has distributed the following Incentive Shares:

The Incentive Shares were recognized at fair value in accordance to PSAK No. 53 (Amendment 2015), "Share-based Payment".

As of December 31, 2018 and 2017, the Company recorded Share-based Compensation Reserve amounting to USD 245,061 and USD 1,011,361, respectively. The Group also recognized total compensation expense amounting to USD 1,949,460 and USD 2,760,931 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, which were recorded as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto Kelompok Usaha dari jasa penambangan dan penyewaan alat berat serta jasa lainnya, masing-masing sebesar USD 892.458.605 dan USD 764.608.154 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

	2018		2017		
PT Berau Coal	445,888,656	50%	434,316,989	57%	PT Berau Coal
PT Kideco Jaya Agung	109,564,731	12%	91,252,981	12%	PT Kideco Jaya Agung
PT Adaro Indonesia	95,809,281	11%	84,148,707	11%	PT Adaro Indonesia
PT Sungai Danau Jaya	74,382,554	8%	93,548,971	12%	PT Sungai Danau Jaya
Total	725,645,222	81%	703,267,648	92%	Total

Lihat Catatan 33 untuk informasi segmen.

24. NET REVENUES

This account represents net revenues of the Group from mining services, rental of heavy equipment and other services amounting to USD 892,458,605 and USD 764,608,154 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

Refer to Note 33 on segment information.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG DI AUDIT 2018
Audited Consolidated Financial Statements 2018

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

	2018	2017	
Jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan	197,450,038	157,305,012	Repair and maintenance services
Penyusutan (Catatan 11)	130,427,763	106,056,561	Depreciation (Note 11)
Beban karyawan	117,567,971	101,933,080	Employee costs
Persediaan habis pakai	74,973,238	64,186,306	Consumables
Bahan bakar	70,487,404	37,667,864	Fuel
Biaya kantor	48,286,237	42,863,379	Office overhead
Sub-kontraktor dan sewa	25,240,504	19,191,257	Sub-contractor and rental
Lain-lain	12,388,167	10,260,938	Others
Total	676,821,322	539,464,397	Total

Rincian pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

Details of suppliers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

	2018		2017		
PT United Tractors Tbk	100,407,765	11%	80,970,245	11%	PT United Tractors Tbk

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	2018	2017	
Kompensasi karyawan	16,845,354	22,463,999	Employee compensation
Biaya kantor	15,148,875	10,919,309	Office overhead
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	7,236,838	7,429,722	Post-employment benefits (Note 19)
Sumber daya manusia	4,555,382	2,779,557	Human resources
Pemeliharaan dan perbaikan	2,420,928	3,950,662	Repair and maintenance
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 19)	2,321,229	2,934,049	Other long-term employee benefits (Note 19)
Penyusutan (Catatan 11)	1,934,154	2,019,906	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan perjalanan	1,265,721	959,937	Transportation and travel
Total	51,728,481	53,457,141	Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

	2018	2017	
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	2,031,619	1,128,650	Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)
Klaim asuransi	1,305,973	1,019,546	Insurance claims
Laba selisih kurs	-	376,019	Foreign exchange gain
Lain-lain	546,721	11,930	Others
Total	3,884,313	2,536,145	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COST

	2018	2017	
Senior Notes	32,459,583	29,023,750	Senior Notes
Sewa pembiayaan	14,109,839	7,475,673	Finance leases
Pinjaman bank	5,328,032	6,477,962	Bank loans
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	2,967,414	5,732,699	Discount and transaction costs amortization
Utang jangka panjang	22,328	51,922	Long-term debt
Back-end fee	-	3,144,000	Back-end fee
Total	54,887,196	51,906,006	Total

29. BEBAN LAIN-LAIN

29. OTHER EXPENSES

	2018	2017	
Rugi selisih kurs	4,460,481	499,723	Foreign exchange loss
Beban administrasi bank	1,315,596	231,114	Bank charges
Penurunan nilai (Catatan 18g)	-	32,641,409	Impairment loss (Note 18g)
Lain-lain	1,192,182	4,030,462	Others
Total	6,968,259	37,402,708	Total

30. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	2018	2017	
Laba netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	75,643,266	46,747,279	Net profit attributable to the owners of parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8,567,144,494	8,448,812,822	Total weighted-average number of shares for basic earnings per share calculation
Laba Neto per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.00883	0.00553	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent
	2018	2017	
Laba netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	75,643,266	46,747,279	Net profit attributable to the owners of parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	8,589,031,649	8,535,064,391	Total weighted-average number of shares for diluted earnings per share calculation
Laba Neto per Saham Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.00881	0.00548	Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Kelompok Usaha menempatkan investasi reksadana TRIM KAS 2 di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Trimegah"), sebagai manajer investasi, sebesar USD 690.560. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar atas investasi ini masing-masing sebesar USD 712.011 dan nihil disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha dan Trimegah memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

b. Piutang karyawan

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.838.577 dan USD 1.883.290, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Remunerasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebesar USD 1.642.605 dan USD 2.025.163 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,369,586	1,748,503	Salaries and short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	245,061	246,997	Share-based payment
Imbalan pasca kerja	27,958	29,663	Post-employment benefits
Total	1,642,605	2,025,163	Total

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Fair Value Through Profit or Loss

The Group placed investment in mutual fund TRIM KAS 2 in PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Trimegah"), as fund manager, for the amount of USD 690,560. As of December 31, 2018 and 2017, fair value of this investment amounted to USD 712,011 and nil, respectively, and presented as part of "Other financial assets - Related party" in the consolidated statements of financial position.

The Group and Trimegah has a common key management member.

b. Employee receivables

The Group granted non-interest bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

As of December 31, 2018 and 2017, these loans amounted to USD 1,838,577 and USD 1,883,290, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" in the consolidated statements of financial position.

b. Key management compensation

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel amounted to USD 1,642,605 and USD 2,025,163 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, with the following details:

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas					Cash on hand
Rupiah	2,012,572,616	138,980	1,217,009,104	89,829	Rupiah
Dolar Singapura	832	609	203	152	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	6	1	2,166	277	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	130	165	575	773	British Poundsterling
Dolar Australia	21	14	3,075	2,396	Australian Dollar
Bank					Cash in banks
Rupiah	232,000,874,957	16,021,054	339,395,613,120	25,051,345	Rupiah
Setara kas					Cash equivalent
Rupiah	340,018,217,152	23,480,300	322,396,720,580	23,796,627	Rupiah
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Rupiah	10,310,635,051	712,011	-	-	Rupiah
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	3,002,361,636,240	207,331,098	1,936,010,400,910	142,900,089	Rupiah
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	103,935,661,829	7,177,382	40,582,176,721	2,995,437	Rupiah
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Rupiah	674,044,507,115	46,546,820	491,737,436,070	36,295,943	Rupiah
Tagihan pajak					Claims for tax refund
Rupiah	574,795,912,886	39,693,109	470,904,619,512	34,758,239	Rupiah
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	123,789,963,230	8,548,441	133,123,624,063	9,826,073	Rupiah
Total Aset		349,649,984		275,717,180	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	1,831,628,198,230	126,484,925	1,368,463,844,580	101,008,551	Rupiah
Dolar Singapura	51,457	37,677	9,585	7,169	Singaporean Dollar
Dolar Australia	2,827,545	1,993,843	30,000	23,378	Australian Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	57,722,271,548	3,986,068	3,105,423,326	229,217	Rupiah
Dolar Singapura	544	398	75	56	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	-	-	1,090	139	Hongkong Dollar
Yen Jepang	-	-	279,229	2,478	Japanese Yen
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	498,181,952,981	34,402,455	370,867,823,249	27,374,359	Rupiah
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	14,196,465,357	980,351	8,205,906,055	605,691	Rupiah
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other short-term liabilities
Rupiah	87,233,544	6,024	625,128,619	46,141	Rupiah
Liabilitas imbalan kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	656,043,924,052	45,303,772	649,491,322,052	47,940,015	Rupiah
Total Liabilitas		213,195,513		177,237,194	Total Liabilities
Aset Neto		136,454,471		98,479,986	Net Assets



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Kelompok Usaha mengklasifikasikan produk dan jasa mereka ke dalam beberapa inti segmen usaha yaitu pertambangan batubara, jasa pertambangan dan investasi.

b. Informasi Segmen Usaha

33. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

The Group classifies its products and services into core business segments being coal mining, mining services and investment.

b. Information by Business Segment

31 Desember/December 31, 2018

	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	-	892,458,605	-	892,458,605	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(676,757,914)	(63,408)	(676,821,322)	Cost of revenues
Laba bruto	-	215,700,691	(63,408)	215,637,283	Gross profit
Beban usaha	(2,908,681)	(48,793,503)	(26,297)	(51,728,481)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	128,813,726	3,337,691	(128,267,104)	3,884,313	Other income
Beban lain-lain	(1,626,089)	(5,342,170)	-	(6,968,259)	Other expenses
Pendapatan keuangan	992,152	994,259	(21,712)	1,964,699	Finance income
Beban keuangan	-	(54,908,908)	21,712	(54,887,196)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	125,271,108	110,988,060	(128,356,809)	107,902,359	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(32,259,059)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				75,643,300	Profit for the year

31 Desember/December 31, 2017

	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	-	764,608,154	-	764,608,154	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(539,400,989)	(63,408)	(539,464,397)	Cost of revenues
Laba bruto	-	225,207,165	(63,408)	225,143,757	Gross profit
Beban usaha	(3,586,811)	(49,844,033)	(26,297)	(53,457,141)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	101,880,197	2,536,145	(101,880,197)	2,536,145	Other income
Beban lain-lain	(615,078)	(36,787,630)	-	(37,402,708)	Other expenses
Pendapatan keuangan	912,727	894,106	(18,175)	1,788,658	Finance income
Beban keuangan	-	(51,924,181)	18,175	(51,906,006)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	98,591,035	90,081,572	(101,969,902)	86,702,705	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(39,955,404)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				46,747,301	Profit for the year

c. Informasi Daerah Geografis

Semua pendapatan Kelompok Usaha berasal dari Indonesia.

c. Information by Geographical Area

All revenues of the Group are derived in Indonesia.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang		Loans and receivables
Kas dan setara kas	66,606,898	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11,451,935	Other financial assets
Piutang usaha - neto	221,846,972	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	7,188,798	Other receivables - net
Aset lainnya	26,051,386	Other assets
Sub-total	333,145,989	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	24,659,473	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Total Aset Keuangan	357,805,462	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan		Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	128,756,779	Trade payables
Utang lain-lain	4,595,697	Other payables
Beban masih harus dibayar	47,585,057	Accrued expenses
Pinjaman bank	105,778,017	Bank loans
Utang jangka panjang	67,403	Long-term debt
Senior Notes	341,085,650	Senior Notes
Sewa pembiayaan	248,424,106	Finance leases
Total Liabilitas Keuangan	876,292,709	Total Financial Liabilities
31 Desember/December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang		Loans and receivables
Kas dan setara kas	67,502,601	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11,427,857	Other financial assets
Piutang usaha - neto	178,666,709	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	3,042,451	Other receivables - net
Aset lainnya	34,845,163	Other assets
Sub-total	295,484,781	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	14,900,000	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Total Aset Keuangan	310,384,781	Total Financial Assets



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember/December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	101,583,147	101,583,147	Trade payables
Utang lain-lain	273,203	273,203	Other payables
Beban masih harus dibayar	44,266,603	44,266,603	Accrued expenses
Pinjaman bank	51,323,868	52,375,000	Bank loans
Utang jangka panjang	453,538	453,538	Long-term debt
Senior Notes	338,697,386	350,000,000	Senior Notes
Sewa pembiayaan	178,948,332	178,948,332	Finance leases
Total Liabilitas Keuangan	715,546,077	727,899,823	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya (bagian jangka pendek), utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Nilai tercatat aset keuangan lainnya, piutang usaha, pinjaman bank, senior notes, utang jangka panjang dan sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2. Nilai wajar dari aset derivatif yang dimiliki Kelompok Usaha ditentukan dengan input yang termasuk dalam Tingkat 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, other assets (current portion), trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.

The carrying amount of other financial assets, trade receivable, bank loans, senior notes, long-term debt and finance leases approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair values of the Group's derivative assets were determined using inputs included in Level 2, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas di bank dan setara kas	64,875,828	65,809,564
Aset keuangan lainnya	11,451,935	11,427,857
Piutang usaha - neto	221,846,972	178,666,709
Piutang lain-lain - neto	7,188,798	3,042,451
Aset lainnya	26,051,386	34,845,163
Sub-total	331,414,919	293,791,744
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		
Aset keuangan lainnya	24,659,473	14,900,000
Total	356,074,392	308,691,744

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Financial Assets		
Loans and receivables		
Cash in banks and cash equivalents		
Other financial assets		
Trade receivables - net		
Other receivables - net		
Other assets		
Sub-total	331,414,919	293,791,744
Fair Value Through Profit or Loss		
Other financial assets	24,659,473	14,900,000
Total	356,074,392	308,691,744



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG DI AUDIT 2018
Audited Consolidated Financial Statements 2018

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Analisa umur aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

The aging analyses of financial assets as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember/December 31, 2018					
Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	1 Sampai Dengan 30 Hari/ <i>1-30 Days</i>	31 Sampai Dengan 60 Hari/ <i>31-60 Days</i>	Lebih dari 60 Hari/ <i>More Than 60 Days</i>		
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	64,875,828	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11,451,935	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	194,058,109	5,088,550	3,163,475	19,536,838	Trade receivables
Piutang lain-lain	3,661,060	418,748	183,877	2,925,113	Other receivables
Aset lainnya	26,051,386	-	-	-	Other assets
Sub-total	300,098,318	5,507,298	3,347,352	22,461,951	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	24,659,473	-	-	-	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Total	324,757,791	5,507,298	3,347,352	22,461,951	Total
31 Desember/December 31, 2017					
Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	1 Sampai Dengan 30 Hari/ <i>1-30 Days</i>	31 Sampai Dengan 60 Hari/ <i>31-60 Days</i>	Lebih dari 60 Hari/ <i>More Than 60 Days</i>		
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	65,809,564	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11,427,857	-	-	-	Other financial asset
Piutang usaha	156,819,534	15,232,043	-	6,615,132	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,575,513	242,991	85,749	138,198	Other receivables
Aset lainnya	34,845,163	-	-	-	Other assets
Sub-total	271,477,631	15,475,034	85,749	6,753,330	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	14,900,000	-	-	-	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Total	286,377,631	15,475,034	85,749	6,753,330	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan mutu kredit aset keuangan Kelompok usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember/December 31, 2018					
Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>		
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	64,875,828	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11,451,935	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	26,434,489	167,623,620	-	27,788,863	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,988,606	1,672,454	-	3,527,738	Other receivables
Aset lainnya	-	26,051,386	-	-	Other assets

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

31 Desember/December 31, 2018						
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>			
Sub-total	104,750,858	195,347,460	-	31,316,601	1,205,439	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	24,659,473	-	-	-	-	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Total	129,410,331	195,347,460	-	31,316,601	1,205,439	Total
31 Desember/December 31, 2017						
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>			
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	65,809,564	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11,427,857	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	20,264,175	136,555,359	-	21,847,175	1,128,613	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,047,936	527,577	-	466,938	81,020	Other receivables
Aset lainnya	1,629,515	33,215,648	-	-	-	Other assets
Sub-total	101,179,047	170,298,584	-	22,314,113	1,209,633	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	14,900,000	-	-	-	-	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Total	116,079,047	170,298,584	-	22,314,113	1,209,633	Total

Kas dan setara kas tingkat tinggi termasuk penempatan jangka pendek dan dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing dan lokal yang layak serta terpercaya.

Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan *trend* sejarahnya. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

High grade cash and cash equivalents are short-term placements and cash fund placed, invested, or deposited in credit worthy foreign and local banks.

High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at *spot rate* when necessary. As of December 31, 2018 and 2017, the Group's financial assets and liabilities in foreign currency were as follows:

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	574,031,664,725	39,640,334	663,009,342,804	48,937,801	Rupiah
Dolar Singapura	832	609	203	152	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	6	1	2,166	277	Hongkong Dollar
British Poundsterling	130	165	575	773	British Poundsterling
Dolar Australia	21	14	3,075	2,396	Australian Dollar
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	3,002,361,636,240	207,331,098	1,936,010,400,910	142,900,089	Rupiah
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	103,935,661,829	7,177,382	40,582,176,721	2,995,437	Rupiah
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	117,708,030,279	8,128,447	127,312,291,233	9,397,129	Rupiah
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Rupiah	10,310,635,051	712,011	-	-	Rupiah
Total Aset Keuangan					Total Financial Assets
Rupiah	3,808,347,628,124	262,989,272	2,766,914,211,668	204,230,456	Rupiah
Dolar Singapura	832	609	203	152	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	6	1	2,166	277	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	130	165	575	773	British Poundsterling
Dolar Australia	21	14	3,075	2,396	Australian Dollar
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	1,831,628,198,230	126,484,925	1,368,463,844,580	101,008,551	Rupiah
Dolar Australia	2,827,545	1,993,843	30,000	23,378	Australian Dollar
Dolar Singapura	51,457	37,677	9,585	7,169	Singaporean Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	57,722,271,548	3,986,068	3,105,423,326	229,217	Rupiah
Dolar Singapura	544	398	75	56	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	-	-	1,090	139	Hongkong Dollar
Yen Jepang	-	-	279,229	2,478	Japanese Yen
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	498,181,952,981	34,402,455	370,867,823,249	27,374,359	Rupiah
Total Liabilitas Keuangan					Total Financial Liabilities
Rupiah	2,387,532,422,759	164,873,448	1,742,437,091,155	128,612,127	Rupiah
Dolar Singapura	52,001	38,075	9,660	7,225	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	-	-	1,090	139	Hongkong Dollar
Dolar Australia	2,827,545	1,993,843	30,000	23,378	Australian Dollar
Yen Jepang	-	-	279,229	2,478	Japanese Yen
Aset (Liabilitas) - Neto					Asset (Liabilities) - Net
Rupiah	1,420,815,205,365	98,115,824	1,024,477,120,513	75,618,329	Rupiah
Dolar Singapura	(51,169)	(37,466)	(9,457)	(7,073)	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	6	1	1,076	138	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	130	165	575	773	British Poundsterling
Dolar Australia	(2,827,524)	(1,993,829)	(26,925)	(20,982)	Australian Dollar
Yen Jepang	-	-	(279,229)	(2,478)	Japanese Yen

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD 4.905.788 dan USD 3.780.917. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

c. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap tingkat suku bunga fasilitas kredit dikelola oleh Kelompok Usaha melalui derivatif swap suku bunga.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dan ekuitas Kelompok Usaha terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dimana semua variabel tetap konstan (melalui dampak atas derivatif suku bunga dan fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga mengambang).

Arus kas risiko suku bunga

31 Desember/December 31, 2018					
Akun	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	(1,798,342)	1,798,342	(1,798,342)	1,798,342	Floating-rate borrowings
31 Desember/December 31, 2017					
Akun	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	(1,174,980)	1,174,980	(1,174,980)	1,174,980	Floating-rate borrowings

Tidak ada dampak terhadap total ekuitas selain yang sudah mempengaruhi laba rugi.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah, with all other variables held constant, net income for the years ended December 31, 2018 and 2017 would have decreased/increased approximately by USD 4,905,788 and USD 3,780,917, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

The Group's exposure to floating interest rate credit facilities is managed by the group through interest rate swap derivatives.

The following tables demonstrates the sensitivity of the Group's profit before tax and equity to a reasonably possible change in interest rates as of December 31, 2018 and 2017 until the Group's next reporting date, with all variables held constant, (through the impact on interest rates derivatives and floating rate credit facilities).

Cash flow interest rate risk

31 Desember/December 31, 2018					
Accounts	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
Floating-rate borrowings	(1,798,342)	1,798,342	(1,798,342)	1,798,342	Floating-rate borrowings
31 Desember/December 31, 2017					
Accounts	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
Floating-rate borrowings	(1,174,980)	1,174,980	(1,174,980)	1,174,980	Floating-rate borrowings

There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha berusaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group strives to maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of December 31, 2018 and 2017. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Desember/December 31, 2018

Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts				
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost	
Utang usaha	128,756,779	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	4,595,697	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	47,585,057	-	-	Accrued expenses
Senior Notes	27,200,347	408,394,097	-	Senior Notes
Pinjaman bank	30,295,101	83,025,705	-	Bank loans
Utang jangka panjang	68,077	-	-	Long-term debt
Sewa pembiayaan	86,896,206	194,932,245	-	Finance leases
Total Liabilitas Keuangan	325,397,264	686,352,047	-	Total Financial Liabilities

31 Desember/December 31, 2017

Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts				
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost	
Utang usaha	101,583,147	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	273,203	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	44,266,603	-	-	Accrued expenses
Senior Notes	27,501,736	435,895,833	-	Senior Notes
Pinjaman bank	14,539,226	42,142,704	-	Bank loans
Utang jangka panjang	408,464	68,077	-	Long-term debt
Sewa pembiayaan	63,812,702	135,219,877	-	Finance leases
Total Liabilitas Keuangan	252,385,081	613,326,491	-	Total Financial Liabilities

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang penambangan dan pengangkutan batubara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ <i>Lati, Berau East Kalimantan</i>	Penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and haulage operation</i>	Januari 2012 - Usia umur tambang/ <i>January 2012 - Life of mine</i>
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ <i>Suaran, Berau East Kalimantan</i>	Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ <i>Coal haulage and road maintenance</i>	Januari 2003 - Desember 2018*/ <i>January 2003 - December 2018*</i>
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ <i>Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Mining operation and coal haulage</i>	Januari 2003 - Desember 2020/ <i>January 2003 - December 2020</i>
PT Adaro Indonesia	Paringin Kalimantan Selatan/ <i>Paringin South Kalimantan</i>	Penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Mining and transportation of coal</i>	Januari 2009 - September 2022 atau pada saat cadangan batubara habis/ <i>January 2009 - September 2022 or when the coal resources have been fully extracted</i>
PT Kideco Jaya Agung	Roto Tengah, Roto Selatan, Kalimantan Timur, Roto Pit A, B, C dan M/ <i>Roto Middle, Roto South, East Kalimantan; Roto Pits A, B, C and M</i>	Pembuangan lapisan tanah atas dan produksi batubara/ <i>Waste removal and coal production</i>	Januari 2010 - Desember 2019/ <i>January 2010 - December 2019</i>
PT Arutmin Indonesia	Tambang Batubara Senakin, Skandis, Pamukan Selatan, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan Pit 4-7/ <i>Senakin Coal Mine, Skandis South Pamukan, Kotabaru District South Kalimantan; Pits 4-7</i>	Penambangan batubara dan pengupasan tanah/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	Oktober 2010 - April 2015**/ <i>October 2010 - April 2015**</i>
PT Kaltim Prima Coal	Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur/ <i>Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	April 2011 - September 2016 atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi, yang mana lebih awal***/ <i>April 2011 - September 2016 or when contracted volume is met, whichever is earlier***</i>
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juni 2015 - Usia umur tambang/ <i>June 2015 - Life of mine</i>
PT Tadjahan Antang Mineral	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Agustus 2015 - Usia umur tambang/ <i>August 2015 - Life of mine</i>
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	November 2016 - Desember 2020 atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi, yang mana lebih awal/ <i>November 2016 - December 2020 when contracted volume is met, whichever is earlier</i>



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession
PT Pada Idi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan
PT Tanah Bumbu Resources	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
PT Insani Baraperkasa	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan
PT Indonesia Pratama	Kabupaten Kutai Kartanegara - Kutai Timur, Kalimantan Timur/ Kabupaten Kutai Kartanegara - Kutai Timur, East Kalimantan

* Pada saat ini, kedua belah pihak sedang dalam proses pembahasan terkait perpanjangan kontrak.

** Pada tanggal 13 September 2017, kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian penutupan proyek dan penyelesaian kewajiban.

*** Pada saat ini, kedua belah pihak sedang mendiskusikan untuk penutupan proyek.

- a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambilalih oleh BUMA, entitas anak, dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan. Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA, entitas anak, sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati pit East 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA, entitas anak, dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di pit West Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sepanjang usia tambang.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
Jasa penambangan/ Mining services	Juli 2017 - Usia umur tambang/ July 2017 - Life of mine
Jasa penambangan/ Mining services	Maret 2018 - Usia umur tambang/ March 2018 - Life of mine
Jasa penambangan/ Mining services	April 2018 - Desember 2025/ April 2018 - December 2025
Jasa penambangan/ Mining Services	Agustus 2018 - Desember 2025/ atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi, yang mana lebih awal/ August 2018 - December 2025 when contracted volume is met, whichever is earlier

* Both parties are currently in discussion regarding the extension of the contract.

** On September 13, 2017, both parties had signed a closing agreement of the project and settlement obligation.

*** Both parties are currently in discussion regarding the closing of the project.

- a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA, a subsidiary, from MBM. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate. On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA, a subsidiary, as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until December 31, 2016. On January 7, 2013, BUMA, a subsidiary, and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until life of mine.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. BUMA, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar. Pada saat ini, kedua belah pihak sedang dalam proses pembahasan terkait perpanjangan kontrak.

c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau") untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 27 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019.

Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

d. Pada tanggal 21 Januari 2002, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") untuk penambangan dan pengangkutan batubara di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 1 November 2005, perjanjian telah diperbaharui yang mencakup metode pembayaran untuk pembebanan penambangan dan pengangkutan tanah lapisan atas, formula harga bahan bakar dan persetujuan nilai tukar Rupiah. Pada tanggal 13 November 2008, kedua belah pihak menandatangani "Perjanjian Utama" tentang jangka waktu kontrak baru yang akan efektif berlaku tanggal 1 Januari 2009 untuk lima (5) tahun, volume dan tonase, harga pemindahan tanah lapisan atas dan jangka waktu pembayaran. Pada tanggal 1 Oktober 2012, BUMA, entitas anak, dan Adaro menandatangani Adendum I terkait perubahan harga jasa penambangan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

b. BUMA, a subsidiary, has an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism. Both parties are currently in discussion regarding the extension of the contract.

c. On January 1, 2003, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau") for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau, East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018. On August 27, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau in regards to production volume and mining contract extension until March 2019.

On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

d. On January 21, 2002, BUMA, a subsidiary entered into an agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") for mining and transportation of coal in South Kalimantan. On November 1, 2005, the agreement was amended, which among others included method of payment for overburden mining and transportation, fuel price formula, and agreed Rupiah exchange rate. On November 13, 2008, both parties signed the "Heads of Agreement" regarding the contract duration of a new contract effective January 1, 2009 for a period of five (5) years, volume and tonnages, pricing-overburden removal and terms of payment. On October 1, 2012, BUMA, a subsidiary, and Adaro signed Amendment I regarding a change in mining services rate. This agreement has been extended several times, the most recent being extended until December 31, 2019.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 22 Desember 2016, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan penambahan kontrak sampai dengan 30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara habis, tarif jasa pertambangan dan penambahan volume produksi. Pada tanggal 6 Juli 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen terkait perubahan harga jasa penambangan.

- e. Pada tanggal 30 April 2004, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") untuk pembuangan limbah dan produksi batubara di *Roto Middle Area*, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur. Surat perjanjian variasi kontrak dibuat pada tanggal 21 Desember 2005 yang mencakup jadwal kerja dan harga, volume kerja yang dijamin, pembayaran dan peninjauan harga bahan bakar. Pada 29 Oktober 2009, BUMA, entitas anak, mengubah perjanjian dengan Kideco untuk pembuangan limbah dan produksi batubara yang dimulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 25 Februari 2016, perjanjian telah diperbaharui terkait perubahan harga jasa penambangan. Pada tanggal 8 Juni 2017 dan 27 November 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen terkait perubahan harga jasa penambangan.
- f. Pada tanggal 1 September 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian strategis dengan PT Arutmin Indonesia mengenai penyediaan jasa penambangan di Pertambangan Senakin, Kalimantan Selatan. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Pada tanggal 28 Oktober 2010, kedua belah pihak menandatangani perjanjian penyediaan jasa penambangan untuk lokasi tambang yang baru dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Oktober 2014. Kedua belah pihak telah menyetujui perpanjangan periode kontrak sampai dengan tanggal 30 April 2015. Kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian penutupan proyek dan penyelesaian kewajiban pada tanggal 13 September 2017.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

On December 22, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until September 30, 2022 or when the coal resources have been fully extracted, mining service rate, and additional volume production. On July 6, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate.

- e. On April 30, 2004, BUMA, a subsidiary, entered into a contract agreement with PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") for waste removal and coal production in *Roto Middle Area*, Kabupaten Pasir East Kalimantan. A contract variation agreement was made on December 21, 2005, which included among others the schedule of work and prices, guaranteed work volume, payment and review of fuel price. On October 29, 2009, BUMA, a subsidiary, revised the contract agreement with PT Kideco Jaya Agung regarding the waste removal and coal production commencing on January 1, 2010 until December 31, 2019. On February 25, 2016, the agreement was amended regarding mining service rate. On June 8, 2017 and November 27, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate.
- f. On September 1, 2008, BUMA, a subsidiary, entered into a strategic agreement with PT Arutmin Indonesia for the provision of mining services in *Senakin Mine*, South Kalimantan. The term of the contract is until December 31, 2011. On October 28, 2010, both parties signed the mining services agreement for the new mining area with term until October 28, 2014. Both parties have agreed to extend the term of the contract until April 30, 2015. Both parties have signed a closing agreement of the project and settlement obligations on September 13, 2017.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- g. Pada tanggal 17 Januari 2011, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Kaltim Prima Coal mengenai penyediaan jasa penambangan di Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 April 2011. Jangka waktu kontrak adalah tiga (3) tahun atau ketika jumlah volume produksi yang disetujui telah tercapai, yang mana yang lebih dahulu. Pada bulan Oktober 2013, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perubahan tarif jasa, penambahan volume produksi dan jangka waktu perjanjian sampai dengan September 2016. Pada saat ini, kedua belah pihak sedang dalam proses pembahasan terkait penutupan proyek.
- h. Pada tanggal 29 Juni 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang.
- i. Pada tanggal 6 Agustus 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tadjahan Antang Mineral mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 7 November 2016, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai sepanjang usia tambang dan penambahan volume produksi.
- j. Pada tanggal 16 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 27 Maret 2018, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan 2020 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu.
- k. Pada tanggal 28 Juli 2017, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pada Idi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang.
- l. Pada tanggal 7 Maret 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tanah Bumbu Resources mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- g. On January 17, 2011, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Kaltim Prima Coal for the provision of mining services in Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan effective April 1, 2011. The term of the contract is three (3) years or when the agreed production volume is achieved, whichever is earlier. On October 2013, both parties have signed an amendment on the changes of the service rates, additional production volumes and the term of the agreement is until September 2016. Both parties are currently in discussion regarding the closing of project.
- h. On June 29, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life on mine.
- i. On August 6, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tadjahan Antang Mineral for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018 with option for extension. On November 7, 2016, the agreement was amended regarding extension of period of contract until the life of mine and additional volume production.
- j. On November 16, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018. On March 27, 2018, the agreement was amended regarding extension of period of contract until 2020 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier.
- k. On July 28, 2017, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pada Idi for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until the life of mine.
- l. On March 7, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tanah Bumbu Resources for the provision of mining services in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with term of the contract until the life of mine.



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- m. Pada tanggal 2 April 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Insani Baraperkasa mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dengan opsi perpanjangan.
- n. Pada tanggal 3 Mei 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dimulai tiga (3) bulan kalender setelah tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu. Pada tanggal 4 Mei 2018, perjanjian diperbaharui mengenai lingkup pekerjaan tambahan.

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok - pemasok sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 4 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin untuk lima tahun.
- b. Pada tanggal 25 November 2016 dan 29 Desember 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors, Tbk mengenai penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin untuk lima (5) tahun.

37. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, BUMA, entitas anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD 102.522.069 dan USD 275.926.935.

b. Sewa operasi sebagai lessee

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- m. On April 2, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Insani Baraperkasa for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025 with option for extension.
- n. On May 3, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Indonesia Pratama for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan effective three (3) calendar months after the date of the agreement until December 31, 2025 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier. On May 4, 2018, the agreement was amended regarding additional scope of works.

BUMA, a subsidiary, has long-term contracts with suppliers as follows:

- a. On November 4, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Trakindo Utama for the provision of equipment, components, spare parts, services and machine rebuild for five years.
- b. On November 25, 2016 and December 29, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT United Tractors, Tbk for the provision of equipment, components, spare parts, services and machine rebuild for five (5) years.

37. COMMITMENTS

a. Capital Expenditures

As of December 31, 2018 and 2017, BUMA, a subsidiary, had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 102,522,069 and USD 275,926,935, respectively.

b. Operating leases as lessee

The Group has entered into commercial leases on certain vehicles and buildings. As of December 31, 2018 and 2017, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (Lanjutan)

37. COMMITMENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Sampai dengan satu (1) tahun	17,450,867	14,716,224	Within one (1) year
Lebih dari satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	18,862,466	14,815,324	More than one (1) year but less than five (5) years
Total	36,313,333	29,531,548	Total

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	42,638,730	47,447,600	Acquisition of fixed assets through finance leases
Penambahan aset tetap melalui penjualan dan sewa kembali	95,305,528	41,549,126	Acquisition of fixed assets through sales and leaseback
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	42,587,719	31,124,642	Acquisition of fixed assets through trade payables
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	5,899,818	1,565,719	Realization of advances for purchase of fixed assets

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Diskon/ Discount	Beban Transaksi/ Transaction Cost	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Sewa Pembiayaan Baru/ New Leases	Saldo Akhir/ Ending Balance		
2018								2018
Senior Notes	338,697,386	-	-	2,388,264	-	341,085,650		Senior Notes
Pinjaman bank	51,323,868	53,875,000	-	579,149	-	105,778,017		Bank loans
Utang jangka panjang	453,538	(386,135)	-	-	-	67,403		Long-term debt
Sewa pembiayaan	178,948,332	(68,468,484)	-	-	137,944,258	248,424,106		Finance leases
Total	569,423,124	(14,979,619)	-	2,967,413	137,944,258	695,355,176		Total



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG DI AUDIT 2018
Audited Consolidated Financial Statements 2018

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS
(Continued)**

Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Diskon/ Discount	Beban Transaksi/ Transaction Cost	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Sewa Pembiayaan Baru/ New Leases	Saldo Akhir/ Ending Balance
2017							2017
Senior Notes	-	346,451,000	3,549,000	(13,223,570)	1,920,956	-	338,697,386
Pinjaman bank	467,653,429	(401,292,588)	-	(23,409,811)	8,372,838	-	51,323,868
Utang jangka panjang	810,080	(356,542)	-	-	-	-	453,538
Sewa pembiayaan	138,553,790	(48,602,184)	-	-	-	88,996,726	178,948,332
Total	607,017,299	(103,800,314)	3,549,000	(36,633,381)	10,293,794	88,996,726	569,423,124

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan tertentu pada tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada tanggal 31 Desember 2018. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures as of December 31, 2017 have been reclassified to conform to the December 31, 2018 presentation. These reclassifications are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Biaya dibayar di muka dan uang muka	14,910,717	(5,899,818)	9,010,899	Prepayments and advances
Aset tidak lancar lainnya	36,718,015	5,899,818	42,617,833	Other non-current assets
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
Pembayaran kas kepada				Cash paid to suppliers and
pemasok dan karyawan	466,117,891	(4,334,099)	461,783,792	employees
Perolehan aset tetap	112,924,390	4,334,099	117,258,489	Acquisition of fixed assets

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 18 Februari 2019, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani perjanjian fasilitas baru, dimana MUFG setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka ("Fasilitas I") dan pinjaman berulang ("Fasilitas II") masing-masing sebesar USD 100.000.000 dan USD 50.000.000, sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 150.000.000 ("Fasilitas MUFG Kedua"). Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2021.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 18, 2019, BUMA, a subsidiary, and MUFG entered into a new facility agreement, wherein MUFG agreed to provide term loan facilities ("Facility I") and revolving loan facilities ("Facility II") amounting to USD 100,000,000 and USD 50,000,000, respectively, with total facility amount of USD 150,000,000 ("MUFG Second Facilities"). The facilities will mature in 2021.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 18 Februari 2019, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani perjanjian amandemen terhadap Fasilitas MUFG Pertama (Catatan 15), yang mengubah beberapa syarat kondisi tertentu di dalam Fasilitas MUFG Pertama.

Pada tanggal 28 Februari 2019, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan pinjaman pertama atas Fasilitas MUFG Kedua, dimana sebagian dari jumlah penarikan tersebut digunakan untuk membayar kembali Fasilitas C dari Fasilitas MUFG Pertama (Catatan 15). Setelah dilakukannya pembayaran kembali sepenuhnya, maka Fasilitas C berakhir masa berlakunya.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi, tetapi belum berlaku efektif untuk periode pelaporan saat ini, atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

Standar-standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dirmuka
- ISAK No. 34 – Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar-standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 – Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73 – Sewa
- PSAK No. 62 (Amandemen) – Kontrak Asuransi

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

On February 18, 2019, BUMA, a subsidiary, and MUFG signed an amendment agreement to MUFG First Facilities (Note 15) in relation to change of several terms within the MUFG First Facilities.

On February 28, 2019, BUMA, a subsidiary, executed the first drawdown of MUFG Second Facilities, whereby a portion of the drawn amount were used to fully repay Facility C of MUFG First Facilities (Note 15). Subsequent to the full repayment, Facility C was terminated.

**41. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT**

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has released revisions, but not yet effective for the current reporting period, to several accounting standards and interpretations that may have certain impacts on the consolidated financial statements, as follows:

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2019:

- ISAK No. 33 – Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
- ISAK No. 34 – Uncertainty Over Income Tax Treatments

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 – Financial Instruments
- PSAK No. 72 – Revenue from Contract with Customer
- PSAK No. 73 – Leases
- PSAK No. 62 (Amendment) – Insurance Contract

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.

Optimizing Capacity to
**ACCELERATE
PERFORMANCE**

PT. Delta Dunia Makmur Tbk.

Pacific Century Place 38/F, SCBD Lot 10.
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190
Indonesia

 : +62 21 3043 2080

 : +62 21 3043 2081

 : www.deltadunia.co.id